



**The Dune/Bukit Pasir**  
Goh Beng Kwan



The Dune, by Singapore's Cultural Medallion recipient Mr Goh Beng Kwan, is part of the UOB Art Collection. The artwork is the winning piece at the inaugural UOB Painting Of The Year ("POY") Competition in 1982, and was inspired by a dune in a small town in Massachusetts, USA, where Mr Goh had studied to be an artist. The UOB POY Competition and Exhibition is a flagship event under the corporate social responsibility programme of United Overseas Bank Limited.

Bukit Pasir (The Dune), oleh Bapak Goh Beng Kwan, penerima *Singapore Cultural Medallion*, merupakan salah satu dari Koleksi Benda Seni milik UOB. Karya seni tersebut yang mengambil inspirasi dari sebuah bukit di kota kecil di Massachusetts, Amerika Serikat dimana Bapak Goh belajar seni, merupakan pemenang dari Kompetisi UOB *Painting Of The Year* ("POY") pertama di tahun 1982. Kompetisi dan Pameran UOB POY merupakan kegiatan utama dari program *corporate social responsibility* United Overseas Bank Limited.

#### Contents

2	Corporate profile
4	Corporate milestone
6	Five-year financial summary
8	Financial ratios
10	Financial summary
12	Highlights in 2009
15	Awards and ratings in 2009
16	Message from the President Commissioner
18	Report from the President Director
21	Board of Commissioners
25	Board of Directors
30	2009 in review
42	Good corporate governance
64	Risk management
69	Corporate social responsibility
71	Management's discussion and analysis
76	Accountability statement of the Board of Commissioners and Board of Directors
79	Audited financial report
179	Corporate information

*All figures in the Annual Report are in Rupiah unless otherwise specified.*

#### Daftar isi

Profil perusahaan
Tonggak sejarah perusahaan
Ikhtisar keuangan lima tahun
Rasio keuangan
Ikhtisar keuangan
Kejadian penting di tahun 2009
Penghargaan dan peringkat di tahun 2009
Sambutan Komisaris Utama
Laporan Direktur Utama
Dewan Komisaris
Direksi
Tinjauan tahun 2009
Tata kelola perusahaan
Manajemen risiko
Tanggung jawab sosial perusahaan
Analisa dan pembahasan manajemen
Pernyataan pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi
Laporan keuangan yang diaudit
Informasi perusahaan

*Semua angka yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali disebutkan sebaliknya.*

# Corporate profile

## Profil perusahaan



UOB Plaza, Jakarta.

PT Bank UOB Buana (“UOB Buana”) was founded as PT Bank Buana Indonesia on 31 August 1956. The Bank received its business licence in October 1956 and commenced operations on 1 November 1956.

The Bank acquired PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat and PT Bank Aman Makmur in Bandung, Semarang and Jakarta respectively between 1972 and 1975. The Bank was granted foreign-exchange licensed bank status in 1976.

Over five decades, it has grown into a leading bank in financing small and medium enterprises (“SMEs”) in Indonesia.

It was among the few banks in Indonesia that emerged from the Asian financial crisis of 1997 relatively unscathed, and did not require government re-capitalisation.

In 2000, the Bank was successfully listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which subsequently merged to form the Indonesia Stock Exchange in 2007.

In 2003, the Bank began a new chapter in its history when the International Finance Corporation (“IFC”), a subsidiary of the World Bank, became its first foreign shareholder through its Limited Public Offering II. IFC subsequently divested its shareholding in 2005.

PT Bank UOB Buana (“UOB Buana”) didirikan pada tanggal 31 Agustus 1956 dengan nama PT Bank Buana Indonesia. Bank memperoleh izin usaha perbankan pada bulan Oktober 1956 dan memulai kegiatan operasional pertamanya pada tanggal 1 November 1956.

Aksi korporasi penting dicatatkan Bank pada kurun waktu 1972 hingga 1975, di mana Bank berhasil mengakuisisi PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, dan PT Bank Aman Makmur, masing-masing yang berlokasi di Bandung, Semarang dan Jakarta. Pada tahun 1976, Bank memperoleh izin sebagai Bank Devisa.

Pertumbuhan pesat usaha jasa perbankan yang dijalankan selama lebih dari lima dekade ini berhasil memposisikan Bank sebagai salah satu bank lokal yang unggul dalam sektor pendanaan bagi usaha kecil dan menengah (“UKM”) di Indonesia.

UOB Buana merupakan salah satu dari sedikit Bank di Indonesia yang mampu melalui krisis keuangan yang melanda Asia ditahun 1997 tanpa perlu mendapat rekapitalisasi pemerintah.

Pada tahun 2000, Bank juga berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, kini Bursa Efek Indonesia setelah keduanya merger pada tahun 2007.

Pada tahun 2003, Bank memulai sejarah baru dengan masuknya International Finance Corporation (“IFC”), anak perusahaan Bank Dunia, sebagai pemegang saham asing pertama yang masuk ke dalam jajaran pemegang saham Bank melalui Penawaran Umum Terbatas II. IFC kemudian melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya pada tahun 2005.

In 2004, United Overseas Bank Limited (“UOB”) became a shareholder when it acquired 23% of the Bank’s shares through its wholly-owned investment company, UOB International Investment Private Limited (“UOBII”). By the end of 2005, UOBII had increased its shareholding to 61.11%.

On 9 March 2007, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) in January 2007, the Bank’s name was formally changed to PT Bank UOB Buana Tbk.

At the EGMS on 22 August 2008, the Bank’s plan for privatisation was approved. This paved the way for UOBII to make a de-listing tender offer for publicly-held shares of the Bank between 22 September and 21 October 2008. Consequently, UOBII increased its shareholding to 98.997% and the Bank was officially de-listed on 20 November 2008.

Today, the Bank’s service network comprises 35 branch offices, 169 sub-branch offices, and 129 ATMs across 30 cities in 18 provinces in Indonesia. In addition, the Bank’s collaboration with the ATM Prima and ATM Bersama networks gives customers access to cash and other services at more than 18,000 ATMs in Indonesia, as well as 1 million ATMs worldwide through the Visa network. UOB Buana customers also have access to UOB’s regional ATM network.

In line with UOB’s vision to become a premier bank in the Asia-Pacific region, UOB Buana is committed to expanding its businesses in consumer and corporate banking, while maintaining its leadership in financing the SMEs segment. Towards this end, the Bank is focused on leveraging its extensive service network, effective information technology systems, sound capital structure and valuable human resources to create sustainable long-term value for its stakeholders.

Pada tahun 2004, United Overseas Bank Limited (“UOB”) ikut dalam kepemilikan Bank dan menguasai 23% saham Bank melalui perusahaan investasinya, UOB International Investment Private Limited (“UOBII”). Pada akhir tahun 2005, UOBII meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 61,11%.

Pada tanggal 9 Maret 2007, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) bulan Januari 2007, Bank resmi menyangand nama baru, PT Bank UOB Buana Tbk.

Dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 22 Agustus 2008, Bank merubah statusnya menjadi perusahaan tertutup. Kepemilikan saham UOBII di Bank terus meningkat menjadi 98,997% melalui pelaksanaan penawaran tender terhadap saham-saham publik pada tanggal 22 September hingga 21 Oktober 2008. Pada tanggal 20 November 2008, saham Bank resmi dihapuskan pencatatannya (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, layanan perbankan Bank mencakup 35 Kantor Cabang, 169 Kantor Cabang Pembantu, 129 mesin Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) yang tersebar di 30 kota di 18 Propinsi di Indonesia. Kerja sama Bank dalam jaringan ATM Prima dan ATM Bersama semakin memudahkan nasabah mengakses layanan perbankan di lebih dari 18.000 ATM di Indonesia dan 1 juta ATM di dunia melalui jaringan Visa. Nasabah UOB Buana juga dapat mengakses layanan perbankan melalui jaringan ATM UOB.

Sejalan dengan visi UOB untuk menjadi “*The Premiere Bank in the Asia Pacific Region*”, Bank berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya di segmen perbankan konsumen dan korporasi dengan tetap mempertahankan keunggulannya dalam pembiayaan segmen UKM. Kedepannya, fokus pengembangan Bank akan diarahkan pada perluasan jaringan pelayanan, teknologi informasi yang efektif, struktur permodalan yang sehat dan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai lebih yang berkesinambungan bagi seluruh *stakeholders*.

## Corporate milestone Tonggak sejarah perusahaan

<b>1956</b>	Founded as PT Bank Buana Indonesia and commenced operations.	Pendirian dan operasional Bank dengan nama PT Bank Buana Indonesia.
<b>1972</b>	Acquired PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung.	Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung.
<b>1974</b>	Acquired PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang.	Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang.
<b>1975</b>	Acquired PT Bank Aman Makmur, Jakarta.	Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Aman Makmur, Jakarta.
<b>1976</b>	Became a foreign-exchange licensed bank.	Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.
<b>1998</b>	Received a predicate category 'A' from Bank Indonesia.	Penganugerahan peringkat sebagai Bank kategori 'A' dari Bank Indonesia.
<b>2000</b>	Initial Public Offering and listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.	Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham Bank pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
<b>2003</b>	International Finance Corporation ("IFC") became the first foreign shareholder of the Bank through Limited Public Offering II.	Bergabungnya International Finance Corporation ("IFC") sebagai pemegang saham asing pertama melalui Penawaran Umum Terbatas II.
<b>2004</b>	UOB International Investment Limited ("UOBII") became the Bank's second largest shareholder after PT Sari Dasa Karsa.  Issued Subordinated Bond I.	UOB International Investment Limited ("UOBII") menjadi pemegang saham terbesar kedua setelah PT Sari Dasa Karsa.  Penerbitan Obligasi Subordinasi I.
<b>2005</b>	IFC divested its stake in the Bank.  UOBII increased its ownership to 61.11% and became the majority shareholder.	IFC melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Bank.  UOBII menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 61,11%.

---

**2007**

The Bank changed its name from PT Bank Buana Indonesia Tbk to PT Bank UOB Buana Tbk (“UOB Buana”).

Perubahan nama dari PT Bank Buana Indonesia Tbk menjadi PT Bank UOB Buana Tbk (“UOB Buana”).

United Overseas Bank Limited (“UOB”), through UOBII, became the majority shareholder of UOB Buana.

United Overseas Bank Limited (“UOB”), melalui UOBII, menjadi pemegang saham utama Bank.

---

**2008**

Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Bank’s privatisation plan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan status Bank menjadi perusahaan tertutup.

UOBII increased its shareholding to 98.997% through a de-listing tender offer.

Kepemilikan saham UOBII meningkat menjadi 98,997% melalui penawaran tender terhadap saham-saham publik.

UOB Buana de-listed from Indonesia Stock Exchange.

Penghapusan pencatatan saham Bank dari Bursa Efek Indonesia (*delisting*).

---

**2009**

Early redemption (call option) of its Subordinated Bond I.

Pelunasan awal (*call option*) seluruh pokok Obligasi Subordinasi I.

---

## Five-year financial summary Ikhtisar keuangan lima tahun

Items/Uraian (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	31 December/31 Desember				
	2009	2008	2007	2006	2005
<b>Assets/Aktiva</b>					
Cash/Kas	316	548	219	183	131
Demand Deposits with Bank Indonesia ("BI")/ Giro pada Bank Indonesia ("BI")	772	744	893	957	1,002
Demand Deposits with Other Banks - Net/ Giro pada Bank Lain - Bersih	256	159	169	91	128
Placements with BI and Other Banks - Net/ Penempatan pada BI dan Bank Lain - Bersih	761	1,388	755	1,417	1,529
Securities - Net/Efek-efek - Bersih	3,194	2,785	3,059	3,526	2,494
Derivatives Receivable - Net/Tagihan Derivatif - Bersih	1	15	1	-	-
Loans - Net/Kredit yang Diberikan - Bersih	15,565	14,696	12,455	10,108	10,126
Acceptances Receivable - Net/Tagihan Akseptasi - Bersih	78	58	24	28	24
Deferred Tax Assets - Net/Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	5	36	20	26	20
Fixed Assets - Net/Aktiva Tetap - Bersih	692	375	349	366	368
Others Assets - Net/Aktiva Lain-lain - Bersih	297	441	316	154	178
<b>Total Assets/Jumlah Aktiva</b>	<b>21,937</b>	<b>21,245</b>	<b>18,260</b>	<b>16,856</b>	<b>16,000</b>
<b>Liabilities and Equity/Kewajiban dan Ekuitas</b>					
Current Liabilities/Kewajiban Segera	55	80	61	67	10
Demand Deposits/Giro	4,083	3,869	3,542	3,115	3,116
Savings Deposits/Tabungan	4,015	4,407	4,759	4,126	4,052
Time Deposits/Deposito Berjangka	8,750	8,020	4,990	5,225	5,724
Deposits from Other Banks/Simpanan dari Bank Lain	383	365	743	463	368
Taxes Payable/Hutang Pajak	52	90	53	74	44
Derivative Payable/Kewajiban Derivatif	16	26	1	-	-
Interest Payable/Bunga yang Masih Harus Dibayar	24	45	29	38	35
Acceptances Payable/Kewajiban Akseptasi	79	58	25	29	25
Fund Borrowings/Pinjaman yang Diterima	5	11	16	22	29
Subordinated Bonds/Obligasi Subordinasi	-	218	295	294	295
Estimated Losses Commitments and Contingencies/ Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4	3	3	2	2
Liability for Employees'/Kewajiban atas Imbalan Kerja	18	20	16	10	12
Other Liabilities/Kewajiban Lain-lain	212	181	169	123	119
<b>Total Liabilities/Jumlah Kewajiban</b>	<b>17,696</b>	<b>17,393</b>	<b>14,702</b>	<b>13,588</b>	<b>13,831</b>
<b>Total Equity/Jumlah Ekuitas</b>	<b>4,241</b>	<b>3,852</b>	<b>3,558</b>	<b>3,268</b>	<b>2,169</b>
<b>Total Liabilities and Equity/Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>21,937</b>	<b>21,245</b>	<b>18,260</b>	<b>16,856</b>	<b>16,000</b>

Items/Uraian (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	31 December/31 Desember				
	2009	2008	2007	2006	2005
<b>Income Statements/Laporan Laba Rugi</b>					
Interest Income/Pendapatan Bunga	2,543	2,065	1,861	2,184	1,674
Interest Expenses/Beban Bunga	956	780	681	1,010	745
<b>Net Interest Income/Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>1,587</b>	<b>1,285</b>	<b>1,180</b>	<b>1,174</b>	<b>929</b>
Other Operating Income - Net/ Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih	269	211	119	125	123
Provision for Possible Losses on Earnings Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies/Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(103)	(77)	41	(62)	(78)
Provision for Decline in Value of Foreclosed Assets/ Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih	(13)	(2)	(4)	(5)	-
Other Operating Expenses/Beban Operasional Lainnya	(1,120)	(962)	(733)	(639)	(518)
<b>Income from Operations/Laba Operasional</b>	<b>620</b>	<b>455</b>	<b>603</b>	<b>593</b>	<b>456</b>
Non-Operating Income (Expenses) - Net/ Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	3	12	1	(6)	36
<b>Income Before Tax Benefit (Expenses)/Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>623</b>	<b>467</b>	<b>604</b>	<b>587</b>	<b>492</b>
Income Tax Expenses - Net/Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(179)	(145)	(184)	(178)	(146)
<b>Net Income/Laba Bersih</b>	<b>444</b>	<b>322</b>	<b>420</b>	<b>409</b>	<b>346</b>
Basic Earnings per share (full amount)/ Laba Bersih per saham dasar (nilai penuh)	67	48	63	65	59



## Financial ratios Rasio keuangan

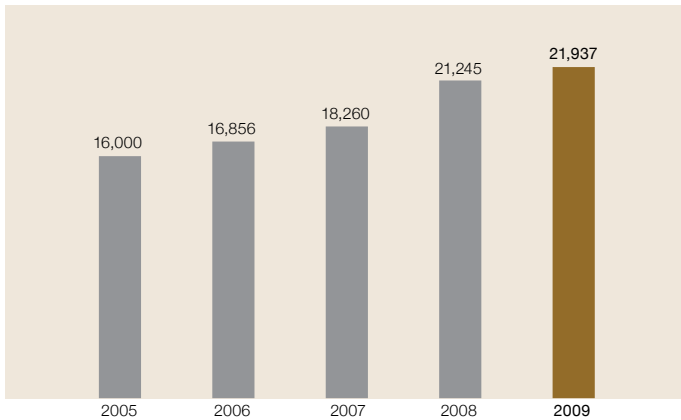
Items/Uraian (in percentage/dalam persentase)	31 December/31 Desember				
	2009	2008	2007	2006	2005
<b>Financial Ratios/Rasio Keuangan</b>					
Total Liabilities to Total Assets/ Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	80.7	81.9	80.5	80.6	86.4
Total Liabilities to Total Equity/ Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	417.3	451.5	413.2	415.8	637.6
Net Loans to Total Assets/ Jumlah Kredit yang Diberikan terhadap Jumlah Aktiva	71.0	69.2	68.2	60.0	63.3
Net Earning Assets to Total Assets/ Jumlah Aktiva Produktif terhadap Jumlah Aktiva	90.5	89.9	90.8	90.0	89.4
Total Deposits to Total Assets/ Jumlah Simpanan terhadap Jumlah Aktiva	76.8	76.7	72.8	74.0	80.6
<b>Operational Ratios/Rasio Usaha</b>					
Net Interest Income to Average Total Assets/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva	7.4	6.5	6.7	7.2	5.7
Net Interest Income to Average Total Equity/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas	39.2	34.7	34.6	43.2	45.6
Net Interest Income to Average Total Earning Assets (NIM*)/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif (NIM*)	7.9	7.2	7.2	7.7	6.5
Total Other Operating Expenses to Average Total Assets/ Jumlah Beban Operasional Lainnya terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva	4.5	4.2	3.3	3.5	2.9
Total Other Operating Expenses to Average Total Equity / Jumlah Beban Operasional Lainnya terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas	23.9	22.4	16.9	21.4	23.2
Total Other Operating Expenses to Average Total Earning Assets -Net/Jumlah Beban Operasional Lainnya terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif - Bersih	5.0	4.7	3.6	3.9	3.2
Return on Assets*/Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-rata Aktiva (ROA* = Return On Assets)	2.8	2.4	3.4	3.5	3.1
Return on Equity*/Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-rata Ekuitas (ROE* = Return On Equity)	11.4	9.0	13.2	16.1	18.9
Net Income to Average Total Earning Assets/ Laba Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif	2.3	1.8	2.7	2.8	2.4

Items/Uraian (in percentage/dalam persentase)	31 December/31 Desember				
	2009	2008	2007	2006	2005
Operating Income to Interest Income/ Laba Operasional terhadap Pendapatan Bunga	24.4	22.0	32.4	27.2	27.2
Income Before Income Tax Benefit (Expenses)/ Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Bunga	24.5	22.6	32.5	26.9	29.4
Net Income to Interest Income/Laba Bersih terhadap Pendapatan Bunga	17.5	15.6	22.6	18.7	20.7
<b>Growth Ratios/Rasio Pertumbuhan</b>					
Net Interest Income/Pendapatan Bunga Bersih	23.5	8.9	0.5	26.4	6.2
Income From Operating/Laba Operasional	36.3	(24.5)	1.8	30.1	15.5
Net Income/Laba Bersih	38.0	(23.3)	2.7	18.3	21.9
Total Assets/Jumlah Aktiva	3.3	16.4	8.3	5.4	(2.2)
Total Liabilities/Jumlah Kewajiban	1.7	18.3	8.2	(1.8)	(4.3)
Total Equity/Jumlah Ekuitas	10.1	8.3	8.9	50.7	14.0
<b>Other Ratios/Rasio Lainnya</b>					
Net Loans to Net Earning Assets/ Kredit yang Diberikan terhadap Aktiva Produktif-Bersih	78.4	77.0	75.1	66.6	70.8
Loan to Deposit Ratio (LDR*)/ Penyaluran Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR*)	93.9	91.7	95.2	83.0	80.0
Allowances for Possible Losses to Loans/ Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit yang Diberikan	1.7	1.6	1.6	2.4	1.8
Non-Performing Loans to Total Loans Receivable (NPL-Gross*)/Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit yang Diberikan (NPL-Gross*)	2.6	2.5	3.3	4.4	2.4
Non-Performing Loans to Total Loans Receivable-Net (NPL-Net*)/ Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit yang Diberikan-Bersih (NPL-Net*)	2.0	2.1	2.7	2.7	1.7
Capital Adequacy Ratio (CAR*) for Credit Risk/ Rasio Kecukupan Modal (CAR*) untuk Risiko Kredit	23.6	25.4	27.9	30.8	20.2
Capital Adequacy Ratio (CAR*) for Credit Risk and Market Risk/ Rasio Kecukupan Modal (CAR*) untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	23.5	24.9	27.2	30.4	19.9

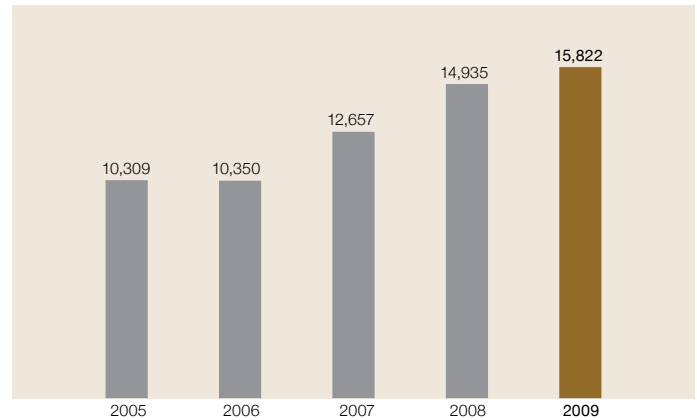
\* Calculated in accordance with Bank Indonesia Regulations/Perhitungan telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia.

# Financial summary Ikhtisar keuangan

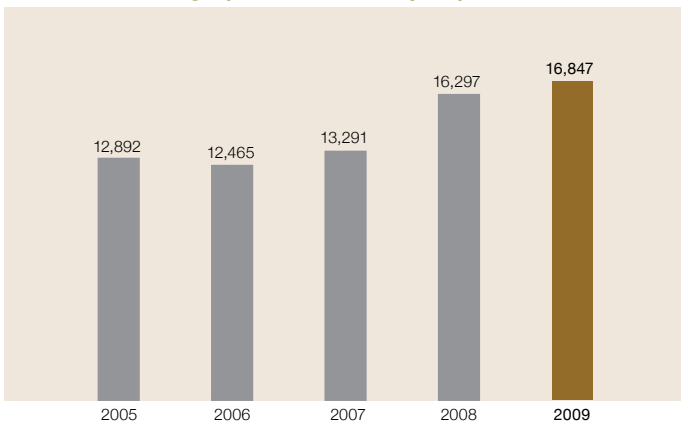
**Total Assets (in billion of Rupiah)/  
Jumlah Aktiva (dalam miliar Rupiah)**



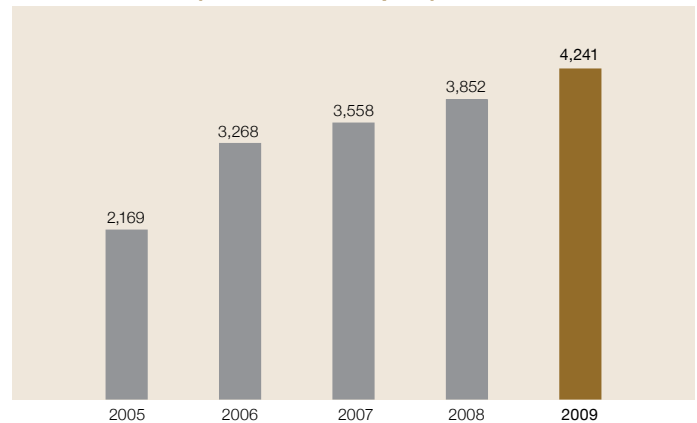
**Total Loan (in billion of Rupiah)/  
Total Kredit (dalam miliar Rupiah)**



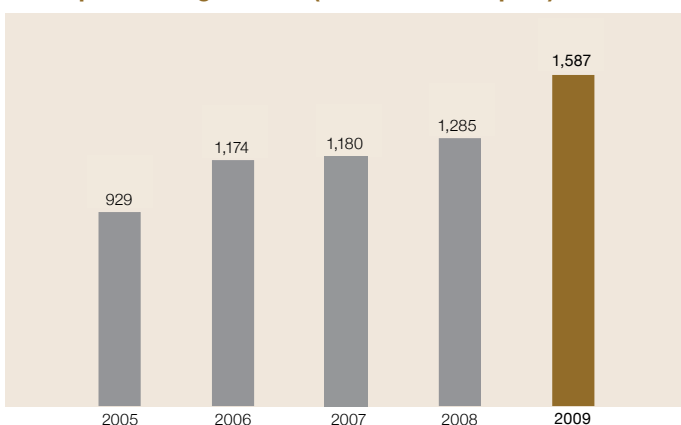
**Third-Party Fund (in billion of Rupiah)/  
Dana Pihak Ketiga (dalam miliar Rupiah)**



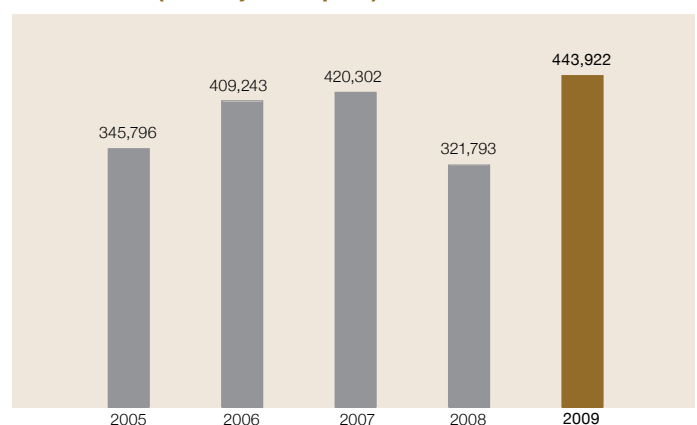
**Total Equity (in billion of Rupiah)/  
Jumlah Ekuitas (dalam miliar Rupiah)**



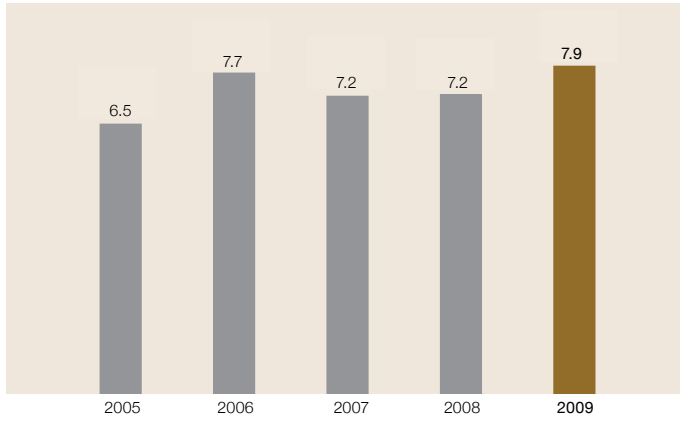
**Net Interest Income (in billion of Rupiah)/  
Pendapatan Bunga Bersih (dalam miliar Rupiah)**



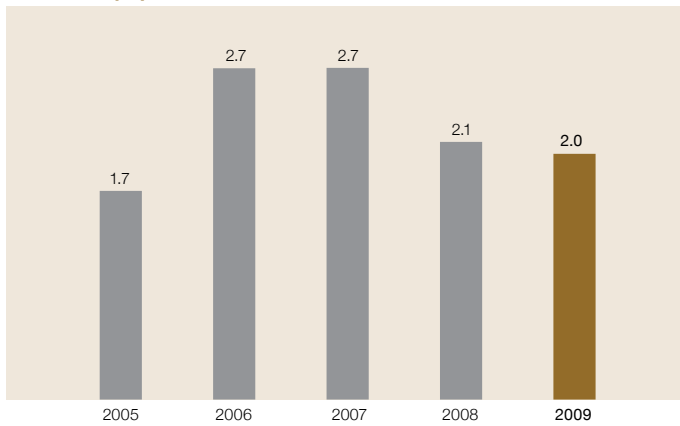
**Net Income (in million of Rupiah)/  
Laba Bersih (dalam juta Rupiah)**



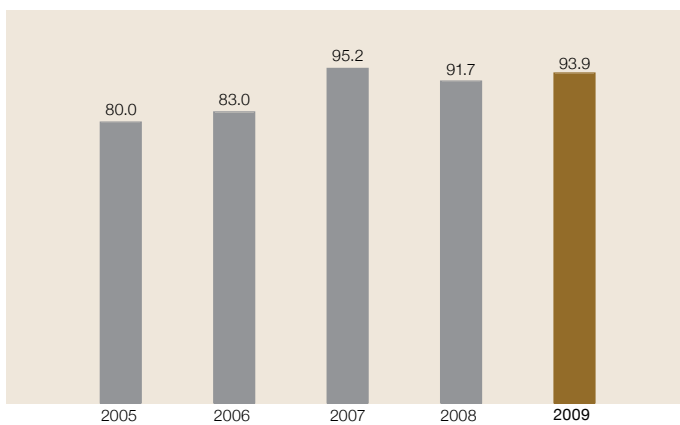
**Net Interest Margin (%)/  
Margin Pendapatan Bunga Bersih (%)**



**NPL Net\*(%)/  
NPL Net\*(%)**



**LDR\*(%)/  
LDR\*(%)**



\* Calculated in accordance with Bank Indonesia Regulations/Perhitungan telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia.

## Highlights in 2009 Kegiatan penting di tahun 2009



**10 January**  
UOB Buana celebrated Christmas and New Year in Jakarta. This special event was attended by the Bank's management and employees.

**10 Januari**  
Mengawali tahun 2009 dengan perayaan Natal dan Tahun Baru bersama di Jakarta. Perayaan tersebut dihadiri oleh jajaran Manajemen dan karyawan Bank.



**28 to 30 January**  
The Bank celebrated Chinese New Year with Barongsai performances at Asemka, Harmoni, and Wahid Hasyim Branches.

**28 hingga 30 Januari**  
Merayakan Tahun Baru China dengan pertunjukkan Barongsai di Kantor Cabang Asemka, Harmoni dan Wahid Hasyim.



**19 June to 20 July**  
UOB Credit Card was sole sponsor for the "Transformers" movie event at Pondok Indah Mall, Jakarta.

**19 Juni hingga 20 Juli**  
Kartu kredit UOB menjadi sponsor tunggal acara "Transformers" di Pondok Indah Mall, Jakarta.



**16 July**  
Held discussion on "Asia Awakening: Indonesia's Next Big Leap" in Jakarta. This was a collaboration between UOB Privilege Banking and Investor Daily and Jakarta Globe International.

**16 Juli**  
Menyelenggarakan diskusi berjudul "Asia Awakening: Indonesia's Next Big Leap" di Jakarta yang merupakan kerja sama antara *Privilege Banking* UOB dengan Investor Daily dan Jakarta Globe International.



**4 September**  
UOB Buana celebrated "National Consumer Day" at its branches and sub-branches as part of its customer appreciation programme.

**4 September**  
Peringatan "Hari Pelanggan Nasional" sebagai bentuk apresiasi UOB Buana kepada nasabah di seluruh kantor cabang dan cabang pembantu.



**16 September**

UOB Buana organised fast-breaking events at several branches during the Ramadhan fasting month.

**16 September**

Dalam rangka bulan suci Ramadhan, UOB Buana mengadakan acara buka puasa bersama yang diselenggarakan secara bergiliran di beberapa kantor cabang.



**20 September**

The Bank distributed scholarships to 240 children of its employees as part of UOB Buana's support to employees and education.

**20 September**

Pemberian beasiswa kepada 240 anak-anak karyawan UOB Buana sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan dan dukungan UOB Buana terhadap dunia pendidikan.



**2 October**

Tasikmalaya Branch collected donations from the Bank's employees for the earthquake victims in West Java region.

**2 Oktober**

Kantor Cabang Tasikmalaya menyalurkan donasi dari karyawan UOB Buana di seluruh Indonesia untuk membantu meringankan beban para korban bencana alam gempa bumi di Jawa Barat.



**2 October**

UOB Buana supported Indonesia's art and cultural preservation programme by encouraging employees to wear batik following a declaration by UNESCO that "Batik" is more than just an object; it is a cultural heritage.

**2 Oktober**

Turut mendukung pelestarian seni dan budaya Indonesia dengan menganjurkan seluruh karyawan UOB Buana untuk mengenakan batik pada hari pencahangan "Batik" sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO.



**9 October**

The Bank organised "UOB Buana Golf Invitation" at Bogor Raya Golf Club for its loyal Commercial Banking customer as part of its customer appreciation programme.

**9 Oktober**

Menyelenggarakan "UOB Buana Golf Invitation" di Klub Golf Bogor Raya sebagai salah satu bentuk apresiasi bagi nasabah setia UOB Buana khususnya nasabah *Commercial Banking*.



## Highlights in 2009 Kegiatan penting di tahun 2009



**10 October**

The Bank held a Halal Bihalal in Jakarta in celebration of 1 Syawal 1430 Hijriah for its management and employees.

**10 Oktober**

Peringatan 1 Syawal 1430 Hijriah dengan menyelenggarakan Halal Bihalal bagi segenap Manajemen dan karyawan UOB Buana di Jakarta.



**14 October**

UOB Buana signed a shared commitment with 21 other banks, Bank Indonesia and the Banking Association to support the launch of the "TabunganKu" product and 3Ps' motto.

**14 Oktober**

UOB Buana bersama dengan 21 bank lainnya melakukan penandatanganan komitmen bersama dengan Bank Indonesia dan Asosiasi Perbankan untuk meluncurkan produk "TabunganKu" dan jargon Edukasi Perbankan 3P.



**29 October**

UOB Buana's Privilege Banking, Medan Branch and Parkway Health organised a talk show based on the theme "Food vs Indigestion Problem".

**29 Oktober**

Menyelenggarakan acara bincang-bincang sehat yang merupakan kerja sama *Privilege Banking* UOB Buana Cabang Medan dan Parkway Health. Acara tersebut mengangkat tema "Makanan vs Masalah Pencernaan".



**28 November**

UOB Buana celebrated Eid ul-Adha by distributing qurban animals as part of its Corporate Social Responsibilities efforts.

**28 November**

Pemotongan hewan kurban sebagai salah satu pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibilities* sekaligus memperingati Hari Raya Idul Adha.



**9 December**

UOB Buana presented a donation to the Indonesian in aid of the earthquake victims in Padang, West Sumatera. The Rp1.3 billion donation was collected from all employees of the UOB Group in Singapore, Malaysia, Thailand, and Indonesia.

**9 Desember**

Penyerahan donasi kepada Palang Merah Indonesia untuk disalurkan kepada para korban bencana alam gempa bumi di Padang, Sumatera Barat. Donasi sejumlah Rp1,3 miliar tersebut merupakan hasil penggalangan dana dari seluruh karyawan Grup UOB di Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

## Awards and ratings in 2009

### Penghargaan dan peringkat di tahun 2009

The bank continued to receive recognition from leading organisations during the year, as listed in the table below.

Selama tahun 2009, Bank terus mendapat pengakuan dari institusi-institusi terkenal, seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Organisation/Institusi	Awards and Ratings in 2009/Penghargaan dan Peringkat di tahun 2009	
Infobank Magazine/Majalah Infobank	<ul style="list-style-type: none"> <li>Platinum Trophy Award for achieving successive "Very Good" grades over a decade (1999-2008).</li> <li>"Very Good" grade for 2008 financial performance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Platinum Trophy atas kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus" selama satu dekade (1999-2008).</li> <li>Predikat "Sangat Bagus" untuk kinerja keuangan tahun 2008.</li> </ul>
Indonesian Bank Loyalty Award	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesian Bank Loyalty Champion 2009 in the Saving Account, Conventional Banking category.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Indonesian Bank Loyalty Champion</i> 2009 untuk kategori <i>Saving Account, Conventional Banking</i>.</li> </ul>
ABFI Institute-Perbanas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Best Performance Banking 2009 for mid-sized privately-owned banks category.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Best Performance Banking</i> 2009 untuk kategori Bank Umum Swasta Menengah.</li> </ul>
Fitch Ratings	<ul style="list-style-type: none"> <li>National Long-term Rating: (id)AA- Outlook: Stable</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nasional Jangka Panjang: (id)AA- Outlook: Stable</li> </ul>



## Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama



**“UOB Buana’s performance is an affirmation of its good risk management and corporate governance.”**

### Sustainable Growth

Despite the global financial crisis and economic uncertainties, the Indonesian economy grew by 4.5% in 2009 and inflation rate was at 2.8% with the Rupiah exchange rate strengthening by 15.6% on a weighted basis as compared to 2008.

I am pleased to share with you that UOB Buana closed the year with a higher net income before tax of Rp623.2 billion (2008: Rp467.0 billion), and maintained the non-performing loan ratio at under 3%. The Bank achieved these through taking prudent and disciplined steps to manage its business and maintain its credit quality.

UOB Buana’s performance is an affirmation of its good risk management and corporate governance. We are committed to upholding the highest standards of corporate governance, even as a private company, as we see it as fundamental to sustaining the Bank’s business. During the year, we strengthened the quality of oversight with the appointment of a new Independent Commissioner, establishment of the Risk Monitoring Committee and refinement of the functions of other existing committees.

UOB Buana also remained committed to the preparation of implementing the BASEL II framework to further strengthen risk management. This, together with our continued investment in human resources and infrastructure, would lay the strong foundation for the Bank’s long-term growth.

### Pertumbuhan Berkelanjutan

Meskipun masih terpengaruh krisis keuangan global dan kondisi perekonomian yang belum menentu, namun perekonomian Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 4,5% di tahun 2009, tingkat inflasi sebesar 2,8% serta penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 15,6% dibandingkan tahun 2008.

Dengan besar hati saya sampaikan bahwa UOB Buana berhasil menutup tahun 2009 dengan mencatat peningkatan laba bersih sebelum pajak yaitu sebesar Rp623,2 miliar dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp467,0 miliar serta mempertahankan rasio NPL dibawah 3%. Bank berhasil mencapai semua ini dengan tetap mengedepankan sikap kehati-hatian dan disiplin dalam menjalankan usaha serta mempertahankan kualitas kreditnya.

Kinerja UOB Buana merupakan buah dari penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun telah menjadi perusahaan tertutup, namun kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan standar penerapan tata kelola perusahaan. Hal ini karena kami yakin penerapan tata kelola perusahaan yang baik berperan besar terhadap kelangsungan usaha Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2009 kami telah meningkatkan kualitas pengawasan dengan menambah satu anggota Komisaris Independen, membentuk Komite Pengawasan Risiko dan meningkatkan fungsi dari komite-komite yang ada.

UOB Buana juga berkomitmen untuk melanjutkan persiapan penerapan BASEL II dengan tujuan untuk memperkuat penerapan manajemen risiko Bank. Bersama dengan hal itu, Bank juga terus melakukan investasi dalam bidang sumber daya manusia dan infrastruktur dalam rangka memperkuat pondasi untuk pengembangan bisnis Bank dimasa depan.

**“Kinerja UOB Buana merupakan buah dari penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.”**



The relocation of UOB Buana's head office to a new building, UOB Plaza, in the heart of the business district of Jakarta in 2010 will also bring us closer to our target customer segments.

Subject to the necessary approvals to be obtained, UOB Buana and PT Bank UOB Indonesia, another United Overseas Bank Limited's banking subsidiary, will merge to form a single entity in 2010. The combined entity is expected to have a stronger capital structure and greater synergies to better capture market share in the national banking sector. The Board of Commissioners believes that these recent developments will help further enhance UOB Buana's position in Indonesia's banking industry.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I welcome Mr Aswin Wirjadi, our new Independent Commissioner. Mr Aswin has more than 30 years of experience in the banking industry. In addition, I would like to thank Mr Eddy Muljanto and Mr Ishak Sumarno, former Directors of the Bank who stepped down in 2009, for their contributions to the advancement of UOB Buana.

I would also like to thank my fellow Commissioners for their wise counsel and guidance. My thanks also go to our Directors, staff and customers for their continued support through a difficult year. Together, we will continue to grow in Indonesia.

**Wee Cho Yaw**  
*President Commissioner*  
March 2010

Rencana relokasi Kantor Pusat UOB Buana ke UOB Plaza, yang terletak di pusat bisnis Jakarta, pada tahun 2010 juga akan semakin mendekatkan kami dengan berbagai segmen pasar potensial.

Dengan persetujuan dari instansi berwenang, pada tahun 2010 UOB Buana akan melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank UOB Indonesia, salah satu anak perusahaan United Overseas Bank Limited. Kombinasi dari kedua entitas tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan, menciptakan sinergi usaha yang kuat dan memperluas pangsa pasar Bank di industri perbankan nasional. Dewan Komisaris meyakini, semua strategi dan keputusan tersebut, akan semakin memantapkan posisi UOB Buana di peta bisnis perbankan Indonesia.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Aswin Wirjadi, Komisaris Independen kami yang baru. Sdr. Aswin telah memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di industri perbankan. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Eddy Muljanto dan Sdr. Ishak Sumarno, anggota Direksi Bank yang telah mengundurkan diri pada tahun 2009, atas kontribusinya terhadap kemajuan UOB Buana.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada rekan Komisaris atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan serta kepada seluruh Direksi, karyawan dan para nasabah terhadap dukungan yang terus diberikan. Bersama-sama kita akan melanjutkan pertumbuhan di Indonesia.

**Wee Cho Yaw**  
*Komisaris Utama*  
Maret 2010

# Report from the President Director Laporan Direktur Utama

**“Amid the challenges, the Bank remained profitable and recorded strong performance across all business lines.”**

## Continue to Deliver

2009 was a challenging year for the banking industry as the impact from the global financial crisis continued to work itself through the Indonesian economy. This was reflected in low consumer purchasing power, high rate of savings and pressure from the government to reduce lending interest rate to spur sector growth.

Nevertheless, UOB Buana entered 2009 with cautious optimism and continued to support UOB's vision of becoming a premier bank in the Asia-Pacific region.

Amid the challenges, the Bank remained profitable and recorded strong performance across all business lines. The Bank successfully posted an increase in net interest income of 23.5% to Rp1,587.1 billion in 2009 and registered a net income of Rp443.9 billion in 2009, an increase of 37.9% over 2008.

Even as a private company, the Bank continued to adopt sound corporate governance values and practices. As part of good corporate governance to safeguard the interest of stakeholders, the Bank appointed a new Independent Commissioner and established the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties.

During the year, the Bank also focused on restructuring three business and support functions, namely, Human Resources, Products and Infrastructures. The Bank aggressively upgraded employees' competency level to maximise their contribution to

## Terus Melayani

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perbankan sebagai imbas dari krisis ekonomi global yang juga melanda perekonomian Indonesia. Hal ini antara lain ditandai oleh masih belum pulihnya daya beli masyarakat, tingginya suku bunga simpanan dan tekanan pemerintah untuk menurunkan suku bunga pinjaman untuk mendorong pertumbuhan sektor riil.

Namun, UOB Buana memasuki tahun 2009 dengan optimisme yang tinggi dan komitmen untuk terus mendukung pencapaian visi UOB menjadi *"The Premier Bank in the Asia-Pacific Region"*.

Di tengah tantangan bisnis yang ada, Bank tetap mampu mempertahankan profitabilitas yang positif dan peningkatan kinerja di semua lini usaha. Bank mencatat peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 23,5% menjadi Rp1.587,1 miliar di tahun 2009 dan membukukan laba bersih sebesar Rp443,9 miliar atau meningkat sebesar 37,9% pada tahun 2009.

Meskipun telah menjadi perusahaan tertutup, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang tanpa kompromi dilaksanakan oleh Bank. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menjaga kepentingan para *stakeholders*, maka Bank menambah seorang Komisaris Independen dan membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya.

Selama tahun 2009, Bank melakukan pembenahan internal yang terfokus pada tiga sektor yaitu sumber daya manusia, produk dan infrastruktur. Bank secara agresif mengembangkan level kompetensi karyawan agar mampu memaksimalkan kontribusi

**“Ditengah tantangan bisnis yang ada, Bank tetap mampu mempertahankan profitabilitas yang positif dan peningkatan kinerja di semua lini usaha.”**



the Bank. We also looked at improving career development and performance evaluation and measurement to better deploy, assess and reward employees.

With less-than-favorable economic conditions, the Bank was vigilant in product development and selective in launching products. As at end-2009, the Bank had issued around 178,000 new credit cards, making the UOB credit card one of the most preferred credit cards in Indonesia. Our bancassurance business also posted significant growth as compared to 2008. Although a newcomer to the bancassurance business, the Bank was able to place its products competitively in the local market.

We continued to enhance our infrastructure to support our business growth and mitigate risks. In 2009, we established a Data Centre which increased the Bank's bandwidth by up to four times of its current speed, upgraded software applications and made preparation for BASEL II implementation. These efforts would improve our service to customers, whether they transact in our branches office or via the ATMs. These infrastructure enhancements also demonstrated the Bank's commitment to providing the best to customers.

With the relocation of the Bank's head office to the UOB Plaza in the business district of Jakarta, we would be able to reach out to more customers and seize new opportunities.

yang dapat diberikan kepada Bank. Sejalan dengan hal tersebut, Bank juga melakukan perbaikan terhadap pengembangan karir, evaluasi kinerja serta pemberian *reward* yang semakin terukur dengan jelas dan adil bagi karyawan berprestasi.

Dengan kondisi ekonomi yang belum terlalu kondusif, Bank menjadi sangat berhati-hati dan selektif dalam meluncurkan produk baru. Hingga akhir tahun 2009, Bank berhasil menerbitkan sekitar 178.000 kartu kredit baru dan mempertahankan posisi kartu kredit UOB sebagai salah satu kartu kredit yang diperhitungkan dalam pasar kartu kredit di Indonesia. Selain itu, produk *bancassurance* Bank juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan pencapaian tahun 2008. Meskipun merupakan pendatang baru dibidang bisnis ini, namun Bank mampu memposisikan produknya di pasar lokal yang sangat kompetitif.

Kami juga terus melakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pemasaran produk-produk di samping sebagai upaya mitigasi risiko. Pada tahun 2009, Bank melakukan pengembangan Pusat Data Bank antara lain dengan peningkatan kemampuan kapasitas *bandwidth* hingga empat kali lebih cepat, pengembangan aplikasi perangkat lunak serta persiapan penerapan BASEL II. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan pelayanan bagi nasabah kami baik saat bertransaksi di kantor-kantor cabang maupun melalui mesin ATM. Pembenahan infastruktur ini merupakan bukti nyata komitmen Bank untuk terus melayani dan mempersembahkan pelayanan dan produk yang terbaik bagi nasabah.

Seiring dengan pelaksanaan relokasi kantor pusat ke UOB Plaza, yang terletak di pusat bisnis Jakarta, kami optimis untuk dapat memperluas segmen pasar dan meraih peluang pasar baru.

## Report from the President Director Laporan Direktur Utama

Targeted to complete in June 2010, the merger between UOB Buana and PT Bank UOB Indonesia will bring further synergies and enhance UOB's brand and presence in the Indonesian banking industry.

Our strong performance in 2009 was due, in large part, to the collective efforts of all stakeholders. On behalf of the Board of Directors, I would like to record my deep appreciation to Mr Eddy Muljanto and Mr Ishak Sumarno, who stepped down from their Directorship in 2009, for their contributions to the Bank. I also thank the Board of Commissioners for their clear and firm guidance, fellow Directors and staff for their dedication, and our customers for their support. Their unwavering support and trust give us the confidence to constantly improve and grow.



**Armand B. Arief**  
President Director  
March 2010

Penggabungan usaha (*merger*) antara UOB Buana dan PT Bank UOB Indonesia yang ditargetkan dapat diselesaikan pada bulan Juni 2010, juga diyakini akan meningkatkan sinergi serta memperkuat kehadiran UOB di peta perbankan Indonesia.

Pencapaian UOB Buana ditahun 2009 merupakan hasil kerjasama dari seluruh *stakeholders*. Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Eddy Muljanto dan Bapak Ishak Sumarno, yang telah mengundurkan diri dari jajaran Direksi Bank pada tahun 2009, atas segala jasa dan pengabdianya selama ini. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahnya yang jelas dan tegas, kepada rekan Direksi dan karyawan atas dedikasinya selama ini serta kepada para nasabah atas dukungannya kepada kami. Seluruh dukungan dan kepercayaan tersebut, membuat kami percaya diri untuk terus tumbuh dan berkembang.

**Armand B. Arief**  
Direktur Utama  
Maret 2010

## Board of Commissioners Dewan Komisaris

### Wee Cho Yaw

#### President Commissioner

Dr Wee has been President Commissioner of UOB Buana since December 2005. Dr Wee has been the Chairman and Chief Executive Officer ("CEO") of United Overseas Bank ("UOB") since 1974. He relinquished his position as CEO on 27 April 2007. He was appointed to the UOB Board on 14 May 1958 and last re-appointed as Director on 29 April 2009. He is the Chairman of the UOB Executive and Remuneration Committees, and a member of the Nominating Committee.

Dr Wee is the Chairman of UOB subsidiaries, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) and United Overseas Bank (Thai) Public Company, President Commissioner of PT Bank UOB Indonesia, and Supervisor of United Overseas Bank (China). He is the Chairman of United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Pan Pacific Hotel Group, United Industrial Corporation, and Singapore Land and its subsidiary, Marina Centre Holdings. He is also the Chairman of Wee Foundation. He is the former Chairman of Overseas Union Enterprise.

Dr Wee was conferred the Businessman Of The Year award twice at the Singapore Business Awards in 2001 and 1990. In 2006, he received the inaugural Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award for his outstanding achievements in the Singapore business community. In 2009, he was conferred the Lifetime Achievement Award by The Asian Banker. Dr Wee is the Honorary President of Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry, Pro-Chancellor of Nanyang Technological University and President of Singapore Federation of Chinese Clan Associations. He received Chinese high school education and was conferred Honorary Doctor of Letters by the National University of Singapore in 2008.

#### Komisaris Utama

Dr Wee menjabat sebagai Komisaris Utama UOB Buana sejak Desember 2005. Dr Wee menjabat sebagai Chairman dan Chief Executive Officer ("CEO") United Overseas Bank ("UOB") sejak tahun 1974. Ia mengundurkan diri dari posisi CEO pada tanggal 27 April 2007. Beliau diangkat menjadi anggota Dewan UOB pada tanggal 14 Mei 1958 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur pada tanggal 29 April 2009. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Komite Eksekutif dan Komite Remunerasi, sekaligus sebagai anggota dari Komite Nominasi UOB.

Dr Wee juga menjabat sebagai Chairman dari beberapa anak perusahaan UOB yaitu, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) dan United Overseas Bank (Thai) Public Company, Komisaris Utama PT Bank UOB Indonesia, serta Supervisor United Overseas Bank (China). Chairman dari United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Pan Pacific Hotel Group, United Industrial Corporation, Singapore Land dan anak perusahaannya, Marina Centre Holdings. Ia juga menjabat sebagai Chairman dari Wee Foundation dan pernah menjabat sebagai Chairman dari Overseas Union Enterprise.

Dr Wee dianugerahi penghargaan *Businessman of The Year* oleh Singapore Business Award pada tahun 2001 dan 1990. Di tahun 2006, beliau mendapat penghargaan Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award atas prestasinya yang luar biasa dalam komunitas bisnis di Singapura. Pada tahun 2009, menerima penghargaan Lifetime Achievement Award dari The Asian Banker. Dr Wee menjabat sebagai Ketua Kehormatan dari Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry, Pro-Chancellor of Nanyang Technological University serta Ketua Singapore Federation of Chinese Clan Associations. Lulus Sekolah Menengah Atas di Cina dan mendapat penganugerahan gelar Doktor Kehormatan di bidang Sastra dari National University of Singapore pada tahun 2008.



## Board of Commissioners Dewan Komisaris

Lee Chin Yong Francis



### **Lee Chin Yong Francis**

#### **Vice President Commissioner**

Mr Lee has been Vice President Commissioner of UOB Buana since December 2005. Mr Lee joined UOB in 1980. He leads the Group's retail business for consumers and small business customers.

Prior to his appointment in Singapore in 2003, he was the CEO of UOB (Malaysia). Between 2003 and 2008, Mr Lee was the Head of International and spearheaded the Group's expansion in the region. He was also responsible for the Bank's consumer banking business in Singapore and the region.

He holds a Malaysia Certificate of Education and has 31 years of experience in the financial industry.

#### **Wakil Komisaris Utama**

Bapak Lee menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama UOB Buana sejak Desember 2005. Bapak Lee bergabung dengan UOB pada tahun 1980. Beliau memimpin bisnis ritel konsumen dan usaha kecil Grup UOB.

Sebelum menduduki jabatan di Singapura pada tahun 2003, ia menjabat sebagai CEO di UOB (Malaysia). Dari tahun 2003 hingga 2008, Bapak Lee menjabat sebagai Kepala Urusan Internasional dan bertanggung jawab atas ekspansi usaha Grup di luar negeri. Ia juga bertanggung jawab atas perbankan konsumen di Singapura dan kawasan regional.

Beliau memiliki Sertifikat Pendidikan dari Malaysia dan berpengalaman di industri keuangan selama 31 tahun.



### **Wee Ee Cheong**

#### **Commissioner**

Mr Wee was appointed as Commissioner of UOB Buana in August 2007. Mr Wee joined UOB in 1979. He was appointed to the UOB Board on 3 January 1990 and last re-elected as Director on 29 April 2009. He has been an executive director since 1990 and is a member of the UOB Executive Committee.

Mr Wee served as the Deputy Chairman and President of UOB from 2000 to April 2007 and was appointed as CEO on 27 April 2007. He currently holds the position of UOB Deputy Chairman and CEO.

He is a director of several UOB subsidiaries and affiliates, including Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai) Public Company and United International Securities. He is the Chairman of United Overseas Bank (China).

He holds a Bachelor of Science (Business Administration) and a Master of Arts (Applied Economics) from The American University, Washington, DC.

#### **Komisaris**

Bapak Wee diangkat sebagai Komisaris UOB Buana pada bulan Agustus 2007. Beliau bergabung dengan UOB pada tahun 1979. Diangkat menjadi anggota Dewan UOB pada tanggal 3 Januari 1990 dan terpilih kembali sebagai Direktur pada tanggal 29 April 2009. Ia menjabat sebagai direktur eksekutif sejak tahun 1990 dan merupakan anggota Komite Eksekutif UOB.

Bapak Wee menjabat sebagai Deputy Chairman dan President UOB dari tahun 2000 hingga April 2007 dan diangkat sebagai CEO pada tanggal 27 April 2007. Saat ini menjabat sebagai Deputy Chairman dan CEO UOB.

Beliau menjabat sebagai Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi UOB, termasuk Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai)

### **Rusdy Daryono**

#### **Independent Commissioner**

Mr Rusdy joined UOB Buana in 2006 and currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.

He started his career at the public accounting firm of Drs. Utomo, Mulia & Co in 1973. He joined PT Salim Economic Development Corp in 1978, PT Hardy Trading in 1982 and the public accounting firm of Drs. Mulia Iskandar & Co in 1983. He served as a Partner and Division Head at the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co in 1987, and was a Partner at Osman Ramli Satrio & Partner from 2003 to 2006.

He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

#### **Komisaris Independen**

Bapak Rusdy bergabung dengan UOB Buana pada tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus sebagai Ketua Komite Audit Bank.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Salim Economic Development Corp pada tahun 1978, PT Hardy Trading pada tahun 1982 dan Kantor Akuntan Publik Drs. Mulia Iskandar & Co pada tahun 1983. Menjabat sebagai *Partner* dan Kepala Divisi di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co pada tahun 1987, dan *Partner* di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Partner pada tahun 2003 hingga 2006.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Wee Ee Cheong



Rusdy Daryono





## Board of Commissioners Dewan Komisaris

Wayan Alit Antara



Public Company dan United International Securities. Ia juga menjabat sebagai Chairman dari United Overseas Bank (China).

Meraih gelar *Bachelor of Science* (Business Administration) dan *Master of Arts* (Applied Economics) dari American University, Washington, DC.

### **Wayan Alit Antara** **Independent Commissioner**

Mr Wayan was appointed to the board of UOB Buana in 2009 and currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee.

Aswin Wirjadi



He started his banking career in Bank Rakyat Indonesia in 1976 and his last position was Vice President Director in 2006. Mr Wayan has been a Commissioner of PT Sumber Abadi Tirtasentosa since 2008.

He holds a bachelor of Economic from the University of Gajah Mada, Yogyakarta.

### **Komisaris Independen**

Bapak Wayan bergabung dengan UOB Buana pada tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank.

Beliau memulai karirnya di bidang perbankan sejak tahun 1976 di Bank Rakyat Indonesia hingga tahun 2006 dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Bapak Wayan juga menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Abadi Tirtasentosa sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

### **Aswin Wirjadi** **Independent Commissioner**

Mr Aswin was appointed to the board of UOB Buana in 2009 and currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Remuneration and Nomination Committees.

He started his career at PT IBM Indonesia in 1972. He joined Chase Manhattan Bank, NA, in 1977 and last held the position of Country Head of Consumer and Private Banking at its Jakarta Branch in 1989. He was appointed as a Director of MIS at PT Indomobil Niaga International in 1989. He joined PT Bank Central Asia in 1990 and last held the position of Vice President Director in 2008. He has been the Chairman of Financial Wealth Pte Ltd since 2008.

He holds a bachelor of engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

### **Komisaris Independen**

Bapak Aswin bergabung dengan UOB Buana pada tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank.

Beliau memulai karirnya di PT IBM Indonesia pada tahun 1972. Bergabung dengan The Chase Manhattan Bank, NA, pada tahun 1977 hingga 1989 dengan posisi terakhir sebagai Country Head of Consumer dan Private Banking cabang Jakarta. Menjabat sebagai Direktur MIS PT Indomobil Niaga International pada tahun 1989 dan bergabung dengan PT Bank Central Asia pada tahun 1990 hingga 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Financial Wealth Pte Ltd sejak tahun 2008.

Meraih gelar Insinyur dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta.

## Board of Directors Direksi

### **Armand B. Arief** President Director

Mr Armand joined UOB Buana in 2007 as President Director.

He started his professional career in 1983 at Nestle Indonesia and held various positions with his last appointment as Regional Development Manager. His banking career started with Citibank in 1988 where he last held the position of Distribution Director. He was Retail Banking Director of Bank Papan Sejahtera from 1997 to 1999, Vice President Director of Bank Danamon from 1999 to 2002 and Bank International Indonesia from 2002 to 2007.

He holds a Bachelor of Business Administration from Curry College, Milton, Massachusetts, USA, and a Master of Business Administration from Suffolk University Boston, Massachusetts, USA.

### **Direktur Utama**

Bapak Armand bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 2007 sebagai Direktur Utama.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1983 di Nestle Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Regional Development Manager. Karir perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citibank pada tahun 1988 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Distribusi. Beliau menjabat sebagai Direktur Retail Banking Bank Papan Sejahtera pada tahun 1997 hingga 1999. Sebagai Wakil Direktur Utama Bank Danamon pada tahun 1999-2002 dan Bank International Indonesia pada tahun 2002-2007.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Curry College, Milton, Massachusetts, USA dan Master of Business Administration dari Suffolk University Boston, Massachusetts, USA.

### **Wang Lian Khee** Vice President Director

Mr Wang was appointed as the Vice President Director of UOB Buana in 2006.

He joined UOB in 1984 as a credit officer. He was Credit & Marketing Manager of UOB London Branch from 1986 to 1992, and served as General Manager of UOB Seoul Branch from 1992 to 1994 and UOB Sydney Branch from 1994 to 1999. He was Deputy President & Deputy CEO of UOB Philippines from 1999 to 2006.

He holds a Bachelor of Economics from the University of Essex, United Kingdom.

### **Wakil Direktur Utama**

Bapak Wang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama UOB Buana sejak tahun 2006.

Beliau bergabung dengan UOB pada tahun 1984 dan memulai karir sebagai credit officer. Diangkat sebagai Manager Kredit dan Pemasaran UOB (Cabang London) pada tahun 1986 hingga 1992, menjabat sebagai General Manager UOB (Cabang Seoul) pada tahun 1992-1994 dan UOB (Cabang Sydney) pada tahun 1994-1999. Diangkat sebagai Deputy President & Deputy CEO UOB Filipina pada tahun 1999 hingga 2006.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of Essex, Inggris.

Armand B. Arief



Wang Lian Khee



## Board of Directors Direksi

Aris Janasutanta Sutirto



### **Aris Janasutanta Sutirto**

#### **Director**

Mr Aris joined UOB Buana in 1969 and was appointed as Director in 1996.

He held various key positions such as Head of Semarang Branch from 1981 to 1991 and Bandung Branch from 1991 to 1995.

He studied Economics at Airlangga University and actively participated in various banking seminars.

#### **Direktur**

Bapak Aris bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 1969 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1996.

Beliau sempat menduduki beberapa posisi kunci seperti Pimpinan Cabang Semarang pada tahun 1981 hingga 1991 dan Pimpinan Cabang Bandung pada tahun 1991 hingga 1995.

Beliau cukup aktif mengikuti berbagai seminar perbankan. Memiliki pendidikan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Airlangga.

Pardi Kendy



### **Pardi Kendy**

#### **Director**

Mr Pardi joined UOB Buana in 1996 and currently serves as Director.

He started his banking career in 1977 at the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta and last held the position of Treasury Executive Officer. He served as Chief Treasury Dealer of Bangkok Bank Limited Jakarta from 1987 to 1988 and was Treasury General Manager of Bank Mitsubishi Buana in 1996. He was also a consultant for several private and joint venture banks in 1996.

Mr Pardi is an active member of the International Department – Indonesian Banks Association (Perbanas), Board of Ethics of Government Bond Traders, Honorary Member of Technical Analyst Association and Board Member of Certified Wealth Manager's Association.

#### **Direktur**

Bapak Pardi bergabung dengan UOB Buana pada tahun 1996. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bank.

Beliau memulai karirnya di bidang perbankan pada tahun 1977 di Hongkong and Shanghai Banking Corporation Jakarta, dengan posisi terakhir sebagai Treasury Executive Officer. Pada tahun 1987 hingga 1988 menjabat sebagai Chief Treasury Dealer di Bangkok Bank Limited Jakarta. Menjabat sebagai Treasury General Manager Bank Mitsubishi Buana pada tahun 1996 sekaligus menjadi konsultan pada beberapa bank swasta dan campuran.

Bapak Pardi juga aktif sebagai pengurus pada beberapa organisasi profesi seperti Anggota Bidang Luar Negeri – Perbanas, Dewan Kode Etik Himpunan Pedagang Surat Utang Negara, Anggota Kehormatan Asosiasi Analis Teknikal dan Anggota Dewan Certified Wealth Manager's Association.

### **Safrullah Hadi Saleh**

#### **Director**

Mr Safrullah joined UOB Buana in 2001 as Director.

He started his career at Drs. Utomo, Mulia & Co Accountant Office (last known as Drs Prasetio, Utomo & Co Public Accountant Office) in 1975. He served as President Director of PT Bank Arya Panduarta Tbk from 1993 to 1999 and was Management Team Co-ordinator of PT Bank Nusa Nasional in 1999. He was Project Manager for the merger of eight BTO (Bank Take Over) into PT Bank Danamon Tbk and served as Chief Financial Officer of Bank Danamon from 1999 to 2001.

He was also Project Director Advisor for the merger of five banks into PT Bank Permata Tbk from 2002 to 2003.

He holds a Bachelor of Science in Accounting from De La Salle University, Manila, the Philippines.

#### **Direktur**

Bapak Safrullah bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 2001 sebagai Direktur.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs Utomo, Mulia & Co pada tahun 1975, terakhir dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs Prasetio, Utomo & Co. Bapak Safrullah juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Arya Panduarta Tbk pada tahun 1993 hingga 1999. Ditunjuk sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank Nusa Nasional pada tahun 1999. Dipercaya sebagai Project Manager untuk proses "Penggabungan 8 BTO (Bank Take Over) ke dalam Bank Danamon" dan menjabat sebagai Chief Financial Officer Bank Danamon sejak tahun 1999 hingga 2001. Sebagai Project Director Advisor untuk penggabungan 5 Bank menjadi PT Bank Permata Tbk pada tahun 2002 hingga 2003.

Meraih gelar Bachelor of Science (Akuntansi) dari De La Salle University, Manila, Filipina.

### **Goh Seng Huat**

#### **Director**

Mr Goh joined UOB Buana in 2006 and currently serves as Director.

He served in UOB (Malaysia) from 1981 to 1994 and last held the position of Training Manager. He joined Hong Leong Bank in 1994. He was EON Bank's Head of Delivery Channels and Operation from 1995 to 2003 and Head of Project Management Office till August 2005. He joined UOB as First Vice President, International, in 2005.

Mr Goh participated in various training courses in Malaysia. He has a Banking Diploma from the Associate Chartered Institute of Bankers, United Kingdom.

#### **Direktur**

Bapak Goh bergabung dengan UOB Buana pada 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bank.

Beliau bergabung dengan UOB Malaysia pada tahun 1981 hingga 1994 dengan posisi terakhir sebagai Training Manager. Bergabung dengan Hong Leong Bank pada tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Delivery Channels dan Operasional EON Bank sejak tahun 1995 hingga 2003 dan sebagai Project Management Office hingga Agustus 2005. Bapak Goh kembali bergabung dengan UOB sebagai First Vice President International sejak tahun 2005.

Bapak Goh aktif mengikuti berbagai pelatihan dan kursus di Malaysia. Meraih gelar Banking Diploma dari Associate Chartered Institute of Bankers, Inggris.

Safrullah Hadi Saleh



Goh Seng Huat



## Board of Directors Direksi

Hsu Francis



### **Hsu Francis** Director

Mr Hsu joined UOB in 1997 and was appointed as Director of UOB Buana in 2007.

He started his career as Area Manager of Colgate – Palmolive in 1978. He joined American Express in 1981 and was its Vice President Marketing Southeast Asia. In 1992, he joined Visa International as Director responsible for market development in the Asia-Pacific. He was Senior Manager at the Hongkong and Shanghai Banking Corporation from 1995 to 1997.

He holds a Bachelor of Arts from Nanyang University, Singapore, and a Master of International Management from American Graduate School of International Management, USA.

### **Direktur**

Bapak Hsu bergabung dengan UOB pada tahun 1997 dan sejak tahun 2007 menjabat sebagai Direktur UOB Buana.

Beliau memulai karirnya sebagai Area Manager Colgate-Palmolive pada tahun 1978. Bergabung dengan American Express pada tahun 1981 dan terakhir menjabat sebagai Vice President Marketing Southeast Asia. Pada tahun 1992, beliau bergabung dengan Visa International sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk pengembangan pasar di wilayah Asia-Pasifik. Beliau menjabat sebagai Senior Manager di Hongkong and Shanghai Banking Corporation pada tahun 1995 hingga 1997.

Bapak Francis meraih gelar Bachelor of Arts dari Nanyang University, Singapura dan Master of International Management dari American Graduate School of International Management, USA.

### **Soehadie Tansol** Director

Mr Soehadie joined UOB Buana in 1980 and was appointed as Director of Compliance in 2003.

He served as Head of the Bank's branch in several cities from 1990 to 1998, and Head of Organisation, Research and Development from 1999 to 2001. He led the Y2K Team in 2000 and ICBS Implementation Team from 2001 to 2002. Prior to his appointment as Director, he was Executive Vice President from 2002 to 2003.

He participated in various domestic seminars in Indonesia and overseas banker programs at the Pacific Bankers Management Institute at the University of Washington.

### **Direktur**

Bapak Soehadie bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 1980 dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2003.

Beliau pernah menduduki posisi sebagai Kepala Cabang di beberapa kota sejak tahun 1990 hingga 1998, sebagai Kepala Divisi Organisasi Tata Kerja, Penelitian dan Pengembangan sejak tahun 1999 hingga 2001. Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Tim Y2K pada tahun 2000 serta Ketua Tim Implementasi ICBS pada tahun 2001-2002. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Muda pada tahun 2002-2003.

Beliau telah mengikuti berbagai seminar di dalam negeri dan program overseas banker dari Pacific Bankers Management Institute di University of Washington.

Soehadie Tansol



### **Madi Darmadi Lazuardi**

#### **Director**

Mr Madi joined UOB Buana in 2008 and currently serves as Director.

He started his banking career at Bank Danamon in 1989 and held several key positions in Corporate Banking, Special Asset Management, Corporate Affairs & Corporate Secretary, Commercial Banking and Human Resources. He served as Country Head of Business Banking at ABN AMRO Bank, Indonesia, in 2007.

He holds a Bachelor of Business Administration from the Atma Jaya Catholic University, Jakarta, and a Master of International Management from Gajah Mada University, Yogyakarta.

#### **Direktur**

Bapak Madi bergabung dengan UOB Buana pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bank.

Beliau memulai karir perbankannya di Bank Danamon sejak tahun 1989 dan menempati beberapa posisi strategis seperti Corporate Banking, Special Asset Management, Corporate Affairs & Corporate Secretary, Commercial Banking dan Human Resources. Beliau menjabat sebagai Country Head of Business Banking ABN AMRO Bank – Indonesia pada tahun 2007.

Meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, dan Master Manajemen Internasional dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Madi Darmadi Lazuardi





## 2009 in review Tinjauan tahun 2009



We strive to deliver a consistently high level of customer service.

Kami berusaha keras untuk secara konsisten mempersembahkan pelayanan dengan standar yang tinggi.

### Consumer Banking

#### Innovative and Proactive

Indonesia offers many opportunities to tap to grow our consumer banking business. Leveraging UOB's strong branding in Asia and its solid consumer banking expertise, the Bank has been investing in product development to offer a comprehensive range of products and services to meet our customers' financial needs.

In 2009, the Bank anticipated a number of challenges in the consumer banking business, arising from the global financial crisis. The Bank embarked on a number of strategies to mitigate potential risks, while continuing in its efforts to innovate and introduce new credit card, mortgage and Privilege Banking products. Through its perseverance and focus, the Bank's consumer banking business continued to grow and increased its market share.

In addition to product innovation, the Bank engaged in continual promotion activities to build brand awareness, developed strong sales teams and beefed up its infrastructure. Its efforts were further boosted with the support of the UOB, in areas such as in skills transfer, research and product development.

### Perbankan Konsumer

#### Inovatif dan Proaktif

Pasar perbankan konsumer di Indonesia menawarkan banyak peluang bagi pengembangan bisnis kredit konsumer. Dengan dukungan citra yang kuat dari Grup UOB di wilayah Asia serta keahlian di sektor perbankan konsumer. Bank telah melakukan investasi dalam pengembangan produk guna memperluas rangkaian produk dan layanannya untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah.

Pada tahun 2009, Bank telah mengantisipasi sejumlah tantangan dalam bisnis perbankan konsumer, sebagai akibat dari krisis finansial global. Untuk mengatasi hal tersebut, Bank telah menyiapkan sejumlah strategi sebagai upaya memitigasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi seraya tetap berinovasi dan meluncurkan produk-produk baru bagi kartu kredit, KPR, maupun produk *Privilege Banking*. Dengan kerja keras dan fokus, bisnis perbankan konsumer Bank terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan pangsa pasar.

Inovasi produk juga didukung oleh kegiatan promosi yang gencar untuk membangun *brand awareness*, tim penjualan yang tangguh serta pengembangan infrastruktur pendukung yang memadai. Semua itu dapat dilakukan dengan dukungan dari Grup UOB, yang antara lain berupa transfer keahlian, riset dan pengembangan produk.



Since UOB-branded cards were launched in late 2007, billings have been increasing every year.

Sejak kartu UOB diluncurkan pada akhir tahun 2007, jumlah tagihan kartu kredit terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

### Credit Cards

The credit card market in Indonesia is highly competitive. Despite being a relative new-comer, the Bank has successfully established its products in the market. The UOB Preferred Platinum Visa card is the flagship product that provides unique benefits such as free access to airport lounges in Singapore and Hong Kong which caters to discerning travellers. Cardholders also enjoy exclusive benefits from merchants in Singapore and other Southeast Asian countries. In addition, when UOB Preferred Platinum Visa cardholders spend on their card in Singapore, they also enjoy competitive exchange rates and earn double reward points for their overseas purchases.

Besides collaborating at the regional level, the Bank also actively developed alliances with domestic retailers, including Garuda Indonesia, Global Teleshop and Electronic City to offer benefits to UOB cardholders.

Since the launch of UOB-branded credit cards in late 2007, billings have been increasing every year, from Rp300 billion with 40,000 credit cards issued in 2007 to Rp3.5 trillion with around 180,000 credit cards in 2009.

The development of the Bank's credit card business received full support from UOB in terms of systems, research and development. The Bank also cross-sells its credit card products with other consumer banking products and commercial banking products in an effort to speed up the growth.

### Kartu Kredit

Pasar kartu kredit Indonesia sangat kompetitif. Sebagai pendatang baru, Bank berhasil memposisikan produknya di pasaran. Kartu UOB Preferred Platinum Visa, yang merupakan produk unggulan, menawarkan manfaat yang berbeda seperti akses gratis layanan lounge di bandara Singapura dan Hongkong yang menyediakan segala keperluan bagi para traveller. Nasabah juga dapat menikmati penawaran eksklusif dari merchant-merchant terkemuka di Singapura dan negara Asia Tenggara lainnya. Selain itu, nasabah yang melakukan transaksi di Singapura menggunakan kartu UOB Preferred Platinum Visa, dapat menikmati kurs yang kompetitif dan mendapatkan poin double rewards untuk setiap pembelian di luar negeri.

Selain kerja sama di level regional, Bank juga agresif mengembangkan kerja sama dengan pelaku ritel dalam negeri, di antaranya Garuda Indonesia, Global Teleshop, Electronic City untuk menawarkan keuntungan saat menggunakan kartu kredit di Indonesia.

Sejak pertama kali diluncurkan pada akhir tahun 2007, jumlah tagihan kartu kredit UOB terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari Rp300 miliar dengan 40.000 kartu kredit yang beredar pada tahun 2007 menjadi Rp3,5 triliun dengan sekitar 180.000 kartu kredit yang beredar pada tahun 2009.

Pertumbuhan bisnis kartu kredit Bank mendapat dukungan penuh dari Grup UOB dalam hal sistem, riset maupun pengembangan. Bank juga melaksanakan cross selling terhadap produk kartu kreditnya dengan produk perbankan konsumen lainnya maupun produk perbankan komersial guna mempercepat pertumbuhannya.



## 2009 in review Tinjauan tahun 2009



The Bank has a team of dedicated and highly-trained Relationship Managers. Bank memiliki tim *Relationship Manager* yang berdedikasi tinggi dan sangat terlatih.

The Bank has an aggressive plan to grow its credit card business. A number of innovative products targetted at diferrent customer segments will be introduced in 2010.

### **Mortgages**

In 2009, the growth of the mortgage industry was hampered by a high interest rate environment in the first half of 2009 and the uncertain global economic outlook. Prospective residential property buyers adopted a “wait and see” attitude. The Bank responded to these challenges by launching new mortgage programmes while continuing to promote existing products. The Bank’s mortgage products, KPR Pondok Buana and KPR Buana Plus, offer competitive interest rates and flexible repayment periods with numerous attractive features, such as the option to combine installment payments with account statement loan facility or to repay in fixed installments.

### **Wealth Management**

The Bank has built a team of dedicated and highly-trained Relationship Managers to provide sound advice and solutions to help Privilege Banking customers achieve their financial goals.

We provide a full range of investment products such as bonds, currencies and unit trust to Privilege Banking customers.

Currently, the Bank has five Privilege Banking Centres in strategic locations where customers are able conduct their banking activities in privacy and comfort. In line with improving economic conditions, the Bank plans to add more Privilege Banking Centres to its network in 2010.

Bank telah merencanakan langkah yang agresif untuk mengembangkan bisnis kartu kreditnya. Serangkaian produk baru yang inovatif untuk menjangkau segmen kartu kredit yang lebih luas akan diluncurkan pada tahun 2010.

### **Kredit Pemilikan Rumah (“KPR”)**

Bisnis KPR pada tahun 2009 menghadapi banyak tantangan terutama karena tingginya suku bunga perbankan pada semester pertama tahun 2009 serta proyeksi ekonomi global yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan konsumen properti perumahan memilih untuk bersikap “*wait and see*”. Bank merespon tantangan tersebut dengan meluncurkan program-program pembiayaan KPR baru di samping terus memasarkan produk yang sudah ada. Produk KPR yang dimiliki Bank yaitu KPR Pondok Buana dan KPR Buana Plus ditawarkan dengan suku bunga kompetitif dan fleksibilitas jangka waktu pelunasan dengan sejumlah fasilitas menarik seperti pembayaran cicilan dengan sistem angsuran yang dapat dikombinasi dengan fasilitas pinjaman rekening koran maupun angsuran tetap.

### **Wealth Management**

Bank telah membangun tim *Relationship Managers* yang berdedikasi tinggi dan terlatih guna memberikan arahan dan solusi yang tepat bagi nasabah *Privilege Banking* dalam mencapai target finansialnya.

Kami menyediakan serangkaian produk investasi seperti obligasi, mata uang dan unit *trust* bagi nasabah *Privelege Banking*.

Saat ini Bank telah memiliki lima pusat pelayanan *Privilege Banking* yang tersebar di beberapa lokasi strategis di Indonesia, dimana nasabah dapat menikmati layanan perbankan secara pribadi dan nyaman. Sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi, pada tahun 2010 Bank menargetkan untuk menambah lebih



The Bank is committed to meeting the financial needs of its customer.  
Bank berkomitmen untuk menyediakan kebutuhan finansial nasabahnya.

The Bank also extends Privilege Banking services to its customers through UOB's network overseas including Singapore, Malaysia, China, Hong Kong and Vietnam.

## Commercial Banking

### Facing Aggressive Competition

In 2009, the Commercial Banking Division performed well, growing the business despite the challenging conditions posed by the global financial crisis. The Bank maintained the quality of its credit portfolio and remained competitive in its offerings to both large corporate customers as well as retail consumers.

In the face of uncertain economic conditions, the Bank balanced its business growth objectives with a prudent and disciplined approach by selectively approving loan applications. Nonetheless, in line with its commitment to service excellence, the Bank continued to meet customers' needs and deepen customer relationships.

### Market Strategy

Business and economic data showed a gradual and growing improvement in business outlook and consumer confidence as well as consumer purchasing power in the second half of 2009. As a result, the Bank adopted a more aggressive strategy to penetrate the new loans market. Its efforts reaped rewards with a positive response from the market. This was further boosted by the Central Bank's lowering of interest rates which stimulated consumer purchasing power. The Bank's sound risk management approach and various stress testing results stood

banyak pusat pelayanan *Privilege Banking*.

Bank juga memperluas layanan *Privilege Banking* melalui jaringan UOB di berbagai negara seperti Singapura, Malaysia, China, Hong Kong dan Vietnam.

## Perbankan Komersial

### Menghadapi Persaingan yang Agresif

Selama tahun 2009, Divisi Perbankan Komersial menunjukkan kinerja yang membanggakan karena mampu mencatat pertumbuhan di tengah situasi krisis finansial global. Bank mampu mempertahankan kualitas portofolio kreditnya dan tetap dapat mempertahankan daya saingnya baik terhadap konsumen korporasi skala besar maupun konsumen ritel.

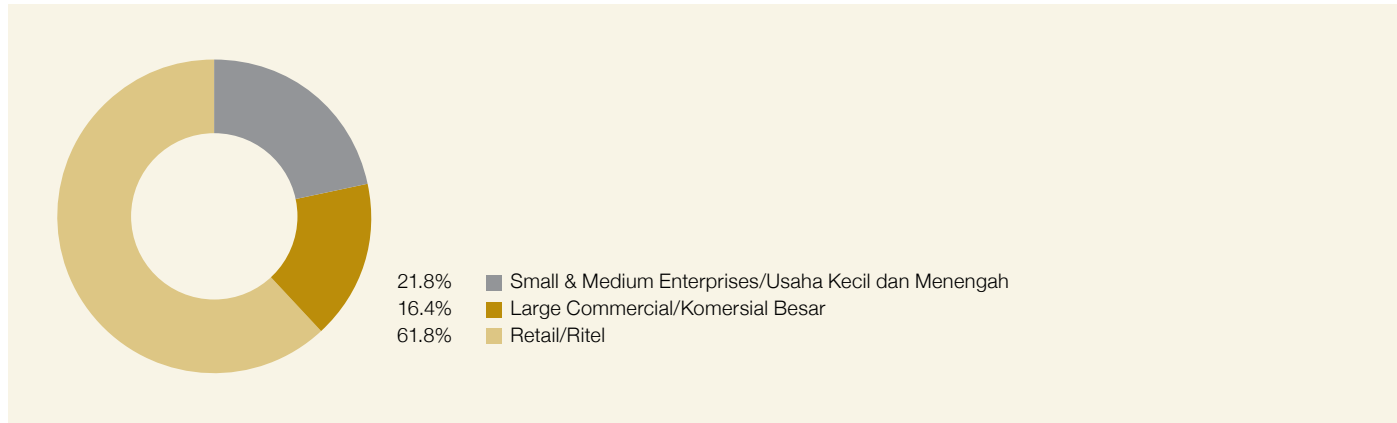
Dalam menghadapi situasi perekonomian yang masih belum menentu, Bank menyeimbangkan pertumbuhan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan disiplin dalam memberikan persetujuan terhadap aplikasi kredit yang diterima. Namun, sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan pelayanan yang terbaik, Bank terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mempererat hubungan dengan nasabah.

### Strategi Pasar

Data bisnis dan ekonomi menunjukkan adanya pertumbuhan, peningkatan kepercayaan konsumen dan pemulihan daya beli masyarakat pada semester kedua tahun 2009. Oleh karenanya, Bank mengambil strategi untuk lebih agresif dalam meraih pasar pinjaman baru. Usaha Bank tersebut mencatat respon yang positif dari pasar. Terlebih lagi hal tersebut turut didukung oleh penurunan suku bunga acuan bank sentral yang menstimulasi daya beli masyarakat. Manajemen risiko dan hasil *stress test* yang baik mengkonfirmasi bahwa Bank memiliki posisi yang

## 2009 in review Tinjauan tahun 2009

Loan composition by segmentation/  
Komposisi pinjaman yang diberikan berdasarkan segmen



us in good stead to ride on the improving business conditions. Non-performing loans (“NPLs”) did not rise and remained at a relatively stable level. The Bank is committed to maintaining its NPL level at below 3%. As of 31 December 2009, our gross NPL ratio was 2.6% while our net NPL ratio was 2.0%.

The Bank continued to focus on deepening customer relationships and initiated a “customer intimacy” program to provide a more personal level of service to customers. The program included more visits to customers, customer events and activities at branches and other venues. One such event was the UOB Buana Commercial Banking golf tournament, which involved 150 of our loyal customers. This gave us an opportunity to get to know our customers better and to update them on the latest developments at the Bank over a game of golf.

In 2009, the Bank’s commercial lending business was segmented as follows:

- Large Commercial - accounts above Rp50 billion.
- Small and Medium Enterprise - accounts between Rp10 billion and Rp50 billion loans.
- Retail - accounts below Rp10 billion.

### Business Risks

In 2009, the Bank identified a number of business challenges, particularly those posed by the keen competition in retail banking from both local and foreign banks, as well as Private Lenders which focus on micro-banking. The Bank focused on maintaining the quality and stability of its loan portfolio and targeted loans accounts below Rp500 million while attempting to capture a bigger share of the larger-sized loans market.

kokoh ditengah kondisi usaha yang membaik. Jumlah kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/"NPL") tidak mengalami peningkatan, namun sebaliknya menunjukkan tren relatif stabil. Bank sendiri tetap berkomitmen untuk menjaga tingkat NPL di bawah 3%. Pada 31 Desember 2009, rasio NPL kotor (NPL Gross) sebesar 2,6% sedangkan rasio NPL bersih (NPL Net) sebesar 2,0%.

Bank juga terus fokus untuk melakukan pendekatan yang lebih personal kepada konsumen (*customer intimacy*). Hal ini dilakukan antara lain dengan meningkatkan kunjungan kepada nasabah, menyelenggarakan berbagai acara untuk para nasabah maupun berbagai aktivitas di kantor cabang maupun tempat penyelenggaraan lainnya. Salah satu acara yang diselenggarakan adalah turnamen golf *Commercial Banking* UOB Buana, yang mengundang 150 nasabah loyal. Acara tersebut memberikan kesempatan bagi Bank untuk lebih mengenal para nasabah sekaligus menginformasikan perkembangan terakhir dari Bank.

Segmentasi dalam pemberian pinjaman komersial Bank pada tahun 2009 dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

- Pinjaman komersial besar, yaitu di atas Rp50 miliar.
- Pinjaman skala kecil dan menengah, yaitu antara Rp10 miliar hingga Rp50 miliar.
- Pinjaman ritel, yaitu kurang dari Rp10 miliar.

### Risiko Bisnis

Pada tahun 2009, Bank mengidentifikasi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan persaingan bisnis yang sangat ketat pada segmen ritel baik persaingan dari Bank lokal, Bank asing maupun Bank Perkreditan Rakyat yang menerapkan konsep *micro-banking*. Dalam menghadapi situasi itu, Bank fokus menjaga kualitas dan stabilitas portofolio kredit di bawah Rp500 juta selain berupaya meraih pasar pinjaman dengan



Foreign exchange during the year contributed significantly to the Bank's bottom-line.

Selama tahun berjalan, transaksi valuta asing memberikan sumbangan pendapatan yang signifikan bagi Bank.

Another challenge the Bank faced was customers' cautious approach in selecting financial products and choosing banks that offer the most attractive interest rates.

### Commercial Liability

In order to support the growth of its loans business, the Bank had, since 2008, established the Commercial Liability Division to grow Third Party Funds.

The number of demand deposits accounts from non-individual customers grew at a significant pace in 2009, helping the Bank meet about 80% of its loans growth requirement. This is an efficient source of funds for the Bank as it is 22% lower than the average term deposit cost.

### Treasury

#### Global Markets & Investment Management Group

Due to uncertain economic conditions during the year, Global Markets and Investment Management Group ("GMG") took a more vigilant stance in assessing and pursuing its business activities, to ensure that risks are well-managed.

Nevertheless, we continued to seize opportunities in a disciplined manner when they arose. The decline of the BI-Rate provided an opportunity for the Bank. Foreign exchange transactions during the year also contributed significantly to the Bank's bottom-line. In 2009, GMG accounted for 32.1% of UOB Buana's net income before tax, as compared to 17.6% in 2008.

kategori yang lebih besar.

Selain kompetisi yang ketat, Bank juga menghadapi sikap pasar yang cenderung lebih berhati-hati dalam memilih produk finansial serta lebih efisien dengan memilih bank yang menawarkan bunga lebih rendah.

### Commercial Liability

Dalam rangka mendukung pertumbuhannya, Bank sejak tahun 2008 telah membentuk Divisi *Commercial Liability* yang bertanggung jawab meningkatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Pertumbuhan giro dari nasabah non-individu pada tahun 2009 cukup signifikan dimana Bank mampu memenuhi 80% dari pertumbuhan kredit yang disalurkan. Pertumbuhan giro tersebut merupakan sumber dana dengan biaya yang murah bagi Bank, yaitu rata-rata 22% lebih rendah daripada biaya deposito berjangka.

### Treasuri

#### Grup Pasar Global dan Manajemen Investasi

Dengan kondisi perekonomian yang belum stabil, Grup Pasar Global dan Manajemen Investasi ("GMG") Bank harus sungguh-sungguh melakukan kajian terhadap kegiatan/bisnis yang akan dilakukan, guna meyakinkan segala risiko dikelola dengan baik.

Di sisi lain, kondisi tersebut turut memberikan peluang bagi Bank. Penurunan suku bunga acuan (*BI-Rate*) telah memberikan peluang bagi Bank. Selain itu, transaksi valuta asing juga turut memberikan sumbangan pendapatan yang signifikan bagi Bank. Selama tahun 2009, GMG berhasil memberikan kontribusi terhadap laba sebelum pajak UOB Buana sebesar 32,1%,

## 2009 in review

### Tinjauan tahun 2009

GMG's activities include Foreign Exchange Trading, Money Market, Fixed Income, Investments, Assets and Liabilities Management and Commercial Foreign Exchange. It is supported by the GMG Support Division which prepares and assesses products prior to launch, including the risk management, compliance, accounting and legal aspects.

Looking ahead, GMG plans to set up a new division to facilitate a structured and efficient process of analysing and setting limits for bank counterparties, as well as support and enhance business activities related to trade finance. It also intends to recruit experienced officers as Regional Treasury Advisors to boost commercial foreign exchange transactions.

#### Human Resources

The Bank realises the importance of enhancing productivity in order to sustain business growth for the medium and long term. Therefore, the Bank continues to develop systems and processes to measure productivity and capacity levels of its human resources in order to facilitate capacity planning. This will help the Bank to optimise its human resource capacity and enable it to anticipate changes in business requirements. In 2009, the Bank focused its capacity and productivity enhancement at the management level.

#### Competency Development

Apart from productivity and capacity measurement, the Bank continuously introduced competency development programmes.

#### Managerial Training Programme

The banking industry is very dynamic. In order to perform competitively, the Bank must be able to tackle those dynamic changes. Leadership training programmes provide employees with opportunities to explore their innate potential and equip them to handle challenges they may encounter. Managerial training classes help employees develop competencies and gear them to be proficient leaders in their area of specialties. This training was open to employees from junior to supervisor level.

meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi pada tahun 2008, yaitu sebesar 17,6%.

Aktivitas GMG mencakup transaksi *Foreign Exchange Trading, Money Market, Fixed Income, Investments, Assets & Liabilities Management* serta *Commercial Foreign Exchange Business*. Dalam menjalankan kegiatannya tersebut, GMG didukung oleh Divisi Pendukung Pasar Global dan Manajemen Investasi yang mempersiapkan dan mengkaji produk-produk sebelum diluncurkan, meliputi kajian aspek manajemen risiko, kepatuhan, akuntansi maupun hukum.

Di tahun mendatang, GMG akan membentuk satu divisi baru yang berfungsi melakukan proses analisa dan penetapan limit *counterparties* secara terstruktur dan efisien. Di samping itu, untuk meningkatkan transaksi *commercial foreign exchange*, akan dilakukan perekrutan beberapa pejabat yang akan bertugas sebagai *Regional Treasury Advisor*.

#### Sumber Daya Manusia

Bank menyadari pentingnya peningkatan produktivitas untuk menunjang perkembangan bisnis, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Oleh karenanya, Bank senantiasa mengembangkan sistem dan metode untuk mengukur tingkat produktivitas serta kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya sehingga Bank akan memiliki *capacity planning*. Pada akhirnya hal tersebut akan membantu Bank untuk mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan dapat mengantisipasi dinamika dalam dunia usaha. Selama tahun 2009, Bank fokus pada peningkatan kapasitas dan produktivitas di level manajemen.

#### Pengembangan Kompetensi

Selain pengukuran kapasitas dan produktivitas, Bank juga terus meningkatkan program-program pengembangan kompetensi karyawan.

#### Program Pelatihan Kepemimpinan

Industri perbankan merupakan industri yang sangat dinamis. Agar Bank dapat terus bersaing, maka Bank harus dapat mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi. Program pelatihan kepemimpinan memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk menggali potensi yang ada di dalam diri mereka masing-masing. Pembekalan kelas manajerial membantu para karyawan untuk mengembangkan potensi dan mendorong mereka untuk menjadi pemimpin yang handal di bidangnya masing-masing. Pelatihan ini mengikutsertakan karyawan dari level junior hingga *supervisor*.





Teamwork is a value emphasised by the Bank.  
Kerjasama tim merupakan sebuah nilai yang diutamakan oleh Bank.



Internal communication is encouraged.  
Dukungan penuh bagi komunikasi internal.

### Management Associate Development Programme

The aim of this programme is to help the Bank prepare future leaders from the time they first join the Bank. The Bank has recruited some of the best graduates from local and overseas universities for its Management Associate Development Programme. The participants in the programme will have to go an intensive training agenda related to the banking industry. Those who pass the Management Associate Development Programme are groomed to be the Bank's future leaders.

### Officer Development Programme

This training programme helps the Bank meet the training and development needs of the Bank's business units. A number of training sessions were developed in this programme to enhance the competency of the Bank's account officers.

### Entrepreneurship Programme

This programme is intended to prepare employees for their retirement from the Bank. The programme helps the employees with their financial planning and to be financially independent post-retirement.

Besides the training programmes above, the Bank also introduced some regular on-going training programmes that are mandatory for various levels of employees. These programmes will facilitate the training and development of the competence level of the Bank's employees and help it achieve its vision.

### Program Management Associate Development

Program ini bertujuan agar Bank sedini mungkin mempersiapkan calon-calon pemimpin dimasa depan. Melalui program *Management Associate Development*, Bank melakukan perekrutan terhadap lulusan-lulusan terbaik universitas dalam dan luar negeri. Para peserta program akan diberikan pelatihan-pelatihan intensif mengenai industri perbankan. Mereka yang berhasil melalui program *Management Associate Development* ini, dibina untuk menjadi calon pemimpin Bank yang tangguh di masa depan.

### Program Officer Development

Program pelatihan ini didasari oleh kebutuhan Bank untuk mengembangkan unit-unit bisnis Bank. Serangkaian pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan para *account officer* Bank.

### Program Entrepreneurship

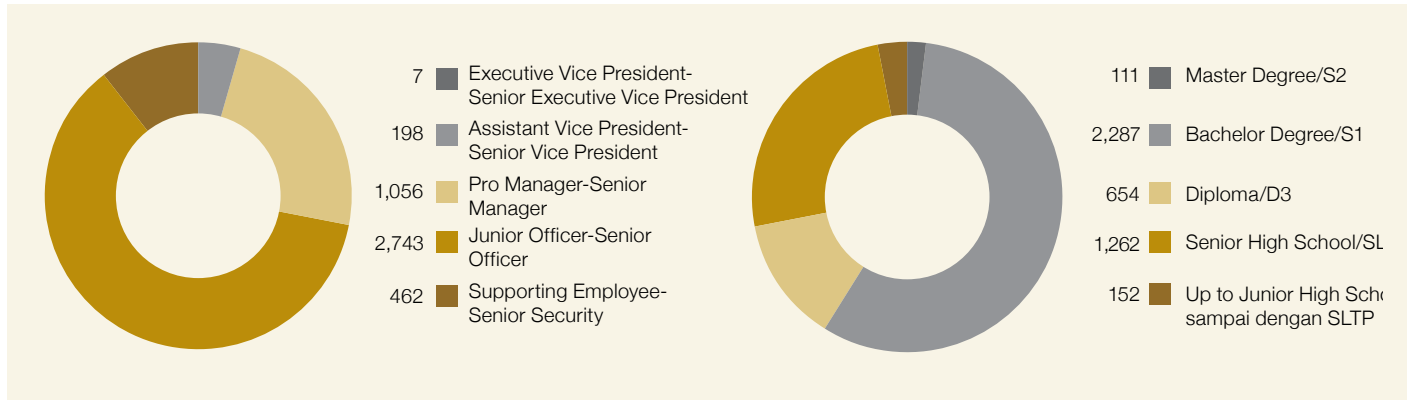
Program ini diselenggarakan sebagai pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini membantu mereka untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik dan menjadi individu yang mandiri meski telah memasuki masa pensiun.

Selain program-program pelatihan yang telah disebutkan di atas, Bank juga menyelenggarakan pelatihan rutin yang sifatnya wajib bagi karyawan pada level-level tertentu. Hal ini dilakukan untuk menciptakan sumber-sumber daya manusia yang berkompeteren dan dapat mendukung pencapaian visi Bank.

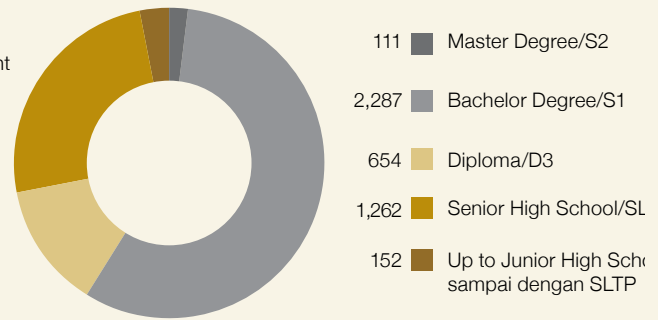
# 2009 in review

## Tinjauan tahun 2009

Employees' composition by grade/  
Komposisi karyawan berdasarkan tingkat



Employees' composition by education/  
Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan



### Remuneration

In addition to the enhancement of human resource competence, the Bank considers the importance of creating an appropriate mechanism for devising a fair remuneration, bonus and compensation programme for its employees. Bank's employees go through annual performance evaluation to measure the achievement of their individual performance indicators based on their areas of responsibilities and specialisation.

In 2009, the Bank continued the development of the Human Resources Information System ("HRIS") which commenced in 2008. HRIS allows each employee to access their personal data and employment-related information. Feedback showed that employees are satisfied with the service as it has become faster, more accurate and relevant to them.

In addition, the Bank developed another scheme for the calculation of pension benefit, which can now be determined faster. The pension benefit can now be converted from fixed benefit to fixed installment. Bank's contribution is also fixed at 10% of the salary so that the amount of pension fund is measurable. The Bank also implemented the Voluntarily Employees Separation Programme.

### Work Culture

The Bank's efforts to establish a conducive working environment as well as to enhance the productivity of employees are facilitated by the introduction of a system of formalised work culture. In the past three years, the Bank promulgated a system of work culture consisting of integrity, teamwork, dedication, sustained improvement and proactive selling, across all business lines and all employees from different levels and specialties.

### Remunerasi

Selain peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Bank juga menyadari pentingnya mekanisme pemberian remunerasi, bonus dan kompensasi yang adil dan tepat bagi karyawan. Untuk itu, Bank melakukan evaluasi kinerja tahunan untuk mengukur prestasi kinerja masing-masing karyawan berdasarkan tingkat tanggung jawab dan bidang kerja yang menjadi spesialisasinya.

Pada tahun 2009, Bank melanjutkan pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia ("HRIS") yang telah mulai diterapkan sejak tahun 2008. Melalui HRIS, para karyawan dapat mengakses data pribadi dan informasi kepegawaian lainnya. Pemantauan yang dilakukan terhadap penerapan sistem ini menunjukkan hasil yang menggembirakan karena pelayanan terhadap karyawan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

Selain itu, Bank telah melakukan perubahan terhadap pemberian manfaat pensiun, di mana manfaat pensiun sudah dapat ditetapkan lebih awal. Manfaat pensiun dalam hal ini dikonversi dari manfaat pasti menjadi iuran pasti. Kontribusi dari Bank ditetapkan sebesar 10% dari gaji, sehingga dana pensiun yang akan diterima dapat terukur sejak awal. Bank juga telah melaksanakan program pengunduran diri suka rela (*Voluntarily Employees Separation Programme*).

### Budaya Kerja

Upaya Bank untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sekaligus untuk meningkatkan produktivitas karyawan diwujudkan melalui penerapan budaya kerja Bank. Dalam tiga tahun terakhir, budaya kerja Bank, yang terdiri dari integritas, kerjasama tim, bertanggung jawab, perbaikan berkesinambungan dan proaktif menjual, telah diterapkan di semua lini usaha dengan melibatkan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan maupun bidang kerja.

The Bank also provides various opportunities to employees to communicate their aspirations and feedback about improvement in their work area and environment through various means, such as dialogue forum with senior management, introduction of a whistle blowing policy and others.

## Information Technology

### Delivering Business Enablers

At UOB Buana, our information technology ("IT") infrastructure is a key enabler to ensure our competitiveness and ability to capitalise on opportunities in the marketplace in a timely manner.

In 2009, we focused our IT development efforts on business process improvement and product value proposition enhancements. In this regard, we receive full support from UOB in the transfer of technology.

### Enhancing Product Value

Product innovation and time to market are important differentiators, especially in the competitive credit card market. Hence, the Bank needs to continually improve its service offering and introduce new product features in order to maintain and grow its market share.

One such innovation is the contactless card infrastructure which the Bank is developing. This technology will enable the introduction of the new ONE Card contactless credit card, which is based on VISA paywave technology, in early 2010.



UOB Buana's information technology infrastructure is a key enabler to ensure its competitiveness and ability to capitalise on opportunities in the marketplace in a timely manner.

Infrastruktur teknologi informasi UOB Buana merupakan kunci untuk memastikan daya saing dan kemampuan Bank untuk meraih kesempatan yang ada.

Bank juga memberi kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan untuk menyuarakan aspirasinya untuk kemudian ditindaklanjuti demi perbaikan lingkungan dan suasana kerja. Aspirasi karyawan dapat disalurkan melalui berbagai wadah seperti temu muka antara manajemen dengan karyawan, metode *whistle blowing* dan sebagainya.

## Teknologi Informasi

### Menciptakan Nilai Tambah

Di UOB Buana, infrastruktur teknologi informasi ("TI") kami merupakan kunci untuk memastikan daya saing dan kemampuan Bank untuk meraih kesempatan yang ada.

Pada tahun 2009, fokus pengembangan teknologi informasi Bank diarahkan pada perbaikan proses bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi layanan dan produk yang diluncurkan. Bank mendapat dukungan penuh dari Grup UOB terkait transfer teknologi.

### Menambah Nilai Produk

Inovasi produk dan waktu yang tepat merupakan kunci dalam persaingan khususnya di industri kartu kredit. Oleh karenanya, secara berkesinambungan Bank perlu melakukan perbaikan layanan dan memperkenalkan menu-menu baru dari produk yang ditawarkan sehingga dapat menjaga pertumbuhan dan memperbesar pangsa pasarnya.

Bank telah memulai pembangunan infrastruktur *contactless card* yang akan diimplementasi dalam produk kartu kredit yang baru yaitu ONE card, pada awal tahun 2010. Sistem *contactless card* ini memungkinkan penggunaan kartu kredit untuk melakukan transaksi melalui terminal VISA *paywave*.



## 2009 in review Tinjauan tahun 2009

The credit card bill payment service infrastructure was also enhanced to support bill payment to mobile operators, Fren, Esia and Indovision. With this enhancement, customers have more bill payment options and the Bank's fee-based income is also increased.

In addition, system support was given to facilitate the launch of a new Privilege Banking deposit product, High Yield Account, which offers customers a higher interest rate on their savings.

### Process Improvement

In 2009, the Bank was able to improve the speed, accuracy and security of customer transactions at our various touchpoints, such as branches and Automated Teller Machines ("ATMs"). This was made possible by increasing the bandwidth capacity from branches to head office to enable faster transaction data processing. Non-Internet Protocol ("IP")-Secured Cisco Routers were replaced with IP-Secured Cisco Routers to enable data encryption and enhance the security of online transactions from branch to head office. Security improvements were also made to the Disaster Recovery Centre system with the installation of enhanced firewall features.

To improve IT system capacity, we also commenced work on the relocation and upgrading of the Data Centre to a new Tier 3 Data Centre in early 2010.

The Bank improved its problems-handling capability by setting up a new alert system through Short Messaging Service. The Bank also implemented a system for the call centre which enables Bank officers to directly log, track and check status of issues reported by customers.

With the introduction of new technology, the Bank also implemented a comprehensive training and internal communication programme for all branch employees to ensure the smooth delivery of new services to customers.

### Delivery Channels and Operations

#### Focus on Customer Service

In 2009 the focus for Delivery Channels and Operations was on serving both its internal as well as external customers more efficiently and effectively.

As part of efforts for continuous improvement it undertook several initiatives including the enhancement of processes and policies, investment in technology and improvements in governance at selected divisions within the sector via Service Level Agreement ("SLAs"). In addition, on-going efforts were made to enhance its infrastructure to support the business as

Selain itu, layanan pembayaran tagihan melalui kartu kredit juga diperluas dengan mengimplementasi layanan pembayaran tagihan selular *Fren*, *Esia*, dan *Indovision* sehingga nasabah dapat memiliki opsi layanan pembayaran tagihan yang lebih beragam di samping meningkatkan *fee-based income* bagi Bank.

Dukungan teknologi juga diberikan pada salah satu produk simpanan dari *Privilege Banking Bank*, yaitu produk *High Yield* yang merupakan sebuah produk simpanan yang menawarkan imbal hasil tinggi yang tinggi bagi para nasabah.

### Proses Cepat dan Akurat

Sejak tahun 2009 pula, Bank dapat memberikan layanan perbankan yang lebih cepat dan akurat serta aman baik bagi nasabah saat bertransaksi di kantor-kantor cabang maupun melalui Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"). Hal ini terkait dengan peningkatan kapasitas *bandwidth* dari kantor cabang ke kantor pusat sehingga proses data transaksi menjadi lebih cepat serta penggantian *Non-Internet Protocol ("IP")-Security Cisco Routers* dengan *IP-Security Cisco Routers* yang memungkinkan pelaksanaan fungsi data *encryption* untuk keamanan transaksi *online* dari kantor cabang ke kantor pusat. Selain hal tersebut, peningkatan keamanan juga dilakukan pada sistem *Disaster Recovery Centre* yaitu dengan mengembangkan penerapan fitur *firewall*.

Untuk meningkatkan kapasitas dari sistem TI, Bank juga telah mulai mengerjakan proyek relokasi dan pembangunan pusat data Tier 3 yang akan diimplementasikan di pada awal tahun 2010.

Peningkatan kemampuan penanganan permasalahan Bank, dilakukan dengan menerapkan *alert system* baru melalui *Short Messaging Service*. Bank juga menerapkan sistem baru pada *call centre* yang dapat membantu petugas Bank untuk secara langsung melakukan pengecekan status masalah yang dilaporkan nasabah.

Kemajuan TI tersebut, juga diikuti dengan serangkaian pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan di kantor cabang untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.

### Jaringan Pengiriman dan Operasi

#### Fokus pada Pelayanan Nasabah

Fokus unit Jaringan Pengiriman dan Operasional pada tahun 2009 adalah pelayanan yang lebih efektif dan efisien baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Sebagian bagian dari perbaikan yang berkesinambungan, unit Jaringan Pengiriman dan Operasional telah melaksanakan beberapa inisiatif, seperti antara lain penyempurnaan proses dan kebijakan, investasi di bidang teknologi dan pelaksanaan tata kelola yang lebih baik pada beberapa divisi melalui penerapan Service Level Agreement ("SLA"). Sebagai tambahan, unit ini juga terus

well as to further develop human capital through a more systematic and structured development programmes. The initiatives were made with a view to building a solid foundation to help achieve the Bank's long term growth objectives.

The Bank continues to build its operating infrastructure through the regionalisation of the Centralised Credit Operation in Central Java. The regionalisation will result in improved controls and more efficient processes.

The Bank also invested heavily in technology and implemented several IT projects such as bandwidth expansion, the ATM monitoring systems as well as the Problem Management System. All the initiatives have a common objective of improving our service to customers.

To show our commitment to service improvement, we have also implemented SLAs with key operating units such as branches and Trade and Remittances division to ensure that customer service is standardised throughout the Bank. Following the implementation of the SLAs, our next step is to closely monitor the adherence to these agreements.

All our initiatives would not be successful without well-trained personnel. Towards this end, the Bank has embarked on a series of training programmes to train front-line staffs to deepen their knowledge and hone their skills in the area of service excellence. 300 staffs have completed Phase 1 of the training curriculum, with more courses in the pipeline.



Medan Branch Office.  
Kantor cabang utama Medan.

mengembangkan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program pengembangan karyawan yang lebih terfokus. Berbagai inisiatif ini diambil guna membangun fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pertumbuhan jangka panjang Bank.

Bank juga terus membangun infrastruktur operasionalnya melalui implementasi regionalisasi Operasi Kredit Terpadu Jawa Tengah. Dengan implementasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan proses kerja yang lebih efisien.

Bank juga telah banyak melakukan investasi di bidang teknologi dan melakukan implementasi beberapa proyek TI seperti ekspansi kapasitas *bandwidth*, sistem pengawasan ATM serta Sistem Manajemen Masalah. Semua inisiatif tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan layanan kami kepada para nasabah.

Guna menunjukkan komitmen kami yaitu meningkatkan pelayanan, kami juga menerapkan SLA pada unit operasional utama, seperti divisi cabang dan divisi *Trade* dan *Remittance* guna memastikan bahwa layanan kepada pelanggan telah terstandarisasi di seluruh Bank dan dalam koridor SLA yang telah disepakati. Pemantauan seksama atas pelaksanaan SLA akan menjadi agenda Bank di tahun mendatang.

Semua inisiatif diatas tidak akan berhasil tanpa dukungan sumber daya manusia yang terlatih. Untuk itu, Bank telah melaksanakan berbagai program pelatihan bagi para *frontliner* guna memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang layanan yang berkualitas. Tahap pertama dari pelatihan ini telah melibatkan 300 orang karyawan. Berbagai program pelatihan lain juga telah dirancang guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami.

# Good corporate governance

## Tata kelola perusahaan

UOB Buana takes its commitment and responsibility to protect the interests of its customers, shareholders and stakeholders seriously. Good corporate governance (“GCG”) is vital to sustaining the growth and performance of our business. All units in the Bank are required to adhere to our GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Although the Bank has been formally converted into a private company, we remain committed to the highest standards of good corporate governance.

### Structure of Good Corporate Governance

The Bank’s GCG structure and operational framework are guided by its Articles of Association and the regulations of Bank Indonesia. In addition to holding its General Meeting of Shareholders (“GMS”), the GCG structure comprises the Board of Commissioners; Board of Directors; committees under the Board of Commissioners and Board of Directors; Corporate Secretary; Internal Audit Division; and Independent Auditor.

### General Meeting of Shareholders

The GMS holds the highest authority in the Bank. At the GMS, shareholders are authorised to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; approve the annual report; appoint and release Commissioners and Directors; determine the amount and type of compensation/remuneration and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and appoint an Independent Auditor. The Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) is held once every year. The Bank may also convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) when needed.

In 2009, the Bank held one AGMS and one EGMS.

The AGMS was held on 12 June 2009 to give approval for the following:

- UOB Buana’s annual report, balance sheet and statement of income for the year ended on 31 December 2008;
- Re-appointment of the Public Accounting Firm of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja to audit the Bank’s financial report for 2009 and granting of authority to the directors to determine the amount of remuneration and other requirements related to the appointment;
- Re-appointment of members of the Board of Commissioners and the appointment of Aswin Wirjadi as Independent Commissioner;
- Resignation of Eddy Muljanto and Ishak Sumarno as Directors of the Bank;
- Granting of authority to UOBII, as the majority shareholder, to

UOB Buana memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk secara sungguh-sungguh melakukan perlindungan terhadap kepentingan para nasabah, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Bank menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya penciptaan kinerja usaha yang berkelanjutan. Untuk itulah, Bank mewajibkan setiap unit kerja memastikan pemenuhan lima pilar penting dalam prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Meskipun Bank kini telah menjadi perusahaan tertutup, namun kami tetap menegakkan standar tinggi bagi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Bank berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Bank Indonesia terkait dalam menyusun struktur tata kelola perusahaan. Dalam struktur tersebut, elemen-elemen utama yang termasuk di dalamnya adalah Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal dan Auditor Independen.

### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan lembaga tertinggi Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berwenang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, menetapkan kompensasi dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjukan Auditor Independen. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dilangsungkan satu kali setahun. Selain itu, Bank juga dapat melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) jika diperlukan.

Selama tahun 2009, Bank telah menyelenggarakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2009, telah memberikan persetujuan terhadap:

- Laporan tahunan Bank, perhitungan neraca dan laba rugi Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008;
- Pengangkatan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja untuk memeriksa laporan keuangan Bank untuk tahun buku 2009 serta pemberian kewenangan kepada Direksi untuk menandatangani perjanjian kerja dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya terkait penunjukkan tersebut;
- Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Bank dan pengangkatan Aswin Wirjadi sebagai Komisaris Independen;
- Pengunduran diri Eddy Muljanto dan Ishak Sumarno sebagai Direktur Bank;
- Pemberian kewenangan kepada UOBII sebagai Pemegang

- determine the amount of remuneration and benefits for all members of the Board of Commissioners;
- Granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for all members of the Board of Directors; and
- Granting of authority to Board of Commissioners to determine the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

The EGMS was held after the closing of the AGMS on 12 June 2009 to grant approval for the cancellation of the Bank's capital injection plan through a Management Stock Option Programme which had been approved by shareholders at the EGMS held on 30 March 2005.

### Board of Commissioners

Based on the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for the oversight of the Directors' management policies and general operations, including all aspects of the Bank and its business operations; provision of advice to the Board of Directors; and performance of other tasks and responsibilities as outlined in the Articles of Association. In performing its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee.

In general, the scope of responsibilities of the Board of Commissioners includes:

- Supervising the implementation of duties, responsibilities and policies of the Board of Directors and providing advice to Directors;
- Providing direction to the Board of Directors in the implementation of GCG;
- Providing direction and recommendations on the strategic development plans of the Bank and evaluating its implementation;
- Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division and external auditor, and findings from Bank Indonesia, and other regulatory bodies; and
- Reviewing and approving the Bank's risk management framework.

Appointment of members of the Board of Commissioners is confirmed through the GMS and is in accordance with key selection criteria of integrity, competence, professionalism and financial reputation in line with the fit-and-proper test requirements set by Bank Indonesia.

- Saham Mayoritas untuk menentukan honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi; dan
- Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang tiap anggota Direksi.

RUPSLB yang diselenggarakan setelah ditutupnya RUPST pada tanggal 12 Juni 2009, menyetujui pembatalan penambahan modal Bank melalui pemberian opsi kepada manajemen inti untuk membeli saham Bank (*Management Stock Option Programme*) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2005.

### Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberi nasehat kepada Direksi serta melaksanakan tugas dan kewenangan lainnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugasnya dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

Secara garis besar, Dewan Komisaris bertanggung jawab:

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Menetapkan arah bagi jajaran Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
- Memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Bank serta melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan strategis Bank;
- Memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia serta badan-badan yang berwenang lainnya; dan
- Menelaah dan menyetujui kerangka kerja manajemen risiko Bank.

Seluruh pengangkatan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS telah memperhatikan kriteria utama yang mencakup integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit-and-proper test*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

# Good corporate governance Tata kelola perusahaan

## Independent Commissioner

The members of the Board of Commissioners have fulfilled Bank Indonesia's criteria whereby three of the six commissioners (or 50% of the Board) are independent.

All independent commissioners of the Bank have no financial, managerial, shareholding and/or familial relationship up to second level with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or ultimate shareholders or any other relationship with the Bank that could influence their ability to act independently.

As at end-2009, the members of the Board of Commissioners were:

President Commissioner : Wee Cho Yaw  
Vice President Commissioner : Lee Chin Yong Francis  
Commissioner : Wee Ee Cheong  
Independent Commissioners : Rusdy Daryono  
Wayan Alit Antara  
Aswin Wirjadi

## Board of Commissioners' Meetings

In 2009, the Board of Commissioners held four meetings. The Board of Commissioners makes decisions based on consensus or majority vote in the event of no consensus. Minutes of meetings were properly documented.

## Komisaris Independen

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana saat ini tiga dari enam Komisaris atau 50% merupakan Komisaris Independen.

Seluruh Komisaris Independen Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pada akhir tahun 2009, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Wee Cho Yaw  
Wakil Komisaris Utama : Lee Chin Yong Francis  
Komisaris : Wee Ee Cheong  
Komisaris Independen : Rusdy Daryono  
Wayan Alit Antara  
Aswin Wirjadi

## Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2009, telah diselenggarakan empat kali rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

## Attendance Report of Board of Commissioners/Rekapitulasi Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris:

Name>Nama	Position/Jabatan	Frequency of Attendance/ Jumlah Kehadiran
Wee Cho Yaw	President Commissioner/Komisaris Utama	3
Lee Chin Yong Francis	Vice President Commissioner/Wakil Komisaris Utama	4
Wee Ee Cheong	Commissioner/Komisaris	3
Rusdy Daryono	Independent Commissioner/Komisaris Independen	4
Wayan Alit Antara	Independent Commissioner/Komisaris Independen	4
Aswin Wirjadi*	Independent Commissioner/Komisaris Independen	1

\*Aswin Wirjadi has been an Independent Commissioner since 3 July 2009/Aswin Wirjadi efektif sebagai Komisaris Independen sejak 3 Juli 2009.

## Recommendations of the Board of Commissioners

In 2009, the Board of Commissioners had given recommendations related to funding issues and cost expenditure as follows:

- Purchase of office space at UOB Plaza under a strata title scheme;
- Budget allocation for relocation of the Head Office and Data Centre; and
- Budget allocation for the development of Centralised Credit Operations on divisional and regional basis.

## Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan penyediaan dana dan wewenang pengeluaran biaya, di antaranya:

- Pembelian ruang perkantoran di UOB Plaza dengan strata title;
- Anggaran biaya sehubungan dengan relokasi Kantor Pusat dan *Data Centre*; dan
- Anggaran biaya pengembangan Divisi dan Regional Operasi Kredit Terpadu.

### Board of Directors

According to the Bank's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Bank, in accordance with the Articles of Association and relevant regulatory requirements, to achieve its objectives.

The main duties of the Board of Directors are as follows:

- Managing the Bank based on its scope of authority and responsibilities;
- Implementing business strategies as recommended by the Board of Commissioners;
- Following up on audit findings and recommendations by the Internal Audit Division and external auditor, and findings results from Bank Indonesia and other regulatory bodies;
- Carrying out effective and efficient supervision of all functions of the Bank;
- Conducting risk management and risk monitoring functions;
- Maintaining a conducive work environment to improve productivity and professionalism; and
- Managing and developing the Bank's employee development programmes and resources to maintain a sustainable business.

Appointment of the Board's members is in accordance with key selection criteria such as integrity, competence, professionalism and financial reputation in line the fit-and-proper test requirements set by Bank Indonesia.

As at end-2009, the members of the Board of Directors were:

President Director	: Armand B. Arief
Vice President Director	: Wang Lian Khee
Directors	: Aris Janasutanta Sutirto Pardi Kendy Safrullah Hadi Saleh Hsu Francis Goh Seng Huat Madi Darmadi Lazuardi
Compliance Director	: Soehadie Tansol

### The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors meets twice a month or whenever necessary. In 2009, the Directors had 24 meetings.

The Board of Directors makes decisions based on consensus or majority vote when there is no consensus. Minutes of meetings were properly documented.

### Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

Tugas-tugas pokok Direksi, antara lain:

- Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Menerapkan strategi usaha sesuai yang direkomendasikan Dewan Komisaris;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Audit Internal dan Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Bank Indonesia serta badan-badan yang berwenang lainnya;
- Melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien;
- Melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank;
- Menjaga iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme; dan
- Mengelola dan melakukan pengembangan karyawan serta menjaga keberlangsungan organisasi.

Seluruh pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS telah memperhatikan kriteria utama yang mencakup integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit-and-proper test*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada akhir tahun 2009, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Armand B. Arief
Wakil Direktur Utama	: Wang Lian Khee
Direktur	: Aris Janasutanta Sutirto Pardi Kendy Safrullah Hadi Saleh Hsu Francis Goh Seng Huat Madi Darmadi Lazuardi
Direktur Kepatuhan	: Soehadie Tansol

### Rapat Direksi

Direksi Bank mengadakan rapat rutin minimal sebanyak dua kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan. Selama tahun 2009, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 24 kali.

Keputusan rapat Direksi didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka dilakukan penentuan berdasarkan suara terbanyak dalam rapat. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.



# Good corporate governance

## Tata kelola perusahaan

### Attendance Report of the Board of Directors/Rekapitulasi Daftar Hadir Rapat Direksi

Name>Nama	Position/Jabatan	Frequency of Attendance/ Jumlah Kehadiran
Armand B. Arief	President Director/Direktur Utama	23
Wang Lian Khee	Vice President Director/Wakil Direktur Utama	23
Aris Janasutanta Sutirto	Director/Direktur	21
Pardi Kendy	Director/Direktur	24
Safrullah Hadi Saleh	Director/Direktur	21
Goh Seng Huat	Director/Direktur	23
Hsu Francis	Director/Direktur	24
Madi Darmadi Lazuardi	Director/Direktur	20
Soehadie Tansol	Compliance Director/Direktur Kepatuhan	24

### Board Competency

Opportunities are given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in any training programmes, seminars, conferences or workshops, both locally and overseas, to enhance their knowledge and skills.

### Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank telah memberikan kesempatan kepada tiap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, konferensi serta *workshop*, baik skala nasional maupun internasional, untuk meningkatkan pengetahuan serta keahlian mereka.

### Remuneration

### Kebijakan Remunerasi

Remuneration for each member in one year (in cash)/ Remunerasi per orang dalam satu tahun (dalam tunai)	Number of members of Board of Commissioners/ Jumlah anggota Dewan Komisaris	Number of members of Board of Directors/ Jumlah anggota Direksi
More than Rp2 billion/ Di atas Rp2 miliar	-	8
Rp1 billion to Rp2 billion/ Lebih dari Rp1 miliar sampai Rp2 miliar	-	1
Rp500 million to Rp1 billion/ Lebih dari Rp500 juta sampai Rp1 miliar	2	-
Rp500 million and below/ Rp500 juta kebawah	4	2**

\*\* Two Directors resigned on 30 January 2009/Dua orang anggota Direksi mengundurkan diri per tanggal 30 Januari 2009.

### Ratio of highest and lowest salaries/Rasio gaji tertinggi dan terendah

Description/Keterangan	Ratio/Rasio
Ratio of highest to lowest salaries of employees/Rasio gaji pegawai tertinggi & terendah	80.6
Ratio of highest to lowest salaries of Directors/Rasio gaji Direksi tertinggi & terendah	2.7
Ratio of highest to lowest salaries of Commissioners/Rasio gaji Komisaris tertinggi & terendah	12.3*
Ratio of highest salaries of the Board of Directors to highest salaries of employees/ Rasio gaji Direksi tertinggi & pegawai tertinggi	2.1

\* For two Commissioners only provided with COLA/Untuk dua orang anggota Komisaris hanya dibayarkan COLA.



**Share Ownership, Financial and Family Relationship**

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with 5% or more share ownership are as follows:

**Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih diungkapkan sebagai berikut:

No.	Name>Nama	Position/Posisi	Bank or Company Name (domestic & overseas)/ Nama Bank atau Perusahaan (dalam negeri/luar negeri)	Shares as at 31 December 2009/ Saham Per 31 Desember 2009		%
				Total Shares/Jumlah Saham		
				Direct/ Langsung	Deemed/ Tidak Langsung	
1.	Wee Cho Yaw	President Commissioner/ Komisaris Utama	United Overseas Bank Limited	16,390,248	248,208,142	17.6
			UOL Group Ltd	3,388,151	228,543,584	29.6
			United International Securities Ltd	27,676	12,350,800	6.2
			Haw Par Corporation Limited	993,067	61,075,370	31.4
			Pan Pacific Hotels Group (formerly Hotel Plaza limited)	-	489,440,652	81.6
			C. Y. Wee Pte Ltd	1,499,999	3,500,001	100.0
			Wee Investment Pte Ltd	2,800	165,200	100.0
2.	Wee Ee Cheong	Commissioner/ Komisaris	United Overseas Bank Limited	2,865,357	147,064,793	9.9
			UOL Group Ltd	283,489	187,193,687	23.5
			Haw Par Corporation Limited	117,143	58,302,074	29.6
			Active Properties Holdings Ltd	-	50,000	21.9
			Chappelis Pte Ltd	-	70	16.6
			Character Holdings Ltd	-	10,500	15.9
			Hollandwoods (Pte) Ltd	-	21,000	14.2
			Hollandwoods Securities Ltd	-	99,000	14.1
			Kheng Ann Investment Pte Ltd	-	10,000,000	21.8
			Kheng Investment Ltd	-	3,500,000	15.9
			Kheng Leong Company Pte Ltd	435	57,415	23.7
			Kheng Leong Company (HK) Ltd	-	70,999,000	21.8
			Kheng Venture Pte Ltd	-	60,000	14.2
			Peak Garden Pte Ltd	-	600,000	8.5
			Peak Green Pte Ltd	-	1	20.8
			Peak Century Pte Ltd	-	70,000	14.6
			Peak Homes Development Pte Ltd	-	700,000	15.1
			Peak Properties Pte Ltd	-	3,000,000	20.8
			Peak Real Estate Services Pte Ltd	-	2	20.8
			Peak Residence Development Pte Ltd	-	700,000	14.6
			Peak Star Pte Ltd	-	1	11.8
			Peak View Properties Pte Ltd	-	700,000	15.4
			Peak Venture Pte Ltd	-	1	5.9
Russville Pte Ltd	-	70	16.6			
Valley Development Pte Ltd	-	600,000	9.9			
KLC Holdings Ltd	-	2,500,000	11.8			
Kheng Leong (Shanghai) Investment Management Co Ltd	-	2,000,000	11.8			

## Good corporate governance Tata kelola perusahaan

No.	Name>Nama	Position/Posisi	Bank or Company Name (domestic & overseas)/ Nama Bank atau Perusahaan (dalam negeri/luar negeri)	Shares as at 31 December 2009/ Saham Per 31 Desember 2009		
				Total Shares/ Jumlah Saham		%
				Direct/ Langsung	Deemed/ Tidak Langsung	
	Wee Ee Cheong	Commissioner/ Komisaris	Success Venture Investments (Australia) Ltd	-	2,059,500	6.5
			Transit Mixed Concrete Ltd	-	15,252,104	5.3
			Secure Ventrue Development (Simei) Pte Ltd	-	4	5.8
			Vista Development Pte Ltd	-	500,000	8.0
			Eastern Century Limited	-	4,000	10.4
			KIP Investment Holdings Ltd	-	9,500	8.2
			KIP Trading Ltd	-	9,500	8.2
			KIP Industrial Holdings Ltd	-	10,000,000	13.3
			Phoebus Singapore Holdings Pte Ltd	20,000	-	26.7
			Phoebus International Ltd	2,000,000	-	26.7
			Portfolio Nominees Ltd	43,700	-	26.0
			Supreme Island Corporation	520,000	-	26.0
			UIP Holdings Ltd	2,500,000	-	10.0
			Wee Investment Pte Ltd	43,700	-	26.0
			Wee Venture (Overseas) Ltd	43,700	-	26.0
			E.C. Wee Pte Ltd	49,000	-	98.0
			C.Y. Wee Pte Ltd	1,500,000	-	30.0

The financial and family relationship between the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders of the Bank is as follows:

Hubungan finansial dan keluarga diantara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang Saham Bank diungkapkan sebagai berikut:

Type of Relation/Jenis Hubungan	1st Party/Pihak I	2nd Party/Pihak II	Description/Keterangan
Family Relation/ Hubungan Keluarga	Wee Cho Yaw	Wee Ee Cheong	Father and Son/ Ayah dan Anak

### Share Option

As at 31 December 2009, UOB Buana did not grant share options to any member of the Board of Commissioners, Board of Directors or employees.

### Share Option

Sampai dengan 31 Desember 2009, UOB Buana tidak memberikan opsi saham baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun kepada karyawan.

### Related-Party Funding and Large Exposures

The Bank has policies and procedures on legal lending limits and allocation of funds to related parties and large exposures as part of its prudent management.

### Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Skala Besar

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit serta penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian Bank.

As of 31 December 2009, loans to related parties and large exposures were as follows:

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sampai dengan posisi 31 Desember 2009 diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Funding/Penyediaan Dana	Total/Jumlah	
	Debtor/Debitur	Nominal (in million of Rupiah)/Nominal (dalam juta Rupiah)
To Related Party/Kepada Pihak Terkait	83	749,794
To Core Debtor/Kepada Debitur Inti	25	1,820,597
• Individual/Individu	13	768,295
• Group/Grup	12	1,052,302

### Litigation Cases

In 2009, the Bank dealt with a number of litigation cases:

### Permasalahan Hukum

Perkara-perkara yang sedang dihadapi oleh Bank adalah sebagai berikut:

Legal case/Permasalahan hukum	Number of cases/Jumlah		
	Civil Law/Perdata		
	UOB Buana as plaintiff/ UOB Buana sebagai penggugat	UOB Buana as defendant/ UOB Buana sebagai tergugat	Criminal Law/ Pidana
Resolved (permanent legal binding)/ Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	3	15	-
In the process of settlement/Dalam proses penyelesaian	2	40	-
Total/Jumlah	5	55	-

### Internal Fraud

Below is the report of the Bank's internal fraud cases in 2009:

### Penyimpangan Internal

Data internal *fraud* Bank selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Position/Posisi	Total cases conducted by/Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Management/ Pengurus		Permanent Employee/ Pegawai tetap		Non-Permanent Employee/ Pegawai tidak tetap		External Party/ Pihak eksternal	
	Previous year/ Tahun lalu (2008)	Current year/ Tahun berjalan (2009)	Previous year/ Tahun lalu (2008)	Current year/ Tahun berjalan (2009)	Previous year/ Tahun lalu (2008)	Current year/ Tahun berjalan (2009)	Previous year/ Tahun lalu (2008)	Current year/ Tahun berjalan (2009)
Total fraud/Jumlah fraud	-	-	-	1	-	-	4	3
Settled/Telah diselesaikan	-	-	-	1	-	-	1	2
In the process of being settled internally/ Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-	-	1
Not yet in settlement process/ Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Settled through legal process/ Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	3	-

# Good corporate governance Tata kelola perusahaan

## Conflict-of-Interest Transactions

Conflict-of-interest transactions are defined as transactions that resulted in conflict between the economic interest of the Bank and the personal interest of its Commissioners, Directors, shareholders or affiliated parties. In 2009, the Bank had no transactions that resulted in conflict-of-interests.

## Share and Bond Buy-back

During 2009, the Bank did not conduct any share buy-back transaction.

On 14 July 2009, the Bank completed the buy-back of its Subordinated Debt I issued in 2004, totalling Rp300 billion.

## Political and Social Funding

The Bank is not involved in funding any political activities. However, the Bank has an active corporate social responsibility programme, which is discussed separately under corporate social responsibility in this annual report.

## Compliance

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 on the Assignment of Compliance Director and Implementation of Internal Audit Standards for Public Banks, the functions of the Compliance Director are to ensure the timely and proper fulfilment of all rules and regulations issued by various authorities including Bank Indonesia, and monitor the Bank's business and operations for compliance with internal policies and procedures at all times.

To ensure independence and avoid any conflict of interests, the Compliance Director is not involved in the Bank's daily operations but has the right to veto any of the Bank's decisions or policies that is in violation of applicable laws and regulations. The Compliance Director is assisted by the Compliance Division.

## GCG Self-Assessment

As stipulated by Bank Indonesia with respect to the implementation of GCG for commercial banks, the Bank periodically conducts self-assessments. In 2009, its self-assessment results showed that the Bank's GCG implementation scored a composite value of 1.60 which is categorised as Good.

## Committees' Reports

### Committees under the Board of Commissioners

The Bank has established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, as well as Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in the effective discharge of specific duties and responsibilities.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang mengandung konflik antara kepentingan ekonomis Bank dan kepentingan ekonomis pribadi Komisaris, Direktur, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi. Sepanjang tahun 2009, Bank tidak terlibat dalam transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

## Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Selama tahun 2009, Bank tidak melakukan pembelian kembali saham Bank.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Bank telah melaksanakan pelunasan awal (opsi beli) terhadap seluruh Obligasi Subordinasi I yang diterbitkan tahun 2004 dengan total sebesar Rp300 miliar.

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial

Bank tidak terlibat dan tidak pernah memberikan dana untuk kegiatan politik. Sebaliknya, Bank memiliki sejumlah kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Laporan selengkapnya mengenai hal tersebut dapat dilihat dalam bagian tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Kepatuhan

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Fungsi Audit Intern Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas melakukan pemantauan secara berkala kepatuhan Bank terhadap ketentuan eksternal dan internal yang berlaku, menjalankan prinsip kehati-hatian serta menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia maupun lembaga otoritas lainnya.

Untuk memastikan independensi dan menghindari potensi benturan kepentingan, Direktur Kepatuhan tidak terlibat dalam kegiatan operasional perbankan sehari-hari tetapi memiliki hak veto terhadap keputusan atau kebijakan Bank yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan.

## Pelaksanaan Self-Assessment

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan GCG oleh Bank Umum, secara berkala Bank melaksanakan *self-assessment*. Berdasarkan *self-assessment* tahun 2009, nilai komposit Bank adalah 1,60 dengan predikat Baik.

## Laporan Komite

### Komite-Komite yang melapor kepada Dewan Komisaris

Bank telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Audit Committee

The Audit Committee discharges its specific duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter. Its duties and responsibilities, include the following:

- Reviewing the financial information to be published by the Bank;
- Assessing the adequacy of the internal control system for accounting and material controls;
- Reviewing audit plans and the implementation as well as following up on audit findings;
- Reviewing the appointment, re-appointment and release of the external auditor to provide recommendation to the Board of Commissioners to be reported at the AGMS;
- Co-ordinating with the Risk monitoring Committee to build common knowledge on the Bank's risk management framework, risk profile and priorities;
- Reviewing the appointment of the Head of Internal Audit; and
- Conducting other functions assigned by the Board of Commissioners.

### Audit Committee Structure

The members of the Audit Committee as at 31 December 2009 were as follows:

Head of Committee	: Rusdy Daryono (Independent Commissioner)
Members	: Winny Widya (Independent Party) Thomas Abdon (Independent Party)

The structure, composition, expertise and independence of the Audit Committee are in accordance with the requirements of Bank Indonesia.

### Profile of Audit Committee Members

#### Rusdy Daryono

Profile of Rusdy Daryono can be found on page 23.

#### Winny Widya

Appointed as a member of the Audit Committee in June 2007. Started her career as an Internal Auditor at PT Lippo Indah in Jakarta. In 1980, she joined PT National Union Steel Jakarta as an Accountant. Joined UOB Buana and served as Head of Administration Division from 1981 to 1995. Head of Internal Audit Division from 1995 to 1996 and Head of Accounting and Financial Division from 1996 to 2004. Holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia.

### Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya, Komite Audit berpedoman pada piagam (*charter*) Komite Audit yang menguraikan secara umum fungsi dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank;
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal akuntansi dan pengendalian internal yang material;
- Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit;
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian Akuntan Publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan memberikan persetujuan atas Ketentuan Penunjukan;
- Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko untuk memiliki pemahaman yang sama atas kerangka manajemen risiko Bank, profil risiko dan prioritas;
- Melakukan rekomendasi atas penunjukan, pengunduran diri atau pemberhentian Kepala SKAI; dan
- Melakukan fungsi lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

### Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Rusdy Daryono (Komisaris Independen)
Anggota	: Winny Widya (Pihak Independen) Thomas Abdon (Pihak Independen)

Struktur dan komposisi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang disyaratkan.

### Profil Anggota Komite Audit

#### Rusdy Daryono

Profil Rusdy Daryono dapat dilihat pada halaman 23.

#### Winny Widya

Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak Juni 2007. Mengawali karirnya sebagai Auditor Internal di PT Lippo Indah, Jakarta pada tahun 1980 dan sebagai Akuntan di PT National Union Steel, Jakarta. Bergabung dengan UOB Buana sebagai Kepala Divisi Administrasi sejak tahun 1981 hingga 1995, sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 1995 hingga 1996. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 1996 hingga 2004. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia.

## Good corporate governance Tata kelola perusahaan

### Thomas Abdon

Appointed as a member of the Audit Committee in June 2007. Started his career as Accountant Assistant at the accounting firm of Drs. B. Soenasto in Jakarta in 1965. In 1969 he joined ABN Amro Bank Jakarta where he held several positions including Head of Accounting Department and Internal Audit Senior Officer. Joined UOB Buana's Accounting Division from 2001 to June 2007. Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

### Thomas Abdon

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Juni 2007. Mengawali karirnya sebagai Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Drs. B. Soenasto di Jakarta pada tahun 1965. Pada tahun 1969, bergabung dengan Bank ABN AMRO Jakarta dan memegang beberapa posisi, seperti Kepala Departemen Akuntansi dan *Internal Audit Senior Officer*. Bergabung dengan UOB Buana di Divisi Akuntansi sejak tahun 2001 hingga Juni 2007. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

### Audit Committee's Report

The working programmes of the Audit Committee and their implementation in 2009 included the following:

### Laporan Kerja Komite Audit

Beberapa program kerja Komite Audit yang terealisasi sepanjang tahun 2009, diantaranya adalah sebagai berikut:

Working Programmes/Program Kerja	Implementation/Realisasi
Review of the financial information to be published by the Bank/ Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Bank	Conducted review by holding a meeting to discuss the information to be published in the financial report/ Kajian dilakukan dengan menyelenggarakan rapat untuk membahas laporan keuangan yang akan dipublikasikan
Review of the Bank's financial statements based on the Indonesian Accounting Standards/Menelaah laporan keuangan Bank mengenai kesesuaiannya dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia	Held a meeting with the management and independent auditor to discuss and review the appropriateness of the Bank's financial statements and its compliance with the Indonesian Accounting Standards/Kajian dilakukan dengan menyelenggarakan rapat dengan pihak Manajemen dan Auditor Independen untuk membahas kewajaran laporan keuangan Bank dan kesesuaian terhadap prinsip-prinsip akuntansi Indonesia
Review the effectiveness of the Bank's internal accounting control system, operational control and compliance/ Menelaah keefektifan sistem kendali akuntansi internal perusahaan, kendali operasi dan kepatuhan	Held a meeting to discuss the issues with related divisions/ Telah dilakukan rapat dan diskusi dengan divisi-divisi terkait
Review control and administrative aspect of overall Bank's operation/Menelaah aspek pengendalian dan administratif dari operasi Bank secara keseluruhan	Held meetings and discussions with related divisions/ Telah dilakukan rapat dan diskusi dengan divisi-divisi terkait
Ensure that audit internal has been determined appropriately with sufficient position in the company/Memastikan bahwa fungsi audit internal telah diterapkan dengan tepat dan memiliki posisi yang memadai di dalam perusahaan	Reviewed 2009 Internal Audit Planning, accepted and provided recommendation and/or comments over internal audit reports/ Menelaah rencana audit internal tahun 2009 serta menerima, memberikan rekomendasi dan atau komentar atas laporan audit internal
Perform selection on appointment of independent auditor, discussion on the scope, plan and risk of audit/ Melakukan seleksi penunjukan auditor independen, pembahasan ruang lingkup, rencana dan risiko pemeriksaan	Selection was performed in April 2009 to be recommended to the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders/Seleksi dilakukan pada bulan April 2009 untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS
Review follow up of Directors on the audit findings from internal auditor, independent auditor and Bank Indonesia/ Memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit baik dari auditor internal, auditor independen maupun Bank Indonesia	Performed review and discussion with Director and Compliance Division, Internal Audit Division and other related divisions/ Melakukan evaluasi dan diskusi dengan Direktur, Divisi Kepatuhan, Divisi Audit Internal dan divisi terkait lainnya

### Audit Committee Meetings

In 2009, the Audit Committee held 23 meetings with all Committee members and representatives of all related divisions whenever necessary. Minutes of the meetings were well documented and resolutions served as recommendations to the Board of Commissioners.

### Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for:

Related to the Remuneration Policy:

- Evaluating the remuneration policy; and
- Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the:
  - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to the General Meeting of Shareholders; and
  - Remuneration policy for executive officers and employees for submission to the Board of Directors.

Related to the Nomination Policy:

- Formulating and providing recommendation on the system and procedure for the selection and/or succession of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners for submission to General Meeting of Shareholders;
- Providing recommendation on candidates for the Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners for submission to General Meeting of Shareholders; and
- Providing recommendation on Independent Parties for appointment as members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

### Remuneration and Nomination Committee Structure

The members of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

Chairman	: Aswin Wirjadi (Independent Commissioner)
Member	: Lee Chin Yong Francis (Vice President Commissioner) Roy Fahrizal Permana (Executive Officer, Head of Compensation and Benefit Department)

The structure, composition, expertise and independence of the Remuneration and Nomination Committee are in accordance with the requirements of Bank Indonesia.

### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2009, Komite Audit telah menyelenggarakan 23 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite dan perwakilan dari divisi-divisi terkait jika diperlukan. Hasil rapat Komite Audit merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab paling kurang:

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
  - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

### Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: Aswin Wirjadi, (Komisaris Independen)
Anggota	: Lee Chin Yong Francis, (Wakil Komisaris Utama) Roy Fahrizal Permana, (Pejabat Eksekutif, Kepala Departemen <i>Compensation &amp; Benefit</i> )

Struktur dan komposisi, keahlian and independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.



# Good corporate governance Tata kelola perusahaan

## Profiles of Remuneration and Nomination Committee

### Aswin Wirjadi

Profile of Aswin Wirjadi can be found on page 24.

### Lee Chin Yong Francis

Profile of Lee Chin Yong Francis can be found on page 22.

### Roy Fahrizal Permana

Joined UOB Buana as Head of Compensation & Benefit in 2009. Started his professional career as Senior Analyst, Human Resources System & Development, at PT Texmaco in 1998. Joined PT Bank Niaga Tbk as Human Resources Performance Management & Administration Department Head from 2003 to 2008. Served as Senior Specialist of Human Resources Compensation & Benefit at PT Bakrie Telecom Tbk from 2008 to 2009.

## Remuneration and Nomination Committee's Report

In 2009, the Committee re-shuffled its composition of members. The Committee also made changes to the policies and procedures as well as refined the regulations and code of conduct of the Remuneration and Nomination Committee which were subsequently approved by the Board of Commissioners on 11 December 2009.

## Remuneration and Nomination Committee Meetings

The Remuneration and Nomination Committee holds its meeting whenever necessary. Minutes of the meetings were well documented and resolutions served as recommendations to the Board of Commissioners.

## Risk Monitoring Committee

The Committee's responsibilities are as follows:

- Evaluating the appropriateness of risk management policies and their implementation;
- Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee; and
- Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Division.

## Structure of Risk Monitoring Committee

The members of the Risk Monitoring Committee as at 31 December 2009 were as follows:

Chairman	: Wayan Alit Antara Chairman (Independent Commissioner)
Member	: Thomas Abdon (Independent Party) I Nyoman Duari (Independent Party)

The structure, composition, expertise and independence of the Risk Monitoring Committee are in accordance with the requirements of Bank Indonesia.

## Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

### Aswin Wirjadi

Profil Aswin Wirjadi dapat dilihat pada halaman 24.

### Lee Chin Yong Francis

Profil Lee Chin Yong Francis dapat dilihat pada halaman 22.

### Roy Fahrizal Permana

Bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 2009 sebagai Kepala Departemen *Compensation & Benefit*. Mengawali karirnya di PT Texmaco sebagai *Senior Analyst, Human Resources System & Development*, pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 2003-2008 sebagai *Human Resources Performance Management & Administration Department Head*. Menjabat sebagai *Human Resources Compensation & Benefit Senior Specialist* di PT Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2008-2009.

## Laporan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2009, Komite telah melakukan perubahan susunan anggota sehubungan dengan penambahan Komisaris Independen Bank. Selain itu, Komite juga telah melakukan pembaharuan tata tertib dan pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2009.

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan. Hasil rapat Komite Audit merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

## Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite antara lain meliputi:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko; dan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko.

## Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Wayan Alit Antara (Komisaris Independen)
Anggota	: Thomas Abdon (Pihak Independen) I Nyoman Duari (Pihak Independen)

Struktur, komposisi, keahlian dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

### Profile of Risk Monitoring Committee

#### Wayan Alit Antara

Profile of Wayan Alit Antara can be found on page 24.

#### Thomas Abdon

Profile of Thomas Abdon can be found on page 52.

#### I Nyoman Duari

Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee in 2009. Started his career at Bank Rakyat Indonesia (“BRI”) as Deputy General Manager of the Training Division from 2005 to 2007 and Deputy Regional Manager of BRI Makassar from 2007 to 2008. He is also a Freelance Trainer and Consultant in Jakarta. Holds a Bachelor in Agricultural Industry Technology from the Brawijaya University, Malang, East Java, and a Master of Business Administration from John M. Olin School of Business, Washington University, St. Louis, USA.

### Risk Monitoring Committee's Report

The working programmes of the Risk Monitoring Committee and their implementation in 2009 included the following:

---

#### Working Programmes/Program Kerja

Evaluation of risk management policies and their implementation/  
Evaluasi dan Kebijakan Manajemen Risiko dan implementasinya

Evaluation of the performance of the Risk Management Committee/Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko

Evaluation on the performance of Risk Management Division/  
Evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko

### Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee held three meetings since its formation on 8 June 2009. Minutes of the meetings were well documented and recommendations were made to the Board of Commissioners.

### Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has established ten committees to assist in and provide recommendations on matters relating to the duties and responsibilities of the Board. The duties and responsibilities of each committee are explained below:

### Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

#### Wayan Alit Antara

Profil Wayan Alit Antara dapat dilihat pada halaman 24.

#### Thomas Abdon

Profil Thomas Abdon dapat dilihat pada halaman 52.

#### I Nyoman Duari

Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2009. Mengawali karirnya di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Jakarta sebagai *Deputy General Manager* Divisi Training sejak tahun 2005 hingga 2007 dan *Deputy Regional Manager* di BRI Makassar dari tahun 2007 hingga 2008. Beliau juga sebagai *Freelance Trainer* dan Konsultan di Jakarta. Meraih gelar sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, dan Master of Business Administration dari John M. Olin School of Business, Washington University, St. Louis, USA.

### Laporan Kerja Komite Pemantau Risiko

Beberapa program kerja Komite Pemantau Risiko yang terealisasi sepanjang tahun 2009, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

#### Implementation/Realisasi

Held meetings to discuss the Bank’s risk management policies and identify areas that needed to be addressed/  
Telah dilaksanakan rapat guna membahas kebijakan Manajemen Risiko Bank dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian

Held meetings to evaluate the performance of the Risk Management Committee and identify areas that needed to be addressed/Telah dilakukan rapat guna mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian

Held meetings to evaluate the performance of the Risk Management Division and identify areas that needed to be addressed/Telah dilakukan rapat guna mengevaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian

### Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak tiga kali sejak pembentukan Komite pada tanggal 8 Juni 2009. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko didokumentasikan dengan baik dan merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.

### Komite-Komite yang melapor kepada Direksi

Direksi telah membentuk sepuluh komite yang berfungsi mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite adalah sebagai berikut:

# Good corporate governance

## Tata kelola perusahaan

### Executive Committee

The Committee is responsible for:

- Formulating and evaluating policies to meet the medium and long-term goals of the Bank;
- Reviewing the business plan and budget;
- Formulating human resource policy;
- Reviewing and approving recommendations and/or proposals related to the purchase and/or sale of the Bank's fixed assets, inventory, and procurement consistent with prevailing rules and regulations; and
- Determining trading limits as well as formulating policies and guidelines related to treasury and corporate investment.

### Structure of Executive Committee

The President Director is the head of the Committee as well as its permanent member. The Vice President Director is the Committee's permanent member as well as the deputy head who will represent the Chairman of the Committee at meetings in his absence. The Corporate Services Director is a permanent member. One other Director is co-opted into the committee as and when his/her area of responsibility is discussed.

### Executive Committee Meetings

The Executive Committee meets weekly or whenever necessary. Minutes of the meetings were well documented and resolutions served as recommendations to the Board of Directors.

### Asset and Liability Committee

The Asset and Liability Committee ("ALCO") is responsible for:

- Monitoring the effectiveness of risk management framework for market and liquidity risks;
- Support the market risk policy for approval by the Board of Directors/Executive Committee;
- Giving approval on market risk policy for senior management;
- Developing and implementing disciplinary guidelines for non-compliance with risk policies and agreed limits;
- Reviewing pricing strategy for the Bank's assets and liabilities;
- Determining guidelines for fund acquisition and money market;
- Reviewing policies and strategy related to Asset Liability Management ("ALM"); and
- Developing guidelines for new products and activities.

### Komite Eksekutif

Komite Eksekutif bertanggung jawab antara lain:

- Merumuskan dan mengulas masalah kebijakan untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang Bank;
- Mengulas rencana dan anggaran bisnis;
- Merumuskan kebijakan sumber daya manusia;
- Menelaah dan memutuskan usulan-usulan atau permohonan mengenai pembelian atau penjualan aktiva tetap Bank, inventaris Bank, pengadaan barang dan jasa lainnya sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- Menetapkan batas perdagangan serta kebijakan dan pedoman yang berhubungan dengan kegiatan treasury dan investasi Bank.

### Susunan Anggota Komite Eksekutif

Direktur Utama sebagai ketua merangkap anggota tetap.

Wakil Direktur Utama sebagai anggota tetap merangkap sebagai ketua sementara jika Ketua Komite berhalangan.

Direktur Pelayanan Korporasi sebagai anggota tetap.

Satu Direktur lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bidang tugas yang akan dibahas atau diputuskan.

### Rapat Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengadakan pertemuan secara mingguan atau setiap saat bila diperlukan. Hasil rapat Komite Eksekutif merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

### Komite Aktiva dan Pasiva

Komite Aktiva dan Pasiva bertanggung jawab:

- Memantau efektivitas struktur manajemen risiko untuk risiko pasar dan likuiditas;
- Mendukung kebijakan risiko pasar untuk disetujui Direksi/Komite Eksekutif;
- Menyetujui kebijakan risiko pasar untuk tingkat manajemen senior;
- Mengesahkan pedoman kedisiplinan untuk ketidak-patuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko dan limit yang telah ditetapkan;
- Mengkaji dan memastikan strategi penetapan harga aktiva dan pasiva;
- Menetapkan pedoman untuk akuisisi dana dan pasar uang;
- Mengkaji setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan Asset Liabilities Management ("ALM"); dan
- Memberikan arahan atas permasalahan terkait produk dan aktivitas baru.

### Structure of ALCO

Head of Committee	: President Director
Deputy Head	: Vice President Director
Secretary	: Risk Management Division Head
Permanent Members	: Commercial Banking Director Personal Financial Services Director Corporate Services Director Global Markets and Investment Management Director
Alternate Members	: Retail Business Division Head Large Commercial Business Division Head Small & Medium Enterprise Division Head Deposit, Insurance & Investment Division Head Accounting & Finance Division Head Global Markets & Investment Management Group Head

### ALCO Meetings

The Committee meets at least once a month or whenever necessary on matters related to the Indonesian economy, the Bank's status and risk profiles, particularly on market and liquidity risks.

### Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for:

- Recommend and support the risk management strategy, policies and guidelines to be implemented within the Bank, for approval by the Board of Commissioners;
- Endorse/approve the enhancement of risk management implementation;
- Endorse/approve the risk management framework & methodologies;
- Evaluate the Bank's capability to operate under stressed condition in relation to the adequacy of its capital and reserve;
- Assess and evaluate the adequacy of the Bank's internal capital to maintain the capital adequacy ratio ("CAR") based on Bank's risk profile;
- Ensure the Bank's risk profile is within risk appetite; and
- Ensure that risks are properly measured and commensurate with returns generated.

### Susunan Anggota Komite Aktiva dan Pasiva

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Wakil Direktur Utama
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tetap	: Direktur Perbankan Komersial Direktur Pelayanan Keuangan Personal Direktur Pelayanan Korporasi Direktur Pasar Global dan Manajemen Investasi
Anggota Tidak Tetap	: Kepala Divisi Bisnis Ritel Kepala Divisi Bisnis Komersial Besar Kepala Divisi Bisnis Usaha Kecil & Menengah Kepala Divisi <i>Deposit, Insurance &amp; Investment</i> Kepala Divisi Akutansi & Keuangan Kepala Grup Pasar Global & Manajemen Investasi

### Rapat Komite Aktiva dan Pasiva

Komite Aktiva dan Pasive mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan atau disesuaikan dengan keperluan terkait kondisi perekonomian, kondisi Bank dan profil risiko Bank terutama risiko pasar dan likuiditas.

### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab:

- Merekomendasikan dan mendukung strategi, kebijakan dan pedoman manajemen risiko untuk dapat diterapkan secara menyeluruh pada organisasi bank untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
- Mendukung/menyetujui rencana perbaikan dan pengembangan manajemen risiko Bank;
- Mendukung/menyetujui kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko Bank;
- Mengevaluasi kemampuan Bank untuk beroperasi pada kondisi di bawah tekanan sehubungan dengan kecukupan modal dan cadangan;
- Menilai dan mengevaluasi kecukupan modal internal bank untuk menyakinkan tingkat kecukupan modal Bank secara menyeluruh berdasarkan profil risiko yang dimiliki;
- Memastikan bahwa portofolio risiko Bank masih berada dalam batas tingkat risiko yang telah ditentukan; dan
- Memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara risiko yang diambil dengan pendapatan yang dihasilkan melalui proses pengukuran yang tepat.

# Good corporate governance

## Tata kelola perusahaan

### Structure of Risk Management Committee

Head of Committee	: President Director
Deputy Head	: Vice President Director
Permanent Members	: Compliance Director Risk Management Division Head Delivery Channels and Operations Director Corporate Services Director
Alternate Members	: Director or business unit Head whose area of responsibility is relevant to the meeting's agenda

### Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee holds one meeting every three months or whenever necessary.

### Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is responsible for monitoring and evaluating the Bank's:

- Trend and quality of overall portfolio;
- Compliance with credit approval policies and processes;
- Process, trend and quality of credit offered to related parties and top debtors;
- Compliance with legal lending limit;
- Compliance of regulations;
- Compliance of credit policy for settlement of non-performing loans; and
- Adequacy of provision.

### Structure of Credit Policy Committee

Head of Committee	: President Director
Deputy Head	: Vice President Director
Members	: Commercial Banking Director Personal Financial Services Director Credit Approval Group Head Risk Management Division Head Internal Audit Division Head

### Credit Policy Committee's Meeting

The Credit Policy Committee meets whenever necessary.

### Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Wakil Direktur Utama
Anggota Tetap	: Direktur Kepatuhan Kepala Divisi Manajemen Risiko Direktur Jaringan Pengiriman dan Operasional Direktur Pelayanan Korporasi
Anggota Tidak Tetap	: Direktur atau Kepala Unit Kerja yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan rapat

### Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan setiap tiga bulan sekali atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

### Komite Kebijakan Kredit

Komite Kebijakan Kredit bertugas memantau dan mengevaluasi:

- Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
- Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutuskan penyediaan dana;
- Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas penyediaan dana yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan debitor-debitor besar tertentu;
- Ketaatan terhadap ketentuan batas maksimum pemberian kredit;
- Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan penyediaan dana;
- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijaksanaan perkreditan; dan
- Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif.

### Susunan Anggota Komite Kebijakan Kredit

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Wakil Direktur Utama
Anggota	: Direktur Perbankan Komersial Direktur Pelayanan Keuangan Personal Kepala Grup Penyetujuan Kredit Kepala Divisi Manajemen Risiko Kepala Divisi Audit Internal

### Rapat Komite Kebijakan Kredit

Komite Kebijakan Kredit menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan Bank.

### Human Resources Committee

This Committee is responsible for:

- Harmonising human resource policies and strategies to meet the Bank's corporate goals;
- Determining a sound strategy for sustaining and developing quality human resources;
- Discussing and introducing important human resources policies; and
- Determining programmes to be developed in line with the Bank's human resource policy.

### Structure of Human Resources Committee

Head of Committee : President Director  
Members : Vice President  
Human Resources Director  
Human Resources Division Head

### Human Resources Committee Meetings

The Committee meets at least twice a year or whenever necessary.

### Information Security Management Committee

The Information Security Management Committee is responsible for:

- Providing security guidelines for the Bank's information technology ("IT");
- Supervising IT security, including the Bank's IT assets;
- Managing the Bank's IT security risk; and
- Reviewing the IT Security Policy and giving approval to any proposals/ideas on bigger IT security project.

### Structure of Information Security Management Committee

The Committee comprises the:  
IT Director  
IT Division Head  
Internal Audit Division Head  
Risk Management Division Head

### Information Security Management Committee Meetings

The Committee meets as and when it is required by management.

### Business Continuity Management Committee

The Business Continuity Management Committee formulates policies, supervises the development and monitoring of business continuity implementation and provides solutions for implementation.

### Structure of Business Continuity Management Committee

The Committee comprises:  
Delivery Channels and Operations Director  
Global Markets and Investment Management Director  
Corporate Services Director  
IT Director  
Human Resources Director

### Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia bertugas untuk:

- Memastikan keselarasan kebijakan sumber daya manusia dengan strategi dan tujuan perusahaan;
- Menetapkan strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Membahas dan menyempurnakan berbagai kebijakan penting terkait bidang sumber daya manusia; dan
- Menetapkan program yang akan dijalankan berkaitan dengan kebijakan sumber daya manusia.

### Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Ketua : Direktur Utama  
Anggota : Wakil Direktur Utama  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

### Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia mengadakan rapat sebanyak dua kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank.

### Komite Manajemen Keamanan Teknologi Informasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Keamanan Teknologi Informasi ("TI") antara lain:

- Memberikan arah keamanan TI untuk Bank;
- Mengawasi keamanan TI termasuk aset-aset TI Bank;
- Mengelola risiko keamanan TI Bank; dan
- Meninjau ulang Kebijakan Keamanan TI dan memberikan persetujuan pada gagasan/prakarsa keamanan TI yang besar.

### Susunan Anggota Komite Manajemen Keamanan TI

Anggota Komite terdiri dari:  
Direktur TI  
Kepala Divisi TI  
Kepala Divisi Audit Internal  
Kepala Divisi Manajemen Risiko

### Rapat Komite Manajemen Keamanan TI

Rapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

### Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis bertanggung jawab terhadap perumusan kebijakan, pengawasan dan pemantauan perkembangan pelaksanaan Manajemen Kontinuitas Bisnis serta memberikan solusi jika terdapat masalah.

### Susunan Anggota Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Anggota Komite terdiri dari:  
Direktur Operasional & Jaringan Pengiriman  
Direktur Pasar Global & Manajemen Investasi  
Direktur Pelayanan Korporasi  
Direktur Teknologi dan Informasi  
Direktur Sumber Daya Manusia



# Good corporate governance

## Tata kelola perusahaan

### Business Continuity Management Committee Meetings

The Committee meets whenever necessary.

### Credit Committee

The Credit Committee is responsible for:

- Approving or rejecting credit applications and other loan-related matters in line with its authorisation limits; and
- Co-ordinating with ALCO on funding matters.

### Structure of Credit Committee

Head of Committee	: President Director
Members	: Vice President Director Credit Approval Director Commercial Banking Director Credit Approval Group Head

### Credit Committee Meetings

The Committee meets when it needs to approve credit requests.

### Information Technology Committee

The Information Technology Committee is established to:

- Determine and supervise the Bank's investment in IT and is responsible for the Bank's technology infrastructure and strategy;
- Develop policies on the optimum and efficient implementation of IT; and
- Develop synergies in IT usage across working units in the Bank.

### Structure of Information Technology Committee

Permanent Members:

Head of Committee	: President Director
Deputy Head	: Vice President Director
Secretary	: IT Director
Members	: Personal Financial Services Director Delivery Channels and Operations Director Corporate Services Director IT Division Head

Alternate Members:

Director or business unit head whose area of responsibility is relevant to the meeting's agenda

### Information Technology Committee Meetings

The Committee meets whenever necessary.

### Rapat Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Komite mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank.

### Komite Kredit

Komite Kredit bertugas untuk:

- Memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan kredit sesuai batasan wewenang yang telah ditetapkan; dan
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aktiva dan Pasiva dalam aspek pendanaan.

### Susunan Anggota Komite Kredit

Ketua	: Direktur Utama
Anggota	: Wakil Direktur Utama Direktur Penyetujuan Kredit Direktur Perbankan Komersial Kepala Grup Penyetujuan Kredit

### Rapat Komite Kredit

Komite Kredit mengadakan rapat berdasarkan permohonan pemberian kredit.

### Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertugas antara lain:

- Membantu Bank dalam menetapkan dan mengawasi investasi bank di TI dan bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur dan strategi teknologi Bank;
- Menyusun format kebijakan dalam kaitan dengan pemanfaatan TI secara optimal dan efisien; dan
- Menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan hubungan antar unit kerja dalam pemanfaatan TI.

### Susunan Anggota Komite Teknologi Informasi

Anggota Tetap:

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Wakil Direktur Utama
Sekretaris	: Direktur TI
Anggota	: Direktur Pelayanan Keuangan Personal Direktur Jaringan Pengiriman & Operasional Direktur Pelayanan Korporasi Kepala Divisi TI

Anggota Tidak Tetap:

Direktur atau pimpinan unit kerja lain yang terkait dengan persoalan yang akan didiskusikan

### Rapat Komite Teknologi Informasi

Penyelenggaraan rapat Komite Teknologi Informasi disesuaikan dengan kebutuhan Bank.

### Anti-Money Laundering Committee

The Anti-Money Laundering (“AML”) Committee is responsible for:

- Giving approval to high-risk customers with unfavourable background information;
- Managing conflicts related to Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (“AML-CFT”) programmes; and
- Reviewing AML-CFT risks.

### Structure of AML Committee

The Committee comprises the:

Head of Committee	: Vice President Director
Deputy Head	: Compliance Director
Secretary	: Compliance Division Head
Members	: Delivery Channels and Operations Director IT Director Risk Management Division Head

### AML Committee Meetings

The Committee meets whenever necessary. The Compliance Division usually initiates the meetings.

### Corporate Secretary

The main function of the Corporate Secretary is to communicate information in relation to the Bank’s financial standing and performance to relevant parties, provide Bank’s special shareholders registry, record and present minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as co-ordinate the General Meeting of Shareholders.

### Profile of the Corporate Secretary

Lina

Joined UOB Buana in May 2008. Started her career at the public accounting firm of Hans Tuanakotta & Mustofa from 2000 to 2002. Joined Bank Victoria from 2002 to April 2008 where her last-held position was Corporate Secretary. Holds a Bachelor of Economics from the Tarumanegara University, Jakarta.

### Internal Supervision

#### Internal Audit

The audit functions are carried out through the Risk Assessment Approach which forms the basis for the analysis, examination and review of matters related to auditing and the audit process.

On-site evaluation is conducted and has contributed to the enhancement of the risk management process, control and governance by employing a systematic, structured and comprehensive approach, which comprises the following:

### Komite Anti Money Laundering (“AML”)

Komite AML bertanggung jawab untuk:

- Memberikan persetujuan terhadap nasabah yang dikategorikan sebagai *high-risk* dengan informasi negatif (*adverse information*);
- Menangani konflik yang timbul sehubungan dengan program *Anti Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism* (“AML-CFT”); dan
- Melakukan kaji ulang terhadap risiko AML-CFT.

### Susunan Anggota Komite AML

Anggota Komite terdiri dari:

Ketua	: Wakil Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Kepatuhan
Anggota	: Direktur Jaringan Pengiriman & Operasional Direktur TI Kepala Divisi Manajemen Risiko

### Rapat Komite AML

Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan Bank. Dalam hal ini Divisi Kepatuhan berinisiatif mengadakan rapat sebagaimana mestinya.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengkomunikasikan kondisi dan kinerja Bank kepada masyarakat, menyiapkan Daftar Khusus Saham Bank, menghadiri dan membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Lina

Bergabung dengan UOB Buana sejak Mei 2008. Mengawali karirnya pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa pada tahun 2000 hingga 2002. Bergabung dengan Bank Victoria sejak tahun 2002 hingga April 2008, dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Secretary*. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

### Pengawasan Internal

#### Audit Internal

Pelaksanaan fungsi pemeriksaan dilakukan melalui pendekatan risiko (*Risk Assessment Approach*) yang dijadikan landasan dalam melakukan analisis, menguji, dan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas pemeriksaan.

Selain itu dilakukan evaluasi *on-site* dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh, yaitu antara lain:

## Good corporate governance Tata kelola perusahaan

- Risk management for identifying and evaluating significant risks which has contributed to the enhancement of risk management and internal control system;
- Effective internal control through a continuous review of the adequacy, efficiency and effectiveness of controls and sustained improvement in the internal audit process; and
- Providing appropriate recommendations to improve the governance process to meet goals.

### Internal Control

The Bank has implemented a comprehensive internal control system to support the growth and sustainability of its business. The internal control system covers the financial, operational, risk management, information system management and compliance aspects of its business.

The implementation of an effective internal control system and procedure seeks to minimise errors arising from structural and human causes, such as poor judgement, fraud, loss and other irregularities which affect the Bank's performance.

### Independent Auditor

The Bank has appointed public accountant Purwantono, Sarwoko and Sandjaja as its independent auditor to audit its financial statements for 2009. The appointment has been granted approval at the AGMS based on the recommendation from Audit Committee.

The appointed independent auditor has met relevant professional standards defined in the scope of work and audit coverage.

### Communication with Shareholders and the Public

Through the Corporate Secretary, the Bank provides information and notices, including its financial statements and annual report, to its shareholders and the public. Such communication is carried out through quarterly financial reports, press releases, brochures, posters as well as the Bank's official website [www.uobbuana.com](http://www.uobbuana.com)

### Code of Conduct

The Bank has established a Code of Conduct that serves as a set of ethical standards for all employees to observe. The Bank carries out a regular review of the content of the Code and communicates any update to the Code to staff in a timely manner.

- Pengelolaan Risiko, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal;
- Pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektivitas pengendalian, serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan; dan
- Proses *governance*, menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses governance dalam mencapai tujuan.

### Pengendalian Internal

Bank menyadari pentingnya penerapan pengendalian internal yang komprehensif terhadap pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan. Oleh karena itu kegiatan pengendalian internal terus ditingkatkan melalui pengawasan intensif pada berbagai aspek pengendalian internal yang meliputi aspek finansial, operasional, manajemen risiko, manajemen sistem informasi dan kepatuhan.

Pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dapat meminimalisir potensi kesalahan struktural, penilaian yang lemah, kesalahan manusia, kecurangan, kerugian dan kesalahan lain yang dapat berakibat fatal dan mengganggu kinerja Bank secara keseluruhan.

### Auditor Independen

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan sebagaimana persetujuan RUPST, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank tahun buku 2009.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah menyelesaikan tugasnya sesuai standar dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

### Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Publik

Melalui Departemen Sekretariat Korporasi, Bank mengkomunikasikan informasi mengenai Bank termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan Bank kepada pemegang saham dan masyarakat. Hal tersebut antara lain dilakukan melalui publikasi laporan keuangan setiap triwulan, *press release*, brosur, poster maupun melalui situs Bank yaitu [www.uobbuana.com](http://www.uobbuana.com).

### Pedoman Perilaku

Bank memiliki pedoman perilaku yang menjadi standar etika bagi seluruh karyawan. Secara berkala Bank mengkaji kembali isi pedoman perilaku tersebut dan mensosialisasikannya kepada karyawan sehingga pedoman tersebut dapat menjadi panduan bagi karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai prinsip-prinsip moral atau nilai yang telah ditetapkan oleh Bank.

## **Corporate Culture**

The Bank has established and implemented a set of core corporate values to all employees in order to instill a strong corporate culture within the organisation. The core values comprise:

### **Integrity**

Observing high moral and professional standard and demonstrating full commitment to the Bank on the top of individual self interest.

### **Teamwork**

Encouraging collaboration and respect between units and functions to achieve common goals.

### **Dedication**

Displaying initiative, drive and dedication to given tasks and goals.

### **Sustained Improvement**

Striving to continually enhance competency and performance in line with changing business requirements and conditions.

### **Proactive Selling**

Actively promoting and contributing to the performance and growth of the Bank.

## **Budaya Bank**

Bank telah menetapkan dan menyebarkan nilai-nilai budaya Bank kepada seluruh karyawan dengan tujuan agar nilai-nilai tersebut diamalkan dalam organisasi. Komponen-komponen budaya Bank terdiri dari:

### **Integritas**

Memiliki moralitas tinggi, profesional dan senantiasa memenuhi komitmen yang telah dijanjikan serta mengesampingkan kepentingan pribadi.

### **Kerjasama Tim**

Saling membantu demi tercapainya tujuan yang diinginkan dengan tetap memahami fungsi dan tugas masing-masing.

### **Bertanggung jawab**

Menyelesaikan tugas dengan baik dan berdedikasi tinggi sesuai kewajiban dan kepercayaan yang diberikan.

### **Perbaikan Berkesinambungan**

Senantiasa memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi dan integritas serta melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan jaman.

### **Proaktif Menjual**

Aktif menjual dan mempromosikan Bank sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap terciptanya pertumbuhan usaha yang baik.

## Risk management Manajemen risiko

The Bank faced exceptional challenges in 2009 from the fallout of the global financial crisis and uncertain economic conditions.

In such an environment, risks are often dynamic and unpredictable. Thus, an integrated, robust and holistic risk management system and infrastructure are key to the Bank's ability to effectively manage risks and protect its capital and optimise value creation.

The Bank has implemented a risk management strategy that is focused and prudent with clear accountability. The risk management framework and processes have been set up to anticipate and deal with various external and internal risks.

Under the Bank's corporate governance framework, Management is assisted by the Risk Management Division and various committees under the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"), including Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. The Risk Management Committee is chaired by the President Director and consists of key directors and executives. The committee meets regularly to deliberate on matters related to the key risks under its supervision. The key risks are: credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, reputation risk, compliance risk, strategic risk and legal risk. The Risk Monitoring Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, is responsible for evaluating the appropriateness of the risk management policy and its implementation, and monitoring and evaluating the effectiveness of the Risk Management Committee and Risk management Division.

For BASEL II implementation, the Bank has implemented Standardised Approach for credit risk and Basic Indicator Approach for operational risk.

The Risk Management Division, which is independent of the business units, performs the primary roles of implementing risk management strategies and developing and maintaining risk management policies and procedures. Risk exposures are analysed and regularly reported to the BOC, BOD and various relevant committees.

The major risks faced by the Bank in 2009 are as follows:

Bank menghadapi berbagai tantangan luar biasa pada tahun 2009 sebagai imbas dari krisis keuangan global dan ketidakpastian ekonomi.

Dalam keadaan seperti ini, risiko yang dihadapi seringkali bersifat dinamis dan tidak dapat diprediksi. Oleh karenanya, sistem dan infrastruktur manajemen risiko yang terpadu, kuat dan bersifat menyeluruh memegang peranan penting bagi Bank dalam mengelola risiko secara efektif dan melindungi modal yang ada serta memaksimalkan pertumbuhan nilai.

Bank telah menerapkan strategi manajemen risiko yang terfokus dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan akuntabilitas yang jelas. Kerangka dan proses manajemen risiko telah dibentuk guna mengantisipasi berbagai risiko eksternal dan internal yang mungkin timbul.

Berdasarkan pada kerangka tata kelola perusahaan yang baik, pihak manajemen dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko dan komite-komite, seperti Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan beberapa direksi dan pimpinan unit kerja terkait. Komite ini secara rutin mengadakan rapat untuk membahas berbagai isu terkait dengan berbagai risiko yang ada dalam pengawasannya. Berbagai risiko tersebut mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko strategis dan risiko hukum. Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan risiko manajemen dan pelaksanaannya, dan melakukan pemantauan serta evaluasi atas efektivitas dari Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.

Sehubungan dengan penerapan kebijakan BASEL II, Bank telah menerapkan *Standardised Approach* untuk risiko kredit dan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional.

Divisi Manajemen Risiko, yang merupakan unit kerja independen, memiliki berbagai peran utama dalam melaksanakan strategi manajemen risiko dan menyusun serta melaksanakan berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Eksposur risiko dianalisa dan secara teratur dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan berbagai komite yang relevan.

Berbagai risiko utama yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2009 adalah sebagai berikut:

## Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a borrower or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due. These obligations may arise from on-balance sheet or off-balance sheet exposures such as direct lending, trade finance, receivables under derivative and foreign exchange contracts and other credit related activities. Business units have primary responsibilities for the day-to-day active management of credit risk.

### Credit Risk Policies and Processes

The Bank establishes well-defined credit risk acceptance parameters, policies and procedures to ensure that a well diversified and high quality credit portfolio is maintained. Credit Risk Management (“CRM”) Unit provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk. CRM develops a comprehensive set of credit policies and guidelines and actively engages business units on credit risk related matters; focusing on facilitating business development within a prudent, consistent and efficient credit risk management framework. Other responsibilities include monitoring and reviewing credit risk exposures, performing analysis on credit portfolio performance for fine-tuning policies and risk acceptance criteria as well as preparing various credit risk related reports to Management.

### Independent Credit Approval

To maintain independence and integrity of the credit approval process, the Credit Approval function is segregated from credit origination. Delegation of credit discretionary limits follows a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the approving officers. All credit approvers are guided by credit policies and credit acceptance guidelines. These credit policies and guidelines are periodically reviewed to ensure their continued relevance.

### Credit Risk Monitoring

The Bank has in place a rigorous process to regularly review, monitor and report credit portfolio quality which include credit risk concentration (by borrowers, obligors, industries, collaterals and countries), level of non-performing loans as well as adequacy of provisions.

### Credit Risk Mitigation

As a fundamental credit principle, the Bank does not grant credit facilities solely on the basis of collateral provided. All credit facilities are granted based on the credit standing of the borrower, source of repayment and debt servicing ability. Collateral is taken whenever possible to mitigate the credit risk assumed. The market value of collateral is monitored periodically. The frequency of valuation depends on the type, liquidity and volatility of the collateral value.

## Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari kegagalan seorang debitur atau *counterparty* untuk memenuhi kewajiban mereka ketika jatuh tempo. Berbagai kewajiban ini dapat timbul dari berbagai transaksi *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet* seperti kredit langsung, *trade finance*, piutang dari kontrak *derivative* dan kontrak valuta asing serta berbagai kegiatan kredit lainnya. Unit bisnis memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko kredit.

### Kebijakan dan Proses Risiko Kredit

Bank menyusun berbagai parameter, kebijakan dan prosedur risiko kredit yang dapat memastikan bahwa portofolio kredit telah terdiversifikasi dan berkualitas tinggi. Unit Manajemen Risiko Kredit (“CRM”) melakukan pengawasan independen atas risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisa dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit. CRM menyusun kebijakan dan pedoman kredit lengkap serta secara aktif bersama-sama dengan unit bisnis membahas berbagai masalah risiko kredit; memfokuskan diri pada kegiatan fasilitasi pengembangan usaha dalam kerangka manajemen risiko kredit yang berhati-hati, konsisten dan efisien. Berbagai tanggung jawab lain meliputi pemantauan dan evaluasi eksposur risiko kredit, melakukan analisa atas kinerja portofolio kredit guna memperbaiki berbagai kebijakan dan kriteria penerimaan risiko serta mempersiapkan berbagai laporan risiko kredit kepada Manajemen.

### Persetujuan Kredit Independen

Guna menjaga independensi dan integritas dari proses persetujuan kredit, fungsi Persetujuan Kredit dipisahkan dari unit bisnis. Pelimpahan kebijakan pemberian batas kredit mengikuti proses ketat yang mempertimbangkan pengalaman, senioritas dan rekam jejak dari para karyawan yang ditunjuk. Dalam melaksanakan pekerjaannya, mereka dipandu oleh berbagai kebijakan dan pedoman perkreditan. Berbagai kebijakan dan pedoman kredit ini secara teratur dianalisa kembali guna memastikan relevansinya.

### Pemantauan Risiko Kredit

Bank telah menyusun sebuah proses ketat yang secara teratur meninjau, memantau dan melaporkan kualitas portofolio kredit yang mencakup konsentrasi risiko kredit (dari aspek peminjam, obligor, industri, jaminan dan negara), tingkat kredit bermasalah serta kecukupan cadangan.

### Pencegahan Risiko Kredit

Dalam prinsip fundamental kredit, Bank tidak memberikan fasilitas kredit hanya berdasarkan pada jaminan yang diberikan. Semua fasilitas kredit yang diberikan berdasarkan pada reputasi dari peminjam, sumber pembayaran cicilan dan kemampuan pembayaran cicilan. Jaminan diterima guna meminimalisir risiko kredit yang ada. Nilai pasar dari jaminan tersebut dipantau secara berkala. Frekuensi dari valuasi tersebut tergantung pada jenis, likuiditas dan fluktuasi dari nilai jaminan.



# Risk management

## Manajemen risiko

### Asset Recovery Management

The establishment of the Asset Management Special Division in 2008 was timely given the increased volatility experienced by the banking industry. This led to improvement in the handling of problematic credit and enhanced the management of non-performing loan (“NPL”).

The handling of NPLs falls into two categories: recoverable and non-recoverable. Recoverable NPLs are handled through debt restructuring or asset settlement, while non-recoverable distressed loans are dealt with through cash settlement or litigation.

### Market Risk

Fluctuations in the global markets and economic indicators create potential market risk for the Bank. The Bank recognises and manages the potential negative impact on its securities portfolio and net foreign currency reserves.

The Bank continues to review the effectiveness of market risk policies and procedures and the limitations of risk measurements and assessments. This key market risk measurement includes the daily analysis and monitoring of the value-at-risk, which controls the treasury activities in accordance with BASEL II market risk regulations.

The Bank establishes several policies, such as Asset and Liabilities Management Policy and Market Limit Risk Management, in order to better measure and assess the risk profile. The Bank also has the Asset and Liabilities Committee to supervise market and liquidity risks.

### Operational Risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank’s credibility and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

Operational risk is managed through a framework of policies, processes and procedures by which business units identify, assess, monitor and control/mitigate their operational risks.

A database of operational risk events and losses has been established. Events/losses are analysed for trends and root causes to identify corrective actions to strengthen the internal control environment. An insurance programme is in place to effectively mitigate the risk of potential high-impact operational

### Manajemen Penyelamatan Aset

Seiring dengan dinamika di dunia perbankan, Bank menilai bahwa pembentukan Divisi *Special Asset Management* pada tahun 2008 merupakan langkah yang tepat. Hal ini berdampak pada perbaikan penanganan kredit bermasalah serta pada pengelolaan posisi *Non-Performing Loan*.

Penanganan kredit bermasalah terbagi atas dua kategori: yang dapat ditagih kembali dan yang tidak dapat ditagih kembali. Bagi kredit bermasalah yang masih dapat ditagih kembali ditangani dengan mengajukan restrukturisasi hutang atau pembayaran dengan aset. Sementara, bagi kredit bermasalah yang tidak dapat ditagih kembali, Bank menggunakan pendekatan penyelesaian secara tunai atau melalui jalur hukum.

### Risiko Pasar

Dinamika di bisnis perbankan global dan indikator ekonomi menimbulkan potensi risiko pasar bagi Bank. Bank memiliki pemahaman dan mengelola potensi dampak negatif dari portofolio surat berharga dan posisi devisa neto Bank.

Bank secara berkesinambungan melakukan tinjauan atas efektivitas dari kebijakan dan prosedur risiko pasar serta limit atas pengukuran dan penilaian risiko. Pengukuran atas berbagai risiko pasar mencakup analisa dan pemantauan harian atas *Value-at-Risk*, yang memantau berbagai kegiatan tresuri sesuai dengan ketentuan risiko pasar dari BASEL II.

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan, seperti Kebijakan Manajemen Aktiva dan Kewajiban dan Manajemen Risiko Pembatasan Pasar guna mengukur dan memantau profil risiko. Bank juga memiliki Komite Aktiva dan Pasiva/*Asset and Liabilities Committee* yang bertugas melakukan pengawasan terhadap risiko pasar dan likuiditas.

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari ketidaklengkapan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat terjadi dalam bentuk kerugian finansial atau berbagai kerugian lain, seperti reputasi negatif dan hilangnya kepercayaan publik yang akan berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuannya untuk melakukan transaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan melalui berbagai kebijakan, proses dan prosedur yang dilakukan oleh unit bisnis dengan cara mengidentifikasi, menilai, memantau dan meminimalkan risiko operasional yang ada.

Bank telah memiliki *database* yang berisi berbagai peristiwa risiko operasional dan kerugian yang ditimbulkan. Peristiwa atau kerugian tersebut dianalisa untuk melihat trend dan penyebabnya guna mengidentifikasi tindakan penyelamatan dan memperkuat kontrol internal. Program asuransi dipilih guna mencegah risiko

losses.

A new product/service review programme ensures that risks associated with the introduction of new products and services are identified, analysed and addressed prior to launch and is subject to periodic review.

With the increasing need to outsource functions and services to external contractors and vendors for cost and operational efficiency, the Bank's outsourcing policy and framework ensures that outsourcing risks are adequately identified and continuously managed.

Effective business continuity management strategy and plans have been developed and tested to ensure prompt recovery of critical business functions in the event of major business and/or system disruptions.

### **Liquidity Risk**

The Bank maintains sufficient liquidity to fund its day-to-day operations, meet deposit withdrawals and loan disbursements, fund new investments and repay borrowings. Hence, liquidity is managed in a manner that addresses known as well as unanticipated cash funding needs.

Liquidity risk is managed in accordance with a framework of policies, controls and limits which ensure that funding concentrations are minimised, sources and terms of funding are diversified and a portfolio of quality and marketable debt securities is maintained. The Bank also proactively manages its core deposit base and ensures that liquidity limits are adhered to.

Liquidity risk is measured and managed on a projected cash flow basis. Cash flow mismatch limits are established to limit the Group's liquidity exposure. The Bank also employs liquidity early warning indicators and trigger points to signal possible contingency situations.

Contingency funding plans are in place to identify liquidity crises using a series of early warning indicators. Crisis escalation processes and various strategies, including funding and communication, have been developed to minimise the impact of any liquidity crunch.

### **Strategic Risk**

In managing strategic risk, the Bank uses prudent principles and guidelines to implement comprehensive market analysis to monitor business development and industry climate to assist the management in making the right decision. The Bank also makes thorough evaluation on work programmes as well as corporate actions associated with target, accomplishment and alignment

secara efektif dari dampak kerugian operasional yang besar.

Evaluasi terhadap produk/layanan baru dilakukan untuk memastikan bahwa semua risiko yang berhubungan dengan peluncuran produk dan layanan baru berhasil diidentifikasi, dianalisa dan diselesaikan sebelum peluncuran dilakukan dan wajib ditinjau secara berkala.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk melakukan alih daya guna meningkatkan efisiensi biaya dan kegiatan operasional, kebijakan dan kerangka alih daya dari Bank memastikan bahwa risiko alih daya telah diidentifikasi dan dikelola secara berkesinambungan.

Manajemen strategi dan rencana kelangsungan usaha yang efektif telah disusun dan diuji guna memastikan pemulihan segera dari berbagai fungsi utama bisnis jika terjadi gangguan yang serius atas bisnis dan/atau sistem pada Bank.

### **Risiko Likuiditas**

Bank menjaga likuiditas yang cukup guna membiayai operasional harian, memenuhi penarikan simpanan dan pemberian pinjaman kepada nasabah, membiayai investasi baru serta melunasi pinjaman. Sehingga likuiditas dikelola guna mengantisipasi berbagai hal yang diketahui serta kebutuhan dana yang tidak terantisipasi.

Risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi dan adanya portofolio surat berharga hutang yang berkualitas dan mudah untuk dijual. Bank juga secara proaktif mengelola basis simpanan inti dan memastikan bahwa batas likuiditas yang ada dipatuhi.

Likuiditas risiko diukur dan dikelola berdasarkan proyeksi arus kas. Limit *mismatch* arus kas ditentukan guna membatasi eksposur likuiditas. Bank juga menggunakan indikator peringatan dini dan *trigger points* guna memberikan peringatan jika terdapat kemungkinan situasi darurat.

Rencana pendanaan darurat disusun guna melakukan identifikasi atas krisis likuiditas dengan menggunakan berbagai indikator peringatan dini. Proses eskalasi krisis dan berbagai strategi mencakup pendanaan dan komunikasi telah disusun guna meminimalkan dampak dari penarikan likuiditas secara besar-besaran.

### **Risiko Strategis**

Dalam mengelola risiko strategis, Bank menggunakan prinsip kehati-hatian dan pedoman untuk menerapkan analisa pasar yang mendalam untuk memantau perkembangan usaha dan iklim usaha sehingga pada akhirnya dapat membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Bank juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai program

# Risk management

## Manajemen risiko

with the Bank's vision and mission.

### Reputational Risk

Reputational risk is the adverse impact on earnings, liquidity or capital arising from negative stakeholder perception or opinion on the Bank's business practices, activities and financial condition. The Bank has a framework for managing reputational risk.

### Compliance Risks

The Bank identified compliance risks associated to non-compliance with regulations on capital adequacy ratio, bad credit ratio, Legal Lending Limit, minimum deposit requirement and Net Open Position. The violation of these rules carries a risk of penalty or warning from the regulatory authority. Non-compliance could also adversely impact the Bank's reputational risk.

In managing compliance risk, the Bank employs strict internal monitoring and control to ensure that business processes operate according to prescribed rules and regulations. The Bank has appointed a Compliance Director who assisted by the Compliance Division to identify violations in work processes that could cause financial disruption or impact the Bank's reputation.

### Legal Risk

Legal risk arises from unenforceable, unfavorable, defective or unintended contracts; lawsuits or claims; developments in laws and regulations; or non-compliance with applicable laws and regulations. Business units work with the Bank's legal counsel and external legal counsel to ensure that legal risk is effectively managed.

With support from the UOB Group, the Bank is committed to improving its risk management capabilities through enhanced framework development, infrastructure and processes.

kerja serta aksi korporasi yang dikaitkan dengan target, potensi pencapaian serta visi dan misi Bank.

### Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah dampak negatif terhadap pendapatan, likuiditas atau peningkatan modal yang ditimbulkan oleh persepsi atau opini negatif dari *stakeholder* terhadap kegiatan, aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Bank memiliki kerangka guna mengelola risiko reputasi.

### Risiko Kepatuhan

Bank mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan dari kegagalan Bank mematuhi peraturan yang berlaku terkait rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), rasio kredit bermasalah, Batas Maksimum Penyaluran Kredit, Giro Wajib Minimum dan Posisi Devisa Netto. Pelanggaran atas berbagai peraturan ini berisiko dikenakannya denda atau teguran dari pihak otoritas di bidang moneter dan dapat pula berdampak pada reputasi Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank menerapkan pemantauan dan pengendalian internal yang sangat ketat untuk memastikan agar proses bisnis berjalan dengan lancar sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank telah menunjuk Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Divisi Kepatuhan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran dalam proses kegiatan usaha yang berisiko mengganggu keuangan maupun reputasi Bank.

### Risiko Hukum

Risiko hukum timbul dari berbagai kontrak yang tidak dapat diterapkan, tidak menguntungkan, tidak sempurna atau tidak diharapkan; perkara atau tuntutan hukum; perkembangan dalam hukum dan peraturan; atau ketidakpatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Unit bisnis bersama dengan divisi hukum dan konsultan hukum eksternal memastikan bahwa risiko hukum dapat dikelola secara efektif.

Dengan dukungan dari Grup UOB, Bank berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risikonya melalui pengembangan kerangka kerja, infrastruktur maupun proses.

# Corporate social responsibility Tanggung jawab sosial perusahaan



The Bank distributed qurban meat during the celebration of Eid ul-Adha.  
Bank membagikan hewan kurban pada perayaan Hari Raya Idul Adha.

UOB Buana is committed to its corporate social responsibility ("CSR") programme.

In line with this commitment, we introduced various programmes to promote awareness and participation in CSR activities by employees of the Bank and the UOB Group.

## Children and Education

In 2009, the Bank organised visits to eight orphanages during Eid Mubarak and Christmas to bring festive cheers and gifts to the children.

The Bank also granted 240 scholarships to children of its employees who performed well academically. The scholarship is one of our on-going programmes.

## The Community

As part of the Eid Mubarak celebration, the Bank organised a get-together for directors and employees. The Bank also donated 2,000 sembako packages to non-core employees. During the celebration of Eid ul-Adha, the Bank distributed qurban meat to non-core employees as well as to residents in local communities around certain branch offices.

2009 was a year marred by natural disasters which hit various regions of Indonesia, causing widespread destruction of properties, loss of lives and human suffering. The employees of

UOB Buana memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosialnya ("CSR").

Sejalan dengan komitmen tersebut, kami memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan Bank dalam kegiatan CSR, termasuk Grup UOB.

## Anak-anak dan Pendidikan

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri dan Natal tahun 2009, Bank melakukan kunjungan ke delapan panti asuhan untuk berbagi empati dan memberikan sumbangan bagi para penghuni panti.

Kepedulian sosial Bank lainnya diwujudkan dengan memberikan beasiswa bagi 240 anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini juga menjadi salah satu program regular tahunan Bank.

## Komunitas

Dalam rangka Hari Raya Idul Fitri pula, Bank melaksanakan acara buka puasa bersama yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan karyawan Bank yang merayakan Hari Raya Idul Fitri. Dalam kesempatan tersebut, Bank juga membagikan 2.000 paket sembako kepada para pegawai dasar. Sesuai dengan semangat Hari Raya Idul Adha, Bank juga melakukan pembagian hewan kurban kepada para pegawai dasar dan masyarakat yang tinggal disekitar beberapa kantor cabang Bank.

Di tahun 2009, bencana alam melanda beberapa kawasan di tanah air, menyebabkan kerusakan fisik bangunan, korban jiwa dan penderitaan bagi masyarakat yang mengalaminya. Untuk

## Corporate social responsibility Tanggung jawab sosial perusahaan



A total Rp1.3 billion was collected and donated to help the earthquake victims in Padang, West Sumatra.

Hasil penggalangan dana sejumlah Rp1.3 miliar didonasikan untuk menolong korban gempa bumi di Padang, Sumatra Barat.

UOB Buana came together and collected donations to provide relief to earthquake victims in Tasikmalaya, West Java. The donation proceeds were distributed to Cigalontang and Cibalong Districts, Tasikmalaya, West Java, particularly to fund the reconstruction of mosques and Islamic schools.

Meanwhile to help the earthquake victims in Padang, West Sumatera, employees of UOB Buana, UOB Indonesia, UOB Malaysia and United Overseas Bank collected and donated a total of Rp1.3 billion to Indonesia Red Cross.

### The Environment

We recognise the importance of conserving our natural surrounding and the environment. Thus, we encourage our clients and business partners to participate in environmental conservation initiatives. Through internal programmes we encourage employees to conserve natural resources, such as through the wise use of paper, energy and water resources.



Collected donations to provide relief to earthquake victims in Tasikmalaya, West Java.

Penggalangan dana untuk korban gempa Tasikmalaya, Jawa Barat.

membantu meringankan beban para korban bencana alam tersebut, seluruh karyawan UOB Buana se-Indonesia telah melakukan penggalangan dana untuk korban gempa bumi di Tasikmalaya, Jawa Barat. Seluruh dana yang terkumpul, didistribusikan ke Kecamatan Cigalontang dan Cibalong, Tasikmalaya, Jawa Barat untuk membantu pembangunan mesjid dan madrasah setempat.

Sedangkan untuk membantu para korban bencana alam di Padang, Sumatera Barat, seluruh karyawan UOB Buana, UOB Indonesia, UOB Malaysia dan United Overseas Bank mengumpulkan dan mendonasikan dana sebesar Rp1,3 miliar melalui Palang Merah Indonesia.

### Lingkungan Hidup

Kami menyadari pentingnya pelestarian lingkungan hidup di sekitar lokasi usaha untuk mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank mengajak nasabah dan mitra usahanya untuk berpartisipasi aktif dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup. Di internal Bank, kampanye pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui penghematan penggunaan kertas, energi listrik dan air.

# Management's discussion and analysis Analisa dan pembahasan manajemen

## Interest Income/Pendapatan Bunga



Despite the challenging global economic conditions, 2009 was a year of growth for UOB Buana.

### Operating Result/Net Profit Before Tax

Net profit before tax for 2009 grew by a healthy 33.5% to Rp623.2 billion from Rp467 billion in 2008. The improved performance was attributed mainly to the increase in net interest income which rose by 23.5% from Rp1,285 billion in 2008 to Rp1,587.1 billion in 2009. Profit growth was also supported by growth in other operating income such as increase in securities trading and other fee and commission income.

### Net Interest Income

Net interest income in 2009 grew 23.5% to Rp1,587.1 billion on the back of a stronger net interest margin of 7.9% in 2009 as compared to 7.2% in 2008.

### Interest Income

The Bank recorded increased loan disbursement which drove interest income from loan disbursement growth by 19.9% from Rp1,756.4 billion in 2008 to Rp2,106.7 billion in 2009. The interest income from loan disbursement accounted for 86% of the Bank's total interest income in the year.

Meskipun merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kondisi perekonomian global, namun tahun 2009 merupakan tahun pertumbuhan bagi UOB Buana.

### Hasil Operasi/Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2009, meningkat sebesar 33,5% menjadi Rp623,2 miliar dari Rp467 miliar pada tahun 2008. Peningkatan tersebut terutama mendapat kontribusi dari peningkatan pendapatan bunga bersih Bank yang meningkat sebesar 23,5% dari Rp1.285 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp1.587,1 miliar pada tahun 2009. Selain itu, peningkatan laba sebelum pajak juga didukung oleh peningkatan pendapatan operasional lainnya yang antara lain berasal dari peningkatan perdagangan surat berharga serta pendapatan provisi dan komisi.

### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tahun 2009 meningkat 23,5% menjadi sebesar Rp1.587,1 miliar sehingga margin bunga bersih meningkat menjadi 7,9% ditahun 2009 dibandingkan 7,2% ditahun 2008.

### Pendapatan Bunga

Bank mencatatkan pertumbuhan kredit, yang memberikan dampak terhadap naiknya pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit sebesar 19,9% dari Rp1.756,4 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp2.106,7 miliar pada tahun 2009. Pendapatan bunga yang berasal dari penyaluran kredit tersebut memberikan kontribusi sebesar 86% dari total pendapat bunga Bank.



## Management's discussion and analysis Analisa dan pembahasan manajemen

The higher yield of securities during 2009 also contributed significantly to the interest income of the Bank. Interest income from securities and placements with Bank Indonesia in 2009 amounted to Rp321.9 billion, an increase of 83.1% as compared to Rp175.8 billion in 2008.

### Interest Expenses

Interest expense in 2009 increased by 22.5% to Rp955.9 billion from Rp780.13 billion in 2008. The increase was due to the rise in interest expense from the third-party funds portfolio.

#### Interest Expenses/Beban Bunga

Items/Uraian	2009	2008	Increase/Decrease	
	Rp	Rp	Rp	%
Time deposits/Deposito berjangka	684,441	459,244	225,197	49.0
Saving deposits/Tabungan	123,664	157,303	(33,639)	(21.4)
Demand deposits/Giro	53,955	63,595	(9,640)	(15.2)
Deposits from other banks/Simpanan dari bank lain	41,374	37,608	3,766	10.0
Premium on Government guarantee/Premi penjaminan pemerintah	34,917	27,480	7,437	27.1
Subordinated bonds/Obligasi subordinasi	16,757	33,935	(17,178)	(50.6)
Fund borrowings/Pinjaman yang diterima	772	966	(194)	(20.1)
<b>Total/Jumlah</b>	<b>955,880</b>	<b>780,131</b>	<b>175,749</b>	<b>22.5</b>

### Other Operating Income

Other operating income in 2009 increased to Rp269 billion compared Rp210.7 billion in 2008. The increase was attributed to an across the board increase in almost all of the Bank's operations such as profit on marketable securities which increased significantly from Rp7.4 billion in 2008 to Rp24.1 billion in 2009 and increased fees and commissions from loans.

### Other Operating Expenses

Operating expenses in 2009 was Rp1,120.5 billion, a slight increase compared to Rp961.8 billion in 2008. The increase was attributed to increased salaries and employees benefit of 29.6% to Rp734.2 billion due to Voluntary Employee Separation Programme in 2009. This was offset by lower general and administrative expenses which fell 2.3% to Rp386.3 billion. The ratio of operating expenses to operating income declined to 78.0% in 2009 from 80.0% in 2008.

Selain itu, tingginya imbal hasil surat berharga selama tahun 2009 turut memberikan dampak yang cukup baik bagi pendapatan bunga Bank. Bank mencatat pendapatan bunga dari efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia pada tahun 2009 sebesar Rp321,9 miliar, mengalami peningkatan sebesar 83,1% dibanding tahun 2008 sebesar Rp175,8 miliar.

### Beban Bunga

Beban bunga pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 22,5% menjadi Rp955,9 miliar dibandingkan Rp780,13 miliar pada tahun 2008. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan portofolio Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2009 tercatat sebesar Rp269 miliar, mengalami kenaikan dibanding tahun 2008 sebesar Rp210,7 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari hampir seluruh komponen operasional Bank, seperti keuntungan atas perdagangan surat berharga yang meningkat cukup signifikan dari Rp7,4 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp24,1 miliar pada tahun 2009 dan peningkatan provisi dan komisi kredit.

### Beban Operasional lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2009 tercatat sebesar Rp1.120,5 miliar, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan Rp961,8 miliar pada tahun 2008. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 29,6% menjadi Rp734,2 miliar, yang disebabkan adanya pembayaran biaya atas program pengunduran diri sukarela ("*Voluntary Employee Separation Programme*") yang dilaksanakan oleh Bank pada tahun 2009. Dilain pihak, Bank berhasil menekan beban umum administrasi sebesar 2,3% menjadi Rp386,3 miliar. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional turun menjadi 78,0% pada tahun 2009 dari 80,0% pada tahun 2008.



## Financial Position

Total assets of the Bank in 2009 was Rp21,937.2 billion compared to Rp21,245.1 billion in 2008. Total liabilities as at end-2009 was Rp17,695.9 billion.

## Assets

### Demand Deposits with Other Banks

Demand deposit with other banks (before loss provision) rose from Rp160.7 billion in 2008 to Rp258.1 billion in 2009. The increase was in line with increased clearing activities during the year.

### Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Meanwhile, placements with Bank Indonesia and other banks (before loss provision) reduced significantly to Rp767.9 billion in 2009 as compared to Rp1,403.1 billion in 2008. This was due to better management of the Bank's liquidity.

## Securities

Securities holdings (before loss provision) increased by 14.8% in 2009 to Rp3,193.9 billion as compared to Rp2,781.9 billion in 2008, due mainly to the increased placement in Bank Indonesia Certificate.

## Loans

Total loans (before loss provision) was Rp15,822.4 billion in 2009, an increase from Rp14,935.1 billion in 2008. Loans denominated in rupiah grew to Rp14,931.7 billion, accounting for 94.4% of total loans in 2009. The Bank seeks to optimise its intermediary function. This is shown from increased loans-to-deposits ratio from 91.7% in 2008 to 93.9% in 2009.

The loan disbursement to the trade sector, restaurant and hotels dominated the Bank's credit portfolio or around 38.6% of total loan disbursement in 2009, while contribution from the industrial sector was 21.9%.

The Bank matched its credit growth with prudent risk management, resulting in a fall in NPL net to 2.0% in 2009 from 2.1% in 2008.

## Posisi Keuangan

Jumlah aktiva Bank pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp21.937,2 miliar mengalami peningkatan di dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp21.245,1 miliar. Sedangkan total kewajiban Bank tercatat sebesar Rp17.695,9 miliar pada tahun 2009.

## Aktiva

### Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain (sebelum penyisihan kerugian) meningkat dari Rp160,7 miliar di tahun 2008 menjadi Rp258,1 miliar di tahun 2009. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan aktivitas kliring Bank sepanjang tahun.

### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sementara itu, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (sebelum penyisihan kerugian) mengalami penurunan signifikan menjadi Rp767,9 miliar pada tahun 2009 dibandingkan Rp1.403,1 miliar pada tahun 2008. Hal ini dikarenakan antara lain pengelolaan likuiditas Bank yang semakin baik.

### Surat Berharga

Surat Berharga (sebelum penyisihan kerugian) meningkat sebesar 14,8% pada tahun 2009 menjadi Rp3.193,9 miliar dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp2.781,9 miliar, terutama disebabkan peningkatan kepemilikan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

### Kredit yang diberikan

Total kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian) sebesar Rp15.822,4 miliar pada tahun 2009, mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp14.935,1 miliar. Kredit yang dinyatakan dalam Rupiah tumbuh menjadi Rp14.931,7 miliar atau mencakup 94,4% dari total kredit yang diberikan Bank pada tahun 2009. Bank selalu berusaha mengoptimalkan fungsi intermediasi. Hal ini terlihat dari rasio LDR yang meningkat dari 91,7% menjadi 93,9% pada tahun 2009.

Penyaluran kredit pada sektor perdagangan, restoran dan perhotelan mendominasi penyaluran kredit Bank atau mencakup sekitar 38,6% dari total penyaluran kredit tahun 2009, sementara sektor perindustrian mencakup 21,9%.

Pertumbuhan kredit Bank diimbangi dengan penerapan praktek manajemen risiko yang lebih berhati-hati, sehingga NPL bersih tercatat sebesar 2,0% pada tahun 2009, menurun dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar 2,1%.

# Management's discussion and analysis

## Analisa dan pembahasan manajemen

### Fixed Assets

The fixed assets of the Bank increased significantly by 84.7% to Rp692.2 billion in 2009. The increase is due to the purchase of strata title of UOB Plaza, located in the heart of Jakarta. The purchase was part of the Bank's plan to relocate the Head Office to a more strategic and prestigious location in 2010 to cater to a wider market and to enhance the image of the Bank.

### Liabilities

#### Third-Party Funds

Total third party fund collected by the Bank in 2009 increased by 3.4% to Rp16,847.3 billion compared to Rp16,296.5 billion in 2008. The growth was mainly due to the increase of time deposits by Rp730 billion to Rp8,750.1 billion or 51.9% of total third-party funds in 2009. Meanwhile, along with the increased loan disbursement by the Bank, the portfolio of demand deposits also grew by 5.5% to Rp4,082.7 billion in 2009.

### Aktiva Tetap

Aktiva Tetap Bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 84,7% sehingga tercatat sebesar Rp692,2 miliar pada tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan pembelian strata title gedung UOB Plaza, yang terletak di pusat bisnis Jakarta. Pembelian tersebut sebagai bagian dari realisasi rencana Bank tahun 2010 yaitu merelokasi Kantor Pusat Bank ke lokasi yang lebih strategis dan prestisius untuk mencapai segmen market yang lebih luas dan meningkatkan citra Bank.

### Kewajiban

#### Dana Pihak Ketiga ("DPK")

Total DPK yang berhasil dihimpun oleh Bank pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 3,4% menjadi Rp16.847,3 miliar dibandingkan dengan Rp16.296,5 miliar pada tahun 2008. Pertumbuhan tersebut terutama mendapat kontribusi dari peningkatan deposito berjangka sebesar Rp730 miliar sehingga tercatat menjadi sebesar Rp8.750,1 miliar atau mencakup 51,9% dari total DPK Bank pada tahun 2009. Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh Bank, portofolio giro juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,5% sehingga menjadi sebesar Rp4.082,7 miliar pada tahun 2009.

#### Third-Party Funds/Dana Pihak Ketiga

Items/Uraian	2009	2008	Increase/Decrease	
	Rp	Rp	Rp	%
Demand deposits/Giro	4,082,684	3,869,055	213,629	5.5
Savings deposits/Tabungan	4,014,478	4,407,378	(392,900)	(8.9)
Time deposits/Deposito Berjangka	8,750,103	8,020,082	730,021	9.1
<b>Total/Jumlah</b>	<b>16,847,265</b>	<b>16,296,515</b>	<b>550,750</b>	<b>3.4</b>

### Subordinated Bonds

On 14 July 2009, the Bank proposed a buyback option on the Subordinated Bond I of UOB Buana (previously Bank Buana). The buyback programme had received approval from Bank Indonesia, in line with the prevailing rules, to make early repayment on the fifth-year anniversary of the Bond.

### Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 14 Juli 2009, Bank telah melaksanakan pelunasan awal (opsi beli) terhadap Obligasi Subordinasi I UOB Buana (d/h Bank Buana). Pelunasan awal tersebut telah mendapat izin dari Bank Indonesia dan sesuai dengan ketentuan, dimana Bank dapat melakukan pelunasan awal pada ulang tahun kelima Obligasi Subordinasi I UOB Buana.

### Equity

Equity of the Bank in 2009 rose by Rp389.7 billion to Rp4,241.3 billion. The increase was largely attributed to the growth in net profit in 2009, unrealised profit due to increase in market table securities owned by the Bank as well as the rise in prices of marketable securities in the financial market.

### Ekuitas

Ekuitas Bank tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp389,7 miliar menjadi Rp4.241,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama mendapat kontribusi dari laba bersih yang dihasilkan oleh Bank selama tahun 2009 dan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga tersedia untuk dijual milik Bank seiring dengan kenaikan harga surat berharga di pasar keuangan.

### **Capital Adequacy**

Capital Adequacy Ratio ("CAR") in 2009 decreased to 23.5% from 24.9% in 2008. This decline was mainly due to the growth in earning assets and the full repayment of subordinated bonds. Despite the decline, CAR was still above minimum CAR requirement of 8% set by Bank Indonesia.

### **Dividend Payment**

At the Annual General Meeting of Shareholders convened on 12 June 2009, the shareholders approved the dividend payment amounting to Rp135.9 billion. The dividend was paid on 19 June 2009.

### **Subsequent Event**

In compliance with the requirements of Bank Indonesia concerning Single Presence Policy, on 19 January 2010, the controlling shareholders of the Bank duly submitted in writing to Bank Indonesia the plan to merge UOB Buana with PT Bank UOB Indonesia, after which the Bank shall become the surviving bank.

### **Kecukupan Modal**

*Capital Adequacy Ratio* ("CAR") pada tahun 2009 turun menjadi 23,5% dibandingkan 24,9% pada tahun 2008. Penurunan ini seiring dengan pertumbuhan aktiva produktif dan dengan telah dilunasinya obligasi subordinasi. Meskipun mengalami penurunan, namun rasio CAR tersebut masih jauh di atas rasio CAR minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

### **Pembagian Dividen**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2009, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp135,9 miliar. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2009.

### **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Single Presence Policy, maka pada tanggal 19 Januari 2010, pemegang saham pengendali Bank telah menyampaikan secara tertulis kepada BI mengenai rencana pemenuhan ketentuan tersebut dengan melakukan penggabungan usaha (*merger*) antara Bank dengan PT Bank UOB Indonesia, dimana Bank akan bertindak sebagai bank yang menerima penggabungan.

# Accountability statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

## Pernyataan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors of UOB Buana hereby take full accountability for the correctness of this Annual report and its Financial Statements and the other related information by signing below:

Dewan Komisaris dan Direksi UOB Buana bertanggungjawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

### Board of Commissioners/Dewan Komisaris



Wee Cho Yaw  
President Commissioner/  
Komisaris Utama



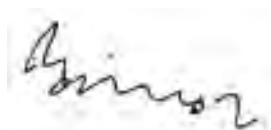
Lee Chin Yong Francis  
Vice President Commissioner/  
Wakil Komisaris Utama



Wee Ee Cheong  
Commissioner/  
Komisaris



Rusdy Daryono  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen



Wayan Alit Antara  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen



Aswin Wirjadi  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen

### Board of Directors/Direksi



Armand B. Arief  
President Director/  
Direktur Utama



Wang Lian Khee  
Vice President Director/  
Wakil Direktur Utama



Aris Janasutanta Sutirto  
Director/  
Direktur



Pardi Kendy  
Director/  
Direktur



Safrullah Hadi Saleh  
Director/  
Direktur



Goh Seng Huat  
Director/  
Direktur



Hsu Francis  
Director/  
Direktur



Madi Darmadi Lazuardi  
Director/  
Direktur



Soehadie Tansol  
Director of Compliance/  
Direktur Kepatuhan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
PT Bank UOB Buana**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
PT Bank UOB Buana**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned :

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name                        | : <b>ARMAND B. ARIEF</b>                                     |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta Pusat 10130                 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Harapan No. 1 Rt.001 Rw.003 Bintaro<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : (62-21) 6330585  |
| Jabatan/Position                    | : Direktur Utama / President Director                        |
| 2. Nama/Name                        | : <b>SAFRULLAH HADI SALEH</b>                                |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta Pusat 10130                 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Era Mas 2000 E4/12, Pulo Gebang Cakung,<br>Jakarta Timur   |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : (62-21) 6330585  |
| Jabatan/Position                    | : Direktur / Director  |

Menyatakan Bahwa :

State that :

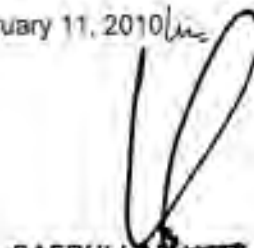
- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;  |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;   | 2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;  |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct;<br>b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.   | 4. We are responsible for the Bank's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya This statement letter is made truthfully

Jakarta, 11 Februari 2010 / February 11, 2010



**ARMAND B. ARIEF**  
Direktur Utama / President Director



**SAFRULLAH HADI SALEH**  
Direktur / Director

This page is intentionally left blank/Halaman ini sengaja dikosongkan.



**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya/*formerly* PT Bank UOB Buana Tbk.)**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008/  
*Financial statements with independent auditors' report*  
*years ended December 31, 2009 and 2008*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended December 31, 2009 and 2008**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca .....	1-4	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi .....	5-6	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	10-96	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10953

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank UOB Buana

Kami telah mengaudit neraca PT Bank UOB Buana (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.) ("Bank") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

#### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-10953

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank UOB Buana*

*We have audited the balance sheets of PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.) ("Bank") as of December 31, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Buana tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Buana as of December 31, 2009 and 2008, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

11 Februari 2010/February 11, 2010

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Neraca  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Balance Sheets  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	316.515	2a,3	548.252	Cash
Giro pada Bank Indonesia	771.916	2a,2c,4	743.821	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		2a,2c,2i,5		Current Accounts with Other Banks
Pihak ketiga	201.690		114.290	Third parties
Pihak hubungan istimewa	56.411	2b,35	46.374	Related parties
	258.101		160.864	
Penyisihan kerugian	(2.492)		(1.607)	Allowance for possible losses
Bersih	255.609		159.057	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		2d,2i,6		Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga	417.959		272.300	Third parties
Pihak hubungan istimewa	349.906	2b,35	1.130.794	Related parties
	767.865		1.403.094	
Penyisihan kerugian	(7.047)		(15.565)	Allowance for possible losses
Bersih	760.818		1.387.529	Net
Efek-efek		2e,2i,7		Securities
Diperdagangkan	494.816		780.136	Trading
Tersedia untuk dijual	2.878.257		1.971.711	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.820		30.008	Held-to-maturity
	3.193.893		2.781.855	
Penyisihan kerugian	(228)		(339)	Allowance for possible losses
Bersih	3.193.665		2.781.516	Net
Tagihan Derivatif - Bersih	833	2b,2f,2i,6,35	15.479	Derivatives Receivable - Net
Kredit yang Diberikan		2g,2i,9, 14,15,16		Loans
Pihak ketiga	15.622.327		14.893.255	Third parties
Pihak hubungan istimewa	200.070	2b,35	41.848	Related parties
	15.822.397		14.935.103	
Penyisihan kerugian	(257.455)		(238.871)	Allowance for possible losses
Bersih	15.564.942		14.696.232	Net
Tagihan Akseptasi	78.883	2h,2i,10	58.055	Acceptances Receivable
Penyisihan kerugian	(781)		(564)	Allowance for possible losses
Bersih	78.102		57.491	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Neraca (lanjutan)  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Balance Sheets (continued)  
 December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Aktiva Pajak Tanggungan - Bersih	5.262	20,16	35.502	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Aset Tetap		20, 21, 11, 28, 25		<i>Fixed Assets</i>
Biaya perolehan	1.158.765		780.369	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(461.156)		(401.697)	<i>Accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai	(3.444)		(3.630)	<i>Impairment in value</i>
Nilai buku	692.205		374.942	<i>Net book value</i>
Aktiva Lain-lain - Bersih	297.298	21, 2)	445.359	<i>Other Assets - Net</i>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>21.937.185</b>	<b>21, 21), 12, 20</b>	<b>21.245.080</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Neraca (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Balance Sheets (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban Segera	55,191	2a,13	79,906	Current Liabilities
Simpanan				Deposits
<i>Cara</i>		2p,9,14		Demand Deposits
Pihak ketiga	4,081,815		3,643,883	Third parties
Pihak hubungan istimewa	1,669	2b,35	225,162	Related parties
	4,082,684		3,869,055	
Tabungan		2p,9,15		Savings Deposits
Pihak ketiga	4,012,899		4,361,833	Third parties
Pihak hubungan istimewa	1,779	2b,35	45,543	Related parties
	4,014,478		4,407,378	
Deposito Berjangka		2p,9,18		Time Deposits
Pihak ketiga	8,743,093		7,538,819	Third parties
Pihak hubungan istimewa	7,010	2b,35	481,263	Related parties
	8,750,103		8,020,082	
Jumlah Simpanan	16,847,265		16,296,515	Total Deposits
Simpanan dan Bank Lain	383,107	2p,17	385,214	Deposits from Other Banks
Bunga yang Masih Harus Dibayar	24,104	2q	45,107	Interest Payable
Hutang Pajak	51,444	2a,18	80,351	Taxes Payable
Kewajiban Derivat	16,114	2b,2f,8,35	35,743	Derivatives Payable
Kewajiban Akseptasi	79,883	2h,10	58,055	Acceptances Payable
Pinjaman yang Diterima	5,442	19	10,887	Fund Borrowings
Obligasi Subordinasi	-	2h,12,20	218,258	Subordinated Bonds
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4,216	23,21	2,590	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Kewajiban alas Imbalan Kerja	18,125	2i,32	19,778	Liability for Employees' Benefits
Kewajiban Lain-lain	211,988	22	161,054	Other Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>17,695,858</b>		<b>17,383,456</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Neraca (lanjutan)  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Balance Sheets (continued)  
 December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 18.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.653.357.004 saham	1.663.339	23	1.663.339	<i>Share Capital - Rp250 (full amount per value Authorized - 18,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 6,653,357,004 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	612.595	2n.24	612.595	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Drealisasi alias Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - Bersih	50.301	2e.7	(31.475)	<i>Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale Securities - Net</i>
Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	37.500	25	35.000	<i>Retained Earnings Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.677.592	25	1.372.165	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.241.327</b>		<b>3.851.624</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>21.937.189</b>		<b>21.245.080</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Statements of Income**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga				<i>Interest Income</i>
Bunga	2.448.169	2b, 2g, 2h, 35	1.553.516	<i>interest</i>
Provisi dan komisi	93.824	2f	81.632	<i>Fees and commissions</i>
Jumlah Pendapatan Bunga	2.542.013		2.085.148	<i>Total Interest Income</i>
Beban Bunga	855.880	2b, 2g, 27, 34, 35	780.131	<i>Interest Expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>	<b>1.587.133</b>		<b>1.285.017</b>	<b>INTEREST INCOME - NET</b>
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Komisi dan jasa administratif	90.548	2d, 2i, 35	87.104	<i>Administration fees and commissions</i>
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	24.074	2e, 7	7.434	<i>Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	41.998	2f, 2v	63.881	<i>Gain from foreign currency transactions - net</i>
Lain-lain - bersih	112.420		52.243	<i>Others - net</i>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih</b>	<b>289.038</b>		<b>210.682</b>	<b>Other Operating Income - Net</b>
Beban Penyertaan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(102.835)	2i	(78.465)	<i>Provision for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih	(12.718)	2i, 12	(2.082)	<i>Provision for Decline in Value of Foreclosed Assets</i>
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (lirium dan administrasi)	(734.191)	2j, 29, 32	(566.476)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	(336.320)	2b, 11, 28, 35	(295.316)	<i>General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(1.120.511)</b>		<b>(961.792)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>620.106</b>		<b>453.360</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				<i>Non-Operating Income (Expense)</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	3.144	2k, 2l, 11	14.208	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Lain-lain - bersih	(55)		(2.588)	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	3.089		11.620	<i>Non-Operating Income (Expense) - Net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>623.185</b>		<b>466.980</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>

Catatan atas laporan keuangan templat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Laporan Laba Rugi (lanjutan)  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Statements of Income (continued)  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun berjalan	(178.241)	20, 18	(150.023)	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i> <i>Current</i>
Tanggungan	(3.032)		4.836	
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(178.273)		(145.187)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>443.922</b>		<b>321.793</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (Nilai Peruh)	<b>67</b>	<b>21</b>	<b>48</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> <i>(Full Amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Laporan Perubahan Ekuitas  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2009  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Statements of Changes in Equity  
 Years Ended December 31, 2008 and 2009  
 (Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

Catatan Notes	Modal Saham/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambahkan Modal Dikotor - Addition/ Paid-in Capital	Salah Penilaian Kembali Ases Tetap/ Revaluation Increase on Fixed Assets	Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Dianalisis Atau Efek-efek Yang Tersedia untuk Ditolak Umsedih Gain (Loss) or Available- For-Sale Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Equity	Balance, January 1, 2008
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2008	1.663.339	812.943	183.280	(3.682)	32.968	949.362	3.587.604	Balance, January 1, 2008
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.600	(2.600)	-	Appropriation for general reserve
Keuntungan yang belum dianalisis atau efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-	(27.802)	Unrealized loss on available- for-sale securities - net
Rakusikasi sudah pengisian kembali aset tetap ke saldo laba berdasarkan PSAK No. 18 (Revisi 2007)	3	-	(133.380)	-	-	103.363	-	Reclassification of revaluation increment on fixed assets to retained earnings under PSAK No. 18 (revised 2007)
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	321.793	321.793	Net income for 2008
Saldo, 31 Desember 2008	1.663.339	812.943	-	(31.473)	35.009	1.372.185	3.851.624	Balance, December 31, 2008
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.600	(2.600)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(135.862)	Cash dividends
Keuntungan yang belum dianalisis atau efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	81.776	-	-	81.776	Unrealized gain on available- for-sale securities - net
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	443.822	443.822	Net income for 2009
Saldo, 31 Desember 2009	1.663.339	812.943	-	89.301	37.889	1.677.962	4.295.446	Balance, December 31, 2009

Saldo dan laporan keuangan tertentu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Laporan Arus Kas  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Statements of Cash Flows  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.550.125		2.505.645	Interest, fees and commissions received
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	298.350		225.521	Other operating income received
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil-alih	22.749		26.417	Receipts from sale of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	6.117	8	3.053	Receipts from loans previously written-off
Pembayaran bunga	(976.883)		(783.511)	Payments of interest
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.051.000)		(886.200)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(197.350)		(126.590)	Payments of income tax
Pembayaran untuk transaksi non-operasional - bersih	(55)		(2.588)	Payments of non-operating transactions - net
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi				Changes in operating assets and liabilities:
Penaunian (kenaikan) aktiva operasi				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	635.228		(517.703)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	282.230		(77.318)	Trading securities
Kredit yang diberikan	(1.069.638)		(2.424.088)	Loans
Aktiva lain-lain	161.121		(174.744)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(24.715)		16.792	Current liabilities
Simpanan:				Deposits:
Giro	215.629		327.422	Demand deposits
Tabungan	(592.900)		(351.286)	Savings deposits
Deposito berjangka	730.024		3.029.507	Time deposits
Simpanan dari bank lain	17.693		(376.063)	Deposits from other banks
Hutang pajak	(27.331)		13.850	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	41.169		(1.229)	Other liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.248.130</b>		<b>436.577</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	8.750	11	19.121	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(359.604)	11	(87.330)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian efek-efek - bersih	(586.357)		(133.922)	Purchase of securities - net
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(975.501)</b>		<b>(202.121)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Laporan Arus Kas (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Statements of Cash Flows (continued)  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	(135.955)	25		Cash dividends paid
Penurunan pinjaman yang diterima	(5.443)		(5.443)	Decrease in fund borrowings
Pembayaran obligasi subordinasi	(218.000)		(78.704)	Redemption of subordinated bonds
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(360.438)</b>		<b>(84.147)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	(15.366)		15.655	Effect of change in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(106.205)</b>		<b>170.264</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.452.737</b>	2a	<b>1.282.473</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>1.346.532</b>	2a	<b>1.452.737</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>
<b>Komponen Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>				<b>Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>
Kas	316.515	3	549.252	Cash
Giro pada Bank Indonesia	774.916	4	743.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	255.101	5	160.664	Current accounts with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>1.346.532</b>		<b>1.452.737</b>	<b>Total</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>				<b>Non-Cash Activities</b>
Agunan yang diambil	90.093		78.653	Foreclosure of assets
Penghapusan kredit	82.252	6	35.199	Write-off of loans
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	81.776	2e, f	(27.623)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net

Calakan alas laporan keuangan ini sampai merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank UOB Buana ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat dihadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 1243 tanggal 30 November 1956.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 16 Januari 2009, untuk merubah nama Bank dari PT Bank UOB Buana Tbk. menjadi PT Bank UOB Buana. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-26687.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 17 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M/II tanggal 15 Oktober 1956. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/38/Kep/Dir/UD tanggal 22 Juli 1976. Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 35 kantor cabang dan 169 kantor cabang pembantu, yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment of the Bank and General Information**

PT Bank UOB Buana (the "Bank") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 150 dated August 31, 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A. 5/78/4 dated October 24, 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated October 27, 1956 and was published in Supplement No. 1243 of the State Gazette No. 96 dated November 30, 1956.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 16 dated January 16, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., to change the Bank's name from PT Bank UOB Buana Tbk. to become PT Bank UOB Buana. This amendment of the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-26687.AH.01.02 Year 2009 dated June 17, 2009.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted a license to conduct general banking activities based on the Decision Letter No. 203443/U.M/II dated October 15, 1956 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Bank was also granted a license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter No. 9/38/Kep/Dir/UD dated July 22, 1976 of Bank Indonesia. The Bank started its commercial operations in banking activities on November 1, 1956.

The Bank's head office is located at Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta. As of December 31, 2009, the Bank has 35 branches and 169 sub-branches, all of which are located in Indonesia.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Bank dimiliki 98,997% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBI), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Bank dan Penghapusan Pencatatan Saham**

Pada bulan Juni 2000, Bank melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp700 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum perdana tersebut dilakukan setelah Bank memperoleh pernyataan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No S-1544/PM/2000 tanggal 27 Juni 2000 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juli 2000

Pada tanggal 20 November 2008, saham Bank telah dihapuskan pencatatannya dari Bursa Efek Indonesia setelah rencana Bank untuk go-private disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-06047/BEI.PSJI/11-2008 tertanggal 18 November 2008 (Catatan 23)

**c. Transaksi Saham Bank Setelah Penawaran Umum Perdana**

Setelah penawaran umum perdana saham, Bank telah melakukan beberapa kali pembagian saham bonus dan penawaran umum terotasi dalam kurun waktu tahun 2002 hingga tahun 2006. Jumlah saham yang telah dikeluarkan Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah 6.653.357.004 saham (Catatan 23)

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

The Bank is 98.997% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBI), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore

**b. Bank's Initial Public Offering and Delisting of Shares**

In June 2000, the Bank conducted an initial public offering of its 194,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp700 (full amount) per share. The initial public offering was conducted after the Bank received the statement of effectiveness through the Letter No S-1544/PM/2000 dated June 27, 2000 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 28, 2000.

On November 20, 2008, the Bank's shares of stock had been delisted from the Indonesia Stock Exchange after the Bank's go-private plan was approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No S-06047/BEI.PSJI/11-2008 dated November 19, 2008 (Note 23)

**c. Share Transactions after Initial Public Offering**

Since the initial public offering, the Bank has conducted several bonus shares distribution and limited public offerings during 2002 until 2006. Total shares issued by the Bank as of December 31, 2009 and 2008 represent 6,653,357,004 shares respectively (Note 23).



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Keuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum dan Pelunasan Obligasi Subordinasi**

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-1981/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi PT Bank Buana Indonesia Tahun 2004 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2004 (Catatan 20). Obligasi ini telah dibayar lebih awal dan dilunasi secara penuh pada 14 Juli 2009.

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners

2009		2008	
Woo Cho Yaw	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Woo Cho Yaw	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Lee Chin Yong Francis	- Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	Lee Chin Yong Francis	- Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner
Woo Ee Cheong	- Komisaris/ Commissioner	Woo Ee Cheong	- Komisaris/ Commissioner
Rudy Daryono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Rudy Daryono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Wayan Kil Antara	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Wayan Kil Antara	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Koen Wijedi	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner		

Direksi/Directors

2009		2008	
Armand Bachtiar Anief	- Direktur Utama/ President Director	Armand Bachtiar Anief	- Direktur Utama/ President Director
Wong Lion Khee	- Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Wong Lion Khee	- Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
Aris Jamesulanta Sulito	- Direktur Persetujuan Kredit/ Credit Approval Director	Aris Jamesulanta Sulito	- Direktur Persetujuan Kredit/ Credit Approval Director
Pandi Kandy	- Direktur Sumber Daya Manusia/ Human Resources Director	Pandi Kandy	- Direktur Sumber Daya Manusia/ Human Resources Director
Sahmah Hedi Sami	- Direktur Layanan Korporasi/ Corporate Service Director	Sahmah Hedi Sami	- Direktur Layanan Korporasi/ Corporate Service Director
Hsu Francis	- Direktur Layanan Keuangan Personal/ Personal Financial Service Director	Hsu Francis	- Direktur Layanan Keuangan Personal/ Personal Financial Service Director
Goh Sang Hwal	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director	Goh Sang Hwal	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director
Madi Damadi Lazuardi	- Direktur Perbankan Komersial/ Commercial Banking Director	Madi Damadi Lazuardi	- Direktur Perbankan Komersial/ Commercial Banking Director
Solehadi Tamol	- Direktur Kepatuhan/ Compliance Director	Solehadi Tamol	- Direktur Kepatuhan/ Compliance Director
		Early Mulyanto	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director
		Idiah Suwanto	- Direktur Teknologi Informasi/ Information Technology Director

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009	
Rusdy Daryono	- Ketua Komite Audit/ - Head of Audit Committee
Thomas Abdan	- Anggota/Member
Wimpy Widya	- Anggota/Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No IX.1.5.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2009 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2009 yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 pada tanggal yang sama. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2008 yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 87 pada tanggal yang sama.

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memiliki masing-masing 4.505 dan 5.044 orang karyawan permanen (tidak diaudit).

**1. General (continued)**

**e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

2008	
Rusdy Daryono	- Ketua Komite Audit/ - Head of Audit Committee
Thomas Abdan	- Anggota/Member
Wimpy Widya	- Anggota/Member

The establishment of the Bank's audit committee complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 were made in the Annual Shareholders' Meeting held on June 12, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 38 on the same date by Fathiah Helmi, S.H. The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were made in the Annual Shareholders' Meeting held on June 20, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 87 on the same date by Fathiah Helmi, S.H.

The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 and 2008 were approved by Bank Indonesia.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank had 4,505 and 5,044 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Bank secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta praktek-praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk efek-efek yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan juga telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai "non-performing" dicatat berdasarkan penerimaan tunai/kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

The significant accounting policies consistently implemented by the Bank in the presentation of its financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The Bank's financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" and other generally accepted accounting principles issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and prevailing banking industry practices.

The financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for securities classified as trading, available-for-sale and derivative instruments, which are stated at fair values and foreclosed assets, which are stated at net realizable value.

The financial statements are also prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows and interest income on earning assets classified as non-performing, which are recognized upon actual cash collections. The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and with other banks that are not restricted or pledged as collateral.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan, sedangkan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas setelah diperhitungkan dengan amortisasi premi dan diskonto. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with certain parties that have related party relationships as defined under PSAK No 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their respective outstanding balances while current accounts with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at their respective outstanding balances while placements with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

e. Securities

Securities are classified as follows:

1. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair values are credited or charged to current year operations.
2. Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair values are presented as part of equity after adjusted with the amortization of premiums or discounts. The unrealized gains or losses are credited or charged to current operations upon realization.
3. Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the amortization of premiums or discounts.



**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Efek-efek (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 nilai wajar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan oleh *Bloomberg* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Apabila pasar sedang tidak aktif atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang ditentukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan semua informasi pasar yang relevan yang tersedia.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**f. Tagihan dan Kewajiban Derivatif**

Instrumen derivatif diakui di neraca sebesar nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs spot *Reuters* pada tanggal pelaporan, *pricing models* atau *quoted prices* dari instrumen lain yang memiliki karakter serupa berdasarkan atas tipe instrumen tersebut. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif tersebut diakui dalam usaha tahun berjalan.

Nilai wajar instrumen derivatif umumnya dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas, kecuali untuk kontrak-kontrak opsi dimana Bank menggunakan model *Black Scholes*.

Tagihan transaksi derivatif disajikan sebesar saldo tagihan yang limbu dikurangi penyisihan kerugian.

**g. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok piutang dari debitur dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit yang direstrukturisasi merupakan kredit dengan modifikasi syarat-syarat kredit seperti penurunan suku bunga dan perpanjangan waktu kredit.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**e. Securities (continued)**

As of December 31, 2009 and 2008 the fair values of government bonds classified as trading and available-for-sale securities are determined based on market prices published by *Bloomberg* on December 31, 2009 and 2008, respectively.

If the market is not active or the available market value is not reliable, then the security is valued at fair value using valuation techniques as determined by the management, considering all available relevant market information.

The realized gain or loss from securities sold is credited or charged to current year's operations based on the specific identification method.

**f. Derivatives Receivable and Payable**

Derivative instruments are recognized in the balance sheet at their fair values. Fair value is determined based on market prices, *Reuters* spot rate at reporting date, *pricing models* or *quoted prices* of other instruments with similar characteristics based on the type of instruments. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The gains or losses from derivative transactions are recognized in the current year operations.

Fair value of derivative instruments are generally calculated using discounted cash flow method, except for option contracts, whereby the Bank uses *Black Scholes* model.

Derivatives receivable are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

**g. Loans**

Loans are stated at the gross amount of the outstanding receivables from customers, net of allowance for possible losses. Restructured loans represent loans which have undergone modifications, such as decrease in interest rate and extension in loan terms.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Kredit yang Dibenkan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan bagian risiko yang ditanggung oleh Bank dikurangi penyisihan kerugian.

h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai Letters of Credit (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank) dikurangi penyisihan kerugian, sedang kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva dan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar dari setiap debitur serta mempertimbangkan rekomendasi Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Penyisihan aktiva produktif dan non-produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 30 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang kemudian diubah kembali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the outstanding receivables based on the Bank's risk portion, net of allowance for possible losses.

h. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are stated at the amount of Letters of Credit (L/C) or the realizable L/C value accepted by the accepting bank, net of allowance for possible losses, while acceptances payable are stated at the amount of L/C or the realizable L/C value accepted by the accepting bank.

i. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The Bank provides allowance for possible losses on earning assets based on review by management on the quality of each earning assets and on management evaluation of the borrower's business prospect, financial condition and ability to repay, and also considers the Bank Indonesia's recommendation based on the result of its regular examination, classification from other banks for earning assets granted by more than one bank and availability of customers' audited financial statements.

The allowance for losses earning assets and non-earning assets is provided based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning "Asset Quality Rating for Commercial Banks" (PBI 7) which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 6/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Amendment on PBI 7, which further amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

1. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif merupakan aktiva bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dari bank garansi.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus". Sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pembentukan penyisihan kerugian minimum sesuai Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia, *standby letters of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practices for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

1. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

*Earning assets* consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptances, receivable, derivatives receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies which have a credit risk.

*Non-earning assets* are assets of the bank other than earning assets with potential for loss, including but not limited to foreclosed collateral, abandoned properties, inter-branch account, and suspense accounts.

Commitments and contingencies which have a credit risk consist of outstanding irrevocable letters of credit and bank guarantee.

In accordance with Bank Indonesia regulation, the Bank classified the earning assets into one of the five categories. The performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention". The non-performing earning assets are classified under three categories such as: "Sub-standard", "Doubtful" and "Loss".

The minimum amounts of the allowance for possible losses based on the Bank Indonesia regulations are as follows:

1. General reserves should be at no less than 1% of total earning assets categorized as current, except for Certificates of Bank Indonesia (SBI), Placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of Republic of Indonesia and earning assets that are guaranteed by cash collateral such as current accounts, time deposits, savings accounts, margin deposits, gold, Certificates of Bank Indonesia or Surat Utang Negara, Government of the Republic of Indonesia's Guarantee, and *stand-by LC* from *prime bank* which is issued in accordance with the prevailing *Uniform Customs and Practices for Documentary Credit (UCP)* or *International Standard Practices (ISP)*.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

i. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

2) Penyisihan khusus untuk aktiva produktif

2. Special reserves of earning assets

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special Mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

3) Penyisihan kerugian untuk aktiva non-produktif

3. Special reserves of non-earning assets

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali atas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

The above percentages are applied to the earning assets after deducting the collateral value in accordance with Bank Indonesia regulation, except for earning assets classified as current and not secured with collateral or secured with non-cash collateral whereby the percentage of allowance for possible losses is directly applied to its related outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Penyisihan kerugian aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

The estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liabilities section in the balance sheet as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet, dihapusbukkan dengan penyisihan kerugian aktiva pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai perubahan penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

The outstanding balances of earning assets classified as loss are written off against the respective allowances for possible losses when the management believes that the earning assets are difficult to be realized or uncollectible. Recoveries of earning assets previously written off are recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year. If the recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

### j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas dapat memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan Pernyataan ini dan memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali aset tetap yang dicatat dalam ekuitas harus direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba. Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, selisih penilaian kembali aset tetap yang telah disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tahun 2007 direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

## 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

### j. Fixed assets

Effective on January 1, 2008, the Bank has implemented PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", that supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation". Under this Standard, an entity can choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. If an entity has revalued its fixed assets before the application of this Standard and chooses cost model in recording its fixed assets, then the previous revalued value is considered deemed cost, and the related revaluation increment on fixed assets recognized in the equity should be prospectively reclassified to retained earnings. The Bank has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets, accordingly, the revaluation increment on fixed assets which was presented as part of equity in 2007 was prospectively reclassified to retained earnings in 2008.

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in income statement as incurred.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan perbaikan bangunan

10-20

Buildings and building improvements  
Furniture and fixtures, office equipment  
and vehicles

Perabot kantor, mesin kantor dan kendaraan

5

Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized using straight-line method during the period of the rights or their useful economic lives, whichever period is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua aktivanya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakui kerugian penurunan nilai aktiva tersebut dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates asset impairment and recognizes the loss or impairment in the statement of income for the current year.



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

### k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK yang telah direvisi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi pembayaran dari sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Pengadopsian PSAK ini tidak menimbulkan efek ke laporan keuangan Bank.

### l. Agunan yang Diambilalih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dan dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada penyisihan kerugian kredit. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non Operasional - Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

### m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain".

## 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

### k. Lease

Effective January 1, 2008, the Bank has applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under this revised PSAK, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating leases, operating lease payments are recognized as an expense in the statements of income on a straight-line method over the lease term. The adoption of this revised PSAK have no effect in the Bank's financial statements.

### l. Foreclosed Assets

Properties acquired through loan foreclosures are presented as part of "Other Assets" account and stated at net realizable value which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for possible loan losses. Repairs and maintenance expenses for the current year are charged to operations as incurred. Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of income for the current year.

### m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Biaya Emisi

Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Bank kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Biaya Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi disajikan sebagai pengurang nilai nominal obligasi subordinasi tersebut dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib dibayarkan segera sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya oleh Bank dan pemberi amanat. Kewajiban segera dinyatakan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Giro merupakan dana depositan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana depositan yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana depositan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain. Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Issuance Costs

Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of share capital to the public in the Bank's initial public offering and Limited Public Offerings are presented as deductions to additional paid-in capital.

Subordinated Bonds Issuance Cost

Subordinated bonds issuance costs are presented as deductions to the nominal value of the subordinated bonds and are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

o. Current Liabilities

Current liabilities represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank and the beneficiaries. The current liabilities are stated at the outstanding payables to the beneficiaries.

p. Deposits and Deposits from Other Banks

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with bilyet giro or other forms. Demand deposits are stated at the outstanding payables to the demand deposit customers.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties. Savings deposits are stated at the outstanding payables to the savings deposit customers.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn at maturity dates and are stated at their nominal values.

Deposits from other banks are stated at the total liabilities to other banks. Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local banks or foreign banks, in the form of demand deposit, *inter-bank call money* and time deposits.



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

### q. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui pada saat diterimanya pembayaran. Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "non-performing", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga dari kredit yang di restrukturisasi diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai "non-performing" pada saat pokok dan/atau bunga telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan/atau bunga tersebut diragukan.

### r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan perkreditan dan aktivitas non-perkreditan yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi lainnya di luar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

### s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

## 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

### q. Interest Income and Expense

The Bank recognizes interest income and interest expense on the accrual basis. Interest income on non-performing earning assets is recognized upon actual cash collections. When earning assets are classified as non-performing, the interest receivables which are already recognized as income but not yet collected are reversed and reported as contingent receivables.

The collection of loans classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

Interest income of restructured loans is recognized upon actual cash collections before the credit quality becomes current.

Loans and other earning assets are classified as non-performing when the principal and/or interest are past due and/or when the Bank's management believes that the collection of the principal and/or interest is doubtful.

### r. Fees and Commissions

Fees and commissions related to lending activities, as well as fees and commissions on non-lending activities that cover a specific period are deferred and amortized using the straight-line method over the terms of the agreements. Any remaining unamortized fees and commissions on loans already settled, before due are credited to operations upon settlement of the loans. Other fees and commissions other than those defined above are recognized at transaction date.

### s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah based on the exchange rates at the transaction date. As of December 31, 2009 and 2008, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to Rupiah based on the Reuters spot rates at 4.00 p.m. of West Indonesian Time on December 31, 2009 and 2008, respectively. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of income for the current year.

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Notes to The Financial Statements  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs spot mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2009
Dinar Kuwait	32,771,88
Pound Sterling Inggris	15,184,84
Euro Eropa	13,542,43
Dolar Amerika Serikat	9,365,00
Franc Swiss	9,118,94
Dolar Kanada	8,865,12
Dolar Australia	8,453,16
Dolar Selandia Baru	6,828,29
Dolar Singapura	6,704,50
Dolar Brunei Darussalam	8,704,50
Ringgit Malaysia	2,741,87
Riyal Arab Saudi	2,505,43
Dolar Hong Kong	1,211,48
Yen Jepang	102,19

**l. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan**

Bank mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan perjanjian ketenagakerjaan Bank. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan kerja (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada di luar koridor 10% tersebut diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, the spot rates of the foreign currencies are as follows:

	2009	
	39,547,51	Kuwait Dinar
	15,755,42	Great Britain Pound Sterling
	15,358,48	European Euro
	10,800,00	United States Dollar
	10,219,08	Swiss Franc
	8,884,88	Canadian Dollar
	7,554,26	Australian Dollar
	6,318,29	New Zealand Dollar
	7,587,61	Singapore Dollar
	7,587,91	Brunei Darussalam Dollar
	3,148,03	Malaysian Ringgit
	2,910,93	Saudi Arabian Riyal
	1,400,44	Hong Kong Dollar
	120,65	Japanese Yen

**l. Employees' Benefits**

The Bank recognizes employees benefits obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and the Bank's labor agreement. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains and losses at the end of the prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of the plans assets at that date. Gains and losses in excess of the 10% corridor are recognized over the average remaining service years of the employees.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**t. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Bank melakukan perubahan program pensiun dari manfaat pasti menjadi iuran pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, setelah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-109/KM/10/2008 tanggal 9 Juni 2008 terhitung efektif sejak tanggal 1 April 2008. Pada program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan, ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

**u. Beban Pajak**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada) apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan pada nilai buku dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun di kreditkan ke ekuitas.

Perubahan kewajiban pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Bank mengajukan keberatan atau melakukan banding.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**t. Employees' Benefits (continued)**

In 2008, the Bank has converted its retirement plan from defined benefit plan to defined contribution plan as managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, after obtaining the approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through its Letter No. KEP-109/KM/10/2008 dated June 9, 2008 to be effective on April 1, 2008. Under the defined contribution plan, the benefit to be received by employee is determined by the amount of contribution paid by the employer and employee, and the investment earnings of the fund.

**u. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any) are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Bank, when the result of the objection or appeal is determined.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah masing-masing sebanyak 6.653.357.004 saham pada tahun 2009 dan 2008.

w. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis dan produk sesuai pelaporan internal Bank.

x. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Bank untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan ketidakpastian yang terkandung dalam estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Kas

Akun ini terdiri dari

	2009	2008
Rupiah	303.250	557.735
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	10.047	7.675
Dolar Singapura	3.215	2.603
Lainnya	3	9
<b>Jumlah</b>	<b>316.515</b>	<b>568.252</b>

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average of number of outstanding shares is 6,653,357,004 shares each in 2009 and 2008.

w. Segment Reporting

The Bank adopts PSAK No. 5 (Revised) "Segment Reporting" to disclose its segment information. The Bank reports segment information based on segment of geographical areas and segment of products delivered in accordance with the Bank's internal reporting policy.

x. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the Bank's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. Cash

This account consists of

	Rupiah
Foreign currencies	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Others	
<b>Total</b>	



**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**3. Kas (lanjutan)**

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp15.096 dan Rp16.097 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**4. Giro pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari

	2009	2008	
Rupiah	748.917	719.623	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS2.446.000 pada tahun 2009 dan \$AS2.220.000 pada tahun 2008, dalam nilai penuh)	22.996	24.156	United States Dollar (US\$2,446,000 in 2009 and US\$2,220,000 in 2008, in full amount)
<b>Jumlah</b>	<b>771.916</b>	<b>743.621</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan Peraturan No. 10/25/PBI/2008 yang menggantikan peraturan-peraturan mengenai Giro Wajib Minimum sebelumnya. Peraturan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan GWM untuk rekening Rupiah menjadi 7,5% yang terdiri dari 5% GWM utama dan 2,5% GWM sekunder dari jumlah dana pihak ketiga rupiah, sedangkan pemenuhan GWM untuk rekening mata uang asing menjadi 1% dari jumlah dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Untuk GWM primer, Bank harus menyediakan saldo di Giro pada Bank Indonesia, sedangkan untuk GWM sekunder, Bank harus menyediakan minimum saldo atas efek-efek (seperti Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah) (Catatan 7) dan atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank.

Pemenuhan GWM utama untuk rekening Rupiah telah berlaku efektif pada tanggal 24 Oktober 2008, sedangkan pemenuhan GWM sekunder berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Giro Wajib Minimum Bank adalah sebagai berikut.

	2009	2008	
Giro Wajib Minimum Utama			Primary Minimum Reserve Requirement
Rupiah	5,04%	5,06%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,04%	1,02%	United States Dollar
Giro Wajib Minimum Sekunder			Secondary Minimum Reserve Requirement
Rupiah	19,16%	0,00%	Rupiah

**3. Cash (continued)**

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp15,096 and Rp16,097 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

**4. Current Accounts with Bank Indonesia**

This account consists of:

On October 23, 2008, BI issued Regulation No. 10/25/PBI/2008 superseding previous regulations, regarding Minimum Reserve Requirement (GWM). This regulation stated that the GWM for Rupiah account becomes 7.5% consisting of 5% primary GWM and 2.5% secondary GWM from total Rupiah third party funds, while the GWM for foreign currency account becomes 1% from total foreign currency third party funds. For primary GWM, the Bank should maintain the minimum reserve in Current Account with Bank Indonesia, while for secondary GWM, the Bank should maintain minimum reserve in securities (i.e. Certificates of Bank Indonesia and Government Bonds) (Note 7) and/or excess of primary reserve accounts.

The primary GWM for Rupiah account became effective on October 24, 2008, while the secondary GWM effective on October 24, 2009.

The Bank's Minimum Reserve Requirement is as follows:





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)**

Rincian atas giro pada bank lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

**5. Current Accounts with Other Banks (continued)**

The details of current accounts with other banks in original foreign currency amount are as follows (in full amount):

	2009	2008	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Bank of New York, Amerika Serikat	4.474.564	1.348.413	Bank of New York, United States of America
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	2.804.400	1.228.947	JP Morgan Chase Bank, United States of America
Citibank N.A., Amerika Serikat	1.257.027	1.010.845	Citibank N.A., United States of America
United Overseas Bank Ltd., Singapura	313.214	681.573	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Citibank N.A., Indonesia	22.313	7.710	Citibank N.A., Indonesia
Wachovia Bank, N.A., Amerika Serikat	-	590.627	Wachovia Bank, N.A., United States of America
Lain-lain	2.567	2.566	Others
<b>Jumlah Dolar Amerika Serikat</b>	<b>9.004.085</b>	<b>4.848.881</b>	<b>Total United States Dollar</b>
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
ABN AMRO Bank N.V., Belanda	3.443.020	1.215.614	ABN AMRO Bank N.V., The Netherlands
United Overseas Bank Ltd., Singapura	794.015	968.345	United Overseas Bank Ltd., Singapore
<b>Jumlah Euro Eropa</b>	<b>4.237.035</b>	<b>1.304.159</b>	<b>Total European Euro</b>
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.935.080	1.401.648	United Overseas Bank Ltd., Singapore
<b>Dolar Australia</b>			<b>Australian Dollar</b>
ANZ Bank Ltd., Australia	1.525.809	907.381	ANZ Bank Ltd., Australia
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tokyo, Jepang	208.907.809	83.860.963	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
United Overseas Bank Ltd., Jepang	154.755.839	74.742.082	United Overseas Bank Ltd., Japan
<b>Jumlah Yen Jepang</b>	<b>363.273.648</b>	<b>158.403.045</b>	<b>Total Japanese Yen</b>
<b>Pound Sterling Inggris</b>			<b>Great Britain Pound Sterling</b>
United Overseas Bank Ltd., Inggris	637.934	660.335	United Overseas Bank Ltd., Great Britain
Bank of Bangkok, Inggris	271.182	279.672	Bank of Bangkok, Great Britain
<b>Jumlah Pound Sterling Inggris</b>	<b>1.109.116</b>	<b>1.160.007</b>	<b>Total Great Britain Pound Sterling</b>
<b>Dolar Hong Kong</b>			<b>Hong Kong Dollar</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	1.577.254	2.106.742	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	1.006.375	2.172.044	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
Wing Hang Bank, Hong Kong	-	563.481	Wing Hang Bank, Hong Kong
<b>Jumlah Dolar Hong Kong</b>	<b>2.583.629</b>	<b>5.242.267</b>	<b>Total Hong Kong Dollar</b>
<b>Dolar Kanada</b>			<b>Canadian Dollar</b>
Toronto Dominion Bank, Kanada	178.973	260.497	Toronto Dominion Bank, Canada

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)**

	2009	2008
Dolar Selandia Baru ANZ National Bank, Selandia Baru	473.719	371.855
Franc Swiss Union Bank of Swiss, Switzerland	46.735	101.743

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain dalam mata uang rupiah sebesar 0,24% pada tahun 2009 dan 1,13% pada tahun 2008, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain dalam mata uang asing sebesar 0,04% pada tahun 2009 dan 0,45% pada tahun 2008.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2009			2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	207	1.400	1.607	161	1.520	1.711
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	71	836	1.007	15	(278)	(263)
Selisih kurs perajaban	-	(122)	(122)	-	158	158
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>278</b>	<b>2.214</b>	<b>2.492</b>	<b>267</b>	<b>1.400</b>	<b>1.667</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

Jenis Penempatan	2009	2008
Pihak ketiga Rupiah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia	35.000	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	57.948	7.000
Lain-lain	5.237	3.700

**6. Current Accounts with Other Banks (continued)**

	2009	2008
New Zealand Dollar ANZ National Bank, New Zealand	473.719	371.855
Swiss Franc Union Bank of Swiss, Switzerland	46.735	101.743

Current accounts with other banks in Rupiah earn average interest at 0.24% a year in 2009 and 1.13% a year in 2008, while current accounts with other banks in foreign currencies earn average interest at 0.04% a year in 2009 and 0.45% a year in 2008.

Changes in the allowance for possible losses of current accounts with other banks are as follows:

	2009			2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	207	1.400	1.607	161	1.520	1.711
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	71	836	1.007	15	(278)	(263)
Selisih kurs perajaban	-	(122)	(122)	-	158	158
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>278</b>	<b>2.214</b>	<b>2.492</b>	<b>267</b>	<b>1.400</b>	<b>1.667</b>

Based on the Bank's management's review and evaluation, all current accounts with other banks as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current. The Bank's management believes that the allowance for possible losses of current accounts with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of:

Jenis Penempatan	2009	2008	Description
Pihak ketiga Rupiah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia	35.000	-	Third parties Rupiah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	57.948	7.000	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
Lain-lain	5.237	3.700	Others

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

5. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Jenis Penempatan	2009	2008	Description
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Mata uang asing			Foreign currencies:
Call money:			Call money:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	93,950	281,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	33,522	-	PT Bank Permata Tbk.
Promissory notes:			Promissory notes:
Societe Generale, Hong Kong	79,858	-	Societe Generale, Hong Kong
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	52,444	-	Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Jumlah - Pihak ketiga	417,958	272,300	Total - Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Mata uang asing			Foreign currencies:
Call money:			Call money:
United Overseas Bank Ltd., Singapore	349,906	989,084	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT Bank UOB Indonesia	-	141,700	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah - Pihak hubungan istimewa	349,906	1,130,784	Total - Related parties
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	767,865	1,403,084	Total placements with Bank Indonesia and other Banks
Penyisihan penghapusan kerugian	(7,047)	(15,565)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>760,818</b>	<b>1,387,529</b>	<b>Net</b>

Penempatan lain merupakan fasilitas overdraft, pinjaman tetap dan angsuran kepada Bank Perkreditan Rakyat.

Other placements represent overdraft facilities, fixed and installment loans to Bank Perkreditan Rakyat.

Rincian atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The details of placements with Bank Indonesia and other banks in original foreign currency amount are as follows (in full amount):

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank Ltd, Singapore	21,000,000	65,000,000	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,000,000	24,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	13,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Societe Generale, Hong Kong	6,500,000	-	Societe Generale, Hong Kong
Jumlah Dolar Amerika Serikat	38,500,000	102,000,000	Total United States Dollar

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)**

	2009	2008	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd. Singapore	5,000,000	6,500,000	United Overseas Bank Ltd., Singapore PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,000,000	-	
Jumlah Dolar Singapura	10,000,000	6,500,000	Total Singapore Dollar
Euro Eropa			European Euro
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	2,000,000	-	Bank of Nova Scotia, Hong Kong United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd. Singapore	-	3,500,000	
Jumlah Euro Eropa	2,000,000	3,500,000	Total European Euro
Dolar Australia			Australian Dollar
United Overseas Bank Ltd. Singapore	10,500,000	23,500,000	United Overseas Bank Ltd., Singapore Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	3,000,000	-	
Jumlah Dolar Australia	13,500,000	23,500,000	Total Australian Dollar
Pound Sterling Inggris			Great Britain Pound Sterling
United Overseas Bank Ltd., Singapore	2,000,000	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Jumlah Pound Sterling Inggris	2,000,000	-	Total Great Britain Pound Sterling

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan dalam Rupiah sebesar 10,52% pada tahun 2009 dan 9,54% pada tahun 2008, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan dalam mata uang asing sebesar 0,65% pada tahun 2009 dan 1,75% pada tahun 2008.

Placements in Rupiah earn average interest at 10.52% a year in 2009 and 9.54% a year in 2008, while placements in foreign currencies earn average interest at 0.65% a year in 2009 and 1.75% a year in 2008.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The details of placement with Bank Indonesia and other banks based on type of placement and remaining maturities before allowance for possible losses are as follows:

2009						
	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money/ Call Money	Promissory Noted/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Kurang dari 1 bulan	57,948	95,000	-	20	152,968	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	-	4,088	4,088	1 - 3 months
3 - 12 bulan	-	-	-	1,128	1,128	3 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	-	-	-	More than 12 months
Jumlah Rupiah	57,948	95,000	-	5,237	158,193	Total Rupiah

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

		2009					
		Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money/ Call Money	Promissory Notes/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Mata uang asing							Foreign Currencies
Kurang dari 1 bulan	-	477.378	132.302	-	-	609.680	Less than 1 month
Jumlah mata uang asing		477.378	132.302	-	-	609.680	Total Foreign Currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	57.948	572.378	132.302	5.237	-	767.865	Total Placements with Bank Indonesia and other Banks

		2008					
		Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money/ Call Money	Promissory Notes/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	7.000	-	-	-	31	7.031	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	-	-	2.335	2.335	1 - 3 months
3 - 12 bulan	-	-	-	-	941	941	3 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	-	-	393	393	More than 12 months
Jumlah Rupiah	7.000	-	-	-	3.700	10.700	Total Rupiah
Mata uang asing							Foreign Currencies
Kurang dari 1 bulan	-	1.302.394	-	-	-	1.302.394	Less than 1 month
Jumlah mata uang asing	-	1.302.394	-	-	-	1,302,394	Total Foreign Currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7.000	1,302,394	-	-	3,700	1,403,094	Total Placements with Bank Indonesia and other Banks

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses of placements with other banks are as follows:

	2009			2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.642	13.822	15.506	1.024	8.814	7.898	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(851)	(7.151)	(7.852)	618	8.316	6.954	Provision (reversal of allowance) during the year
Saldo akhir penempatan	-	(669)	(669)	-	790	790	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	801	6.096	7.047	1.642	13.923	15.565	Ending balance



**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan BI.

**7. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari:

	2009			2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
<b>Efek-efek untuk</b>							<b>Trading securities</b>
Diperdagangkan Berikat Bank Indonesia (Catatan 4)	494.816	-	494.816	780.138	-	780.138	Certificates of Bank Indonesia (Note 4)
Jumlah efek-efek untuk diperdagangkan	494.816	-	494.816	780.138	-	780.138	Total trading securities
<b>Efek-efek yang tersedia untuk dijual</b> (Catatan 5)							<b>Available-for-sale securities (Note 5)</b>
Sertifikat Bank Indonesia (Catatan 4)	1.792.301	-	1.792.301	1.085.972	-	1.085.972	Certificates of Bank Indonesia (Note 4)
Obligasi Pemerintah (Catatan 4 dan 6)	525.330	392.817	918.147	571.088	315.773	886.861	Government Bonds (Notes 4 and 6)
Jumlah efek-efek yang tersedia untuk dijual	2.317.631	392.817	2.710.448	1.657.060	315.773	1.972.833	Total available-for-sale securities
<b>Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</b> Mata ekspor berjangka	466	20.324	20.790	-	30.008	30.008	<b>Hold-to-maturity securities</b>  Export bills
Jumlah efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	466	20.324	20.790	-	30.008	30.008	Total hold-to-maturity securities
Jumlah	2.790.952	412.941	3.193.893	2.436.074	345.781	2.781.855	Total
Penyisihan kerugian	-	(226)	(226)	-	(336)	(336)	Allowance for possible losses
Bersih	2.790.952	412.715	3.193.667	2.436.074	345.445	2.781.519	<b>Net</b>

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)**

Based on the Bank management's review and evaluation, placements with other banks as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current. The Bank management believes that the allowance for possible losses of placements with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible placements with other banks and is in compliance with BI regulations.

**7. Securities**

Securities consist of



**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**7. Efek-efek (lanjutan)**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rupiah dengan suku bunga tetap sebesar Rp523,339 dan Obligasi Republik Indonesia - Dolar Amerika Serikat sebesar Rp392.617. Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rupiah dengan suku bunga tetap sebesar Rp571.966 dan Obligasi Republik Indonesia - Dolar Amerika Serikat sebesar Rp315.773. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.
- b. Efek-efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**7. Securities (continued)**

- a. As of December 31, 2009, the Government Bonds consist of fixed rate rupiah bonds amounting to Rp523,339 and US Dollar Republic of Indonesia bonds amounting to Rp392.617. As of December 31, 2008, Government Bonds consist of rupiah fixed rate bonds which amounted to Rp571.966 and US Dollar Republic of Indonesia Bonds which amounted to Rp315,773. The interest payments for the fixed rate bonds are made every 6 months with Bank Indonesia acting as the payment agent.
- b. The available-for-sale securities as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	Fair Value
Nilai Wajar			Rupiah/
Rupiah			Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	1.762,301	1.043,972	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	523,339	571,966	
Jumlah - Rupiah	2.285,640	1.615,938	Total - Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign currencies:
Obligasi Pemerintah	392,617	315,773	Government Bonds
Jumlah	2.678,257	1.931,711	Total
Harga Perolehan			Cost
setelah dikurangi			net of unamortized
premi (diskonto) yang			premium (discount)
belum diamortisasi	(2.611,256)	(2.013,676)	Foreign exchange translation - net
Selis kurs penjabaran - bersih	-	-	Deferred tax effect (Note 18)
Efek pajak langgahan (Catatan 18)	(16,096)	10,490	
Jumlah	(2.627,352)	(2.003,186)	Total
<b>Saldo keuntungan (kerugian)</b>			<b>Unrealized gain (loss) from</b>
<b>yang belum direalisasi</b>			<b>change in fair value - net</b>
<b>atas perubahan nilai wajar</b>			
<b>- bersih</b>	<b>50,301</b>	<b>(31,475)</b>	

Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The classification of held-to-maturity securities based on the remaining maturity before allowance for possible losses is as follows:

	2009			2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	267	6.066	6.333	-	6.297	6.297	Less than 1 month
1 - 3 bulan	238	7.429	7.667	-	20.470	20.470	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	6.835	6.835	-	3.241	3.241	3 - 6 months
<b>Jumlah</b>	<b>496</b>	<b>20.330</b>	<b>20.826</b>	<b>-</b>	<b>30.008</b>	<b>30.008</b>	<b>Total</b>

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**7. Efek-efek (lanjutan)**

ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	339	339
Pembentukan (pembelian) selama tahun berjalan	-	(64)	(64)
Saldo kum. perajaban	-	(57)	(57)
<b>Saldo akhir tahun</b>	-	<b>228</b>	<b>228</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kolektibilitas atas semua efek-efek digolongkan lancar, kecuali atas wesel ekspor jangka panjang sebesar Rp523 pada tanggal 31 Desember 2009, yang digolongkan dalam perhatian khusus. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Suku bunga tahunan efek-efek dalam Rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,28% pada tahun 2009 dan antara 9,00% sampai dengan 14,28% pada tahun 2008, sedangkan suku bunga tahunan efek-efek dalam mata uang asing berkisar antara 8,75% sampai dengan 10,38% pada tahun 2009 dan antara 6,75% sampai dengan 7,25% pada tahun 2008.

**8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif**

ikhtisar tagihan dan kewajiban derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis	2009			Description
	Nilai Nominal (Kontrak/ Ekuivalen Rupiah) Nominal Value (contract/ Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	
Spot jual \$AS	51.560	222	21	Spot sold USD
Spot beli \$AS	85.995	8	381	Spot bought USD
Mata uang asing lainnya	13.998	74	9	Other foreign currencies

**7. Securities (continued)**

The changes in the allowance for possible losses of securities are as follows:

	2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	101	1.506	1.607	Beginning balance
Pembentukan (pembelian) selama tahun berjalan	(101)	(1.170)	(1.271)	Provision (reversal of allowance) during the year
Saldo kum. perajaban	-	3	3	Foreign exchange translation
<b>Saldo akhir tahun</b>	-	<b>339</b>	<b>339</b>	<b>Ending balance</b>

Based on the Bank management's review and evaluation, as of December 31, 2009 and 2008, all securities are classified as current, except for long-term - export bills amounting to Rp523 as of December 31, 2009 that are classified as special mention. The Bank management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible securities and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

Annual interest rates of securities in Rupiah range from 9.00% to 14.28% in 2009 and from 9.00% to 14.28% in 2008, and the annual interest rates of securities in foreign currencies range from 6.75% to 10.38% in 2009 and from 6.75% to 7.25% in 2008.

**9. Derivatives Receivable and Payable**

The summaries of derivative transactions are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

8. Derivatives Receivable and Payable (continued)

		2009		
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah) Nominal Value (contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Description
Forward jual \$AS	132.309	583	-	Forward sold USD
Forward beli \$AS	141.713	-	682	Forward bought USD
Swap suku bunga Rp	230.902	-	8.065	interest rate swap IDR
\$AS	65.765	-	7.065	USD
<b>Jumlah</b>		<b>884</b>	<b>16.114</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian		(81)	-	Allowance in possible losses
<b>Bersih</b>		<b>803</b>	<b>16.114</b>	<b>Net</b>
		2008		
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah) Nominal Value (contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Description
Spot jual \$AS	69.462	1.067	-	Spot sold USD
Spot beli \$AS	196.200	-	3.204	Spot bought USD
Mata uang asing lainnya	3.790	-	39	Other foreign currencies
Forward jual \$AS	334.848	10.525	-	Forward sold USD
Forward beli \$AS	196.200	-	6.404	Forward bought USD
Swap suku bunga Rp	307.953	5.984	271	interest rate swap IDR
\$AS	78.300	-	15.778	USD
Opel yang di beli	50.168	37	12	Option purchased
Opel yang diterbitkan	50.168	12	37	Option written
<b>Jumlah</b>		<b>15.635</b>	<b>25.743</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian		(158)	-	Allowance in possible losses
<b>Bersih</b>		<b>15.478</b>	<b>25.743</b>	<b>Net</b>

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

#### 8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan beberapa transaksi derivatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

##### **Pertukaran spot**

Kontrak pertukaran spot adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran di hari yang sama atau satu sampai dua hari setelahnya.

##### **Pertukaran forward**

Kontrak pertukaran forward adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Lama perjanjian untuk transaksi pertukaran forward yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 - 90 hari.

##### **Swap suku bunga**

Perjanjian swap suku bunga merupakan perjanjian antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk swap suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 2 - 10 tahun.

##### **Opsi**

Opsi ialah perjanjian derivatif yang memberikan satu pihak sebuah hak untuk membeli atau menjual aktiva yang menjadi dasar perjanjian terkait pada suatu harga yang telah ditetapkan sepanjang suatu periode waktu atau pada suatu tanggal tertentu. Lama perjanjian untuk transaksi opsi yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 14 - 30 hari.

#### 8. Derivatives Receivable and Payable (continued)

*In the normal course of business, the Bank transacts in derivatives to meet specific needs of their customers, as well to manage liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.*

*As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:*

##### **Spot exchange**

*Spot exchange contracts are contractual agreements to buy or sell specified foreign exchange at a rate on the same day or within one to two days.*

##### **Forward exchange**

*Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell specified foreign exchange at a rate and date in the future and transacted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank has entered into these contracts to reduce its foreign exchange risk. Contract days for forward exchange transacted of by the Bank is between 3 to 90 days.*

##### **Interest rate swap**

*Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest swap transacted by the Bank is between 2 to 10 years.*

##### **Option**

*Option is a derivative contract giving one party the right to buy or sell an underlying asset at a fixed price over a period of time or at a specific point in time. Contract days for option transacted by the Bank is between 14 to 30 days.*

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)**

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan derivatif serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**9. Kredit yang Diberikan**

**1) Jenis kredit yang diberikan**

	2009			2008				
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Rekening koran	5.305.365	8.113	5.314.482	5.233.645	8.274	5.241.919	Current accounts	
Promes	2.929.757	2.000	2.922.757	2.152.249	2.000	2.154.249	Promissory notes	
Pemilikan rumah	2.655.764	14.021	2.669.805	3.016.077	13.358	3.029.435	Housing	
Investasi	1.892.362	9.888	2.002.281	1.940.122	12.147	1.952.268	Investment	
Angsuran	985.893	-	985.893	1.028.022	135	1.029.157	Installment	
Kartu kredit	854.193	965	865.148	494.458	776	495.234	Credit card	
Tetap	132.020	-	132.020	156.620	-	156.620	Fixed	
Sindiran	80.849	-	80.849	138.527	-	138.527	Synthetic	
Multiguna	86.882	(1.448)	88.280	58.989	1.187	58.268	Multi-purpose	
Camboran	-	-	-	-	-	-	-	-
- deposito	24.891	(2.038)	22.853	48.268	1.893	47.891	- note	
Lain-lain	52.134	1.051	53.185	35.239	1.600	36.847	Others	
	<b>14.891.794</b>	<b>48.503</b>	<b>14.931.607</b>	<b>14.293.728</b>	<b>41.843</b>	<b>14.335.574</b>		
<b>Mata Uang Asing</b>							<b>Foreign currencies</b>	
Promes	318.152	-	318.152	284.897	-	284.897	Promissory notes	
Investasi	154.152	(150.567)	343.719	153.254	-	153.254	Investment	
Angsuran	72.807	-	72.807	18.284	-	18.284	Installment	
Sindiran	21.787	-	21.787	29.761	-	29.761	Synthetic	
Pemilikan rumah	898	-	898	1.155	-	1.155	Housing	
Tetap	-	-	-	21.800	-	21.800	Fixed	
Lain-lain	133.287	-	133.287	80.568	-	80.568	Others	
	<b>731.133</b>	<b>159.967</b>	<b>890.700</b>	<b>589.529</b>	<b>-</b>	<b>589.529</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>15.622.927</b>	<b>200.070</b>	<b>15.822.997</b>	<b>14.893.255</b>	<b>41.843</b>	<b>14.935.103</b>	<b>Total</b>	
Penyisihan kerugian	(255.307)	(1.846)	(257.155)	(238.484)	(387)	(238.871)	Allowance for possible losses	
<b>Bersih</b>	<b>15.368.820</b>	<b>198.122</b>	<b>15.564.842</b>	<b>14.654.771</b>	<b>41.451</b>	<b>14.696.233</b>	<b>Nil</b>	

**8. Derivatives Receivable and Payable (continued)**

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. Changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statement of income for the current year.

Based on the Bank management's review and evaluation, all derivatives receivable as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current. The Bank management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible derivatives receivable and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

**9. Loans**

**1) By type of loan**



**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Notes to The Financial Statements  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

		2009						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Masalah Loans	Jumlah/ Total	Rupiah
Rupiah	Perdagangan, restoran dan perhotelan	5.843.061	104.131	14.538	36.634	112.365	6.110.759	Trading, restaurant and hotel
	Perisihan kerugian	(55.926)	(1.043)	(157)	(13.072)	(25.963)	(95.961)	Allowance for possible losses
		5.787.135	103.088	14.381	23.562	86.402	6.015.098	
Perindustrian	Perisihan kerugian	2.813.460	110.808	7.526	2.440	36.500	3.070.734	Industrial
		(28.514)	(3.072)	(88)	(67)	(14.133)	(45.872)	Allowance for possible losses
		2.884.974	107.736	7.440	2.373	22.367	3.028.862	
Jasa usaha	Perisihan kerugian	1.136.775	33.521	6.014	2.465	28.053	1.206.830	Business service
		(11.068)	(935)	(521)	(1.123)	(4.345)	(18.292)	Allowance for possible losses
		1.125.707	32.587	5.523	1.343	23.708	1.188.544	
Pengangkutan, komunikasi dan pergudangan	Perisihan kerugian	517.549	4.578	287	-	6.060	528.474	Transportation, communication and warehousing
		(4.965)	(82)	(1)	-	(958)	(6.006)	Allowance for possible losses
		512.584	4.496	286	-	5.102	522.468	
Konstruksi	Perisihan kerugian	319.247	7.952	450	1.575	15.110	344.335	Construction
		(2.927)	(142)	(5)	(77)	(3.101)	(6.252)	Allowance for possible losses
		316.320	7.810	445	1.498	12.009	338.083	
Jasa sosial	Perisihan kerugian	101.131	3.715	182	702	782	108.512	Social service
		(976)	(12)	-	-	-	(988)	Allowance for possible losses
		100.155	3.703	182	702	782	108.512	
Pertanian dan kehutanan	Perisihan kerugian	58.250	350	220	-	771	59.600	Agriculture and agriculture infrastructure
		(555)	-	-	-	(717)	(1.272)	Allowance for possible losses
		57.695	350	220	-	54	58.328	
Pertambangan	Perisihan kerugian	44.833	1.836	-	-	-	46.669	Mining
		(444)	(26)	-	-	-	(470)	Allowance for possible losses
		44.389	1.810	-	-	-	45.956	



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

		2009					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Ditragukan/ Doubtful	Macet/ Lost	Jumlah/ Total	
Listrik, air dan gas	15.906	-	-	-	-	15.906	Electricity, water and gas
Penyisihan kerugian	(160)	-	-	-	-	(160)	Allowance for possible losses
	15.746	-	-	-	-	15.746	
Lainnya	3.145.100	160.700	23.431	32.838	79.978	3.442.048	Others
Penyisihan kerugian	(37.810)	(5.550)	(2.514)	(11.753)	(19.936)	(78.243)	Allowance for possible losses
	3.107.290	155.170	20.917	21.085	61.342	3.365.805	
<b>Rupiah - bersih</b>	<b>13.953.915</b>	<b>416.742</b>	<b>49.194</b>	<b>50,565</b>	<b>212.166</b>	<b>14.682.382</b>	<b>Rupiah - net</b>
Mata uang asing							Foreign currencies
Fasilitas industri	386.548	-	-	-	-	386.548	Industrial
Penyisihan kerugian	(3.967)	-	-	-	-	(3.967)	Allowance for possible losses
	381.881	-	-	-	-	381.881	
Jasa usaha	198.777	-	-	-	-	198.777	Business service
Penyisihan kerugian	(1.368)	-	-	-	-	(1.368)	Allowance for possible losses
	194.809	-	-	-	-	194.809	
Perdagangan							Trading
restoran dan pemotakan	157.097	928	-	-	-	158.019	restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(1.176)	(7)	-	-	-	(1.177)	Allowance for possible losses
	155.821	921	-	-	-	156.542	
Pengangkutan komunikasi dan pergudangan	59.630	-	-	-	-	59.630	Transportation communication and warehousing
Penyisihan kerugian	(596)	-	-	-	-	(596)	Allowance for possible losses
	59.034	-	-	-	-	59.034	
Penerbangan	37.580	-	-	-	-	37.580	Travel
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses
	37.580	-	-	-	-	37.580	
Listrik, air dan gas	42.278	-	-	-	-	42.278	Electricity, water and gas
Penyisihan kerugian	(423)	-	-	-	-	(423)	Allowance for possible losses
	41.855	-	-	-	-	41.855	

**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Notes to The Financial Statements  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

2009							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Masuki Loss	Jumlah Total	
Lainnya	068	-	-	-	-	068	Others
Penyisihan kerugian	(9)	-	-	-	-	(9)	Allowance for possible losses
	659	-	-	-	-	659	
Mata uang asing - bersih	881,438	821	-	-	-	882,266	Foreign currencies - net
Bersih	14,835,354	417,863	45,194	50,985	212,108	15,564,942	Net

2008							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Masuki Loss	Jumlah Total	
Rupiah							Rupiah
Percagangan, retoran dan perhotelan	5,536,068	129,883	13,700	7,885	106,172	5,793,608	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(53,614)	(1,196)	(242)	(543)	(18,303)	(73,900)	Allowance for possible losses
	5,482,452	128,685	13,458	7,342	87,869	5,719,746	
Pembuatan Penyisihan kerugian	2,486,762	87,218	13,882	2,825	39,633	2,630,300	Industrial Allowance for possible losses
	(23,774)	(1,797)	(1,037)	(95)	(13,603)	(39,606)	
	2,462,978	85,418	12,845	2,726	26,030	2,589,402	
Jasa usaha	1,082,892	22,285	8,501	974	28,077	1,142,733	Business service
Penyisihan kerugian	(10,348)	(180)	(487)	(74)	(7,640)	(13,740)	Allowance for possible losses
	1,072,543	22,099	8,014	900	20,437	1,128,993	
Pengangkutan komunikasi dan perdagangan	492,151	24,816	790	1,294	4,368	513,422	Transportation, communication and trading
Penyisihan kerugian	(4,777)	(803)	-	-	(1,291)	(6,861)	Allowance for possible losses
	477,374	24,013	790	1,294	3,096	506,561	
Konstruksi	384,380	6,216	6,057	1,717	4,353	402,733	Construction
Penyisihan kerugian	(3,762)	(85)	(828)	(77)	(568)	(5,260)	Allowance for possible losses
	380,618	6,127	5,229	1,640	3,784	397,488	

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

		2008						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Lost	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Jasa social	103.460	5.276	121	-	566	109.413	Social/service	
Penyisihan	(304)	(61)	-	-	(347)	(1.212)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	102.546	5.215	121	-	319	108.201		
Perdagangan dan	57.310	1.286	-	-	4.136	63.346	Agriculture and agriculture	
Penyisihan	(546)	-	-	-	(833)	(1.479)	infrastructure	
kerugian							Allowance for possible	
	57.364	1.286	-	-	3.206	61.867	losses	
Pertambangan	16.873	-	-	-	-	16.873	Mining	
Penyisihan	(165)	-	-	-	-	(165)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	16.718	-	-	-	-	16.718		
Listrik, air dan	23.244	-	-	-	-	23.244	Electricity, water and	
gas							gas	
Penyisihan	(200)	-	-	-	-	(200)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	23.044	-	-	-	-	23.044		
Lainnya	3.246.062	258.548	18.064	27.530	82.724	3.632.726	Others	
Penyisihan	(59.560)	(7.071)	(1.549)	(6.050)	(13.344)	(87.582)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	3.186.493	251.475	16.515	21.271	69.300	3.545.134		
<b>Rupiah - bersih</b>	<b>13.261.518</b>	<b>534.139</b>	<b>56.972</b>	<b>34.698</b>	<b>218.222</b>	<b>14.105.534</b>	<b>Rupiah - net</b>	
Mata uang asing							Foreign currencies	
Pendanaan	403.830	2.180	-	-	2.962	408.972	industrial	
Penyisihan	(3.363)	(106)	-	-	(2.962)	(7.024)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	399.871	2.071	-	-	-	401.948		
Perdagangan							Trading, restaurant and	
retailer dan	147.066	323	-	-	-	147.418	mail	
Penyisihan	(1.328)	-	-	-	-	(1.328)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	145.768	323	-	-	-	146.092		
Jasa usaha	42.829	-	-	-	-	42.829	Business service	
Penyisihan	(426)	-	-	-	-	(426)	Allowance for possible	
kerugian							losses	
	42.187	-	-	-	-	42.187		

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

2008							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Ditagulangi/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Feringgutan, akumulasi dan pengurangan	4.360	-	-	-	-	4.360	(impairment communication and write-down)
Penyisihan kerugian	(43)	-	-	-	-	(43)	Allowance for possible losses
	4.317	-	-	-	-	4.317	
Lainya	1.168	-	-	-	-	1.168	Others
Penyisihan kerugian	(12)	-	-	-	-	(12)	Allowance for possible losses
	1.144	-	-	-	-	1.144	
Mata uang asing - bersih	588.204	2.094	-	-	-	590.398	Foreign currencies - net
Bersih	13.849.814	538.528	58.972	34.698	218.222	14.689.232	Net

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum  
dikurangi penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before  
allowance for possible losses)

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	8.482.817	7.692.495	Less than 1 year
1 - 2 tahun	212.285	260.424	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.358.138	3.465.880	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.880.457	2.915.775	More than 5 years
	14.933.697	14.335.574	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	451.821	389.841	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.735	1.175	1 - 2 years
2 - 5 tahun	200.161	143.179	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	236.933	65.304	More than 5 years
	890.700	599.529	
Jumlah	15.822.397	14.935.103	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

3) Jangka waktu (lanjutan)

3) By Terms (continued)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo  
(sebelum dikurangi penyisihan  
kerugian)

b. Based on remaining maturities (before  
allowance for possible losses)

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	8.558.275	7.701.496	Less than 1 year
1 - 2 tahun	855.244	966.451	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.321.413	3.154.589	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.196.765	2.513.038	More than 5 years
	<u>14.931.697</u>	<u>14.335.574</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	454.536	392.186	Less than 1 year
1 - 2 tahun	8.620	21.116	1 - 2 years
2 - 5 tahun	237.558	127.400	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	189.986	58.827	More than 5 years
	<u>890.700</u>	<u>599.529</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.822.397</u></b>	<b><u>14.935.103</u></b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The significant information relating to loans are as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.</p>                | <p>a. Loans are secured by deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.</p>                  |
| <p>b. Giro sejumlah Rp60.326 dan Rp42.127 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 14).</p> | <p>b. Demand deposits amounting to Rp60,326 and Rp42,127 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 14).</p> |
| <p>c. Tabungan sejumlah Rp1.727 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 15).</p>                          | <p>c. Savings deposits amounting to Rp1,727 and Rp2,197, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 15).</p>                           |
| <p>d. Deposito berjangka sejumlah Rp891.111 dan Rp608.671 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).</p>            | <p>d. Time deposits amounting to Rp891,111 and Rp608,671, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).</p>                          |

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

- e. Suku bunga rata-rata tahunan untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 13,21% pada tahun 2009 dan 12,60% pada tahun 2008, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk kredit dalam mata uang asing adalah sebesar 6,22% pada tahun 2009 dan 6,60% pada tahun 2008.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit kepada karyawan tersebut tidak dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.799 dan Rp4.137 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp34.947 dan Rp46.037, dengan penyisihan kerugian yang dibenarkan masing-masing sebesar Rp1.313 dan Rp3.993. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.
- h. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp408.924 dan Rp374.505. Rasio NPL kotor (NPL Gross) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 2,58% dan 2,51% (NPL Gross), sedangkan rasio NPL bersih (NPL Net) masing-masing sebesar 1,97% dan 2,07%. NPL bersih dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PSB/2004 tanggal 26 Maret 2004, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5%.

**9. Loans (continued)**

- e. Annual average interest rate for loans in Rupiah is 13.21% in 2009 and 12.60% in 2008, whereas the annual average interest rate for loans in foreign currencies is 6.22% in 2009 and 6.60% in 2008.
- f. Loans to employees represent housing and car loans, which are collectible through monthly payroll deductions. These loans granted to employees are non-interest bearing and in accordance with the Bank's policy which amounted to Rp1,799 and Rp4,137 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.
- g. As of December 31, 2009 and 2008, total restructured loans amounted to Rp34,947 and Rp46,037, respectively, with related allowance for possible losses of Rp1,313 and Rp3,993, respectively. The restructuring of loans represents modification of credit terms and extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.
- h. Non-Performing Loans (NPL) amounted to Rp408,924 and Rp374,505 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. Gross NPL ratio as of December 31, 2009 and 2008 represents 2.58% and 2.51% of total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.97% and 2.07% of total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation Based on Bank Indonesia Regulation No 6/9/PSB/2004 dated March 26, 2004, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.



**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

- i. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	230.040	8.831	238.871
Penyisihan selama tahun berjalan	106.210	1.066	107.276
Penemuan kembali kredit yang telah dihapus/bukukan	6.117	-	6.117
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(92.252)	-	(92.252)
Salah kurs penjabaran	-	(1.546)	(1.546)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>249.115</b>	<b>8.340</b>	<b>257.455</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- j. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi hanya sebatas sebagai anggota sindikasi. Bagian Bank terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,5% sampai dengan 25,0% pada tahun 2009 dan 2008.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 4,5% pada tahun 2009 dan 6,11% pada tahun 2008.
- l. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, Bank telah mematuhi peraturan BMRK, baik pelanggaran ataupun pelampauan, untuk pihak yang memiliki hubungan istimewa dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**9. Loans (continued)**

- i. Changes in the allowance for possible losses of loans are as follows:

	2009		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Beginning balance	199.451	3.016	202.467
Provision during the year	84.736	8.036	92.771
Recovery of loans previously written-off	3.063	-	3.063
Loans written-off	(36.199)	-	(36.199)
Foreign exchange translation	-	(221)	(221)
<b>Ending balance</b>	<b>230.040</b>	<b>8.831</b>	<b>238.871</b>

The Bank's management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

- j. The Bank's involvement in syndicated loans is limited to its participation only and the Bank's shares of syndicated loans ranged from 2,5% to 25,0% in 2009 and 2008.
- k. The ratio of loans to small business to the total loans is 4,5% in 2009 and 6,11% in 2008.
- l. Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in Bank Indonesia Decision Letter No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, the Bank has complied with the Legal Lending Limit requirement for related parties and third parties as of December 31, 2009 and 2008.

**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 bulan	12.331	23.522
1 - 3 bulan	17.652	24.006
3 - 6 bulan	3.279	2.477
	<u>33.262</u>	<u>50.007</u>
Franc Swiss		
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 - 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
6 - 9 bulan	3.487	6.589
	<u>3.487</u>	<u>6.589</u>
Yen Jepang		
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 - 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	5.794	-
	<u>5.794</u>	<u>-</u>
Euro Eropa		
Kurang dari 1 bulan	2.951	756
1 - 3 bulan	16.633	701
3 - 6 bulan	-	-
	<u>21.484</u>	<u>1.458</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	7.537	-
1 - 3 bulan	7.319	-
3 - 6 bulan	-	-
	<u>14.856</u>	<u>-</u>
Jumlah	78.883	58.065
Penyisihan kerugian	(781)	(564)
<b>Bersih</b>	<u><b>78.102</b></u>	<u><b>57.491</b></u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	564	217
Penyisihan selama tahun berjalan	287	81
Selisih kurs penjabaran	(70)	276
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>781</b></u>	<u><b>564</b></u>

**10. Acceptances Receivable and Payable**

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills supported by *letters of credit*, which are received from third party customers, and have remaining maturities as follows:

	United States Dollar
Less than 1 month	-
1 - 3 months	-
3 - 6 months	-
Swiss Franc	-
Less than 1 month	-
1 - 3 months	-
3 - 6 months	-
6 - 9 months	-
Japanese Yen	-
Less than 1 month	-
1 - 3 months	-
3 - 6 months	-
European Euro	-
Less than 1 month	-
1 - 3 months	-
3 - 6 months	-
Rupiah	-
Less than 1 month	-
1 - 3 months	-
3 - 6 months	-

	Total
Allowance for possible losses	-
<b>Net</b>	<b>-</b>

The changes in the allowance for possible losses of acceptances receivable are as follows:

	Beginning balance
Provision during the year	-
Foreign exchange translation	-
<b>Ending balance</b>	<b>-</b>



**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Notes to The Financial Statements  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

**11. Aset Tetap (lanjutan)**

**11. Fixed Assets (continued)**

	2009				
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan perbaikan					Buildings and building improvement
Bangunan	41.249	9.541	518	48.873	
Perabot Kantor	72.019	10.211	1.857	80.273	Furniture and fixtures
Mesin kantor	182.157	27.557	3.570	205.904	Office equipment
Kendaraan	60.421	7.564	1.198	66.847	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	356.826	53.853	7.891	401.891	Total accumulated depreciation
	352.066			379.472	
Penurunan nilai	(3.630)	-	-	(3.630)	(Impairment in value)
<b>Nilai Buku</b>	<b>349.238</b>			<b>374.842</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp71.349 dan Rp53.653 untuk tahun 2009 dan 2008 (Catatan 28).

Depreciation charged to operations amounted to Rp71,349 and Rp53,653 in 2009 and 2008, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.889.041 dan Rp517.754 (Catatan 35).

As of December 31, 2009 and 2008, all fixed assets (except land) are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,889,041 and Rp517,754, respectively (Note 35).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Bank management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku aset tetap yang bersangkutan dengan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen.

Impairment of fixed assets represents the difference between the net book value and fair values of certain land and buildings based on an independent appraisal.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

The Bank management believes that there is no further impairment in fixed assets or recovery on allowance of impairment in value as mentioned in PSAK No. 48.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp8.760 dan Rp19.131 untuk tahun 2009 dan 2008. Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp3.144 dan Rp14.208 untuk tahun 2009 dan 2008 dibukukan sebagai pendapatan non-operasional selama tahun berjalan.

Proceeds from sale of fixed assets amounted to Rp8,760 and Rp19,131 in 2009 and 2008, respectively. The related net gains on sales of fixed assets of Rp3,144 and Rp14,208 in 2009 and 2008 respectively, are presented as part of non-operating income during the year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 12. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain terdiri dari:

	2009	2008
Agunan yang diambel-ah (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 24.688 pada tahun 2009 dan Rp11.970 pada tahun 2008)	155.439	99.052
Pulang bunga	74.921	85.537
Biaya dibayar di muka - bersih	19.926	23.007
Seloran jaminan	6.814	7.801
Uang muka	4.495	5.856
Penyerahan saham - bersih	2.791	26
Sinking Fund (Catatan 20)	-	183.000
Lain-lain	32.912	41.140
<b>Bersih</b>	<b>297.298</b>	<b>445.359</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	11.970	9.906
Penyisihan selama tahun berjalan	12.716	2.062
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.688</b>	<b>11.970</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

## 13. Kewajiban Segera

Kewajiban segera terdiri dari kintan uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kintan/transfer yang belum diselesaikan dan kewajiban-kewajiban jangka pendek lainnya.

## 14. Giro

Giro terdiri dari:

	2009		Jumlah/ Total	2008		Jumlah/ Total
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Pinak ketiga	2.490.330	1.680.696	4.081.016	2.207.368	1.538.527	3.643.895
Pinak tabungan (Simpanan Catatan 35)	88	1.591	1.689	125.425	89.737	215.162
<b>Jumlah</b>	<b>2.490.418</b>	<b>1.582.286</b>	<b>4.082.684</b>	<b>2.432.791</b>	<b>1.438.264</b>	<b>3.869.056</b>

## 12. Other Assets

Other assets consist of:

	2009	2008	
Agunan yang diambel-ah (net of allowance for decline in value of Rp24,688 in 2009 and Rp11,970 in 2008)	155.439	99.052	Foreclosed assets
Pulang bunga	74.921	85.537	(net of allowance for decline in value of Rp24,688 in 2009 and Rp11,970 in 2008)
Biaya dibayar di muka - bersih	19.926	23.007	Interest receivables
Seloran jaminan	6.814	7.801	Prepaid expenses - net
Uang muka	4.495	5.856	Security deposits
Penyerahan saham - bersih	2.791	26	Advances
Sinking Fund (Catatan 20)	-	183.000	Investments in shares of stock - net
Lain-lain	32.912	41.140	Sinking Fund (Note 20)
<b>Bersih</b>	<b>297.298</b>	<b>445.359</b>	Other
			<b>Net</b>

Changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	11.970	9.906	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	12.716	2.062	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.688</b>	<b>11.970</b>	Ending balance

The Bank management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

## 13. Current Liabilities

Current liabilities represent cash remittances/draft payables, customers funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

## 14. Demand Deposits

Demand deposits consist of:

	2009		Jumlah/ Total	2008		Jumlah/ Total
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Pinak ketiga	2.490.330	1.680.696	4.081.016	2.207.368	1.538.527	3.643.895
Pinak tabungan (Simpanan Catatan 35)	88	1.591	1.689	125.425	89.737	215.162
<b>Jumlah</b>	<b>2.490.418</b>	<b>1.582.286</b>	<b>4.082.684</b>	<b>2.432.791</b>	<b>1.438.264</b>	<b>3.869.056</b>

Third parties

Related parties (Note 35)

Total



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**14. Giro (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 1,84% dan 1,91% pada tahun 2009 dan 2008, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk giro dalam mata uang asing masing-masing sebesar 0,47% dan 1,24% pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit dan fasilitas Bank lainnya masing-masing sebesar Rp60.326 dan Rp42.127 (Catatan 9).

**15. Tabungan**

Tabungan terdiri dari:

	2009				2008		
	Pihak Ketiga Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total		Pihak Ketiga Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total
Produk*	3.733.448	1.059	3.734.506	4.167.915	45.297	4.213.202	Produk*
Gold	190.664	-	190.664	164.005	298	164.294	Gold
High Yield	72.251	-	72.251	-	-	-	High Yield
Buana Plus	26.438	720	27.158	29.914	1.999	31.912	Buana Plus
	<b>4.012.699</b>	<b>1.779</b>	<b>4.014.478</b>	<b>4.361.835</b>	<b>45.543</b>	<b>4.407.378</b>	

Suku bunga rata-rata tahunan tabungan adalah sebesar 3,07% pada tahun 2009 dan 3,40% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tabungan yang diblokir untuk jaminan kredit masing-masing sebesar Rp1.727 dan Rp2.197 (Catatan 9).

**16. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari:

	2009				2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	8.242.250	500.800	8.743.050	6.977.255	981.024	7.958.279	Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 35)	6.612	388	7.010	467.919	25.345	493.263	Related parties (Note 35)
<b>Jumlah</b>	<b>8.248.862</b>	<b>501.188</b>	<b>8.750.050</b>	<b>7.445.173</b>	<b>1.006.369</b>	<b>8.451.542</b>	<b>Total</b>

**14. Demand Deposits (continued)**

Annual average interest for demand deposits in Rupiah is 1.84% and 1.91% in 2009 and 2008, respectively, while the annual average interest for demand deposits in foreign currencies is 0.47% and 1.24% in 2009 and 2008 respectively.

As of December 31, 2009 and 2008 demand deposits amounting to Rp60,326 and Rp42,127 are pledged as collateral for loan facilities and other bank facilities (Note 9).

**15. Savings Deposits**

Savings deposits consist of:

	2009				2008		
	Pihak Ketiga Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total		Pihak Ketiga Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	Jumlah/ Total
Produk*	3.733.448	1.059	3.734.506	4.167.915	45.297	4.213.202	Produk*
Gold	190.664	-	190.664	164.005	298	164.294	Gold
High Yield	72.251	-	72.251	-	-	-	High Yield
Buana Plus	26.438	720	27.158	29.914	1.999	31.912	Buana Plus
	<b>4.012.699</b>	<b>1.779</b>	<b>4.014.478</b>	<b>4.361.835</b>	<b>45.543</b>	<b>4.407.378</b>	

The annual average interest for savings deposits is 3.07% in 2009 and 3.40% in 2008.

As of December 31 2009 and 2008, savings deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp1,727 and Rp2,197, respectively (Note 9).

**16. Time Deposits**

Time deposits consist of:

	2009				2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	8.242.250	500.800	8.743.050	6.977.255	981.024	7.958.279	Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 35)	6.612	388	7.010	467.919	25.345	493.263	Related parties (Note 35)
<b>Jumlah</b>	<b>8.248.862</b>	<b>501.188</b>	<b>8.750.050</b>	<b>7.445.173</b>	<b>1.006.369</b>	<b>8.451.542</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**16. Deposito Berjangka (lanjutan)**

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	41.623	748	42.372
1 bulan	6.159.588	427.032	6.577.821
3 bulan	1.923.610	64.004	1.987.514
6 bulan	102.733	3.650	106.383
12 bulan	30.461	5.792	36.213
<b>Jumlah</b>	<b>8.248.965</b>	<b>561.198</b>	<b>8.750.103</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	4.066.878	389.827	4.394.836
1 - 3 bulan	3.045.283	103.423	3.148.706
3 - 6 bulan	189.498	3.281	192.780
6 - 12 bulan	21.345	6.587	27.912
<b>Jumlah</b>	<b>8.248.965</b>	<b>561.198</b>	<b>8.750.103</b>

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp891.111 dan Rp808.671 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 9).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 8,56% pada tahun 2009 dan 8,04% pada tahun 2008 serta sebesar 1,41% pada tahun 2009 dan 2,51% pada tahun 2008 untuk deposito berjangka dalam mata uang asing.

**17. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2009	2008
Rupiah		
Call money	270.000	330.000
Deposito berjangka	75.975	5.000
Tabungan	20.568	23.504
Giro	6.963	6.710
<b>Jumlah</b>	<b>383.107</b>	<b>365.214</b>

**16. Time Deposits (continued)**

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	42.959	50.851	149.720	Less than 1 month
1 bulan	6.584.988	595.862	7.160.858	1 month
3 months	814.831	21.474	836.105	3 months
6 months	42.823	5.362	48.295	6 months
12 months	19.804	5.210	25.014	12 months
<b>Total</b>	<b>7.335.213</b>	<b>684.869</b>	<b>8.020.882</b>	<b>Total</b>

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	5.989.275	621.160	6.589.436	Less than 1 month
1 - 3 months	1.317.189	54.009	1.371.205	1 - 3 months
3 - 6 months	34.709	4.916	39.622	3 - 6 months
6 - 12 months	15.832	4.797	19.818	6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>7.335.213</b>	<b>684.869</b>	<b>8.020.882</b>	<b>Total</b>

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp891,111 and Rp808,671 as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 9).

The annual average interest for time deposits in Rupiah is 8,56% in 2009 and 8,04% in 2008 and the annual average interest for time deposits in foreign currencies is 1,41% in 2009 and 2,51% in 2008.

**17. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks consist of

	Rupiah
Call money	
Time deposits	
Savings deposits	
Demand deposits	
<b>Total</b>	

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**17. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)**

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam call money adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah satu bulan.

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain dalam Rupiah sebesar 6,99% pada tahun 2009 dan 7,64% pada tahun 2008.

**17. Deposits from Other Banks (continued)**

The terms of deposits from other banks in call money are for less than one-month period, while the terms of time deposits from other banks are for one-month period.

The annual average interest for deposits from other banks in Rupiah is 6,99% in 2009 and 7,64% in 2008.

**18. Hutang Pajak**

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	
Hutang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	12.180	15.912	Article 4(2)
Pasal 21	15.427	29.487	Article 21
Pasal 25	10.939	6.502	Article 25
Pasal 29	12.744	38.350	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	94	70	Value Added Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>51.444</b>	<b>90.351</b>	<b>Total</b>

**18. Taxes Payable**

Taxes payable consist of

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and taxable income for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	623.195	466.980	Income before income tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	12.717	2.052	Provision for decline in value of foreclosed assets
Penyusutan aset tetap	5.626	487	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - bersih	3.090	(12.437)	Unrealized loss (gain) on trading securities - net
Kewajiban (pembayaran) atas imbalan kerja - bersih	(1.652)	3.373	Provision (payment of) for employees' benefits - net
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(22.042)	31.032	Provision (reversal of allowances) for possible losses on earning assets and non-earning assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	1.489	1.553	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan	878	553	Maintenance
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	637	152	Gain on sale of fixed assets - net
Beban Pajak	47	161	Taxes expense
Lain-lain - bersih	5.438	6.119	Others - net
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>628.433</b>	<b>500.135</b>	<b>Taxable income</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 16. Hutang Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan manfaat pajak - tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penghasilan kena pajak	829.433	500.135
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
10% x Rp50	-	5
15% x Rp50	-	8
28% x Rp829.433	176.241	-
30% x Rp500.035	-	150.010
<b>Jumlah beban pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<b>176.241</b>	<b>150.023</b>
	2009	2008
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh beda temporer berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku (25% pada tahun 2009 dan 28% pada tahun 2008)		
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.620	379
Penyusutan aset tetap	1.407	12
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan	956	(3.808)
Penyisihan (pembiayaan) kewajiban atas imbalan kerja - bersih	(413)	23
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian aktiva produktif dan non produktif	(7.802)	6.031
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan - bersih</b>	<b>(3.032)</b>	<b>4.836</b>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>179.273</b>	<b>145.187</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan tahun 2008 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pembentahan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak

## 18. Taxes Payable (continued)

The computation of income tax expense - current and income tax benefit - deferred - net for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008
Taxable income		
Income tax expense - current		
10% x Rp50		
15% x Rp50		
28% x Rp829.433		
30% x Rp500.035		
<b>Total income tax expense - current</b>		
Income tax benefit (expense) - deferred		
Effect of the temporary differences at enacted maximum tax rate (25% in 2009 and 28% in 2008)		
Provision for decline in value of foreclosed assets		
Depreciation of fixed assets		
Unrealized loss (gain) on trading securities - net		
Provision (payment of) for employees' benefits - net		
Provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets and non-earning assets		
<b>Income tax benefit (expense) - deferred - net</b>		
<b>Income tax expense - net</b>		

The computation of taxable income and income tax payable for 2008 was consistent with that reported in the Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office

**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. Hutang Pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dengan pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	623.195	466.980	<i>(income before income tax benefit (expense))</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak progresif yang berlaku	174.495	140.077	<i>(income tax expense at applicable progressive tax rate)</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan			<i>Effects of permanent differences on income tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	418	436	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemeliharaan	246	198	<i>Maintenance</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	178	46	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Pajak	13	48	<i>Taxes</i>
Lain-lain - bersih	1.523	1.856	<i>Others - net</i>
Efek dan perubahan tarif pajak	2.399	2.516	<i>Impact on change in tax rates</i>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>178.273</b>	<b>145.187</b>	<b><i>income tax expense - net</i></b>

Pada September 2008, Undang-undang No 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2008 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.399 dan Rp2.516 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 sebagai bagian dari beban pajak.

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Penghasilan kena pajak	826.433	500.135	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	176.241	150.023	<i>income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan - di muka Pasal 25	(163.437)	(112.474)	<i>Prepayments of income taxes - Article 25</i>
Pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan	-	(1.199)	<i>Prepayments of taxes on transfer of land and building right</i>
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<b>12.744</b>	<b>36.356</b>	<b><i>income tax payable</i></b>

**18. Taxes Payable (continued)**

The reconciliation between income tax expense - net calculated by using applicable tax rate from income before income tax benefit (expense), and income tax expense - net presented in the statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,399 and Rp2,516 in 2009 and 2008, respectively, as part of tax expense.

The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

18. Hutang Pajak (lanjutan)

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut.

	2009	2008
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non produktif	9.950	17.751
Penurunan nilai agunan yang diambil-alih	6.172	3.352
Kewajiban atas imbalan kerja	4.531	4.944
Penyusutan aset tetap	2.080	671
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan	(753)	(1.706)
Kerugian (Keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(18.698)	10.450
<b>Jumlah</b>	<b>5.282</b>	<b>35.502</b>

18. Taxes Payable (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2009	2008
Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets	9.950	17.751
Allowance for decline in value of foreclosed assets	6.172	3.352
Liability for employees' benefits	4.531	4.944
Depreciation of fixed assets	2.080	671
Unrealized gain on trading securities	(753)	(1.706)
Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities	(18.698)	10.450
<b>Total</b>	<b>5.282</b>	<b>35.502</b>

19. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima sejumlah Rp5.443 dan Rp10.887 pada 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan pinjaman *Export Import Bank of Japan*. Sesuai dengan perjanjian penelusuran pinjaman dengan Bank Indonesia tanggal 25 Juli 1996, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan investasi dan modal kerja usaha kecil dan proyek modal ventura dari *Export Import Bank of Japan*. Pada awalnya fasilitas ini diberikan kepada Bank Indonesia, yang kemudian menyalurkannya kepada nasabah yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia. Jangka waktu fasilitas pinjaman Rupiah ini (setara dengan JPY1,3 miliar dengan kurs pada saat penarikan pinjaman) adalah 14 tahun termasuk benggang waktu (*grace period*) 3 tahun, dan dijamin dengan surat akseptasi atau wesel unjuk Bank. Pembayaran kembali dilakukan dengan 22 kali angsuran tengah tahunan dalam Rupiah yang sama besarnya, sejak tanggal 15 Februari 2000 sampai dengan 15 Agustus 2010. Bunga atas fasilitas pinjaman tersebut dihitung atas dasar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan selama 6 bulan sebelumnya. Suku bunga rata-rata tahunan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 10,47% dan 7,83%.

19. Fund Borrowings

Fund borrowings amounting to Rp5,443 and Rp10,887 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, represent *Export Import Bank of Japan* loan. Based on the loan channeling agreement dated July 25, 1996 with Bank Indonesia, the Bank obtained a loan facility from *Export Import Bank of Japan* to finance the investment and working capital of small business companies and venture capital projects. This facility was originally extended to Bank Indonesia, which then channeled the loan to debtors who are able to fulfil the loan requirements through local banks in Indonesia. This loan facility (equivalent to JPY1.3 billion using the exchange rate at drawdown date) which is due within 14 years, includes a three-year grace period and is guaranteed by the Bank's acceptance of promissory notes. Repayments are made through 22 equal semi-annual Rupiah installments from February 15, 2000 to August 15, 2010. The interest rates for the loan facility are calculated based on the average interest rates of the 3-month Certificates of Bank Indonesia during the latest 6-month period. The annual average interest is 10.47% in 2009 and 7.83% in 2008.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**20. Obligasi Subordinasi**

Pada tanggal 14 Juli 2004, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia Tahun 2004 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp300.000, tanpa jaminan, dengan wali amanat PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp218.256.

Obligasi subordinasi dalam Rupiah tersebut berangka waktu 10 tahun dan Bank memiliki hak opsi untuk melakukan pelunasan lebih awal (opsi beli) seluruh obligasi subordinasi tersebut pada ulang tahun ke 5 sejak tanggal emisi dengan nilai 100% dari pokok obligasi subordinasi, setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga dapat membeli kembali obligasi subordinasi tersebut setelah ulang tahun ke 1 sejak tanggal emisi dengan tujuan untuk disimpan dan dapat diperdagangkan kembali di kemudian hari. Berdasarkan surat PT Pefindo pada tanggal 18 Desember 2008, peringkat obligasi subordinasi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah id<sup>+</sup> (Single A plus, Stable Outlook).

Suku bunga atas obligasi subordinasi adalah suku bunga tetap, yaitu 13,25% per tahun sampai dengan ulang tahun ke 5 (tanggal opsi beli) dan selanjutnya sebesar 22,05% per tahun untuk tahun ke 6 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 14 Juli 2014. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tahun 2008, Bank telah membeli kembali sebagian obligasi subordinasi tersebut, dengan jumlah nominal Rp81.000.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di tahun 2008, obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

Bank berkewajiban untuk membentuk *sinking fund* yang akan digunakan untuk pelunasan pokok obligasi subordinasi, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2008, *sinking fund* sebesar Rp183.000 ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12).

Obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia telah dibayar lebih awal dan dilunasi secara penuh pada tanggal 14 Juli 2009.

**20. Subordinated Bonds**

On July 14, 2004, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank Buana Indonesia Year 2004 totaling Rp300,000, without guarantee, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee.

The outstanding balance of the subordinated bonds as of December 31, 2008 was amounted to Rp218,256.

These subordinated bonds denominated in Rupiah were payable in 10 years and the Bank had the right to redeem all the subordinated bonds (call option) on the 5th (fifth) anniversary from issuance date with redemption value at 100% of the nominal value of the subordinated bonds, after receiving approval from Bank Indonesia. The Bank also had the right to buy back the subordinated bonds after the 1st (first) anniversary from issuance date with the intention to keep the subordinated bonds and for trading in the future. Based on PT Pefindo's letter dated December 18, 2008, the rating of the subordinated bonds as of December 31, 2008 was id<sup>+</sup> (Single A plus, Stable Outlook).

The subordinated bonds yielded fixed interest at 13.25% a year until the 5th (fifth) anniversary from issuance date (call option date) and at 22.05% a year from the 6th (sixth) year until the maturity of the subordinated bonds on July 14, 2014. Interest was paid quarterly.

In 2008, the Bank had re-purchased back part of the subordinated bonds with total nominal value of Rp81,000.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2008, the subordinated bonds were treated as supplementary capital.

The Bank had obligation to create a sinking fund for repayment of the principal of the subordinated bonds, or as differently agreed in Bondholders' General Meetings. As of December 31, 2008, the sinking fund balance amounted to Rp183,000 which was placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Subordinated Bonds I Bank Buana Indonesia were early redeemed and fully paid on July 14, 2009.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

## 21. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah		
Bank garansi	2.112	1.866
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	165	13
	<u>2.277</u>	<u>1.879</u>
Mata Uang asing		
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.832	562
Bank garansi	107	149
	<u>1.939</u>	<u>711</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.216</u></b>	<b><u>2.590</u></b>

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2009			2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.879	711	2.590	1.575	1.235	2.810
Perubahan (pemulihan/penyisihan) selama tahun berjalan	398	1.496	1.897	304	(866)	(351)
Salah kurs penjabaran	-	(271)	(271)	-	141	141
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.277</u></b>	<b><u>1.939</u></b>	<b><u>4.216</u></b>	<b><u>1.879</u></b>	<b><u>711</u></b>	<b><u>2.590</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi dan telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

## 21. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The estimated losses on commitments and contingencies provided by the Bank are as follows:

	2009	2008
Rupiah		
Bank guarantee	2,112	1,866
Outstanding irrevocable letters of credit	165	13
	<u>2,277</u>	<u>1,879</u>
Foreign Currencies		
Outstanding irrevocable letters of credit	1,832	562
Bank guarantee	107	149
	<u>1,939</u>	<u>711</u>
<b>Total</b>	<b><u>4,216</u></b>	<b><u>2,590</u></b>

Changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2009			2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Beginning balance	1,879	711	2,590	1,575	1,235	2,810
Provision (reversal of allowance) during the year	398	1,496	1,897	304	(866)	(351)
Foreign exchange translation	-	(271)	(271)	-	141	141
<b>Ending balance</b>	<b><u>2,277</u></b>	<b><u>1,939</u></b>	<b><u>4,216</u></b>	<b><u>1,879</u></b>	<b><u>711</u></b>	<b><u>2,590</u></b>

Based on the Bank management review and evaluation, commitments and contingencies that have credit risk as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current. The Bank's management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate to cover any possible losses on unrealized commitment and contingency transactions and are in compliance with Bank Indonesia regulations.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2009	2008	
Biaya yang masih harus dibayar	80.561	76.033	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	59.193	58.286	Unearned income
Setoran jaminan	23.860	19.786	Guaranteed deposits
Lain-lain	48.352	25.945	Others
<b>Jumlah</b>	<b>211.966</b>	<b>181.054</b>	<b>Total</b>

**22. Other Liabilities**

Other liabilities consist of:

**23. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**23. Share Capital**

The Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the reports from the Share Administration Bureau as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Pemegang Saham	2009 dan/and 2008			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan/and Dicator Penun/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital	
UOB Internasional Investment Private Limited, Singapura	6.586.656.508	98,997%	1.646.664	UOB International Investment Private Limited, Singapore
Sukanta Tenuđeja	68.534.000	1,000%	16.634	Sukanta Tenuđeja
Lain-lain masing-masing di bawah 1%	169.496	0,003%	41	Others - below 1% each
<b>Jumlah</b>	<b>6.653.357.004</b>	<b>100,000%</b>	<b>1.663.339</b>	<b>Total</b>

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helm, SH, No 71 dan 72 pada tanggal 22 Agustus 2008 dan No 18, pada tanggal 16 Januari 2009 para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana go-private Bank termasuk pelaksanaan penghapusan pencatatan (delisting) saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan rencana go-private Bank, UOB International Investment (UOBI) membeli saham Bank melalui tender offer dari tanggal 22 September 2006 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2008. Dengan demikian, kepemilikan United Overseas Bank International Investment (UOBI) dalam Bank meningkat menjadi 98,997% pada tahun 2008. Penghapusan pencatatan Bank dari Bursa Efek Indonesia telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No S-06047/BEI.PS/J11-2008 tertanggal 19 November 2008 yang efektif pada tanggal 20 November 2008.

At the Extraordinary Shareholders Meeting held on August 22, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No's 71 and 72 both dated August 22, 2008 and No 18 dated January 16, 2009 of Fathiah Helm, SH, the shareholders ratified, among others, the plan of the Bank to go-private including delisting of Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange in relation with the Bank's go-private plan. UOB International Investment (UOBI) has acquired the shares through tender offer during September 22, 2006 until October 21, 2008. As a result, UOBI ownership in the Bank has increased to 98.997% in 2008. The delisting of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06047/BEI.PS/J11-2008 dated November 19, 2008, to be effective on November 20, 2008.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**24. Tambahan Modal Disetor-Agio Saham**

Akun ini terdiri dari agio saham dikurangi biaya emisi saham Bank sebagai berikut.

Agio Saham	
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576,625
Dividen saham	238,276
Biaya emisi efek ekuitas	
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.308)
<b>Jumlah</b>	<b>812.595</b>

**25. Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2009, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2008 sebesar Rp135.995 dan menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp2.500 guna memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Bank. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2008, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank menyetujui penetapan cadangan umum sebesar Rp2.500 dan keputusan untuk tidak membagikan dividen atas hasil operasi tahun 2007.

**26. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2009	2008
Kredit yang diberikan	2.106.674	1.756.426
Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia	371.905	175.601
Penempatan pada bank lain	19.667	46.842
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	943	4.447
<b>Jumlah</b>	<b>2.449.189</b>	<b>1.983.516</b>

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar 0,53% dan 0,40% dari jumlah pendapatan bunga pada tahun 2009 dan 2008.

**24. Additional Paid-in Capital**

This account consists of paid in capital net of issuance cost of Bank's shares as follows.

	Paid in capital
	Limited Public Offering III
	year 2006
	Stock dividend
	issuance cost
	Limited Public Offering III
	year 2006
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**25. Retained Earnings**

At the Annual General Shareholders Meeting held on June 12, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 38 of Fathiah Helmi, S.H. the shareholders ratified the declaration of cash dividends from the 2008 net income amounting to Rp139,995 and the appropriation for general reserve amounting to Rp2,500 to comply with the Corporation Law and Article 25 of the Bank's Articles of Association. The cash dividends were paid on June 19, 2009.

At the Annual Shareholders' General Meeting held on June 20, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 67 on the same date by Fathiah Helmi, S.H., the Bank's shareholders approved the appropriation for general reserve amounting to Rp2,500 and the decision not to distribute dividend from 2007 results of operation.

**26. Interest Income**

Interest income is derived from the following:

	2009	2008
Loans		
Securities and placements with Bank Indonesia		
Placements with other banks		
Current accounts with Bank Indonesia and other banks		
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>Total</b>

Interest income from related parties on loans represents 0,53% and 0,40% of total interest income in 2009 and 2008, respectively.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**27. Beban Bunga**

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	2009	2008
Deposito berjangka	684.441	458.244
Tabungan	123.664	157.303
Giro	53.935	63.595
Simpanan dari bank lain	41.374	37.606
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 34)	34.917	27.480
Obligasi subordinasi	16.757	33.525
Pinjaman yang diterima	772	866
<b>Jumlah</b>	<b>955.880</b>	<b>780.131</b>

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 7,41% dan 10,70% dari jumlah beban bunga pada tahun 2009 dan 2008.

**27. Interest Expense**

This account represents interest expense incurred on the following:

	2009	2008	
			Time deposits
			Savings deposits
			Demand deposits
			Deposits from other banks
			Premium on Government guarantee (Note 34)
			Subordinated bonds
			Fund borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>955.880</b>	<b>780.131</b>	<b>Total</b>

Interest expense for related parties represents 7.41% and 10.70% of the total interest expense in 2009 and 2008, respectively.

**28. Beban Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	71.349	53.855
Telekomunikasi, listrik dan air	59.822	68.204
Peremajaan dan perbaikan tiket dan promosi	52.610	59.696
iklan dan promosi	36.302	56.606
Sarang cetakan dan keperluan kantor	22.452	24.653
Sewa	18.292	16.506
Pendidikan dan pelatihan	16.681	35.053
Jasa tenaga ahli	13.163	10.194
Keamanan	12.430	9.580
Asuransi	9.401	13.222
Lain-lain	71.588	55.744
<b>Jumlah</b>	<b>386.320</b>	<b>395.316</b>

**29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Gaji dan upah	253.600	250.420
Gratifikasi	66.013	62.670
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	42.856	42.146
Imbalan kerja (Catatan 32)	34.998	28.119
Honorarium	34.916	28.033
Tunjangan Hari Raya	22.712	20.150
Lembur	18.179	25.595
Pengobatan	12.750	10.657
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	11.473	10.121
Lain-lain	236.632	68.352
<b>Jumlah</b>	<b>734.191</b>	<b>566.476</b>

**28. General and Administrative Expenses**

This account consists of:

	2009	2008	
			Depreciation of fixed assets (Note 11)
			Telecommunication, electricity and water
			Repairs and maintenance
			Advertising and promotion
			Printed materials and office supplies
			Rental
			Education and training
			Professional fee
			Security
			Insurance
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>386.320</b>	<b>395.316</b>	<b>Total</b>

**29. Salaries and Employees' Benefit Expenses**

This account consists of:

	2009	2008	
			Salaries and wages
			Gratification
			Meals, transportation and other allowance
			Employee benefits (Note 32)
			Honorarium
			Lebaran bonus
			Overtime
			Medical
			Obligatory employee insurance (Jamsostek)
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>734.191</b>	<b>566.476</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan  
(lanjutan)**

Beban lain-lain mencakup biaya atas program pensiun sukarela yang diberikan kepada karyawan sejumlah Rp171 milyar di tahun 2009.

**29. Salaries and Employees' Benefit Expenses  
(continued)**

Other expenses include costs for voluntary resignation program granted to employees amounted to Rp171 billion in 2009.

**30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing**

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

**30. Spot Foreign Currency Bought and Sold**

The details of the nominal values of spot foreign currencies bought and sold, as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	AS\$/USD 6.999.074 GBP/GBP 980.000 EURO/EUR 400.000	66.985 8.406 5.383	Spot foreign currency bought Third party
		<b>78.983</b>	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	AS\$/USD 5.478.243	51.560	Spot foreign currency sold Third party
	2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	AS\$/USD 18.000.000 JPY/JPY 11.227.564 GBP/GBP 50.000 AUD/AUD 434	196.200 1.356 768 3	Spot foreign currency bought Third party
Pihak hubungan istimewa (Catatan 35)	SGD/SGD 218.675	1.644	Related parties (Note 35)
		<b>199.990</b>	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	AS\$/USD 5.222.633	67.827	Spot foreign currency sold Third party
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35)	AS\$/USD 150.000	1.056	Related parties (Note 35)
		<b>68.883</b>	



**PT Bank UOB Buana**  
 (sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
 (formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
 Notes to The Financial Statements  
 Years Ended December 31, 2009 and 2008  
 (Expressed in Millions of Rupiah  
 Unless Otherwise Stated)

**31. Komitmen dan Kontinjensi**

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Komitmen</b>		
Tagihan komitmen <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	194.653	54.475
Kewajiban komitmen Fasilitas kredit yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(5.429.109)	(5.086.357)
	(202.337)	(66.359)
Kewajiban komitmen - Bersih	(5.436.783)	(5.104.237)
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian <i>Standby letters of credit</i>	89.757	74.526
	3.288	2.725
Kewajiban kontinjensi Bank garansi <i>Standby letters of credit</i>	(294.717)	(269.441)
	(3.288)	(2.725)
Kewajiban kontinjensi - bersih	(194.950)	(194.815)
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	(5.631.733)	(5.299.052)

**31. Commitments and Contingencies**

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	2009	2008
<b>Commitments</b>		
Commitment receivables Outstanding irrevocable letters of credit	194.653	54.475
Commitment liabilities Unused loans facilities granted Outstanding irrevocable letters of credit	(5.429.109)	(5.086.357)
	(202.337)	(66.359)
Commitment liabilities - net	(5.436.783)	(5.104.237)
<b>Contingencies</b>		
Contingent receivables Interest on non-performing loans Standby letters of credit	89.757	74.526
	3.288	2.725
Contingent liabilities Bank guarantees Standby letters of credit	(294.717)	(269.441)
	(3.288)	(2.725)
Contingent liabilities - net	(194.950)	(194.815)
Commitments and contingent liabilities - net	(5.631.733)	(5.299.052)

**32. Kewajiban atas Imbalan Kerja**

Pada tahun 2008, sehubungan dengan rencana perubahan program pensiun dari manfaat pasti menjadi iuran pasti yang akan dikelola oleh sebuah lembaga keuangan, Bank telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-109/KM.10/2008 tanggal 9 Juni 2008 terhitung sejak tanggal 1 April 2008.

Iuran kontribusi bagian Bank dan karyawan atas program pensiun iuran pasti tersebut masing-masing sebesar 10% dan 6% dari jumlah gaji karyawan.

Bank telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun iuran pasti sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun DPLK Manulife Indonesia tanggal 10 September 2008.

Untuk imbalan kerja bagi karyawan Bank yang telah pensiun, Bank telah membeli produk asuransi anuitas dari PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera yang akan menyelesaikan pemberian imbalan tersebut di masa mendatang.

**32. Liability for Employees' Benefits**

In 2008, in connection with the Bank's conversion of its retirement plan from defined benefit plan to defined contribution plan as managed by a financial institution, the Bank obtained the approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP-109/KM.10/2008 dated June 9, 2008 to be effective on April 1, 2008.

The Bank's and employee's portion of their contributions to the plan are 10% and 6% respectively, from the employee's pensionable salary.

The Bank has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia to manage the Bank's defined contribution pension plan based on the agreement for the management of DPLK Manulife Indonesia pension program dated September 10, 2008.

For the retirement benefits of retired employees of the Bank, an annuity insurance product has been bought by the Bank from PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera to settle these benefits in the future.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**32. Kewajiban atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Selain program pensiun manfaat pasti yang kemudian diubah menjadi program pensiun iuran pasti sejak tanggal 1 April 2008, Bank juga mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi adanya kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Kewajiban diesimasi atas imbalan kerja untuk program pensiun, UU No 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2010 dan 13 Februari 2009. Kewajiban atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	11% per tahun pada 2009 dan 12% per tahun pada 2008/ 11% and 12% per annum in 2009 and 2008, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun pada 2009 dan 2008/ 8% per annum in 2009 and 2008,	Salary increase rate
Tingkat kematian	CSO 1980 pada tahun 2009 dan 2008 /CSO 1980 in 2009 and 2008	Mortality rate
Usia pensiun	54 tahun/54 years old	Normal retirement age

**Beban imbalan kerja - bersih**

	2009	2008
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement
Beban jasa kini	6,620	5,519
Beban bunga	5,383	2,546
Kerugian aktuarial yang diakui	1,388	348
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested benefits	569	569
Efek kurtailmen	(8,937)	
<b>Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 29)</b>	<b>5,021</b>	<b>8,983</b>

**32. Liability for Employees' Benefits (continued)**

in addition to the defined benefit retirement plan which was then converted to the defined contribution retirement plan starting April 1, 2008, the Bank also recognizes estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The employees' benefits under the retirement plan, Law No 13/2003 and labor agreement as of December 31, 2009 and 2008 were determined based on the actuarial valuations by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its reports dated January 20, 2010 and February 13, 2009, respectively. Employees' benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

**Employees' benefits expense - net**

	2009	2008
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement
Beban jasa kini	6,620	5,519
Beban bunga	5,383	2,546
Kerugian aktuarial yang diakui	1,388	348
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested benefits	569	569
Efek kurtailmen	(8,937)	
<b>Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 29)</b>	<b>5,021</b>	<b>8,983</b>

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**32. Kewajiban atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Kewajiban atas imbalan kerja

	2009
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	34.024
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.546)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(14.353)
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>18.125</b>

Perubahan kewajiban atas imbalan kerja sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement
Saldo awal tahun	15.776
Penambahan tahun berjalan	5.021
Pembayaran manfaat	(2.672)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18.125</b>

Beban imbalan kerja atas program pensiun iuran pasti yang dibebankan adalah sebesar Rp29.977 pada 2009 dan Rp19.136 dari April hingga Desember 2008 (Catatan 29)

**33. Opsi Pemilikan Saham oleh Manajemen**

Pada tanggal 27 Oktober 2004, Bank telah melaporkan kepada Bank Indonesia sehubungan dengan rencana Bank untuk melaksanakan program opsi saham bagi Komisaris, Direksi dan manajemen inti Bank (MSOP), yang akan dilaksanakan melalui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Izin prinsip pelaksanaan program MSOP tersebut telah disetujui oleh BAPEPAM-LK melalui surat No. S-2926/PM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2005 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui program MSOP ini dengan jumlah hak opsi yang diberikan sebanyak 249.405.500 hak opsi.

**32. Liability for Employees' Benefits (continued)**

Employees' benefits liability

	2008	
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	
Present value of employees' benefit obligations	48.197	
Unrecognized past service costs	(2.877)	
Unrecognized actuarial losses	(25.542)	
<b>Employees' benefits liability</b>	<b>19.778</b>	

The movements of employees' benefits liability during the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	
Beginning balance	16.405	
Provisions during the year	8.983	
Payments of benefits	(5.610)	
<b>Ending balance</b>	<b>19.778</b>	

Employees' benefit expense charged for the defined contribution plan amounted to Rp29,977 in 2009 and Rp19,136 from April to December 2008 (Note 29)

**33. Management Stock Option Plan**

On October 27, 2004, the Bank reported to Bank Indonesia the Bank's plan on its stock option program for its commissioners, directors and core management (MSOP) through issuance of new shares without conducting limited public offering. BAPEPAM-LK, in its Letter No. S-2926/PM.6/2004 dated September 14, 2004, agreed in principle with the MSOP program.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 28, 2005, the minutes of which were notarized under Deed No. 40 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders agreed to the MSOP program with a total of 249,405,500 option shares.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**33. Opsi Pemilikan Saham oleh Manajemen (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2009 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fatmiah Helmi, S.H., No.39 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembatalan program MSOP tersebut

**34. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum**

Sehubungan dengan kewajiban bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Indonesia telah mendirikan, sebagai pengganti Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dan bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Sehubungan dengan program ini, Bank telah membayar premi sebesar Rp34.917 dan Rp27.480 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dalam laporan laba rugi.

**35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

**33. Management Stock Option Plan (continued)**

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 12, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 39 on the same date of Fatmiah Helmi, S.H., the shareholders agreed to cancel the MSOP program.

**34. Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks**

In connection with the obligations guaranteed under the Government Guarantee Program, the Indonesian government has established, as a replacement of the Government Guarantee Implementation Unit (UP3), an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66, 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposit amount in a Bank which previously according to Law No. 24, 2004 amounted to maximum of Rp100 was amended to the maximum of Rp2000.

In relation to this program, the Bank paid premium amounting to Rp34,917 and Rp27,480 in 2009 and 2008, respectively, which is recorded as part of interest expense in the statements of income.

**35. Transactions and Account Balances with Related Parties**

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)**

**35. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)**

Rincian dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	2009		2008		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
<b>Giro pada bank lain (Catatan 5)</b>					<b>Current accounts with other banks (Note 5)</b>
United Overseas Bank Ltd., Singapore	20.969	0,12	20.432	0,10	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank, Jepang	15.816	0,07	9.017	0,04	United Overseas Bank, Japan
United Overseas Bank, Inggris	12.707	0,06	13.870	0,07	United Overseas Bank, Great Britain
United Overseas Bank, Hong Kong	1.215	0,01	3.055	0,01	United Overseas Bank, Hong Kong
<b>Jumlah giro pada bank lain</b>	<b>56.411</b>	<b>0,28</b>	<b>46.374</b>	<b>0,22</b>	<b>Total current accounts with other banks</b>
<b>Penempatan pada bank lain (Catatan 6)</b>					<b>Placements with other banks (Note 6)</b>
<b>Cash Money</b>					<b>Cash Money:</b>
United Overseas Bank Ltd., Singapore	349.906	1,60	989.094	4,65	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT Bank UOB Indonesia	-	-	141.700	0,67	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<b>349.906</b>	<b>1,60</b>	<b>1.130.794</b>	<b>5,33</b>	<b>Total placements with other banks</b>
<b>Tagihan derivatif</b>					<b>Derivatives receivable</b>
<b>Spot</b>					<b>Spot</b>
United Overseas Bank Ltd., Singapore	-	-	72	0,00	United Overseas Bank Ltd., Singapore
<b>Kredit yang diberikan (Catatan 3)</b>					<b>Loan (Note 3)</b>
<b>Saldonya masing-masing di atas Rp1.000</b>					<b>Outstanding balances above Rp1.000 each</b>
PT UOB Property	150.849	0,72	-	-	PT UOB Property
PT Strada Multi Perkasa	8.672	0,04	10.816	0,05	PT Strada Multi Perkasa
PT Cahaya Mulia G. Lestari	5.296	0,02	1.620	0,01	PT Cahaya Mulia G. Lestari
Dalyanna	2.955	0,01	3.080	0,01	Dalyanna
Misar Edwar Marbun	2.496	0,01	2.994	0,01	Misar Edwar Marbun
Felody Ali	1.999	0,01	2.137	0,01	Felody Ali
Rita Inemati Widjaja	1.788	0,01	1.815	0,01	Rita Inemati Widjaja
Madi Dermadi Lazuardi	1.710	0,01	1.922	0,01	Madi Dermadi Lazuardi
Djoko Setiawan	1.307	0,01	1.445	0,01	Djoko Setiawan
Kikarus Tanadi	1.303	0,01	2.288	0,01	Kikarus Tanadi
Hendro Liono	1.260	0,01	517	0,00	Hendro Liono
Dira Yongky Hartono	1.212	0,01	-	0,00	Dira Yongky Hartono
Widjaja Hendra	1.111	0,01	482	0,00	Widjaja Hendra
Thomas Hartono Tulus	1.101	0,01	1.140	0,01	Thomas Hartono Tulus
Saejadi Tansol	867	0,00	1.585	0,01	Saejadi Tansol
Sendjaya Agus Hakim	089	0,00	1.080	0,00	Sendjaya Agus Hakim
PT Kanti Mas	-	0,00	2.176	0,01	PT Kanti Mas
<b>Saldonya masing-masing di bawah Rp1.000</b>					<b>Outstanding balances below Rp1.000 each</b>
terdiri dari 60 dan 71 debitur masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008	7.356	0,03	7.471	0,04	Consisting of 60 and 71 debtors as of December 31, 2009 and 2008, respectively
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>200.070</b>	<b>0,92</b>	<b>41.348</b>	<b>0,20</b>	<b>Total loans</b>
<b>Simpunan</b>					<b>Deposits</b>
<b>Giro (Catatan 14)</b>	<b>1.860</b>	<b>0,01</b>	<b>225.162</b>	<b>1,39</b>	<b>Demand deposits (Note 14)</b>
<b>Tabungan (Catatan 15)</b>	<b>1.770</b>	<b>0,01</b>	<b>48.543</b>	<b>0,25</b>	<b>Savings deposits (Note 15)</b>
<b>Deposito berjangka (Catatan 16)</b>	<b>7.010</b>	<b>0,04</b>	<b>491.263</b>	<b>2,77</b>	<b>Time deposits (Note 16)</b>
<b>Jumlah simpanan</b>	<b>10.458</b>	<b>0,08</b>	<b>731.968</b>	<b>4,32</b>	<b>Total deposits</b>

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)**

**35. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)**

	2009		2008		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
Kewajiban Derivatif					Derivatives Payable
Spot					Spot
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	-	13	0,00	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Kewajiban lain-lain - biaya yang masih harus dibayar					Other liabilities - accrued expenses
United Overseas Bank Ltd., Singapura	430	0,06	7.902	0,04	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Pendapatan komisi dari PT UOB Life Insurance PT Asuransi Buana Independent*	981	0,04	5.368	0,25	Commission income from PT UOB Life Insurance PT Asuransi Buana Independent*
	-	-	2.308	0,11	
<b>Jumlah pendapatan komisi</b>	<b>981</b>	<b>0,04</b>	<b>7.766</b>	<b>0,36</b>	<b>Total commission income</b>
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi kepada United Overseas Insurance Limited, Singapura PT Asuransi Buana Independent*	-	-	5.441	0,55	Insurance expenses to United Overseas Insurance Limited, Singapore PT Asuransi Buana Independent*
	-	-	2.612	0,27	
<b>Jumlah beban asuransi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.053</b>	<b>0,83</b>	<b>Total insurance expense</b>
Beban sewa kepada PT Bumi Buana Sumber Indah*	-	-	8.057	0,84	Rental expenses to PT Bumi Buana Sumber Indah*
Beban pemeliharaan gedung PT UOB Property	1.334	0,34	-	-	Building maintenance expenses of PT UOB Property
Biaya outfitting					Outfitting cost
Dikapitalisasi ke aset tetap	21.815	0,16	25.254	0,11	Capitalized to fixed assets
Dibebankan pada usaha	10.016	0,39	15.528	1,61	Charged to operations

\* Perusahaan bersangkutan tidak lagi merupakan pihak hubungan istimewa semenjak bulan Oktober 2008/  
The company is no longer a related party since October 2008

**Keterangan:**

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif dan kredit yang diberikan dihitung terhadap jumlah aktiva pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap jumlah kewajiban pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari pendapatan komisi dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

**Notes:**

- Percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable and loans are computed based on total assets at balance sheet date.
- Percentages of demand deposits, savings, time deposits and accrued expenses are computed based on total liabilities at balance sheet date.
- Percentage of commission income is computed based on total interest income for each related year.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Keterangan (lanjutan)

- d. Persentase dari beban sewa dan asuransi dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban asuransi merupakan premi asuransi dengan United Overseas Insurance Limited Singapura (UOI) dan PT Asuransi Buana Independent (ABI) untuk mengasuransikan aset tetap, kas dalam pengiriman dan mengganti kerugian finansial lainnya dalam polis asuransi yang bersangkutan. Asuransi dengan UOI adalah untuk periode sebelumnya yang baru disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 20 Juni 2008. Premi asuransi tersebut telah dibayarkan terlebih dahulu oleh United Overseas Bank Limited, Singapura (UOBL) sebesar SGD800.000 (setara dengan Rp5.441) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Asuransi" dalam laporan laba rugi tahun 2008. Transaksi asuransi dengan ABI telah terjadi sebelum Penawaran Umum Perdana Bank pada tahun 2000.
- e. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- f. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aktiva pada masing-masing tanggal neraca, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOBL) kepada Bank sehubungan dengan perubahan Master Outsourcing Agreement tertanggal 1 April 2008. UOBL akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, treasuri dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**35. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)**

Notes (continued)

- d. Percentages of rental and insurance expenses are computed based on total other operational expenses in each related year. Insurance expense represents insurance premium made to United Overseas Insurance Limited, Singapore (UOI) and PT Asuransi Buana Independent (ABI) to insure the Bank's fixed assets, cash in transit and other financial losses as stated in the related insurance policy. Insurance with UOI is for the previous period which had been recently approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 20, 2008. The premium of SGD800,000 (equivalent to Rp5,441) paid in advance by United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBL) and recorded as part of "General and Administrative Expenses - insurance" account in the 2008 statement of income. Transactions with ABI have been conducted before the Bank's IPO in 2000.
- e. Percentages of building maintenance expenses are computed based on total general and administrative expenses in each related year. Building maintenance expense represent the maintenance expenses of PT UOB Plaza - Thamrin Nine which paid to PT UOB Property.
- f. Percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at balance sheet date, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOBL) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated April 1, 2008. UOBL renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

Keterangan (lanjutan):

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian tersebut dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pembentahan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- g. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak hubungan istimewa, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 11,00% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- n. Seluruh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank merupakan pihak hubungan istimewa melalui kepemilikan atau pemegang saham yang sama, para manajemen kunci dan anggota keluarga terdekatnya.

35. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)

Notes (continued):

*This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on June 20, 2008.*

- g. *Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the bank are less than 11.00% of the Bank's total interest revenue and expenses, respectively, for each related year.*
- n. *All related parties are related to the Bank due to common ownership/shareholders, Bank's key management personnel and their close family members.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

### 36. Informasi Keuangan menurut Segmen

### 36. Segment Reporting

Pelaporan informasi keuangan bank berdasarkan segmen geografis dan segmen produk sesuai dengan PSAK No. 6, sebagai berikut.

The Bank's geographical and product segments based on the PSAK No. 6 are as follows:

#### Segmen Geografis

#### Geographical segment

Keterangan	2009					Description
	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung / Lampung/Other	
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>						<b>Income and Expenses from Operations</b>
Pendapatan Bunga	1.009.238	110.470	128.725	111.072	140.413	Interest Income
Bunga	35.721	5.112	6.060	3.659	5.201	Interest
Provisi dan komisi						Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga Beban Bunga	1.104.858	115.582	134.813	115.031	145.614	Total Interest Income
	605.821	41.276	89.597	18.285	27.020	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	499.138	74.306	45.216	96.746	118.594	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya Komisi dan jasa administrasi Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas frekuensi efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang dicardagangkan - bersih Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih Lain-lain - bersih	43.722	3.977	4.544	2.511	5.189	Other Operating Income
						Administration fees and commissions
	24.074	-	-	-	-	Revised and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
	37.830	730	1.147	262	227	Gains from foreign currency transactions - net
	398.837	(7.563)	44.702	(37.690)	(39.943)	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Bersih	504.482	(2.896)	50.753	(34.902)	(34.527)	(Net) Other Operating Income
						24.074
						41.966
						112.420
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589
						30.273
						659.273
						37.741
						2.449.189
						63.829
						2.543.012
						955.680
						1.567.133
						90.589

The original financial statements are in Indonesian language

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya **PT Bank UOB Buana Tbk.**)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly **PT Bank UOB Buana Tbk.**)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

### 36. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

### 36. Segment Reporting (continued)

#### Segmen Geografis (lanjutan)

#### Geographical segments (continued)

2009

Keterangan	Surabaya	Medan	Bekoning	Bandung	Lainnya/Others	Jumlah Total	Description
Beban Penyehatan Kecukupan Akarva Produktif dan Estimasi Kerugian Kontinuitas dan Kinerja	60.104	310	5.052	8.356	6.823	172.656	Provision for possible losses on existing assets and evaluated liabilities on commitments and contingencies
Beban Penyehatan Penurunan Nilai Aset yang Dapat/Aliin Beban Operasional Lainnya Sisa dan ketidakterlaksanaan	474.532	19.721	21.228	32.559	166.473	734.191	Provision for decline in value of foreclosed assets Other Operating Expenses
Uraun dan administrasi	293.055	9.554	5.928	7.596	95.350	399.320	Salaries and employees' benefits General and administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya	782.657	29.275	26.864	40.125	231.877	1.120.611	Total Other Operating Expenses
<b>Labai Operasional</b>	<b>155.841</b>	<b>38.717</b>	<b>27.000</b>	<b>34.894</b>	<b>296.355</b>	<b>620.106</b>	<b>Income from Operations</b>
Rendapatan (Beban) Non-Operasional							
Kesuntungan (Kerugian) penjualan aset (lepas - bersih) Lain-lain - bersih	1.154	(1.370)	(63)	2.026	1.219	3.144	Non-Operating Income (Expense) Gain (Loss) on sale of fixed assets - net
	356	5	(63)	(29)	(310)	(55)	Offset - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	1.510	(1.365)	(63)	1.997	909	3.088	Non-Operating Income (Expense) - Net
<b>Labai sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>157.351</b>	<b>36.785</b>	<b>26.937</b>	<b>36.891</b>	<b>297.264</b>	<b>623.195</b>	<b>Income before Income Tax Expense</b>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Tidak dibebankan							
<b>Labai Bersih</b>						<b>179.273</b>	<b>Income Tax Expense - Net Unallocated</b>
						<b>443.922</b>	<b>Net Income</b>

The original (financial) statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

**36. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)**

**36. Segment Reporting (continued)**

Geographical segment (lanjutan)

Geographical segment (continued)

2009

Keterangan	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Lainnya/Others	Jumlah/Total	Description
Jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan	4.965.616	1.112.720	1.062.761	866.222	1.701.817	6.810.133	15.822.307	Total loan - gross
Jumlah simpanan dan pinjaman dari bank lain	6.713.548	1.032.900	1.630.965	437.358	569.676	3.925.895	17.230.372	Total deposits and deposits from other banks
Jumlah aktiva	5.202.571	1.170.509	1.088.865	910.518	1.031.532	12.533.172	21.937.165	Total assets
Jumlah kewajiban	4.837.988	1.129.263	1.024.107	883.573	994.542	5.779.390	17.655.858	Total liabilities

2008

Keterangan	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Lainnya/Others	Jumlah/Total	Description
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>								<b>Income and Expenses from Operations</b>
Pendapatan Bunga	806.365	92.896	97.025	93.382	127.455	766.393	1.883.516	Interest income
Provisi dan komisi	36.737	4.840	5.467	3.361	5.450	53.751	81.652	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga Beban Bunga	835.102	97.736	102.512	96.743	132.911	800.144	2.055.148	Total Interest Income
Pendapatan Bunga - Beban	488.240	26.929	58.947	18.763	24.012	165.240	760.131	Interest Expense
	343.862	68.807	45.565	77.980	108.899	634.904	1.265.017	Interest Income - Net



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

36. Segment Reporting (continued)

Segmen Geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

2008

Keterangan	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Lampung/Other	Jumlah/Total	Description
Pendapatan (Beban) Non-Operasional								
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap - bersih	5.729		77	8	4	(1.003)	14.208	Non-Operating Income (Expense)
Lain-lain - bersih	(5.714)	(32)	721	(105)	(97)	630	(2.588)	Gain (Loss) on sale of fixed assets - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	11.408	(32)	798	(97)	(93)	(364)	11.620	Others - net
<b>Labanya sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>								<b>Non-Operating Income (Expense) - Net</b>
<b>Boban Pajak Penghasilan - Bersih</b>								<b>Income before Income Tax Expense</b>
Tidak dialokasikan							466.680	Income Tax Expense - Net
<b>Labanya Bersih</b>							145.187	<b>Net Income</b>
							321.793	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi pengisian jumlah simpanan dan pinjaman dan bank lain	4.325.802	775.206	946.767	790.421	1.054.484	6.542.243	14.935.103	Total loans - gross
Jumlah simpanan dan pinjaman dan bank lain	9.209.234	752.497	1.449.260	(466.242)	531.181	4.189.054	15.681.728	Total deposits and deposits from other banks
Jumlah aktiva	16.527.241	816.903	976.613	330.686	1.106.547	6.963.887	21.245.080	Total assets
Jumlah kewajiban	7.049.609	762.633	629.793	(600.846)	(.000.572)	0.767.743	17.369.456	Total liabilities



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

### 36. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

### 36. Segment Reporting (continued)

#### Segmen Produk

#### Product Segments

	Pinjaman Loans	Treasuri Treasury	Lain-lain/ Others	Jumlah Total	
<b>2009</b>					<b>2009</b>
Pendapatan bunga dan komisi	2.181.944	341.573	19.486	2.543.013	Interest income and commission
Jumlah aktiva	15.554.942	3.995.315	2.416.927	21.937.185	Total assets
<b>2008</b>					<b>2008</b>
Pendapatan bunga dan komisi	1.838.958	210.042	17.048	2.066.048	Interest income and commission
Jumlah aktiva	14.685.200	4.184.524	2.384.321	21.254.045	Total assets

### 37 Posisi Devisa Neto

### 37 Net Open Position

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut.

The Net Open Positions (NOP) as of December 31 2009 and 2008 are as follows.

	2009					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aktiva Assets	Kewajiban Liabilities	Aktiva Assets	Kewajiban Liabilities		
<b>Keseluruhan (Inasmi dan rekening administratif)</b>						<b>Aggregate (Inasmi and administrative accounts)</b>
Dolar Amerika Serikat	262.619.823	256.818.361	2.372.424	2.400.884	28.170	United States Dollar
Franc Swiss	427.882	562.352	3.901	3.486	416	Swiss Franc
Dolar Australia	15.041.541	14.969.018	127.148	128.527	622	Australian Dollar
Euro Eropa	6.351.574	8.221.408	113.109	111.338	1.763	European Euro
Dolar Kanada	175.203	128.150	1.571	1.148	422	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	3.408.047	3.354.856	61.882	50.873	809	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	468.882	410.802	3.202	2.805	397	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	18.403.834	19.342.583	120.084	128.683	811	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.659.293	2.838.541	3.222	3.581	338	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	606.441.022	601.692.096	75.147	68.693	6.454	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>2.876.403</b>	<b>2.899.699</b>	<b>33.812</b>	<b>Total</b>
<b>Saldo</b>						<b>Balance Sheet</b>
Dolar Amerika Serikat	207.969.050	210.175.566	1.953.088	1.974.589	(20.736)	United States Dollar
Franc Swiss	427.882	382.352	3.901	3.486	416	Swiss Franc
Dolar Australia	14.881.541	14.408.018	125.796	121.793	4.003	Australian Dollar
Euro Eropa	7.750.734	7.773.137	104.864	105.287	(303)	European Euro
Dolar Kanada	175.203	128.150	1.571	1.148	422	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	3.078.047	3.354.856	46.678	50.873	(4.195)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	468.882	410.802	3.202	2.805	397	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	18.362.853	19.294.796	127.137	126.362	(2.225)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.458.293	2.938.880	3.222	3.581	(338)	Hong Kong Dollar

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

37. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

37. Net Open Position (continued)

	2009					Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent				
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities			
Yen Jepang	415.773.912	440.133.428	42.488	44.977	(2.489)	Japanese Yen	
Jumlah			2.412.828	2.437.872	(25.044)	Total	
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan November 2009 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang					4.035.755	Total Tier I and Tier II Capital November 2009 (unaudited) net of capital deduction	
Rasio PDN atas modal November 2009 (Neraca)					0,81%	Percentage of NOP to November 2009 capital (Balance Sheet)	
Rasio PDN atas modal November 2009 (Keseluruhan)					0,83%	Percentage of NOP to November 2009 capital (Aggregate)	
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2009 setelah dikurangi dengan modal pengurang					4.039.733	Total Tier I and Tier II Capital December 2009 net of capital deduction	
Rasio PDN atas modal Desember 2009 (Neraca)					0,82%	Percentage of NOP to December 2009 capital (Balance Sheet)	
Rasio PDN atas modal Desember 2009 (Keseluruhan)					0,84%	Percentage of NOP to December 2009 capital (Aggregate)	
	2008						
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities			
<u>Keseluruhan Neraca dan rekening administratif</u>						<u>Aggregate (Balance sheet and administrative/acc account)</u>	
Dolar Amerika Serikat	214.446.060	212.157.921	2.337.480	2.312.521	24.957	United States Dollar	
Franc Swiss	732.806	638.003	7.562	5.584	1.978	Swiss Franc	
Dolar Australia	28.905.063	26.034.997	218.583	219.338	765	Australian Dollar	
Euro Eropa	5.707.346	5.672.252	87.643	87.106	537	European Euro	
Dolar Kanada	267.977	211.009	2.318	1.896	422	Canadian Dollar	
Pound Sterling Inggris	1.541.303	1.517.053	24.202	23.812	390	Great Britain/Pound Sterling	
Dolar Selandia Baru	368.156	319.444	2.926	2.019	907	New Zealand Dollar	
Dolar Singapura	13.164.256	13.425.531	102.166	101.872	294	Singapore Dollar	
Dolar Hong Kong	5.192.364	4.580.014	7.303	7.018	285	Hong Kong Dollar	
Yen Jepang	189.667.968	189.103.951	20.470	20.470	0	Japanese Yen	
Riyal Saudi Arabia	263	-	1	-	1	Saudi Arabian Riyal	
Ringgit Malaysia	205	-	1	-	1	Malaysian Ringgit	
Dolar Brunei Darussalam	97	-	1	-	1	Brunei Darussalam Dollar	
Jumlah			2.810.134	2.782.609	27.525	Total	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

37. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

37. Net Open Position (continued)

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Dolar Amerika Serikat	166.634.840	161.186.880	1.816.250	1.767.048	68.194	United States Dollar
Franc Swiss	732.836	538.003	7.562	6.584	978	Swiss Franc
Dolar Australia	24.188.338	24.288.208	182.710	183.488	(768)	Australian Dollar
Euro Eropa	4.935.260	4.856.770	75.798	74.563	1.235	European Euro
Dolar Kanada	257.977	211.008	2.318	1.896	422	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.148.417	1.174.238	18.064	18.501	(437)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	389.156	518.444	2.326	2.819	(507)	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	13.224.839	13.402.207	100.348	101.899	(1.550)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5.192.264	4.990.014	7.393	7.018	375	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	156.815.518	166.118.391	18.920	20.042	(1.122)	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	235	-	1	-	1	Malaysian Ringgit
Dolar Brunei Darussalam	97	-	1	-	1	Brunei Darussalam Dollar
<b>Jumlah</b>			<b>2.230.802</b>	<b>2.172.850</b>	<b>57.948</b>	<b>Total</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan November 2008 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pangurang					<b>4.674.836</b>	<b>Total Tier I and Tier II Capital November 2008 (unaudited) net of capital deduction</b>
Rasio PDN atas modal November 2008 (Neraca)					<b>1,42%</b>	<b>Percentage of NOP to November 2008 capital (Balance Sheet)</b>
Rasio PDN atas modal November 2008 (Keseluruhan)					<b>0,71%</b>	<b>Percentage of NOP to November 2008 capital (Aggregate)</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2008 setelah dikurangi dengan modal pangurang					<b>4.028.873</b>	<b>Total Tier I and Tier II Capital December 2008 net of capital deduction</b>
Rasio PDN atas modal Desember 2008 (Neraca)					<b>1,41%</b>	<b>Percentage of NOP to December 2008 capital (Balance Sheet)</b>
Rasio PDN atas modal Desember 2008 (Keseluruhan)					<b>0,71%</b>	<b>Percentage of NOP to December 2008 capital (Aggregate)</b>

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang diperbaharui dengan Peraturan BI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, PDN bank selinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, baik yang terdapat di neraca maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah memenuhi ketentuan BI.

in accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15 2004 and as further amended by BI Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between assets and liabilities in foreign currencies in the balance sheets and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2009 and 2008 is in compliance with BI regulations.

**PT Bank UOB Buana**  
**(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana**  
**(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)**  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Millions of Rupiah**  
**Unless Otherwise Stated)**

**38. Informasi Penting**

**a Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dihitung berdasarkan PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 dan berdasarkan PBI No 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 untuk KPMM pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Modal inti:		
Modal disetor	1.653.339	1.653.339
Cadangan tambahan modal		
Agio saham	812.595	812.595
Laba bersih tahun berjalan	220.445	160.886
Cadangan umum	37.500	35.000
Saldo laba tahun-tahun yang lalu	1.034.888	1.014.970
Jumlah modal inti	<u>3.828.767</u>	<u>3.666.700</u>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya telah diklasifikasikan ke saldo laba	46.476	-
Obligasi subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	219.000
Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	184.510	184.199
Jumlah modal pelengkap	<u>184.510</u>	<u>403.199</u>
Modal pengurang		
Penyertaan saham	-	(26)
Jumlah modal	<u>4.039.753</u>	<u>4.089.873</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	<u>17.148.957</u>	<u>16.125.228</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar	<u>48.182</u>	<u>325.983</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit	<u>23,56%</u>	<u>25,36%</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	<u>23,49%</u>	<u>24,86%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>8%</u>	<u>8%</u>

**38. Significant Information**

**a Capital Adequacy Ratio**

As of December 31, 2009, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) computed in accordance with BI Regulation No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 and in accordance with BI Regulation No 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 for CAR as of December 31, 2008 are as follows:

Core capital
Paid-in capital
Additional capital
Additional paid-in capital
Current year income
General reserves
Prior years' income
Total core capital
Supplementary capital (maximum 100% of core capital)
Revaluation increment on fixed assets which previously has been classified to retained earnings
Subordinated bonds (maximum 50% of core capital)
General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum 1.25% of RWA)
Total supplementary capital
Deduction of capital
Investment in shares
Total capital
Credit Risk Weighted Assets
Market Risk Weighted Assets
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk
Required Capital Adequacy Ratio

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

38. Significant information (continued)

b. Rasio-rasio keuangan lainnya

b. Other financial ratios

	2009	2008	
Permodalan			Capital
KPMI dengan memperhitungkan risiko kredit (butir a)	23,56%	25,36%	CAR for credit risk (point a)
risiko kredit dan pasar (butir a)	23,45%	24,88%	credit risk and market risk (point a)
Aset tetap terhadap modal	28,62%	18,98%	Fixed assets to equity
Kualitas Aktiva			Earning Assets Quality
Aktiva produktif bermasalah	1,98%	1,90%	Non-performing earning assets
Penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif	1,32%	1,32%	Allowance for possible losses on earning assets to total earning assets
Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif	102,38%	112,52%	Adequacy on allowance for possible losses of earning assets
Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	100,00%	100,00%	Adequacy on allowance for possible losses of non-earning assets
NPL gross (Catatan 9)	2,58%	2,51%	NPL - gross (Note 9)
NPL net (Catatan 9)	1,97%	2,07%	NPL - net (Note 9)
Rehabilitas:			vulnerability
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata Aktiva	2,84%	2,38%	Return on assets
Ekuitas	11,40%	9,03%	Return on equity
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata jumlah aktiva produktif	7,85%	7,17%	Net interest income to average total earning assets
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	77,95%	79,99%	Operational expenses to operational income
Likuiditas:			Liquidity
Penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga	99,92%	91,85%	Loan to deposit ratio
Kepatuhan:			Compliance
Batas Maksimum Pemberian Kredit:			Legal Lending Limit:
Pihak hubungan istimewa	4,48%	2,29%	Related parties
Giro Wajib Minimum - Rupiah (Catatan 4)	24,20%	5,06%	Minimum Reserve Requirement Rupiah (Note 4)
Posisi Dwiwa Net (Catatan 37)	0,84%	0,71%	Net Open Position (Note 37)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

### 39. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban

Aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

### 39. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank's assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows:

Keterangan	2009					jumlah Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lutuh dan 5 tahun/ More than 5 years		
<b>Aktiva</b>							<b>Assets</b>
Kas	316.515	-	-	-	-	316.515	Cash
Giro pada Bank Indonesia	771.918	-	-	-	-	771.918	Client accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	255.608	-	-	-	-	255.608	Client accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	758.801	4.089	1.128	-	-	760.818	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Bank-elektronik - bersih	837.007	1.505.769	34.073	475.708	241.048	3.133.605	Securities - net
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	833	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - bersih	688.818	1.777.364	6.455.114	4.286.572	2.245.274	15.564.942	Loans - net
Tugasan ekspansi - bersih	22.598	43.089	12.435	-	-	78.302	Accountless receivable - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	5.282	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	692.205	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	237.298	Other assets - net
Jumlah Aktiva	3.747.624	3.350.291	8.902.750	8.776.280	2.589.522	21.827.180	Total Assets



The original financial statements are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

### 39. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan)

### 39. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)

Keterangan	2009					Jumlah/ Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 3 months up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Kewajiban segera	55.191	-	-	-	-	55.191	Current liabilities
Simpangan	13.431.707	3.146.706	210.792	-	-	16.847.205	Deposits
Simpangan dari bank lain	383.157	-	-	-	-	383.157	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	24.104	-	-	-	-	24.104	Interest payable
Pulang piutang	51.344	-	-	-	-	51.444	Taxes payable
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	16.114	16.114	Derivatives payable
Kewajiban akseptansi	22.610	43.804	12.660	-	-	78.883	Acceptances payable
Rendemen lainnya	-	-	5.443	-	-	5.443	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	Liability for employees' benefits
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	14.018.432	3.182.210	234.785	-	-	17.685.658	Total Liabilities
Bersih	(10.270.508)	(438.061)	6.287.865	4.774.280	2.586.322	745.197	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana**  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Buana**  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

**39. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan)**

**39. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)**

2008

Keterangan	1 bulan sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month		3 bulan sampai dengan 3 bulan/ 3 months up to 3 months		6 bulan sampai dengan 6 bulan/ 1 year up to 6 months		1 tahun sampai dengan 1 tahun/ 1 year up to 1 year		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tanpa jangka waktu/ No maturity contract	Jumlah/ Total	Description
	1 bulan sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	3 bulan sampai dengan 3 bulan/ 3 months up to 3 months	6 bulan sampai dengan 6 bulan/ 1 year up to 6 months	1 tahun sampai dengan 1 tahun/ 1 year up to 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years							
<b>Aktiva</b>												<b>Assets</b>
Kas	648.252	-	-	-	-	-	-	-	-	-	648.252	Cash
Giro pada Bank Indonesia	743.821	-	-	-	-	-	-	-	-	-	743.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	159.057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159.057	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.383.888	2.312	1.321	501.801	334.599	-	-	-	-	1.387.529	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efektif - bersih	803.767	850.625	490.154	-	-	-	-	-	-	2.741.518	Securities - net	
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	15.479	-	-	-	-	15.479	Derivatives receivable - net	
Kredit yang diberikan - bersih	523.098	1.769.015	5.658.848	4.215.141	7.531.400	-	-	-	-	14.695.232	Loans - net	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	24.612	24.489	8.460	-	-	-	-	-	-	57.491	Accumulated receivable - net	
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.502	Property, plant and equipment - net	
Aktiva lain-lain - bersih	981	-	80.898	7.851	183.000	-	-	-	-	374.842	Other assets - net	
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>4.186.804</b>	<b>2.448.921</b>	<b>6.188.300</b>	<b>4.724.793</b>	<b>3.048.469</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>648.874</b>	<b>21.245.080</b>	<b>Total Assets</b>

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

### 39. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan)

### 39. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)

2008

Keterangan	1 bulan		3 bulan		1 tahun		lebih dari 1 tahun dan		Tanpa jangka waktu/ No maturity contract	Jumlah Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	wajar dengan 1 bulan/ 1 month up to 3 months	Sampai dengan 3 bulan/ 3 months up to 12 months	Sampai dengan 12 bulan/ 1 year up to 5 years	1 tahun/ 1 year up to 5 years	lebih dari 5 tahun/ More than 5 years					
<b>Kewajiban</b>											<b>Liabilities</b>
Kewajiban segera	79.906	-	-	-	-	-	-	-	-	79.906	Current liabilities
Simpangan	14.865.807	1.371.305	59.443	-	-	-	-	-	-	16.265.515	Deposits
Simpangan dari bank lain	365.214	-	-	-	-	-	-	-	-	365.214	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	45.107	-	-	-	-	-	-	-	-	45.107	Interest payable
Hutang pajak	90.351	-	-	-	-	-	-	-	-	90.351	Taxes payable
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	-	-	25.743	-	25.743	Derivatives payable
Kewajiban akseptansi	24.769	24.769	9.095	-	-	-	-	-	-	58.055	Acceptances payable
Pinjaman lainnya	-	-	-	-	10.867	-	-	-	-	10.867	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated bonds - net
Balansi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	214.258	-	-	214.258	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	2.590	2.590	Liability for employees' benefits
Kewajiban lainnya	1.488	5.235	375	-	-	-	-	-	19.778	19.778	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	15.472.213	1.401.149	60.854	10.837	218.256	222.067	17.353.456				Total Liabilities
Bersih	(11.285.319)	1.045.772	6.119.425	4.713.906	2.831.233	426.807	3.851.624				Net

Dalam mengantisipasi maturity gaps yang disebabkan oleh beda waktu jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban tersebut, Bank selalu menjaga likuiditas Bank, antara lain dengan memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada rekening giro pada Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI

To anticipate the maturity gaps resulting from differences in the remaining maturity periods between assets and liabilities, the Bank always maintains its liquidity through maintenance of the minimum reserve requirement (GWM) of the current accounts with Bank Indonesia in accordance with BI regulation

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

#### 40. Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko ialah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia sebagai ketentuan baku minimal untuk sejajar dengan praktek terbaik. Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan, dan kapasitas pemodal yang dimiliki Bank.

##### Risiko Kredit

Bank mengidentifikasi adanya risiko kredit yang muncul dari kegagalan debitur memenuhi kewajiban pembayarannya, diantaranya terkait pemberian pinjaman, *trade financing*, dan penempatan dana. Upaya pengelolaan risiko kredit dalam ini termasuk penetapan batas aman (plafon) pemberian kredit berdasarkan profil risiko debitur, segmentasi pasar serta kelayakan industri tersebut. Pelaksanaan evaluasi risiko ini berpedoman pada peraturan tertulis Bank yang memfasilitasi proses mitigasi risiko.

Bank juga memiliki Departemen Manajemen Risiko Kredit yang bertanggung jawab mengelola risiko kredit melalui kebijakan kredit dan batas persetujuan kredit. Departemen ini juga melakukan pemantauan terhadap profil risiko debitur yang memiliki kredit bermasalah serta debitur yang memiliki kecenderungan terlambat membayar tagihan atau menarik melebihi ceruk.

Selain itu, Bank juga menerapkan kebijakan persetujuan kredit yang meliputi jumlah kredit yang dapat diberikan, wewenang untuk menentukan batas kredit, tanggung jawab dari petugas kredit, proses persetujuan kredit, akad kredit dan persetujuan untuk penyaluran kredit. Dalam mekanismenya, persetujuan kredit di Bank harus melewati beberapa tahap, yaitu proposal kredit, penilaian kredit, dan persetujuan yang melibatkan peran Komite Kredit dengan mempertimbangkan masukan dari analis kredit.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, *four eyes principle* serta pemisahan tugas dalam upaya manajemen risiko, Bank pada tahun 2009 fokus pada regionalisasi proses pemberian kredit. Hal ini ditujukan untuk memisahkan fungsi pemasaran, persetujuan kredit dan administrasi kredit.

#### 40. Risk Management Policies

The management of the Bank is fully aware that risk is a part of bank's nature of business. Therefore, for each decision making and banking activity process, the Bank maintains its position on risk-based policies.

All of the Bank's risk policies are consistent and comply with Bank Indonesia Regulations as a minimum standard to be at par with best practices. Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability, and capacity of capital.

##### Credit Risk

The Bank identifies the credit risk that may occur when a borrower defaulted in its liability settlement, related to, among others, loan granting, *trade financing* and funding activities. The credit risk management is included the loan plafond determination based on the risk profile of the respective borrowers, market segmentation and the eligibility of the respective industry. The execution of the risk evaluation is based on the written guidelines of the Bank which facilitate the risk mitigation.

The Bank also have Credit Risk Management Department which is responsible to managing the credit risk through credit policy and credit approval limit. This Department also monitors the borrower risk profile who have troubled credit and borrowers which have tendency to pay its liabilities late or their withdrawing credit exceed their plafond.

Other than that, the Bank applies the credit approval policies on total credit that can be granted, rights to determine the credit limit, responsibility of credit officers, credit approval process, credit agreement and approval on credit granting. In its mechanism, the credit approval must pass through several phases, such as credit proposal, credit evaluation and approval process that involve the Credit Committee with taking the input from the credit analyst into consideration.

In line with the prudent principle, *four eyes principle* and the segregation of duties in relation to risk management, in 2009, the Bank focuses on the regionalization of credit granting process. The regionalization is conducted to segregate the marketing function, credit approval function and credit administration function.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

#### 40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

##### Risiko Kredit (lanjutan)

Dukungan terhadap penerapan manajemen risiko juga diberikan grup Bank dalam bentuk alih pengetahuan agar Bank dapat meningkatkan kemampuannya dalam pengkajian risiko kredit, terutama untuk memastikan kualitas kredit yang baik. Keberadaan *Credit Approval Group* dalam hal ini menjadi sangat vital mengingat potensi risiko yang timbul dan bisnis jasa yang dijalankan Bank. Analisis terhadap portofolio kredit dilakukan untuk memonitor pertumbuhan kredit berdasarkan segmentasi Bank dalam hal ini mengaplikasikan pendekatan penentuan target pasar berdasarkan industri secara spesifik. Plafond kredit debitur ditentukan berdasarkan nasabah atau sektor industri untuk mengelola permodalan Bank.

Seiring dinamika di bisnis jasa perbankan Bank menilai pembentukan *Divisi Special Asset Management* pada tahun 2008 merupakan langkah yang tepat di mana perbaikan penanganan kredit bermasalah telah berkontribusi pada pengelolaan posisi *Non-Performing Loan (NPL)*. Penanganan kredit bermasalah terbagi atas dua kategori yang dapat ditagih kembali dan yang tidak dapat ditagih kembali. Bagi kredit bermasalah yang masih dapat ditagih kembali ditangani dengan mengajukan restrukturisasi hutang atau penyelesaian aset. Sementara itu, bagi kredit bermasalah yang tidak dapat ditagih kembali, Bank menggunakan pendekatan *cash settlement* atau jalur hukum.

Dengan pertumbuhan pinjaman sebesar 5,6% rasio NPL (*gross*) Bank yang pada awal tahun berada pada 2,51% sedikit meningkat sebagai imbas dan tekanan kondisi ekonomi global dan nasional ke 2,58% pada akhir tahun 2009. Sejak posisi bulan November 2009, trend NPL telah menunjukkan perbaikan.

##### Risiko Pasar

Dinamika di bisnis perbankan global yang berdampak pada situasi bisnis, kebijakan moneter serta ekonomi di dalam negeri, menimbulkan potensi risiko pasar bagi Bank. Identifikasi terhadap potensi risiko tersebut menunjukkan potensi dampak negatif dalam nilai portofolio surat berharga atau posisi *devisa netto* Bank.

#### 40. Risk Management Policies (continued)

##### Credit Risk (continued)

The support on the risk management implementation is also given by the Bank's group of companies in the form of sharing of knowledge to enhance the Bank ability to evaluate the credit management primarily to ensure good credit quality. The existence of *Credit Approval Group* becomes very vital considering the potential risk that may rise from the service business that conducted by the Bank. Analyses on credit portfolio is conducted in order to monitor the credit growth based on its segmentation. In this matter, the Bank implements the market target determination approach based on specific industry. Borrowers credit plafond is determined based on customer or industry sector to manage the Bank's capital.

In line with the dynamic in the banking service industry, the Bank considered the establishment of the *Special Asset Management Division* in 2008 as the correct step, whereas the improvement in managing the troubled credit has contributed to the management of *Non-Performing Loan (NPL)* position. The management of troubled debt is divided into two categories: collectible and uncollectible. Collectible troubled credit is managed by credit restructuring or asset settlement. While for uncollectible troubled credit, the Bank uses the *cash settlement* approach or legal means.

With the credit growth of 5,6%, the Bank's *gross NPL* which in the beginning of the year was at 2,51% has increased to 2,58% at the end of 2009 due to the pressure from the global and national economic condition. Starting November 2009, the NPL's trend has showed improvement.

##### Market Risk

The dynamic in the global banking industry which affected the business climate, monetary policy and local economy have raised the potential market risk to the Bank. Identification of the respective potential risk showed a potential negative effect in the securities portfolios value or in the Bank's *net open position*.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank menyadari kunci efektivitas manajemen risiko pasar terletak pada perbaikan kebijakan dan prosedur, pembatasan risiko, dan pengukuran risiko. Pengelolaan risiko pasar ini di antaranya mencakup, pengawasan rutin terhadap Value-at-Risk (VAR), dan menetapkan pembatasan terhadap kegiatan treasuri sejalan dengan penetapan risiko pasar dalam Basel II. Bank mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kebijakan Manajemen Aktiva dan Pasiva serta Kebijakan Limit Risiko Pasar agar dapat mengukur profil risiko dengan lebih baik dan akurat. Bank juga memberikan wewenang pada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan risiko pasar dan formulasi dari kebijakan langkah pencegahan selain memastikan pengelolaan aset dan utang Bank.

Pengelolaan risiko pasar terdiri dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan berbagai faktor risiko pasar. Bank memiliki kebijakan dan batas (*limit*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar serta memiliki unit independen dalam melakukan pemantauan transaksi treasuri. Bank juga melakukan analisa sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity-to-market risk*) untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Hasil dan analisa sensitivitas diasumsikan sebagai potensi kerugian yang berasal dari perubahan suku bunga dan nilai tukar yang dapat ditanggung oleh 25% kelebihan modal Bank.

Hasil analisa sensitivitas posisi akhir Desember 2009 menunjukkan cadangan kelebihan modal Bank masih sangat kuat untuk menanggung potensi kerugian yang disebabkan oleh pergerakan suku bunga maupun nilai tukar.

Risiko Operasional

Berbagai inisiatif telah dilaksanakan sepanjang tahun 2009 untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam melakukan pengelolaan risiko operasional antara lain:

- Implementasi *General Control Environment Self Assessment (GCESA)* untuk seluruh unit kerja
- Pengkinian (*Operational*) *Loss Event Database*
- Pilot proyek untuk *Key Operational Risk Indicators (KORIs)*
- Melakukan *Call Tree Test* dan *Functional BCP Exercise* untuk kantor pusat

Untuk Kantor Cabang dan Cabang Pembantu juga telah dilakukan atestasi untuk memastikan awareness dan kesiapan terhadap keadaan darurat.

**40. Risk Management Policies (continued)**

Market Risk (continued)

The Bank realize that the key of an effective market risk management is to rely on the improvement of policies and procedures, risk limitation and risk measurement. The management of market risk consists of, routine monitoring on the Value-at-Risk (VAR), and determining limitation on treasury activity which in line with the market risk determination in Basel II. The Bank has issued several policies, such as, Asset and Liability Management Policy and Market Risk Limit Policy to measure the risk profile better and more accurately. The Bank has also given the Asset and Liability Committee rights to monitor the market risk and to form prevention policies, other than to manage Bank's assets and liabilities.

Risk management consists of identification process, measurement and monitoring of various market risk factors. The Bank has policies and limitation related to the market risk management and also has an independent unit in monitoring of treasury transactions. The Bank also conducts sensitivity-to-market risk to measure the Bank's ability to cope with unfavourable market condition. The result of the sensitivity analyses is considered as potential loss resulted from fluctuation in interest rate and exchange rate that can be absorbed by the 25% of Bank's excess capital.

The result of sensitivity analyses at the end of December 2009 showed that the Bank's excess capital is still very strong to bear the potential loss that may result from the fluctuation of interest rate and exchange rate.

Operational Risk

Several initiatives have been conducted within 2009 to enhance the Bank's ability to managed its operational risks, such as:

- implementation of *General Control Environment Self - Assessment (GCESA)* for all working units
- Update (*Operational*) on *Loss Event Database*
- Pilot project of *Key Operational Risk Indicators (KORIs)*
- Conducted *Call Tree Test* and *Functional BCP Exercise* for head office

For primary branches and sub-branches attestation has been conducted to ensure the awareness and readiness to emergency situation.



PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

#### 40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

##### Risiko Operasional (lanjutan)

Bank pada tahun 2009 mengantisipasi risiko operasional dengan mempersiapkan peletakan model pengelolaan risiko melalui penerapan sistem pengevaluasian tingkat risiko operasional di seluruh unit kerja Bank guna mendukung penciptaan nilai bagi para pemegang saham. Bank juga memperbaiki *control assessment* agar pihak-pihak terkait dapat mewaspadai sejak awal potensi risiko yang mungkin muncul dan aktivitas mereka. Penerapan Analisis Dampak Usaha (BIA) dan Rencana Kelangsungan Usaha (BCP) yang diikuti pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang memadai guna mengantisipasi risiko teknologi telah membuahkan hasil signifikan terhadap prospek bisnis Bank ke depannya.

##### Risiko Likuiditas

Bank pada tahun 2009 mengantisipasi potensi risiko likuiditas akibat kegagalan Bank memenuhi kewajiban pembayaran jatuh tempo. Bank dalam hal ini menerapkan pengelolaan risiko secara *holistic* di antaranya meliputi analisis *gapping* antara pendanaan dan pembiayaan, kecukupan modal dan penentuan tingkat likuiditas optimum aset. Pengelolaan risiko likuiditas menggunakan beberapa pendekatan, yakni di antaranya pengukuran rasio likuiditas dan pengukuran terhadap gap likuiditas berdasarkan basis kontraktual dan analisa perilaku.

Bank juga memberikan wewenang pada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan risiko likuiditas setiap hari yang dikelola oleh Divisi *Global and International Market*.

##### Risiko Lainnya

Pada tahun 2009 Bank mengidentifikasi potensi risiko reputasi akibat pemberitaan yang tidak berimbang sehingga menimbulkan opini negatif di masyarakat terhadap Bank. Perbaikan yang dilakukan Bank di segala lini usaha pada tahun lalu sebagai langkah pembenahan fundamental ke arah yang lebih baik menimbulkan reaksi beragam dan internal Bank dan telah terekspos luas kepada media masa. Eksposur terhadap situasi kerja yang tidak kondusif ini berpotensi menurunkan kepercayaan nasabah terhadap profesionalisme Bank dan sumber daya manusia di dalamnya sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Bank.

#### 40. Risk Management Policies (continued)

##### Operational Risk (continued)

In 2009, the Bank has anticipated the operational risks by preparing the establishment of risk management model through implementation of evaluation operational risk rate in all Bank's working units in order to support the creation of value to the shareholders. The Bank has also improved the control assessment in order that the related parties, from the beginning, can be cautious on the potential risk that may arise from their activities. The implementation of Business Impact Analyses and Business Continuity Plan followed by the development of adequate information technology infrastructure in order to anticipate the technology risk has significant result on the Bank's business prospect in the future.

##### Liquidity Risk

In 2009, the Bank has anticipated the potential liquidity risk derived by the Bank's failure to settle due liabilities. In this matter, the Bank implements the holistic risk management which consists of, among others, gapping analyses between funding and financing, capital adequacy and determination of asset optimum liquidity. Liquidity ratio management uses several approach, such as, among others, measurement of liquidity ratio and measurement of liquidity gap based on contractual basis and behaviour analyses.

The Bank has given also rights to the Asset and Liability Committee to monitor the daily liquidity ratio daily which is managed by the Global and International Market Division.

##### Other Risk

In 2009, the Bank has identified the potential reputational risk derived by imbalance news that may resulted to negative public opinion on the Bank. The improvement, which was completed by the Bank in all business line last year as the fundamental action for betterments, has raised various internal reactions and has been widely exposed to public. The non-conducive exposure on working condition has decreased customers trust to the Bank's professionalism and to its internal human resources, that resulted to the decrease of the Bank's income.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

#### 40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

##### Risiko Lainnya (lanjutan)

Bank memitigasi risiko tersebut antara lain melalui komunikasi intensif melalui Departemen Sekretariat Korporasi yang memfasilitasi kemudahan dalam akses informasi dan menugaskan Divisi *Service Quality Assurance* untuk memastikan peningkatan layanan Bank. Bank juga menerapkan Standar Prosedur Operasi dan *Service Level Agreement* untuk menangani keluhan nasabah terkait layanan Bank melalui *hotline* pelayanan nasabah dan surat elektronik ke situs Bank.

Pada tahun 2009 Bank terus memantau potensi risiko kepatuhan yang dapat timbul dari kegagalan Bank mematuhi peraturan yang berlaku terkait rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), rasio NPL, batas maksimum penyaluran kredit, giro wajib minimum (GWM) dan posisi devisa netto. Ketidakpatuhan terhadap peraturan ini berisiko dikenakannya denda atau teguran dari pihak otoritas di bidang moneter sehingga berdampak pada reputasi Bank di mata umum. Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Divisi Kepatuhan untuk mengidentifikasi potensi dan mencegah pelanggaran dalam proses kegiatan usaha yang berisiko mengganggu keuangan maupun reputasi Bank.

Dalam mengelola risiko strategis Bank berpedoman pada prinsip kehati-hatian dengan menerapkan analisa pasar yang mendalam untuk memantau perkembangan usaha dan iklim usaha guna membantu manajemen membuat keputusan yang tepat. Bank juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program kerja serta rencana aksi korporasi strategis yang dikaitkan dengan target, potensi pencapaian serta visi dan misi Bank.

Bank selama tahun 2009 memantau potensi risiko hukum yang mungkin timbulkan dan kelemahan sistem hukum atau adanya tuntutan hukum, absennya peraturan perundangan yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, tuntutan atau jaminan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh kegiatan operasional terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum.

#### 40. Risk Management Policies (continued)

##### Other Risk (continued)

The Bank has mitigated the risk by, among others, intensive communication with the Corporate Secretary Department that facilitates easier access information and ask the Service Quality Assurance Division to ensure the improvement of corporate service. The Bank also has implemented the Standard Operational Procedure and Service Level Agreement to handle the customer complaints related to the Bank's service through customer service hotline and electronic mail in the Bank's website.

In 2009, the Bank has monitored the potential compliance risk which may arise from the Bank's failure to comply with regulations related to capital adequacy ratio (CAR), NPL ratio, legal lending limit, the minimum reserves requirement (GWM) and net open position. The non-compliance to these regulations may arise the risk to obtain sanction or warning from the authorized party of monetary section which resulted to the Bank's reputation in public. The Bank has appointed a Compliance Director who is assisted by the Compliance Division to identify potential breach and prevention it in operating process which may risk the financial and reputation of the bank.

In managing the strategic risk, the Bank is guided by the prudent principles by implementing depth market analyses to monitor the business development and business climate in order to assist the management to make right decision. The Bank has also fully evaluated its working program and strategic corporate action plan which linked to target, potential achievement, and vision and mission of the Bank.

During 2009, the Bank has monitored the potential legal risk which may arise from weaknesses in legal system or lawsuits, absence of clear regulation, unclarity in contracts, suits or guarantees in relation to the legal risk management. The Bank has monitored all operational activities, especially those which involved third parties, that has potential to raise conflict of interest or lawsuit.

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

#### 41. Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan nilai saham di pasar-pasar saham, yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Bank.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga Pemerintah. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa dengan terus diterapkannya prinsip kehati-hatian, Bank akan mampu terus berkembang dan stabil.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

#### 42. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 21 Januari 2010, Direksi Bank mengadakan rapat yang menyetujui rencana pemegang saham utama (*ultimate shareholder*), United Overseas Bank Limited, untuk penggabungan usaha antara PT Bank UOB Buana dan PT Bank UOB Indonesia dimana PT Bank UOB Buana akan menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*) dan PT Bank UOB Indonesia akan menjadi bank yang bergabung. Proses penggabungan usaha ini direncanakan untuk diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2010. Rencana penggabungan usaha ini akan dilaksanakan sehubungan dengan kepatuhan atas peraturan Bank Indonesia mengenai *Single Presence Policy*.

#### 41. Economic Conditions

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices in stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government actions which are beyond the Bank's control.

In response to these economic conditions, the Bank is consistently selective in granting loans and investing its excess liquidity in short-term Government securities. The Bank management believes that with its continuous prudent banking principles, the Bank will continue to grow and be stable.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

#### 42. Subsequent Event

On January 21, 2010, the Bank's Directors held a meeting to approve the plan of ultimate shareholder, United Overseas Bank Limited, to merge PT Bank UOB Buana and PT Bank UOB Indonesia, whereas PT Bank UOB Buana will be the surviving bank and PT UOB Indonesia will be the merging bank. The merger process is planned to be completed on June 30, 2010. This planned merger shall be conducted in relation to compliance with Bank Indonesia's *Single Presence Policy* regulation.

PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

**43. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

a. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"

Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

b. PSAK 50 (Revisi 2008) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"

Berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

c. PSAK 55 (Revisi 2008) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

d. PPSAK 2 "Pencabutan PSAK 41, Akuntansi Waran dan PSAK 43, Akuntansi Anjak Piutang"

Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 41 dan PSAK 43.

e. PPSAK 3 "Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah"

Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 54.

**43. New Statements of Financial Accounting Standards**

Standards issued but not yet effective

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

a. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs"

Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

b. PSAK 50 (Revised 2008) "Financial Instruments, Presentation and Disclosures"

Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

c. PSAK 55 (Revised 2008) "Financial Instruments, Recognition and Measurement"

Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

d. PPSAK 2 "Revocation of PSAK 41, Accounting for Warrants, and PSAK 43, Accounting for Factoring"

Applicable for all entities that apply PSAK 41 and PSAK 43.

e. PPSAK 3 "Revocation of PSAK 54, Accounting for Troubled Debt Restructuring"

Applicable for all entities that apply PSAK 54.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**43. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru  
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2010 (lanjutan):

- f. PPSAK 4 "Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000):  
Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi  
Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi  
Reksa Dana"

Berlaku untuk semua entitas yang  
menerapkan PSAK 31 (revisi 2000), PSAK 42  
dan PSAK 49.

- g. PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06 Interpretasi  
atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999)  
tentang Instrumen Derivatif Melekat pada  
Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan  
Keuangan"

Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian  
laporan keuangan bertujuan umum (*general  
purpose financial statements*) agar dapat  
dibandingkan baik dengan laporan keuangan  
periode sebelumnya maupun dengan laporan  
keuangan entitas lain.

- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"

Memberikan pengaturan atas informasi  
mengenai perubahan historis dalam kas dan  
setara kas melalui laporan arus kas yang  
mengklasifikasikan arus kas berdasarkan  
aktivitas operasi, investasi, maupun  
pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan  
Konsolidasian dan Laporan Keuangan  
Tersendiri"

Akan diterapkan dalam penyusunan dan  
penyajian laporan keuangan konsolidasian  
untuk sekelompok entitas yang berada dalam  
pengendalian suatu entitas induk dan dalam  
akuntansi untuk investasi pada entitas anak,  
pengendalian bersama entitas, dan entitas  
asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri  
disajikan sebagai informasi tambahan.

**43. New Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

*Effective on or after January 1, 2010  
(continued):*

- f. PPSAK 4 "Revocation of PSAK 31 (revised  
2000): Accounting for Banking Industry, PSAK  
42: Accounting for Securities Companies, and  
PSAK 49: Accounting for Mutual Funds"

*Applicable for all entities that apply PSAK 31  
(Revised 2000) PSAK 42 and PSAK 49*

- g. PPSAK 5 "Revocation of ISAK 06 Interpretation  
of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999)  
on Embedded Derivative Instruments in  
Foreign Currency"

*Effective on or after January 1, 2011:*

- a. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of  
Financial Statements"

*Prescribes the basis for presentation of  
general purpose financial statements to ensure  
comparability both with the entity's financial  
statements of previous periods and with the  
financial statements of other entities*

- b. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash  
Flows"

*Requires the provision of information about the  
historical changes in cash and cash  
equivalents by means of a statement of cash  
flows which classifies cash flows during the  
period from operating, investing and financing  
activities.*

- c. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and  
Separate Financial Statements"

*Shall be applied in the preparation and  
presentation of consolidated financial  
statements for a group of entities under the  
control of a parent and in accounting for  
investments in subsidiaries, jointly controlled  
entities and associates when separate financial  
statements are presented as additional  
information.*

**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**43. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

**d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dan aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

**f. PSAK 46 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"**

Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"**

Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**h. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"**

Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**43. New Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

**d. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"**

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**e. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"**

Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

**f. PSAK 46 (Revised 2009) "Impairment of Assets"**

Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

**g. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**

Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**h. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"**

Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.



**PT Bank UOB Buana  
(sebelumnya PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana  
(formerly PT Bank UOB Buana Tbk.)  
Notes to the Financial Statements  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**43. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru  
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):

- i ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas  
Bertujuan Khusus (EBK)"

Menentukan pengkonsolidasian EBK jika  
substansi hubungan antara suatu entitas dan  
EBK mengindikasikan adanya pengendalian  
EBK oleh entitas tersebut.

- j ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"

Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas  
pelanggan yang diberikan kepada pelanggan  
sebagai bagian dari transaksi penjualan dan  
tergantung pemenuhan atas setiap kondisi  
lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan  
dapat menukar barang atau jasa secara gratis  
atau dengan potongan harga dimasa yang  
akan datang.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan  
dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan  
Standar yang direvisi dan yang baru tersebut  
terhadap laporan keuangannya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 50 dan 55,  
sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran  
Bank Indonesia (SE-BI) No 11/33/DPNP tanggal  
8 Desember 2009, Bank akan menerapkan  
ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara  
kollektif dengan menggunakan estimasi yang  
didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang  
berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank  
Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan  
transisi penurunan nilai atas kredit secara kollektif  
dapat diterapkan paling lambat sampai dengan  
31 Desember 2011.

**44. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam  
penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan  
pada tanggal 11 Februari 2010.

**43. New Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2011  
(continued):

- i ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special  
Purpose Entities (SPE)"

Provides for the consolidation of SPEs when  
the substance of the relationship between an  
entity and the SPE indicates that the SPE is  
controlled by that entity.

- j ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes"

Applies to customer loyalty award credits  
granted to customers as part of a sales  
transaction and subject to meeting any further  
qualifying conditions, the customers can  
redeem in the future for free or discounted  
goods or services.

The Bank is presently evaluating and has not  
determined the effects of these revised and new  
Standards, interpretations and Standards  
Revocation on its financial statement.

In relation with PSAK 50 and 55, as allowed  
under the Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI)  
No 11/33/DPNP dated December 8, 2009, the  
Bank will apply the transition rule for collective  
impairment calculation on loans based on the  
prevailing Bank Indonesia regulation on Asset  
Quality Ratings for Commercial Banks. In  
accordance with aforementioned SE-BI, the  
transition rule for collective impairment calculation  
on loans can be applied until December 31, 2011.

**44. Completion of the Financial Statements**

The management of the Bank is responsible for the  
preparation of these financial statements that were  
completed on February 11, 2010.

# Corporate information Informasi perusahaan

## **PT Bank UOB Buana Head Office/Kantor Pusat**

Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta 10130  
Phone: (021) 638 65927, 633 0585 (Hunting)  
Fax: (021) 632 4467  
Swift: BBIJIDJA  
Website: www.uobbuana.com

## **Type of Business/ Jenis Usaha**

Banking/Jasa Perbankan

## **Date of Establishment/ Tanggal Pendirian**

31 August 1956/31 Agustus 1956

## **Notarised by/Akta Notaris**

Eliza Pondaag, SH No. 150  
Republic of Indonesia Ministry of Justice Decree/  
Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia  
No. J.A.5/78/4  
dated 24 October 1956/tanggal 24 Oktober 1956

## **Business License/Ijin Usaha**

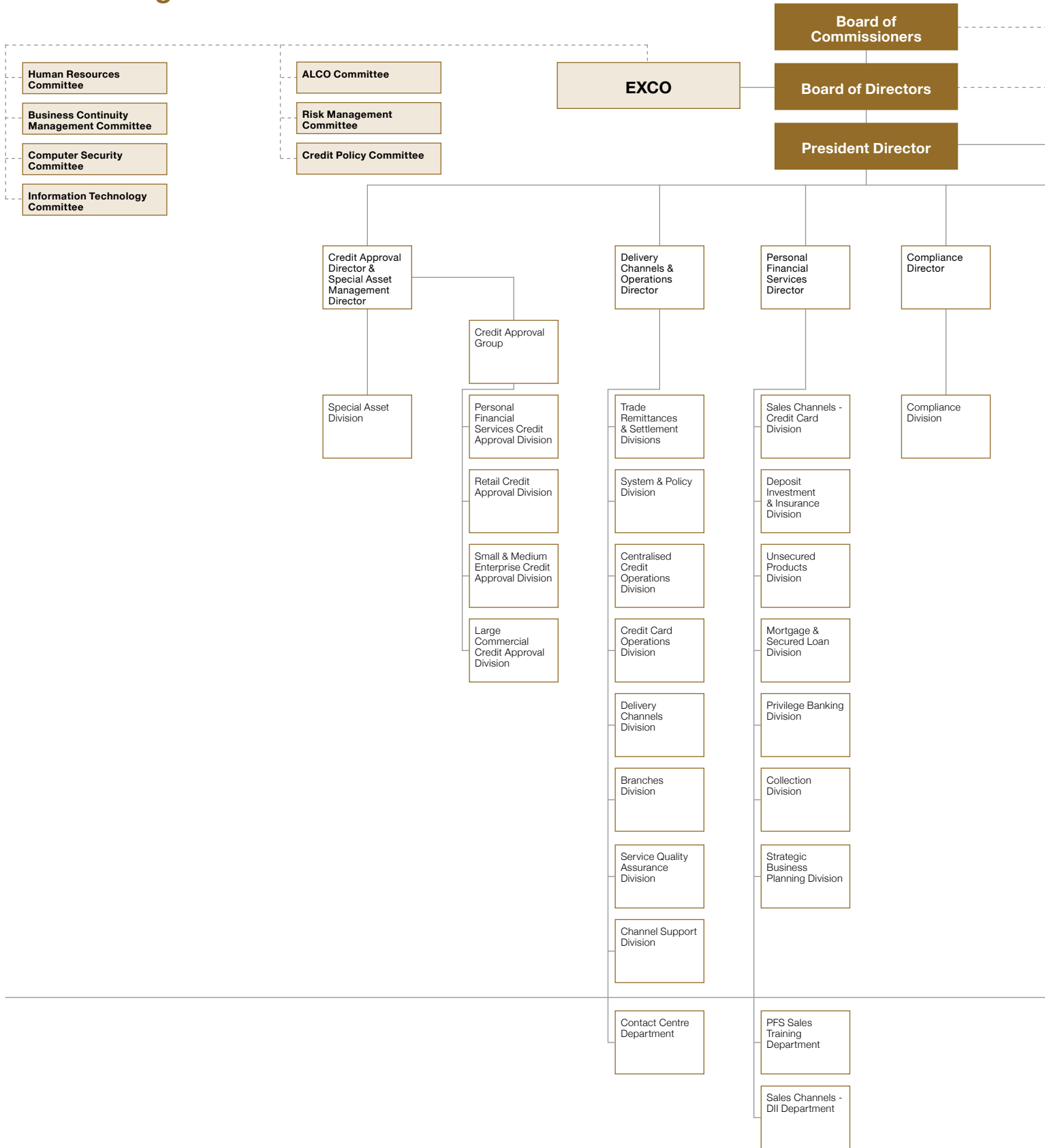
Republic of Indonesia Ministry of Finance Decree/  
Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia  
No. 203443/U.M II  
dated 15 October 1956/tanggal 15 Oktober 1956

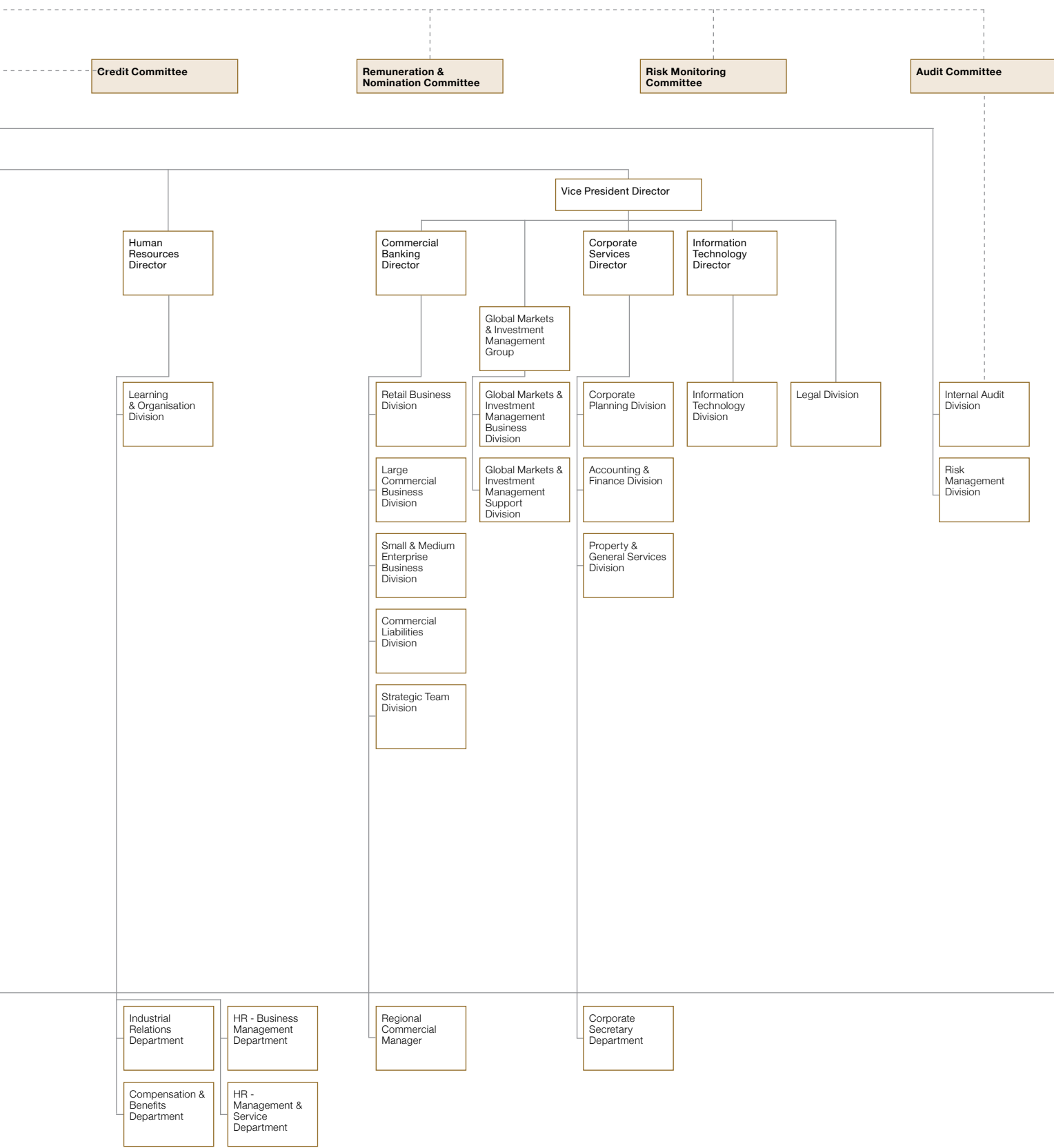
Commenced operations on 1 November 1956/  
Mulai beroperasi tanggal 1 November 1956

## **Public Accountant/Akuntan Publik**

Ernst & Young  
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone: (021) 528 95000  
Fax: (021) 528 94100

# Organisational structure Struktur organisasi





# Senior officers Pejabat senior

## Group Heads/Kepala Grup

Ajeep Rassidi Bin Othman  
*Credit Approval*

Frederikus  
*Global Markets & Investment  
Management*

## Division Heads/Kepala Divisi

Welhelmus Indra Widjaja  
*Branches*

Januar Tedjo Kusumo  
*Centralised Credit Operations*

Lukman Sulistya  
*Channel Support*

Rina Irawati  
*Commercial Liability*

Dewi Arimbi Kurniawati  
*Compliance*

Susan Kwanto  
*Corporate Planning*

Epri Senowibowo Apryanto  
*Credit Card Operation*

Antony  
*Delivery Channels*

Bambang Simmon  
*Deposit, Investment & Insurance*

Bambang Eko Karjono Joewono  
*Global Markets & Investment  
Management Business*

Alwil Lim  
*Global Markets & Investment  
Management Support*

Ridwan Moezwir  
*Internal Audit*

Lim Marjono  
*Large Commercial*

Surja Kirana Sulistijo  
*Legal*

Heintje Fitsgral Mogi  
*Mortgage & Secured Loan*

Doddy Permadi Syarief  
*Personal Financial Services Credit  
Approval*

Sendjaya Agus Hakim  
*Retail Business*

Adhiputra Tanoyo  
*Risk Management*

Arif Yulianto  
*Service Quality Assurance*

Widjaja  
*Small & Medium Enterprise Business*

Thomas Hartono Tulus  
*Strategic Team*

Melani Misniwati  
*System & Policy*

Yanto Ramli Lie  
*Trade, Remittances & Settlement*

Djoko Setiawan Notowidigdo  
*Unsecured Business*

## Department Heads/ Kepala Departemen

Roy Fahrizal Permana  
*Compensation & Benefit*

Jenny  
*Contact Centre*

Lina  
*Corporate Secretary*

Widyarini Utami  
*Human Resources Business Management*

Endang Prastiwi  
*Human Resources Management  
& Service*

Saroso Hadi  
*Industrial Relations*

Setiawan Kumala  
*National Deposit, Investment & Insurance  
Sales*

Raden Juana Bakti  
*Personal Financial Services Training*

## Regional Heads/ Kepala Regional

Trien Kuntowidjojo  
*Centralised Credit Operations - East Java*

Ichi Hendra Gunawan  
*Deposit, Investment & Insurance Regional  
Sales Manager Region 3*

Iman Setijo Budi Utomo  
*East Java-Regional Operation Manager*

Andry  
*Regional Card Manager 1*

Veriyanto Wijaya  
*Regional Card Manager Jakarta 1*

Elwi Gunawan  
*Regional Card Manager Jakarta 2*

Leonardo Rex Mual Parhorasando  
*Regional Card Manager Jakarta 3*

Adji Anggono  
*Regional Commercial Manager Central  
Java Region*

Bambang Suradi  
*Regional Commercial Manager East Java  
Region*

Yongky Hartono  
*Regional Commercial Manager Jakarta  
Region*

Amir Abidin  
*Regional Commercial Manager  
Kalimantan Region*

Sari  
*Regional Commercial Manager Sumatera  
Region*

Magdalena  
*Regional Sales Manager Region 2*

Julina Hasim  
*Regional Team Jakarta 1*

Natalia Satya  
*Regional Team Jakarta 2*

Alexander Wibowo  
*Regional Team Surabaya/Semarang*

Prasetio Utomo Bonar Lumban Tobing  
*Senior Credit Approver - Central Java*

Soelijan Tantriadi  
*Senior Credit Approver - East Java*

Peter Wilias  
*Senior Credit Approver - Kalimantan*

Bandiharto  
*Senior Credit Approver - West Java*

Lim Liman Gunawan  
*Senior Credit Approver Central*

Phoa Tjoen Ta  
*Senior Credit Approver Central*

Riswan Manalu  
*Senior Credit Approver Central Java*

Sutikno Harjanto  
*Senior Credit Approver Central Java*

Chew Tjiong Kie  
*Senior Credit Approver Office 1*

Endang Mulyono  
*Senior Credit Approver Sumatera*



# Products and services

## Produk dan jasa



### Loan Products/Produk Pembiayaan

- KPR Pondok Buana
- KPR Buana Plus
- KKB Oto Buana
- Multi Purpose Loan/Kredit Multi Guna
- Overdraft Facility/Kredit Rekening Koran
- Promissory Notes/Kredit Promes
- Fixed Loan/Kredit Tetap
- Import & Export Financing/Kredit Impor & Ekspor

### Deposit Products/Produk Pendanaan

- Time Deposits/Deposito Berjangka (Rupiah & Valas)
- Productive Savings/Tabungan Produktif
- Priority Savings/Tabungan Prioritas
- Buana Plus Savings/Tabungan Buana Plus
- UOB Gold Savings/Tabungan UOB Gold
- Demand Deposit/Giro (Rupiah & Valas)

### Services/Jasa

- Letter of Credit/Fasilitas L/C
- Tax Payment/Fasilitas Setoran Penerimaan Pajak
- Bank Guarantee/Fasilitas Bank Garansi
- Safe Deposit Box
- Payment Draft & Collection/Fasilitas Wesel & Inkaso
- Bank Draft & Travelers' Cheques
- Inward & Outward Transfer
- Online Bill Payment
- Mobile Banking
- ATM
- Credit Card
- Debit Card
- Call Centre

### Investment Products/ Produk Investasi

- Distribution Agent for Mutual Funds/ Agen Distribusi Reksa Dana
- Distribution Agent for Discretionary Funds/ Agen Distribusi Dana Kelolaan

### Insurance Products/Produk Asuransi

- Distribution Agent for Single & Regular Premium Life Insurance/ Agen Distribusi Asuransi Jiwa Single & Regular Premium

# Office network Jaringan kantor

## Head Office/Kantor Pusat

Jl. Gajah Mada No. 1A  
Jakarta 10130  
Phone: (021) 63865927, 6330585  
Fax: (021) 6324467, 6322373

## Jakarta

### Asemka Branch/Cabang Asemka

Jl. Asemka No. 32-36 Jakarta 11110  
Phone: (021) 6922901 (5 saluran),  
6922045 (7 saluran), 2601051 (12 saluran),  
2601055 (4 saluran)  
Fax: (021) 6924105, 6925946, 2601013,  
2601033  
Telex: 42042, 42602, 42622, 42673,  
42887, 42734, 42300, 42301, 42149

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Glodok Plaza

Komp. Glodok Plaza Blok F No. 1-2  
Jl. Pinangsia Raya, Jakarta Barat  
Phone: (021) 6595026, 6596745,  
6280943-44  
Fax: (021) 6280944

#### Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 76  
Jakarta Utara  
Phone: (021) 6611770-71  
Fax: (021) 6691163

#### Petak Baru

Jl. Petak Baru No. 25-26, Jakarta Barat  
Phone: (021) 6922115, 6922432, 6912224,  
6901756-57, 6917410-11  
Fax: (021) 6928086

#### Mangga Dua

Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Lt. III  
Blok BC 011, 012, 012A & 014  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara  
Phone: (021) 6255661, 2601031, 6127340  
Fax: (021) 6127341

#### Mangga Dua Plaza

Mangga Dua Plaza Blok F No. 5  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 6120086, 6120912, 6129128,  
6129129  
Fax: (021) 6129130

#### Jembatan Dua

Jl. Jembatan Dua No. 139 A  
Jakarta Utara  
Phone: (021) 6631760, 6631761-62  
Fax: (021) 6610615

## Muara Karang

Jl. Muara Karang No. 1, RT. 019 RW. 02  
(Kav. Blok Y3 Barat No. 10), Jakarta Utara  
Phone: (021) 6625967-69, 6601048  
Fax: (021) 6606171

## Harmoni Branch/Cabang Harmoni

Jl. Gajah Mada No. 1A  
Jakarta 10130  
Phone: (021) 63865927, 6330585  
Fax: (021) 6324467, 6322373

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Petojo

Jl. A.M Sangaji No. 25E, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 6324562-63  
Fax: (021) 6324562

#### Roxy Mas

Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari  
Blok D 4 No. 18, Jakarta  
Phone: (021) 63858204-07  
Fax: (021) 63858207

#### K.H.M. Mansyur

Jl. K.H.M. Mansyur No. 202B  
Jakarta Barat  
Phone: (021) 6332755, 6332756  
Fax: (021) 6332759

#### Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 26  
Jakarta Pusat  
Phone: (021) 3853677, 231368, 2313479,  
3453336, 3453337  
Fax: (021) 3860602

#### Pasar Baru

Jl. K. H. Samanhudi 40 A, RT. 006/  
RW. 02, Pasar Baru - Sawah Besar  
Jakarta Pusat  
Phone: (021) 3500523, 3850468,  
3866520, 3510587, 3510588  
Fax: (021) 3510589

#### Jembatan Lima

Jl. K.H.M. Mansyur No. 165A, RT. 003/  
RW. 02, Kel. Jembatan Lima  
Kec. Tambora  
Jakarta Barat 11250  
Phone: (021) 6340565, 6335251,  
63859132-34  
Fax: (021) 6291344

## Mangga Besar

Jl. Mangga Besar No. 68-68A  
Jakarta Barat  
Phone: (021) 6594677, 6292150, 6292349  
Fax: (021) 6293113

## Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129  
Blok A/5 Kel. Mangga Dua Selatan  
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730  
Phone: (021) 62201905, 62201906,  
62201907, 6016574  
Fax: (021) 62201904

### Wahid Hasyim Branch/ Cabang Wahid Hasyim

Jl. KH Wahid Hasyim No. 89  
Jakarta Pusat  
Phone: (021) 2303610 (Hunting)  
Fax: (021) 2303611

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 39 B  
Jakarta Pusat  
Phone: (021) 5325479  
Fax: (021) 5329249

#### Pondok Indah

Proyek Perumahan Pondok Indah  
Blok I S/E-IA dan IB  
Jl. T.B. Simatupang, Jakarta Selatan  
Phone: (021) 75906165  
Fax: (021) 75900185

#### Tanah Abang

Jl. K.H. Fahrudin No. 36, Blok F No. 6-8  
Jakarta Pusat  
Phone: (021) 3803320, 3846171  
Fax: (021) 373406

#### Fatmawati

Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT. 001/ RW. 04  
Jakarta Selatan  
Phone: (021) 7504770  
Fax: (021) 7661333

#### Senen

Pusat Perdagangan Senen, Lantai 4  
Blok I No. 11-12, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 4210826, 4211072, 4252083,  
4268271  
Fax: (021) 4210461

## Office network Jaringan kantor

### Bungur

Ruko Central Bungur  
Jl. Bungur Besar 42 B, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat 10610  
Phone: (021) 4250813, 4248841  
Fax: (021) 4248844

### Depok

Jl. Kartini No. 88 C-D, Depok  
Phone: (021) 7765236, 77202916-18  
Fax: (021) 7765237

### Pasar Minggu

Jl. Raya Ragunan No. 11, Pasar Minggu Jakarta Selatan  
Phone: (021) 7804680, 78831562, 7890439  
Fax: (021) 7890438

### Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 18A, B, C Jakarta Selatan  
Phone: (021) 7251603, 7202668, 7251655  
Fax: (021) 7222187

### Arteri Pondok Indah

Jl. Sultan Iskandar Muda (Arteri Pondok Indah) No. 18F, RT. 001/RW. 002 Kel. Kebayoran Lama Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Phone: (021) 72801071  
Fax: (021) 72801078

### Mega Glodok Kemayoran

Mega Glodok Kemayoran, Jl Angkasa Kav. B6 Blok F No. 3 Kel. Gunung Sahari Selatan Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 3862972, 3862792  
Fax: (021) 3512510

### Metro Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Lt. 6 Unit No. 8 Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 187-189 Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 30036023, 30036024, 30036025  
Fax: (021) 30036026

### KCP Permata Hijau

Grand ITC Permata Hijau - Emerald No. 10 Jl. Letjen Soepeno (Arteri Permata Hijau) Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Phone: (021) 53663111  
Fax: (021) 53663222

### Kelapa Gading Branch/ Cabang Kelapa Gading

Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC7 No. 1-2 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240  
Phone: (021) 4529171 (Hunting)  
Fax: (021) 4529179, 45844045, 45844728

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Bekasi

Jl. Ir. H. Juanda No. 98 G, Bekasi Timur  
Phone: ((021) 8802926, 8809675, 8812179, 8817127  
Fax: (021) 88348645

### Kelapa Gading Boulevard

Jl. Boulevard Raya Blok FW I No. 18 Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Phone: (021) 4531069-70  
Fax: (021) 45841059

### Rawamangun

Jl. Pegambiran No. 33, Rawamangun Jakarta Timur 13220  
Phone: (021) 4703107, 4707069, 4722162  
Fax: (021) 4753326

### Tanjung Priok

Jl. Yos Sudarso No. 69-70, Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Phone: (021) 4351459-60-61, 4366571-72  
Fax: (021) 4366562

### Sunter Agung

Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok D 1 No. 6B, Sunter Agung, Jakarta  
Phone: (021) 6451120-21, 65833281-82  
Fax: (021) 6453821

### Pondok Gede

Pondok Gede Plaza Ruko Blok D/12 Pondok Gede, Bekasi  
Phone: (021) 84993550-52  
Fax: (021) 84993552

### Kramat Jati

Jl. Raya Bogor No. 1, Unit RA 2, RT. 001/ RW. 01, Kel. Kramat Jati, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur  
Phone: (021) 8092417, 8011644, 80878641  
Fax: (021) 8013973

### Jatinegara

Jl. Pintu Pasar Utara No. 10-12 Kel. Balimester, Kec. Jatinegara Jakarta Timur  
Phone: (021) 8191918, 8193110, 8197726, 2800178  
Fax: (021) 8508919

### Bekasi Selatan

Jl. Achmad Yani Kav. A4 No. 7 Ruko Kalimalang Commercial Centre Desa Kayuringin, Bekasi  
Phone: (021) 88965890-93, 8853521  
Fax: (021) 88965588

### Cikarang

Komplek Ruko Cikarang Commercial Center, Blok B1 No. 23, Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 40 No. 1 Kel. Pasir Sari Kec. Cikarang Selatan Bekasi 17550  
Phone: (021) 89835725, 89835726, 89835727  
Fax: (021) 89835724

### Cempaka Mas

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Blok D1 No. 3 Jl. Letjen Suprpto, Kel. Sumur Batu/Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat  
Phone: (021) 42906693, 42906694, 42889441  
Fax: (021) 42889440

### Green Garden Branch/ Cabang Green Garden

Komplek Perumahan Green Garden Blok A.7 No. 47-50 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Phone: (021) 5819004-06, 5802814-15  
Fax: (021) 5802776

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Cimone

Jl. Merdeka No. 320, Kel. Cimone Jaya Kec. Karawaci, Tangerang  
Phone: (021) 5522004  
Fax: (021) 5525017

### Kedoya

Komp. Perum. Taman Cosmos Megah Permai, Blok I No. 1-2, Kedoya Jakarta Barat  
Phone: (021) 5652332, 5640948-49  
Fax: (021) 5652338

**Cengkareng**

Komplek Taman Palem Lestari Blok D 10  
No.1 Cengkareng Barat, Jakarta Barat  
Phone: (021) 55957447, 55957448,  
55957449  
Fax: (021) 55957446

**Tangerang**

Jl. Ki Asnawi No. 64 C-D  
Tangerang 15111  
Phone: (021) 5523081-83-84,  
55799082-83  
Fax: (021) 5523082

**Duta Mas**

Komplek Perumahan Taman Duta Mas  
Blok D8 No. 1, Grogol Petamburan  
Jakarta Barat  
Phone: (021) 5649621, 5648262,  
5649550, 56942340  
Fax: (021) 5649464

**Teluk Gong**

Kompleks Duta Harapan Indah  
Blok G No. 10  
Jl. Kapuk Muara, Jakarta Utara  
Phone: (021) 6617577-78, 6622957  
Fax: (021) 6612279

**BSD Golden**

Ruko BSD Golden Boulevard, Blok C  
No. 6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Buaran  
Lengkong Karya, Kec. Serpong  
Tangerang - Banten 15322  
Phone: (021) 53160680, 53160681,  
53153168, 53153169  
Fax: (021) 53153087

**Tanjung Duren**

Jl. Tanjung Duren Raya Blok N No. 352  
RT. 007/ RW. 03  
Kel. Tanjung Duren Utara Kec. Grogol  
Petamburan  
Jakarta Barat 11470  
Phone: (021) 5642027, 5673950,  
56969082  
Fax: (021) 5685079

**Pesanggrahan**

Jl. Pesanggrahan No. 23, RT. 001/  
RW. 003, Kel. Meruya Utara, Kec.  
Kembangan Jakarta Barat  
Phone: (021) 58903811-16, 58902645  
Fax: (021) 58903817

**KCP Citra Garden 2**

Komplek Rukan Citra Niaga Blok A No. 3  
Jl. Utan Jati (Depan Perumahan Citra  
Garden 2)  
Kel. Pegadungan Kec. Kalideres  
Jakarta Barat  
Phone: (021) 54377025-31  
Fax: (021) 54374621

**Medan Branch/Cabang Medan**

Jl. Palang Merah No. 30, Medan  
Phone: (061) 4156574 (6 saluran)  
Fax: (061) 4148556, 4154793, 4560116  
Telex: 51154, 51325

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Tomang Elok**

Jl. Jend. Gatot Subroto  
Kompleks Tomang Elok Blok A No. 55  
Sei Sikambing, Medan  
Phone: (061) 8455405, 8455785,  
8455635  
Fax: (061) 8455656

**Central Pasar**

Jl. Letjen Haryono MT  
Central Pasar Medan Lt. 1  
Blok I No. 1 – 2 – 17 – 18, Medan  
Phone: (061) 4531929, 4531611  
Fax: (061) 4531737

**Asia**

Jl. Asia No. 132/172, Medan, Kel. Sei  
Rengas I, Kec. Medan Kota  
Medan 20214  
Phone: (061) 7368623, 7368653  
Fax: (061) 7368932

**Medan Business Centre**

Komplek Medan Business Centre (MBC)  
Jl. Let. Jend. S. Parman, Blok A No. 16  
Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah  
Medan 20112  
Phone: (061) 4148167, 4148724, 4148743  
Fax: (061) 4148295

**Pulo Brayan**

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 258/16A  
Pulo Brayan, Medan  
Phone: (061) 6611688, 6611911  
Fax: (061) 6636922

**Petisah**

Jl. Nibung Utama No. 10  
Kel. Petisah Tengah  
Kec. Medan Petisah, Medan  
Phone: (061) 4554322, 4143383  
Fax: (061) 4530251

**Krakatau**

Jl. Gunung Krakatau No. 111-C, Kel.  
Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Medan  
Phone: (061) 6620991, 6623079, 6632211  
Fax: (061) 6643483

**Surabaya Branch/  
Cabang Surabaya**

Jl. Panglima Sudirman No. 53, Surabaya  
Phone: (031) 5471772, 5481888 (Hunting)  
Fax: (031) 5345026, 5345136, 5345146  
Telex: 31679, 31229

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Coklat**

Jl. Coklat No. 12-14, Surabaya  
Phone: (031) 3526785, 3530967  
Fax: (031) 3523332

**Kertopaten**

Jl. Kertopaten 30, Kertopaten  
Phone: (031) 3760601-02  
Fax: (031) 3762855

**Kedungdoro**

Jl. Kedungdoro 155D, Surabaya  
Phone: (031) 5321365, 5322451  
Fax: (031) 5471442

**Kertajaya**

Jl. Kertajaya No. 172, Surabaya  
Phone: (031) 5017300, 5019391  
Fax: (031) 5017300

**Kapas Kerampung**

Jl. Kapas Krampung 55 B, Surabaya  
Phone: (031) 3727910, 3718281, 3769292  
Fax: (031) 3715633

**Rungkut**

Jl. Rungkut Kidul Industri No. 62  
Surabaya  
Phone: (031) 8418271, 8419272  
Fax: (031) 8414517

## Office network Jaringan kantor

### Pasar Atom

Kompleks Pertokoan Pasar Atom  
Blok G-18, Surabaya  
Phone: (031) 3523545, 3558115  
Fax: (031) 3530793

### Pasar Turi

Pusat Grosir Surabaya (PGS)  
Lt. Dasar Blok J-2 No. 1, 2, 3 dan 5  
Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi  
Kel. Gundih, Kec. Bubutan, Surabaya  
Phone: (031) 52403546, 52403547  
Fax: (031) 52403548

### Bratang Binangun

Ruko PT Rukun Makmur Indah (RMI) Blok  
G-17, Jl. Bratang Binangun, Surabaya  
Phone: (031) 5043647, 5043225  
Fax: (031) 5046026

### Baliwerti

Jl. Gemblongan No. 65 L, Kel. Aloon-  
aloon Contong, Kec. Bubutan, Surabaya  
Phone: (031) 5322886, 5327030  
Fax: (031) 5353720

### Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27 C Kel.  
Klampisngasem, Kec. Sukolilo  
Surabaya, Jawa Timur  
Phone: (031) 5927261, 5927672, 5927673  
Fax: (031) 5927262

### Bukit Darmo Branch/ Cabang Bukit Darmo

Jl. Raya Bukit Darmo Golf Blok R  
No. 28-30  
Kel. Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis,  
Surabaya - Jawa Timur  
Phone: (031) 7343949 (Hunting),  
7326000 (Privilege Banking),  
5486008 (Call Centre 24 jam)  
Fax : (031) 7343910 (Sekretariat),  
7348259 (Back Office Lt. 1),  
7341943 (Back Office Lt. 2)

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Sidoarjo

Jl. Jend. Achmad Yani 40 J, Sidoarjo  
Phone: (031) 8941046-47  
Fax: (031) 8941836

#### Mayjend. Sungkono

Komp. Darmo Park I Blok III-A No. 7-8  
Jl. Mayjend. Sungkono, Surabaya  
Phone: (031) 5672982, 5614431-32  
Fax: (031) 5672982

### Gresik

Jl. R.A. Kartini No. 150, Gresik  
Phone: (031) 3990052, 3990053  
Fax: (031) 3990054

### Bandung Branch/Cabang Bandung

Jl. Jend. Sudirman No. 55A, Bandung  
Phone: (022) 4204491 (10 saluran)  
Fax: (022) 4238906  
Telex: 28233, 28488, 28675

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Achmad Yani

Jl. Jend. Achmad Yani No. 235, Bandung  
Phone: (022) 7204952  
Fax: (022) 7205551

#### Kopo

Jl. Kopo No. 91, Bandung  
Phone: (022) 5230030  
Fax: (022) 5204784

#### Kiaracondong

Jl. Kiaracondong No. 267, Bandung  
Phone: (022) 7301110, 7311930

#### Cimahi

Jl. Raya No. 545, Cimahi  
Phone: (022) 6649530  
Fax: (022) 6657013

#### Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 5, Bandung  
Phone: (022) 2037498, 2039266  
Fax: (022) 2039266

#### Banceuy

Komp. Pertokoan Banceuy Permai  
Blok B 7 No. 80, Bandung  
Phone: (022) 4237267, 4210851  
Fax: (022) 4214267

#### Andir

Jl. Jamika No. 22, Bandung  
Phone: (022) 6000992, 6023509  
Fax: (022) 6023472

#### Kopo Bihbul

Jl. Raya Kopo Bihbul No. 69, Bandung  
Phone: (022) 5401131, 5420269  
Fax: (022) 5420466

#### Ujung Berung

Jl. Raya Ujung Berung No. 26, Bandung  
Phone: (022) 7832513, 7832512  
Fax: (022) 7832513

### Istana Plaza

Istana Plaza Blok LG/D2  
Jl. Pasirkaliki 121/123  
(Jalan Pajajaran No.64), Bandung  
Phone: (022) 6006623, 6006853,  
6040845  
Fax: (022) 6030117

### Bandung Electronic Centre

Bandung Electronic Centre (BEC),  
Blok UG A-06, Jl. Purnawarman No. 13-15  
Bandung  
Phone: (022) 4202374-75-76  
Fax: (022) 4202393

### Garut

Jl. Cileduk No. 101-A, Lantai 1, Kel. Regol,  
Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Jawa Barat  
Phone: (0262) 243948, 243949, 243956  
Fax: (0262) 243957

### Pungkur

Jl. Pungkur No. 139 A, Kel. Balonggede  
Kec. Regol, Bandung  
Phone: (022) 4262357-58-60  
Fax: (022) 4262361

### Semarang Branch/Cabang Semarang

Gang Tengah No. 16, Semarang  
Phone: (024) 3547415  
Fax: (024) 3542142, 3542478  
Telex: 28233, 28488, 28675

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 131, Semarang  
Phone: (024) 7608791  
Fax: (024) 7608723

#### Ambarawa

Jl. Jend. Sudirman No. 57/A 1-3  
Komp. Pertokoan Ambarawa Plaza.  
Ambarawa  
Phone: (0298) 591289, 592290  
Fax: (0298) 591289

#### Majapahit

Jl. Brigjend. Sudirato 106, Semarang  
Phone: (024) 6723762  
Fax: (024) 6723761

#### Salatiga

Komp. Pertokoan Salatiga Plaza  
Blok A/4 Jl. Jend. Sudirman 61, Salatiga  
Phone: (0298) 322027  
Fax: (0298) 326032



**Weleri**

Jl. Terminal Colt No. 4, Semarang  
Phone: (0294) 41393-94, 41411  
Fax: (0294) 41394

**LIK (Lingkungan Industri Kecil)**

Jl. Industri Raya Timur Kav. No. 1  
Semarang  
Phone: (024) 6590868-70  
Fax: (024) 65690867

**Mataram**

Ruko Plaza Blok A No. 8 A  
Jl. MT Haryono, Semarang  
Phone: (024) 3560033, 3560461  
Fax: (024) 3560462

**Agus Salim**

Kompleks Ruko THD Blok B-21  
Jl. K.H. Agus Salim, Semarang  
Phone: (024) 3584035, 3584007  
Fax: (024) 3584036

**Makassar Branch/Cabang Makassar**

Jl. Sulawesi No. 83, Makassar  
Phone: (0411) 321421  
Fax: (0411) 315702, 319457

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Bandang**

Jl. Bandang No. 50 B, Makassar  
Phone: (0411) 326694  
Fax: (0411) 317445

**Panakkukang**

Jl. Pengayoman No. 48, Makassar  
Phone: (0411) 421921, 433017  
Fax: (0411) 458260

**Sungguminasa**

Ruko Balla Lompoa Plaza Blok E No. 3  
Jl. KH. Wahid Hasyim, Sungguminasa  
Phone: (0411) 841707, 841392  
Fax: (0411) 841458

**Daya**

Komplek Ruko KIMA Square  
Blok A No. 8, Jl. Perintis Kemerdekaan  
Makassar  
Phone: (0411) 4723417  
Fax: (0411) 4723418

**Palembang Branch/****Cabang Palembang**

Jl. Mesjid Lama No. 48-50, Palembang  
Phone: (0711) 310965 (7 saluran)  
Fax: (0711) 313216  
Telex: 27175, 27484

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Jend. Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 1031 D-E  
Palembang  
Phone: (0711) 358682, 358411  
Fax: (0711) 354891

**10 Ulu**

Jl. K.H. Azhari No. 56-58, Palembang  
Phone: (0711) 515584, 515574  
Fax: (0711) 513344

**KM 5**

Jl. Kol. H. Burlan No. 48, Palembang  
Phone: (0711) 411287  
Fax: (0711) 411287

**16 Ilir**

Jl. Pasar 16 Ilir No. 132, Palembang  
Phone: (0711) 354233  
Fax: (0711) 365833

**Veteran**

Jl. Veteran No. 1365 A, Palembang  
Phone: (0711) 355496, 353034, 373260,  
313104  
Fax: (0711) 321292

**R. Sukamto**

Jl. R. Sukamto No. 84, Palembang  
Phone: (0711) 353929 (Hunting)  
Fax: (0711) 310420

**Solo Branch/Cabang Solo**

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 13-17, Solo  
Phone: (0271) 646348 (12 saluran)  
Fax: (0271) 646533, 646947, 630620  
Telex: 25324

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Pasar Klewer**

Kios Pasar Klewer Blok EE No. 9-12  
Jl. Secoyudan  
Phone: (0271) 641798  
Fax: (0271) 641798

**Kratonan**

Jl. Yos. Sudarso No. 246  
Phone: (0271) 652626 (3 saluran)  
Fax: (0271) 655622

**Pasar Legi**

Pasar Legi Kios No. 26-27  
Jl. S. Parman, Solo  
Phone: (0271) 666536  
Fax: (0271) 641177

**Klaten**

Jl. Pemuda Utara No. 133, Klaten  
Phone: (0272) 321282  
Fax: (0272) 322378

**Sragen**

Jl. Raya Sukowati No. 194, Sragen  
Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen  
Kab. Sragen, Jawa Tengah  
Phone: (0271) 891276, 891250  
Fax: (0271) 891276

**Palur**

Jl. Raya Palur No. 59  
Palur, Karanganyar - Solo  
Phone: (0271) 827474, 821733  
Fax: (0271) 821166

**Pontianak Branch/Cabang Pontianak**

Jl. Tanjung Pura No. 278, Pontianak  
Phone: (0561) 732600, 734656  
Fax: (0561) 736282  
Telex: 29136

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Sungai Raya (Sui Raya)**

Jl. Adi Sucipto Km 7,3 , Sungai Raya  
Phone: (0561) 721770

**Sultan Muhammad**

Jl. Sultan Muhammad No. 183, Pontianak  
Phone: (0561) 731582

**Cirebon Branch/Cabang Cirebon**

Jl. Yos Sudarso No. 29, Cirebon  
Phone: (0231) 205040, 206959, 206396,  
221541  
Fax: (0231) 201989, 248340  
Telex: 28029

**Sub-Branches/Cabang Pembantu****Kuningan**

Jl. Jend. Sudirman No. 51/55, Kuningan  
Phone: (0232) 871738, 871810  
Fax: (0232) 876641

**Pasar Balong Pekiringan**

Jl. Pekiringan No. 113  
Phone: (0231) 205625  
Fax: (0231) 211423



## Office network Jaringan kantor

### Plered (d/h. Jamblang)

Jl. Raya Plered No. 56A, RT. 01/ RW. 01  
Desa Weru Lor, Kec. Weru, Kab. Cirebon  
Cirebon  
Phone: (0231) 325372  
Fax: (0231) 325371

### Bengkulu Branch/Cabang Bengkulu

Jl. Let. Jend. Suprpto No. 169-171  
Bengkulu  
Phone: (0736) 21705 (Hunting)  
Fax: (0736) 21110

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Curup

Jl. Merdeka No. 11, Curup  
Phone: (0732) 21764  
Fax: (0732) 21024

#### Lingkar Timur

Jl. Salak No. 105 C  
Panorama Lingkar Timur, Bengkulu  
Phone: (0736) 345222  
Fax: (0736) 345333

### Jember Branch/Cabang Jember

Jl. Gajah Mada No. 68, Jember  
Phone: (0331) 484545, 424759, 424859  
Fax: (0331) 484980  
Telex: 31831

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Kencong

Jl. Krakatau No. 1, Kencong  
Phone: (0336) 321228

#### Balung

Jl. Puger No. 28  
Phone: (0336) 621306

#### Ambulu

Jl. Suyitman No. 46, Ambulu - Jember  
Phone: (0336) 881902

#### Bondowoso

Jl. R.E. Martadinata No. 49, Bondowoso  
Phone: (0332) 421429

### Denpasar Branch/Cabang Denpasar

Jl. Dr. Wahidin No. 39, Denpasar  
Phone: (0361) 433014 (Hunting)  
Fax: (0361) 424245

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Tabanan

Jl. Gajah Mada No. 80, Tabanan  
Phone: (0361) 811588, 811277  
Fax: (0361) 812569

#### Klungkung

Jl. Dharmawangsa No. 8, Semarapura  
Phone: (0366) 22062, 24442  
Fax: (0366) 24456

#### Kuta

Jl. Raya Legian No. 99X  
Phone: (0361) 754044, 767188  
Fax: (0361) 767189

#### Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 100 X Kav. 10  
Denpasar  
Phone: (0361) 259562, 248826  
Fax: (0361) 259568

#### Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 150 Blok A 1 No. 2  
Phone: (0361) 262773, 263719-20  
Fax: (0361) 247246

#### Istana Kuta Galeria

Kompleks Pertokoan Istana Kuta Galeria  
Blok Valet 2 No. 15 Jl. Patih Gelantik, Kuta  
Phone: (0361) 769255  
Fax: (0361) 769269

### Tasikmalaya Branch/ Cabang Tasikmalaya

Jl. Empang No. 50, Tasikmalaya  
Phone: (0265) 310300 (5 saluran)  
Fax: (0265) 332007

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Ciamis

Jl. Pasar Manis Ruko No. 38, Ciamis  
Phone: (0265) 777200, 774011  
Fax: (0265) 777200

#### Banjar

Jl. Letjen. Suwanto No. 99  
Desa/Kel. Hegarsari, Kec. Pataruman  
Banjar, Jawa Barat  
Phone: (0265) 743469, 742860  
Fax: (0265) 742860

#### Pasar Wetan

Jl. Pasar Wetan Baru No. 12, Tasikmalaya  
Phone: (0265) 334023, 311041  
Fax: (0265) 311041

### Serang Branch/Cabang Serang

Jl. M. Hasanuddin,  
Serang Plaza Blok II No. 3-7, Serang  
Phone: (0254) 200153, 201566  
Fax: (0254) 200692  
Telex: 44808

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Cilegon

Jl. Raya Cilegon No. 6, Cilegon  
Phone: (0254) 391033, 392057  
Fax: (0254) 391151

#### Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 62, Rangkasbitung  
Phone: (0254) 201595, 201703  
Fax: (0254) 201596

### Bandar Lampung Branch/ Cabang Bandar Lampung

Jl. Ikan Tenggiri No. 17/A  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Phone: (0721) 482982, 481620, 484959  
Fax: (0721) 482951

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Tanjung Karang

Jl. Padang Blok B III No. 2  
Tanjung Karang  
Phone: (0721) 261155  
Fax: (0721) 261927

#### Metro

Kompleks Pertokoan Sumur Bandung  
Blok B No. 3, Metro, Bandar Lampung  
Phone: (0725) 49988  
Fax: (0725) 47123

#### Ikan Bawal

Jl. Ikan Bawal No. 87  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Phone: (0721) 489694  
Fax: (0721) 489695

### Magelang Branch/Cabang Magelang

Jl. Tidar No. 17, Magelang  
Phone: (0293) 362181, 364344, 365261,  
364405-06  
Fax: (0293) 364271  
Telex: 22172

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Purworejo

Jl. Kol. Sugiono No. 44, Purworejo  
Phone: (0275) 325357  
Fax: (0275) 321740

**Temanggung**

Jl. S. Parman No. 36 A, Temanggung  
Phone: (0293) 491555  
Fax: (0293) 491155

**Muntilan**

Komp. Ruko PJKA A. II No. 3  
Muntilan, Magelang  
Phone: (0293) 586508, 587323  
Fax: (0293) 587415

**Wonosobo**

Jl. Jend. A. Yani No. 112, Wonosobo  
Phone: (0286) 321302, 321598  
Fax: (0286) 321598

**Pekanbaru Branch/  
Cabang Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No. 442, Pekanbaru  
Phone: (0761) 21168, 21116, 20879,  
848053  
Fax: (0761) 848052

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Jalan Nangka**

Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 181  
Pekanbaru, Riau  
Phone: (0761) 31308-9, 20439, 20440  
Fax: (0761) 37317

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 125, Pekanbaru  
Phone: (0761) 23648, 38885, 38964  
Fax: (0761) 855791

**Balikpapan Branch/  
Cabang Balikpapan**

Jl. A. Yani RT 61 No. 267, Balikpapan  
Phone: (0542) 732531 (Hunting)  
Fax: (0542) 732534, 734204

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Pandan Wangi**

Jl. Pandan Sari No. 37  
Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan  
Phone: (0542) 733597, 423009  
Fax: (0542) 733597

**Klandasan Ulu**

Komplek Pertokoan Cemara Rindang  
Jl. Jend. Sudirman No. 76,  
Klandasan Ulu, Balikpapan  
Phone: (0542) 733064, 736809  
Fax: (0542) 736809

**Balikpapan Permai**

Komplek Balikpapan Permai  
Jl. Jend. Sudirman Blok C/II No. 88  
Balikpapan  
Phone: (0542) 733238, 733228  
Fax: (0542) 733238

**Samarinda Branch/  
Cabang Samarinda**

Jl. Pangeran Diponegoro No. 68-70  
Samarinda  
Phone: (0541) 732492-95-97,  
749516-17-18  
Fax: (0541) 732490

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Dr. Soetomo**

Jl. Dr. Soetomo No. 4, Samarinda  
Phone: (0541) 745082, 746807  
Fax: (0541) 735927

**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 36, Samarinda  
Phone: (0541) 731558, 741586  
Fax: (0541) 742274

**Banyuwangi Branch/  
Cabang Banyuwangi**

Jl. Jend. Sudirman No. 16, Banyuwangi  
Phone: (0333) 426500, 424705,  
423061-62, 422270-71, 424070  
Fax: (0333) 424260  
Telex: 32456

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Genteng**

Jl. Gajah Mada No. 168A, Genteng  
Phone: (0333) 845453  
Fax: (0333) 845388

**Muncar**

Jl. Raya No. 147, Muncar  
Phone: (0333) 593064  
Fax: (0333) 593504

**Rogojampi**

Ruko Sentra Niaga, Jl. Raya Rogojampi  
No. A1 Rogojampi, Banyuwangi  
Phone: (0333) 631709  
Fax: (0333) 631710

**Jajag**

Jl. P.B. Sudirman No. 56, Jajag  
Phone: (0333) 396305  
Fax: (0333) 396398

**Yogyakarta Branch/  
Cabang Yogyakarta**

Jl. Jend. Sudirman No. 62, Yogyakarta  
Phone: (0274) 562000, 517410  
Fax: (0274) 563433

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Brigjend Katamso**

Jl. Brigjend. Katamso No. 278  
(lama 280), Yogyakarta  
Phone: (0274) 384193, 415732  
Fax: (0274) 378569

**Pasar Beringharjo**

Jl. Sriwedani, Ruko No. 11  
Kel. Ngupasan/ Kec. Gondomanan  
Yogyakarta  
Phone: (0274) 546350  
Fax: (0274) 555911

**Kricak**

Jl. Magelang No. 81, Yogyakarta  
Phone: (0274) 553385  
Fax: (0274) 563672

**Bogor Branch/Cabang Bogor**

Jl. Pangkalan Raya No. 4A, Warung  
Jambu, Bogor  
Phone: (0251) 8320113, 8320075,  
8323959, 8342736  
Fax: (0251) 8321262, 8382077  
Telex: 42887

**Sub-Branches/Cabang Pembantu  
Dewi Sartika**

Jl. Dewi Sartika No. 54, RT. 03/ RW. 02  
Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah, Bogor  
Phone: (0251) 8311836, 8314257  
Fax: (0251) 8314933

**Cibubur**

Kawasan Niaga Citra Grand, Ruko Citra  
Grand Blok R3 No. 7  
Jl. Raya Alternatif Cibubur  
Phone: (0251) 84592489  
Fax: (0251) 84597922

**Tajur**

Jl. Raya Tajur No. 65 D, Bogor  
Phone: (0251) 8392485  
Fax: (0251) 8392486

**Suryakencana Baru**

Jl. Suryakencana No. 70, Bogor  
(d/h. Ciampea)  
Phone: (0251) 8325256, 8325307  
Fax: (0251) 8325307

## Office network Jaringan kantor

### Empang

Jl. Empang No. 6A, Bogor  
(d/h. Leuwiliang)  
Phone: (0251) 8318523, 8318016  
Fax: (0251) 8360821

### Cibinong

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja  
Ruko Central Cibinong Blok B No. 5  
Cibinong, Jawa Barat  
(d/h. Suryakencana Lama)  
Phone: (021) 87908382, 87903767  
Fax: (021) 87908119

### Banjarmasin Branch/ Cabang Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No. 17  
Banjarmasin  
Phone: (0511) 3357172, 3353754,  
3365312  
Fax: (0511) 3353305

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### A. Yani

Jl. Jend. A. Yani KM. 2, No. 12, RT. 17  
Banjarmasin  
Phone: (0511) 269525, 262991, 263021  
Fax: (0511) 269525

### Batam Branch/Cabang Batam

Komplek Batam Plaza Blok E No. 1-3  
Jl. Imam Bonjol, Batam  
Phone: (0778) 459691 (Hunting)  
Fax: (0778) 458601

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Sei Panas

Komplek Tanah Mas Blok B No. 9  
Sei Panas, Batam  
Phone: (0778) 422589  
Fax: (0778) 429478

#### Penuin

Komplek Pertokoan Citra Mas, Blok A  
No. 8 Penuin, Kec. Lubuk Baja, Batam  
Phone: (0778) 428700  
Fax: (0778) 452772

### Jombang Branch/Cabang Jombang

Jl. Merdeka No. 133, Jombang  
Phone: (0321) 862500-01, 862337,  
874857-58  
Fax: (0321) 862171  
Telex: 31775

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Mojokerto

Jl. Mojopahit 55-57, Mojokerto  
Phone: (0321) 322719, 322816  
Fax : (0321) 322291

### Malang Branch/Cabang Malang

Jl. Basuki Rahmat No. 63, Malang  
Phone: (0341) 342333 (6 saluran)  
Fax: (0341) 342572  
Telex: 31185

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Lumajang

Jl. P.B. Sudirman No. 20 F-G, Lumajang  
Phone: (0334) 81521, 881905  
Fax: (0334) 881905

#### Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 21E, Malang  
Phone: (0341) 356044, 343230  
Fax: (0341) 356044

#### Blimbing

Kompleks Pertokoan Letjen S. Parman  
Megah No. 9 Blok B9, Blimbing, Malang  
Phone: (0341) 405111, 405100  
Fax: (0341) 418441

#### Batu

Jl. Panglima Sudirman No. 14  
Batu, Malang  
Phone: (0341) 594114, 593053  
Fax: (0341) 591783

#### Dampit

Ruko Jenggolo Kav. A-3 Jalan Jenggolo  
Dampit, Kab. Malang, Malang  
Phone: (0341) 898485, 898486  
Fax: (0341) 898484

### Purwokerto Branch/ Cabang Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 330, Purwokerto  
Phone: (0281) 631464 (Hunting), 623466,  
635996, 630942, 630259, 635950  
Fax: (0281) 636747, 640945  
Telex: 25120

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Purbalingga

Jl. Sudirman No. 51, Purbalingga  
Phone: (0281) 896757  
Fax: (0281) 896758

### Cilacap

Jl. Ahmad Yani No. 69, Cilacap  
Phone: (0282) 537105, 537106  
Fax: (0282) 520489

### Pasar Wage

Ruko Gede - Kawasan Pasar Wage  
Blok A No. 1  
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Purwokerto Lor  
Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten  
Banyumas Purwokerto 53114  
Phone: (0281) 625508  
Fax: (0281) 625745

### Jambi Branch/Cabang Jambi

JL. R. Mattaher No. 34-35  
Kel Orang Kayo Hitam, Jambi  
Phone: (0741) 20623 (Hunting)  
Fax: (0741) 54014

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Kol. Abunjani

Jl. Kol. Abunjani No. 72 D  
RT.025 / RW.008, Kel. Selamat  
Kec. Telanaipura, Jambi  
Phone: (0741) 61299, 61370  
Fax: (0741) 61652

### Tegal Branch/Cabang Tegal

Jl. Kolonel Sugiono No. 56, RT. 003/  
RW. 05  
Kel. Pekauman Kec. Tegal Barat  
Tegal, Jawa Tengah  
Phone: (0283) 325001-325005  
Fax: (0283) 325008

[www.uobbuana.com](http://www.uobbuana.com)

**PT Bank UOB Buana**

Head Office

Jl. Gajah Mada No. 1A

Jakarta 10130, Indonesia

Phone (62) 21 6386 5927, 6330 585 (Hunting)

Fax (62) 21 6324 467

Swift BBIJIDJA